PT. Pakuwon Jati Tbk.

Annual and Sustainability Reports 2021
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021

THRIVING THROUGH THE NEW NORMAL

Melangkah Maju Di Era Normal Baru



Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi 2
Content
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 4
Disclaimer
Pencapaian Tahun 2021 5
2021 Achievement
Jejak Langkah 6
Milestones

01

Kilas Kinerja 8
Performance Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
11 Grafik Kinerja Keuangan
Charts of Financial Performance
12 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
14 Grafik Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Chart
15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
17 Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights
18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

02

Laporan Manajemen 20
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perusahaan 44
Company Profile

46 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
47 Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a GlanceS
49 Bidang Usaha [C.4, 102-4]
Line of Business [C.4, 102-4]
51 Skala Usaha [C.3, 102-7]
Business Scale [C.3, 102-7]
52 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [C.3, 102-4, 102-6]
Business Networks and Operating Areas [C.3, 102-4, 102-6]
54 Visi - Misi Perusahaaan [c.1]
Company Vision – Mission [c.1]
55 Struktur Organisasi
Organizational Structure
56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
60 Profil Direksi
Board of Directors Profile
67 Profil ESDM
HR Profile
72 Komposisi Pemegang Saham [C.3, 102-5]
Composition of Shareholders [C.3, 102-5]
73 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
74 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing History
74 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholder
75 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company
76 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]
Information on Subsidiaries and/or Associate Entities [102-45]
78 Keanggotaan Asosiasi [C.5, 102-13]
Association Membership [C.5, 102-13]
78 Prinsip Kehati-Hatian [102-11]
Principle of Prudence [102-11]
78 Pangsa Pasar [102-6]
Market Share [102-6]
79 Rantai Pasokan [102-9]
Supply Chain [102-9]
79 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Insitutions/ Professions
81 Inisiatif eksternal dan Sertifikasi [102-12]
External Initiatives and Certifications [102-12]
82 Informasi Kontak [GRI 102-3, GRI 102-4]
Contact Information [GRI 102-3, GRI 102-4]

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen 84
Management Discussion and Analysis

86 Tinjaua n Ekonomi Global
Overview on Global Economy

88 Tinjauan Industri
Overview on Industry

89 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

94 Kinerja Keuangan
Financial Performance

100 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate

102 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

108 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

109 Ikatan dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant's Report

109 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

110 Perbandingan Target 2021 dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 [F.2]
Comparison of 2021 Target and 2021 Realization and 2022 Projection [F.2]

110 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

111 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

111 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Ownership Program

111 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

112 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties

113 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact of the Company

114 Perubahan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

115 Prospek Usaha
Business Prospects

05 Tata Kelola Perusahaan 116
Good Corporate Governance

118 Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan
General Principles of Corporate Governance

120 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance within the Company

123 Penilaian/Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment/Evaluation of Corporate Governance Implementation

136 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik [102-18]
Good Corporate Governance Structure [102-18]

137 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

161 Dewan Direksi
Board of Directors

173 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

174 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

175 Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

177 Komite Audit
Audit Committee

184 Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1, 102-18]
Responsible Party for Sustainability [E.1, 102-18]

185 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

188 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

191 Auditor Eksternal
External Auditor

195 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

197 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

199 Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen
Management/Employee Share Ownership Program

203 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

203 Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman Kepada Kreditur
Procedure Policy for Making Loans to Creditors

06 Laporan Berkelanjutan 204
Sustainability Report

206 Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy [A.1]

212 Melestarikan Lingkungan
Preserving Environment

224 Menciptakan SDM Berkualitas
Creating Quality Human Resources

230 Menciptakan Lingkungan Kerja Aman
Creating a Safe Work Environment

237 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

249 Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan
Quality Product and Customer Satisfaction

252 Tentang Laporan
About the Report

258 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]
Feedback on the Previous Report [G.3]

259 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Pakuwon Jati Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Pakuwon Jati Tbk

260 Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

270 LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK FORM [G.2]



About the Theme

THRIVING THROUGH THE NEW NORMAL

Penjelasan Tema

Melangkah Maju Di Era Normal Baru

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2021 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan dan Kerberlanjutan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2020.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, sehingga Perseroan tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Pakuwon Jati" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Pakuwon Jati Tbk sebagai perusahaan pengembang nasional. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Pakuwon Jati Tbk. Demi kemudahan, laporan tahunan ini dapat diunduh pada situs web Perusahaan dengan alamat www.pakuwonjati.com.

The references and standards used in the preparation of the 2021 Annual Report of PT Pakuwon Jati Tbk use standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company carries out its business activities. This Annual Report and Sustainability Report use the standards stated in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, as for the Sustainability Report, the Company implements the 2020 Global Reporting Initiatives (GRI) Standard and POJK No. 51/1997.

This Annual Report contains various statements related to the Company's financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty. Hence, the Company is not able to guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring definite results. This Annual Report contains the words "Company", "Pakuwon Jati", or "Company" which refers to PT Pakuwon Jati Tbk as a national development company. In addition, the word "We" is also used on multiple occasions with the same function, due to the convenience of designation of PT Pakuwon Jati Tbk. For convenience, this annual report can be downloaded on the Company's website at www.pakuwonjati.com.

Situasi dan kondisi makroekonomi tahun 2021 yang masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 mendorong PT Pakuwon Jati Tbk untuk beradaptasi dengan cepat dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi. Di samping penerapan kebiasaan baru dan protokol kesehatan yang ketat di era New Normal, Perseroan juga senantiasa mengerahkan langkah strategis yang matang dan cermat dengan diiringi mitigasi yang kuat demi mempertahankan stabilitas dan memelihara keunggulannya sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

The macroeconomic situation and conditions in 2021 which were still overshadowed by uncertainty due to the COVID-19 pandemic have encouraged PT Pakuwon Jati Tbk to adapt quickly and be responsive to changes that occurred. In addition to implementing new habits and strict health protocols in the New Normal era, the Company also continues to arrange mature and careful strategic measures accompanied by solid mitigation in order to maintain stability and maintain its excellence as a leading property company in Indonesia.

Guna mempertahankan pertumbuhan kinerja di tengah pandemi, Perseroan secara komprehensif mengintegrasikan strategi operasional maupun keuangan melalui strategi efisiensi biaya seluruh unit kerja, optimalisasi penjualan hingga optimalisasi sumber daya untuk mendukung kelangsungan bisnis. Berbekal kapabilitas dan peluang ke depan, Perseroan optimis bahwa profitabilitas, produktivitas, dan efisiensi dapat senantiasa terjaga sejalan dengan perbaikan kondusivitas iklim usaha di tahun-tahun mendatang.

In order to maintain performance growth in the midst of a pandemic, the Company comprehensively integrates operational and financial strategies through cost efficiency strategy for all work units, optimization of sales, and optimization of resources to support business continuity. Equipped with future capabilities and opportunities, the Company is optimistic that profitability, productivity, and efficiency can always be maintained in line with improving the conduciveness of the business climate in the coming years.

Pencapaian Tahun 2021

2021 Achievement



Pendapatan Perseroan naik
43,65%
dari
Rp3.977 Miliar
menjadi
Rp5.713 Miliar
The Company's revenue increased by **43.65%** from **Rp3,977 billion** to **Rp5,713 billion**



Aset Perseroan tumbuh
9,10%
menjadi
Rp28.866 Miliar
dari
Rp26.459 Miliar
The Company's assets increased **by 9.10%** becomes **Rp28,866 billion** from **Rp26,459 billion**



Laba Bersih Berjalan mencapai
Rp1.550 Miliar
atau naik
38,52%
dari tahun lalu
Rp1.119 Miliar
Current Net Profit reached **Rp1,550 billion** or up **38.52%** from last year's **Rp1,119 billion**



Penggunaan energi BBM
turun
4,13%
dari **9.296 Gj**
menjadi
8.912 Gj
Fuel energy consumption decreased by **4.13%** from **9,296 Gj** to **8,912 Gj**



Penurunan Emisi
dari aktivitas bisnis
Perseroan mencapai
31,61%
dari baseline 2019
yang mencapai
3.170.843 Ton CO_2eq
Emissions from the Company's business activities decreased **31,61%** from the 2019 baseline which reached **3,170,843 Tons of CO2eq**



Volume limbah B3
Perseroan mencapai
107.705 Kg, turun
3,67%
dari tahun lalu yang
mencapai
111.808 Kg
The Company's volume of B3 waste reached **107,705** Kg, down **3.67%** from last year's **111,808 Kg**

Jejak Langkah
Milestones

1982
Pakuwon Jati didirikan untuk membangun Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya. /
Pakuwon Jati was established to develop Tunjungan Plaza I, the first modern shopping center in Surabaya.

1989
Menjadi perusahaan properti pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. /
Became the first property company to be listed on Jakarta Stock Exchange.

1991
Menyelesaikan pembangunan Tunjungan Plaza II Shopping Center serta Mandiri Office Tower. /
Completed Tunjungan Plaza II Shopping Center and Mandiri Office Tower.

1994
Pengembangan proyek Pakuwon City Township (sebelumnya Laguna Indah). /
Started the development of Pakuwon City Township (formerly Laguna Indah).

1996-2002
- Menyelesaikan pembangunan Tunjungan Plaza III dan IV, Surabaya Sheraton Hotel, dan Regensi Condominium.
- Tunjungan City menjadi superblok pertama di Indonesia. /
- Completed Tunjungan Plaza III and IV, Surabaya Sheraton Hotel, and Regensi Condominium.
- Tunjungan City became the first Superblock in Indonesia.

2018
Serah terima secara bertahap 2 kondominium Kota Kasablanka tahap 2 (Angelo dan Bella), Apartemen Anderson di Superblok Pakuwon Mall serta Apartemen One Icon di Superblok Tunjungan City, Surabaya. /
Gradual handover of 2 Kota Kasablanka condominiums phase 2 (Angelo and Bella), Anderson apartment at Pakuwon Mall Superblock, and One Icon apartment at Tunjungan City Superblock, Surabaya.

2019
- Serah terima secara bertahap kondominium Kota Kasablanka tahap 3 (Chianti), Office Pakuwon Tower Surabaya dan Office Pakuwon Tower Jakarta.
- Pembukaan Hotel Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah di 8 Desember 2019 /
- Gradual handover of Kota Kasablanka condominium (Chianti) phase 3, Pakuwon Tower Surabaya office and Pakuwon Tower Jakarta Office.
- Opened Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah Hotel on December 8, 2019.

2020
- Pembukaan Pakuwon Mall 4 pada tanggal 28 Februari 2020,
- Pembukaan Pakuwon City Mall 2 pada tanggal 20 November 2020,
- Pembukaan The Westin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2020,
- Akuisisi Hartono Mall Yogyakarta, Hartono Mall Solo, dan Marriott Hotel Yogyakarta pada 25 November 2020 /
- Opening of Pakuwon Mall 4 in February 28, 2020,
- Opening of Pakuwon City Mall 2 in November 20, 2020,
- Opening of The Westin Surabaya in December 7, 2020
- Acquisition of Hartono Mall Yogyakarta, Hartono Mall Solo, and Marriott Hotel Yogyakarta in November 25, 2020.

2021
- Pembiayaan ulang *Senior Unsecured Notes* sebesar USD250 juta dengan *Senior Unsecured Notes* sebesar USD400 juta dengan tingkat bunga 4,875% yang jatuh tempo pada 2028.
- Dimulainya konstruksi proyek Bekasi. /
- Refinanced US$250m bond with US$400m of 4.875% Senior Unsecured Notes due 2028.
- Start of construction for Bekasi Project

2007

Memasuki pasar Jakarta dengan mengakuisisi tanah untuk pembangunan Gandaria City Superblok di Jakarta Selatan. / Entered Jakarta market by acquiring land for the construction of Gandaria City Superblock in South Jakarta.

2008

Melakukan *rebranding* atas Pakuwon City sebagai kota mandiri, dengan area-area ritel dan komersial, area sekolah, serta rumah sakit. / Turned Pakuwon City's concept (rebranding) into a selfcontained city, complete with retail and commercial areas, schools, and hospitals.

2010

- Menyelesaikan pembangunan 2 kondominium, 1 gedung perkantoran, dan 1 mal di Gandaria City.
- Menyelesaikan pembangunan 1 mal di Pakuwon City /
- Completed 2 condominiums, 1 office tower, and 1 mall in Gandaria City,
- Completed 1 mall in Pakuwon City.

2011

Mengakuisisi Superblok Kota Kasablanka di CBD Jakarta. / Acquired Kota Kasablanka Superblock in CBD Jakarta.

2012

Menyelesaikan pembangunan 4 kondominium, 2 gedung perkantoran, serta membuka mal Kota Kasablanka dengan tingkat okupansi 94%. / Completed 4 condominiums and 2 offices, and opened Kota Kasablanka mall with occupancy rate of 94%

2013

- Akuisisi 33% kepemilikan Rumah Sakit Usada Insani.
- Akuisisi 45% dari cadangan lahan Simatupang seluas 4,2 ha di Jakarta Selatan.
- Melaksanakan pengembangan proyek Grand Pakuwon. /
- Acquired 33% ownership of Usada Insani Hospital.
- Acquired 45% of Simatupang land area of 4.2 ha in South Jakarta.
- Company started the development of Grand Pakuwon Township.

2014

- Akuisisi 67,1% saham PT Pakuwon Permai.
- Penerbitan *Senior Unsecured Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2019 sebesar USD200 juta dengan tingkat bunga 7,125%.
- Peningkatan kepemilikan saham pada proyek Simatupang (lahan 4,2 ha) dari 45% menjadi 70%. /
- Acquired 67.1% shares of PT Pakuwon Permai.
- Issued Senior Unsecured Notes, which would mature in 2019, amounting to USD200 million and interest rate of 7.125%.
- Increased share ownership in a JV Company for Simatupang project (4.2 ha land) from 45% to 70%.

2015

Pembukaan Ascott Waterplace Surabaya pada bulan Mei 2015, pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza 5 Surabaya, dan Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel pada bulan Oktober 2015. / Opened Ascott Waterplace Surabaya in May 2015, Tunjungan Plaza 5 Surabaya shopping center, and Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel in October 2015.

2016

- Akuisisi 11 ha tanah di Daan Mogot, Jakarta Barat
- Pembukaan Four Points by Sheraton Surabaya Hotel di Juni 2016 /
- Acquired 11 ha of land in Daan Mogot, West Jakarta
- opened Four Points by Sheraton Surabaya Hotel in June 2016.

2017

- Pembukaan Pakuwon Mall Tahap 2 & 3 pada tanggal 22 Februari 2017
- Pembukaan Tunjungan Plaza 6 pada 23 September 2017.
- Pembiayaan ulang *Senior Unsecured Notes* sebesar USD200 juta dengan *Senior Unsecured Notes* sebesar USD250 juta dengan tingkat bunga 5% yang jatuh tempo pada 2024 /
- Opened Pakuwon Mall Phase 2 & 3 on February 22, 2017
- Opened Tunjungan Plaza 6 on September 23, 2017.
- Refinanced USD 200 million of Senior Unsecured Notes with USD 250 million of Senior Unsecured Notes, and interest rate of 5% which will mature in 2024.



"Perseroan mencatatkan peningkatan marketing sales sebesar Rp1.434 miliar atau meningkat 40% dari tahun lalu. Peningkatan ini kontribusi terbesar dari penjualan landed house yang naik 96% dibanding tahun lalu." / "The Company recorded an increase in marketing sales of Rp1,434 billion or an increase of 40% from last year. This increase was the largest contribution from landed house sales, which rose 96% compared to last year."

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan / Revenues	5.713	3.977	7.202
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.949	2.036	3.144
Laba Bruto / Gross Profit	2.764	1.941	4.058
Laba Bersih Berjalan / Profit for the Year	1.550	1.119	3.240
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1.580	1.136	3.231
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of The Company	1.383	930	2.720
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	168	189	520
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income For The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of The Company	1.411	946	2.712
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	169	191	519
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earning per Share (in full Rupiah)	28,71	19,31	56,47

Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Aset Lancar / Current Assets	11.453	8.590	9.643
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	17.413	17.869	16.453
Jumlah Aset / Total Assets	**28.866**	**26.459**	**26.095**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.019	4.337	3.373
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	6.669	4.523	4.626
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**9.688**	**8.860**	**8.000**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**19.178**	**17.599**	**18.096**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**28.866**	**26.459**	**26.095**
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	**158**	**134**	**118**

Arus Kas / Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Penerimaan Kas dari Pelanggan-Bersih. / Cash Received from Customers	4.708	3.596	5.294
Kas yang Dihasilkan dari Operasi / Net Cash Generated from Operations	2.422	1.481	1.867
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided By Operating Activities	2.239	1.419	1.770
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(314)	(1.761)	(886)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities	1.626	(1.084)	(1.046)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.550	(1.426)	(161)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of Year	6.449	2.896	4.318

Rasio-Rasio Keuangan — Financial Ratios

Uraian / Description	2021	2020	2019
Rasio laba terhadap jumlah aset / Profit to total assets ratio (%)	5,37%	4,23%	12,42%
Rasio laba terhadap ekuitas / Profit to equity ratio (%)	8,08%	6,36%	17,90%
Rasio laba terhadap pendapatan / Profit to revenues (%)	27,14%	28,14%	44,98%
Rasio lancar / Current Ratio (x)	17,72x	7,43x	5,40x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio (x)	0,51x	0,50x	0,44x
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Liabilities to assets ratio (x)	0,34x	0,33x	0,31x

Grafik Kinerja Keuangan
Charts of Financial Performance

Pendapatan / Revenues

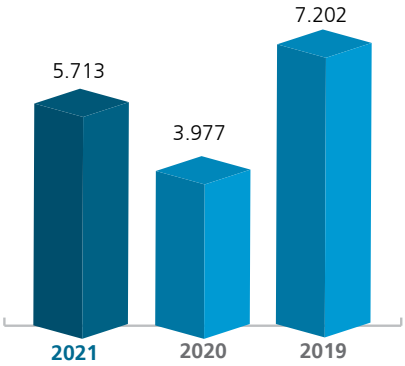

(Rp-miliar / Rp-billion)

EBITDA / EBITDA

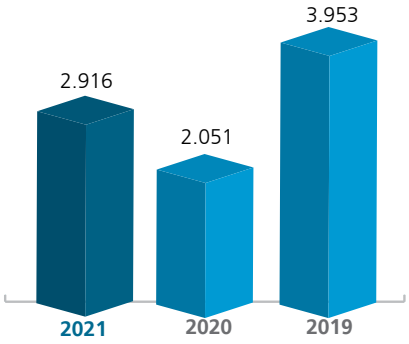

(Rp-miliar / Rp-billion)

Jumlah Aset / Total Assets

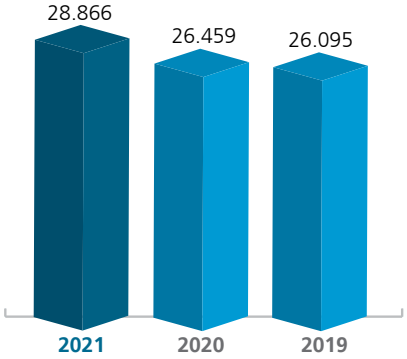

(Rp-miliar / Rp-billion)

Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

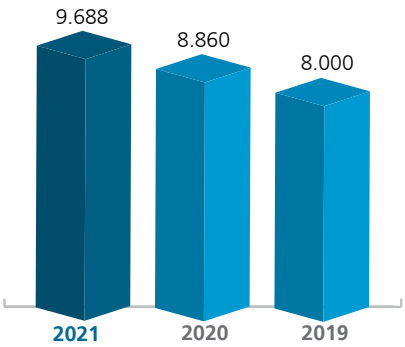

(Rp-miliar / Rp-billion)

Jumlah Ekuitas / Total Equity

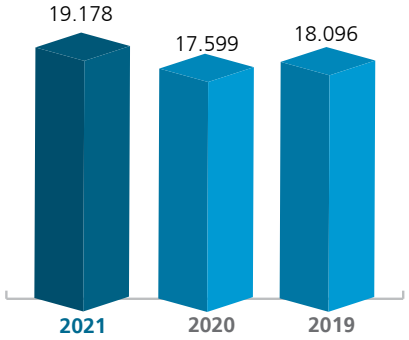

(Rp-miliar / Rp-billion)

Margin EBITDA / EBITDA Margin

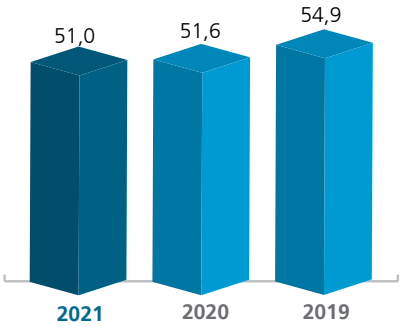

%

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Properti yang beroperasional **Number of Products Operations**				
Pusat perkantoran Offices	Tower Tower	6	6	6
Pusat perbelanjaan Shopping Centers	mal malls	9	9	7
Apartemen Servis Service Apartment	Tower Tower	2	2	2
Kondominium Condominiums	Tower Tower	23	23	23
Township Township	*Township* Township	2	2	2
Hotel Hospitality	Unit Unit	6	6	4
Produk Ramah Lingkungan yang Digunakan Perusahaan **Environmentally-Friendly Products Used by the Company**				
Lampu LED LED Lamp	Pcs Pcs	22.272	39.637	38.341
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	Orang Person	2.667	2.769	2.900
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	%	99,92%	99,71%	99,39%

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pengambilan Air Amount of Water Intake	m^3 m^3	2.897.643	2.839.992	4.070.784
Air Tanah Ground Water	m^3 m^3	278.958	265.880	281.026
PDAM PDAM	m^3 m^3	2.618.685	2.574.112	3.789.758
Penghematan Air dari Air Daur Ulang Water Saving from recycling water	m^3 m^3	2.246.848	2.235.646	3.245.873
	Rp-Miliar Rp-Billon	11,96	11,77	17,56
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption				
BBM Fuel	Gigajoule Gigajoule	8.912	9.296	16.354
Listrik dari PLN PLN Electricity	Gigajoule Gigajoule	1.275.334	1.259.871	1.625.900
LPG LPG	Gigajoule Gigajoule	111.104	112.515	172.583
LNG LNG	Gigajoule Gigajoule	37.133	37.216	89.909
Total Penggunaan Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule Gigajoule	1.432.484	1.418.898	1.904.746

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/m^2 Gigajoule/m^2	0,49	0,53	0,72
Penghematan Energi Energy Saving	Gigajoule Gigajoule	8.465	13.294	7.997
	Rp-Miliar Rp-Billion	2,74	4,30	2,59
Emisi dari aktivitas bisnis Perusahaan Emissions from Company business activities	Ton CO_2eq Ton CO_2eq	2.168.503	1.572.240	3.170.843
Nilai Penghematan Emisi Emission Savings	Ton CO_2eq Ton CO_2eq	2.049	3.215	1.935
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO_2eq/m^2 Ton CO_2eq/m^2	0,7442	0,5822	1,2021
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Kg Kg	107.705	111.808	123.539
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah B3 Increase (Decrease) of Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Kg Kg	(4.103)	(11.731)	37.663

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	2.670	2.773	2.901
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang Person	703	792	786
Jumlah Pelatihan Number of Training	Pelatihan Training	110	124	189
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Attending Training	Orang Person	1.872	1.750	1.742
Biaya Pelatihan Cost of Training	Rp-Juta Rp-Million	1.231	967	728
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	99.354	73.096	60.780
Jumlah Jam Pelatihan/Orang Total Training Hours/Person	Jam/orang Hour/person	53,07	41,77	34,89
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	%	15%	23%	21%
Jumlah Kegiatan CSR Number of CSR Activities	Kali Time	22	6	19
Jumlah Dana CSR Total CSR Funds	Rp-Juta Rp-Million	6.750	6.500	11.360
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Orang Person	3.969	1.558	3.755
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Injury Frequency Recorded	Kali Time	11	20	9

Grafik Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Charts

Penggunaan BBM / Fuel Consumption

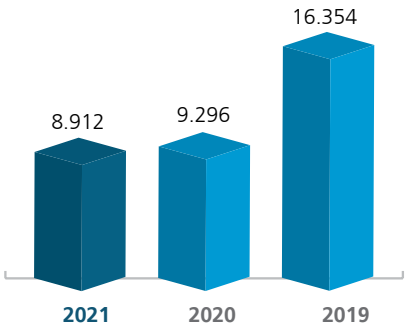

Gigajoule / Gigajoule

Intensitas Energi / Energy Intensity

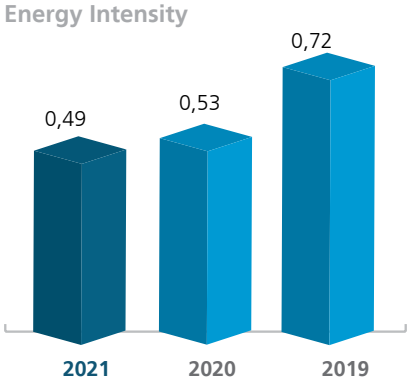

Gigajoule/m² / Gigajoule/m²

Nilai Penghematan Emisi / Emission Savings

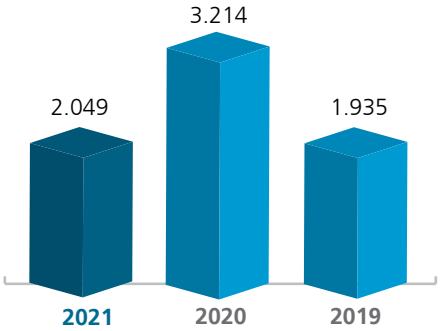

Ton CO_2eq / Ton CO_2eq

Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume

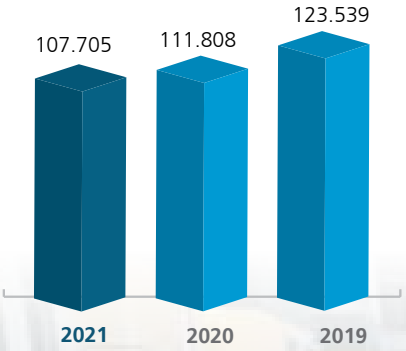

Kg / Kg

Jumlah Total Jam Pelatihan / Total Training Hours

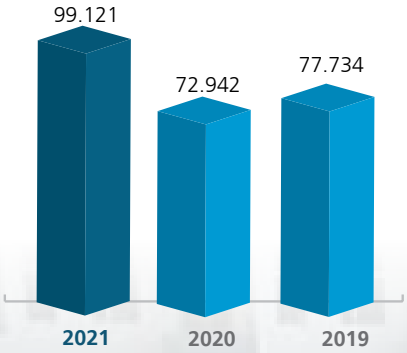

Jam / Hour

Jumlah Dana CSR / Total CSR Funds

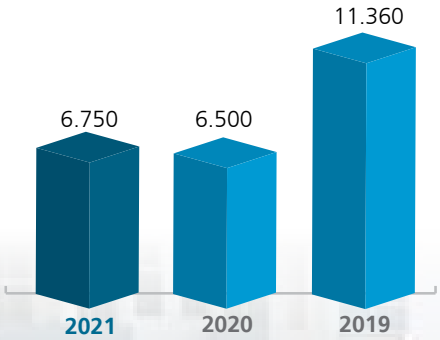

Rp-Juta / Rp-Million



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Hingga 31 Desember 2021, PT Pakuwon Jati Tbk memiliki saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejumlah 48.159.602.400 yang dimiliki oleh PT Pakuwon Arthaniaga sebesar 68,68%, Alexander Tedja 0,02%, Richard Adisastra 0,00%, Wong Boon Siew Ivy 0,00%, dan masyarakat (masing-masing dibawah 5%) sebesar 31,30% berikut informasi saham Perusahaan:

Shares Performance Information

As of December 31, 2021, PT Pakuwon Jati Tbk has 48,159,602,400 shares listed on the Indonesia Stock Exchange, which are owned by PT Pakuwon Arthaniaga 68.68%, Alexander Tedja 0.02%, Richard Adisastra 0.00%, Wong Boon Siew Ivy 0.00%, and the public (each below 5%) of 31.30%. the following is the Company's stock information:

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2021						
Triwulan I / Quarter I	48.159.602.400	26.006.185.296.000	615	462	540	5.310.048.500
Triwulan II / Quarter II	48.159.602.400	21.190.225.056.000	555	428	440	2.868.745.400
Triwulan III / Quarter III	48.159.602.400	23.309.247.561.600	488	400	484	2.907.593.200
Triwulan IV / Quarter IV	48.159.602.400	22.346.055.513.600	560	456	464	2.929.763.100
2020						
Triwulan I / Quarter I	48.159.602.400	14.833.157.539.200	610	266	308	3.220.008.561
Triwulan II / Quarter II	48.159.602.400	20.034.394.598.400	496	294	416	9.944.630.009
Triwulan III / Quarter III	48.159.602.400	17.048.499.249.600	438	332	354	7.840.606.860
Triwulan IV / Quarter IV	48.159.602.400	24.561.397.224.000	590	342	510	7.890.736.001
2019						
Triwulan I / Quarter I	48.159.602.400	33.230.125.656.000	725	610	690	3.181.460.224
Triwulan II / Quarter II	48.159.602.400	35.156.509.752.000	815	620	730	2.586.076.958
Triwulan III / Quarter III	48.159.602.400	32.026.135.596.000	750	635	665	3.190.644.329
Triwulan IV / Quarter IV	48.159.602.400	27.450.973.368.000	660	550	570	2.525.315.373

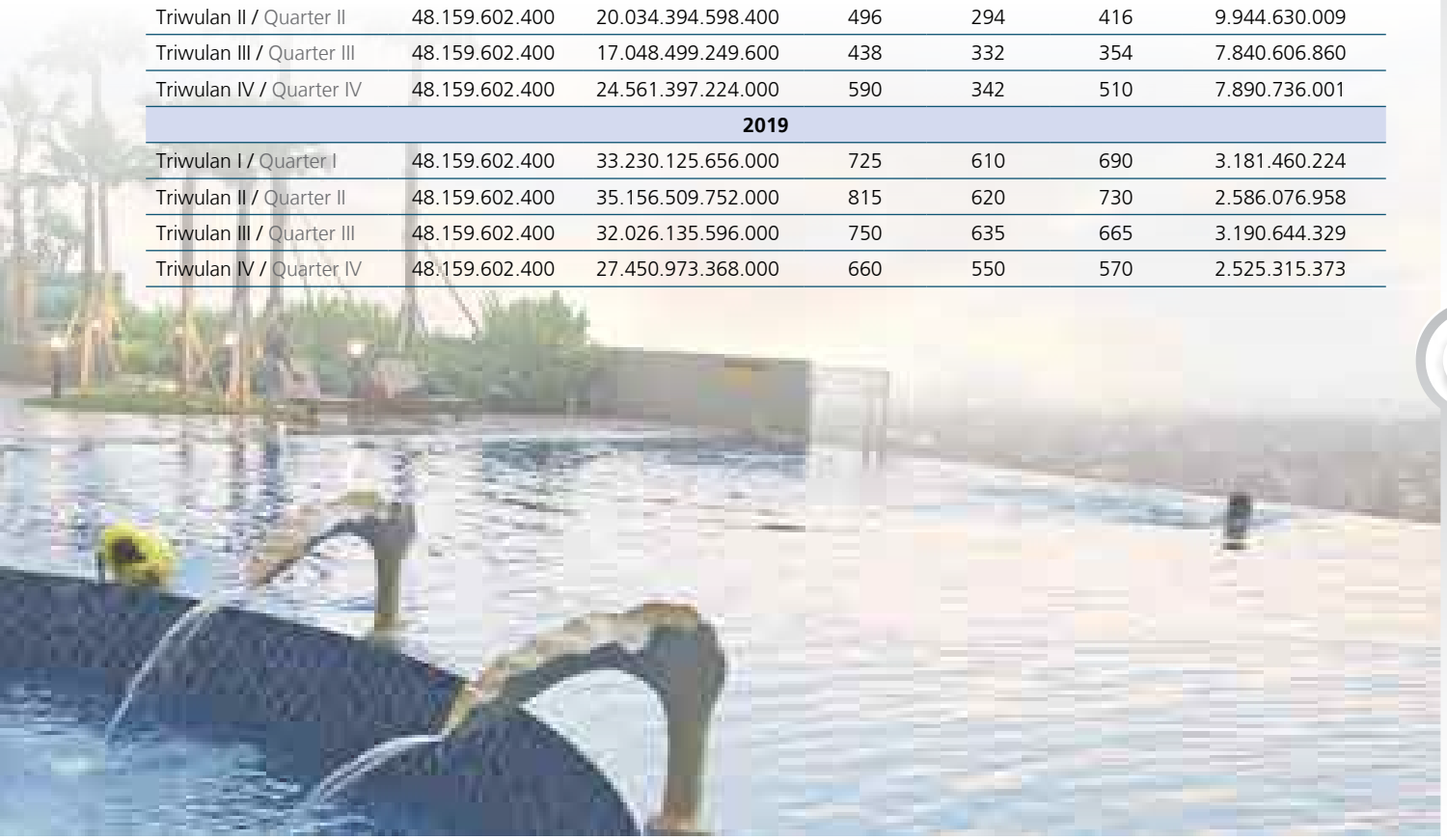

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Share Price Movement and Trading Volume

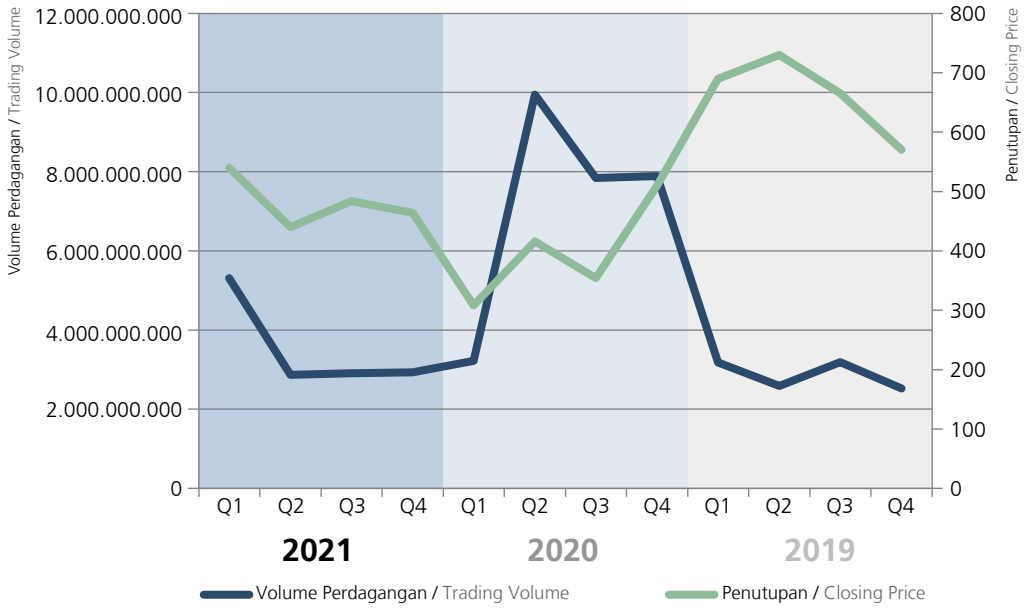

Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2021 PT Pakuwon Jati Tbk tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2020-2021).

Corporate Action

Throughout 2021, PT Pakuwon Jati Tbk did not carry out any corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, and a decrease in the nominal value of shares in the last 2 (two) years (2020-2021).

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

PT Pakuwon Jati Tbk juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Suspension of Share Trading, and Delisting Information

PT Pakuwon Jati Tbk also did not receive any suspension and/or share trading sanctions, and delisting from the relevant authorities.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2021 PT Pakuwon Jati Tbk menerbitkan obligasi sebesar US$ 300 juta pada 19 April 2021, dan obligasi tambahan sebesar US$100 pada tanggal 17 Mei 2021 dengan bunga 4,875% per tahun dan tenor 7 tahun yang digunakan untuk pelunasan Surat Utang 2024 sebesar US$250 juta dan untuk keperluan Korporasi umum Perseroan.

Bonds, *Sukuk* or Convertible Bonds Overview

As of December 31, 2021, PT Pakuwon Jati Tbk issued bonds of US$ 300 million on April 19, 2021, and additional bonds of US$ 100 million on May 17, 2021 with an interest of 4.875% per annum and a tenor of 7 years which was allocated to pay off the 2024 Senior Notes amounting to US$ 250 million and for the Company's general Corporate purposes.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga 31 Desember 2021 PT Pakuwon Jati Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan dari pihak lain.

Other Funding Sources Information

Until December 31, 2021 PT Pakuwon Jati Tbk did not obtain funding from other parties.

Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights



27 Maret 2021

Koperasi Karyawan Hartono Mall Jogja
Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan, PT. Pakuwon Jati Tbk meresmikan Koperasi Karyawan di Hartono Mall Yogyakarta pada 27 Maret 2021. Koperasi Karyawan ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

March 27, 2021

Hartono Mall Yogyakarta Employee Cooperative
As a form of corporate responsibility to employees, PT. Pakuwon Jati Tbk inaugurated an Employee Cooperative at Hartono Mall Yogyakarta on March 27, 2021. This Employee Cooperative is aimed at improving the welfare of employees.

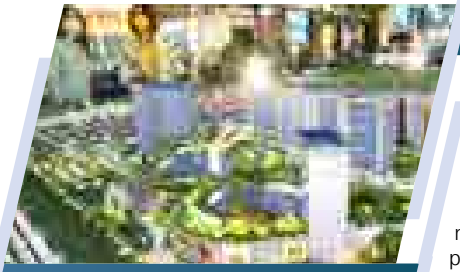

23 - 27 Juni 2021

Pakuwon Properties Exhibition
PT Pakuwon Jati Tbk. Kembali menggelar Pakuwon Group Exhibition pada tanggal 23-27 Juni 2021 di Fashion Atrium Pakuwon Mall Surabaya. Pameran ini digelar karena melihat antusias pasar dan respon positif konsumen terhadap kebijakan stimulus *free* PPN 10% yang diperpanjang hingga Desember 2021.

June 23 - 27, 2021

Pakuwon Properties Exhibition
PT Pakuwon Jati Tbk. held the Pakuwon Group Exhibition again on June 23-27, 2021 at the Fashion Atrium Pakuwon Mall Surabaya. This exhibition was held due to enthusiasm of the market and the positive response of consumers to the 10% VAT-free stimulus policy which was extended until December 2021.



5 Juli 2021

Pakuwon Gelar RUPS Tahunan
Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Pakuwon Jati Tbk mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang digelar di Hotel the Westin Surabaya dan diikuti oleh 41.595.781.044 saham atau 86,4% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah RUPS ini pertama kalinya diadakan secara *e-voting* dengan mekanisme *e-proxy*.

July 5, 2021

Pakuwon's Annual GMS
On July 5, 2021, PT Pakuwon Jati Tbk held the Annual GMS for the 2020 fiscal year which took place at the Westin Hotel Surabaya and was attended by 41,595,781,044 shares or 86.4% of all shares with valid voting this is the first GMS which used e-voting with an e-proxy mechanism.

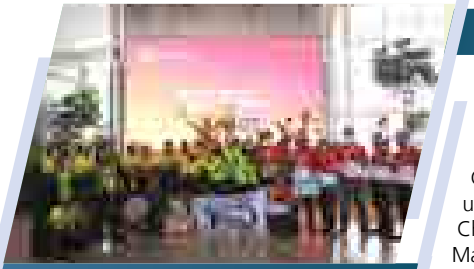

9 Oktober - 7 November 2021

Pakuwon Gelar 3M CHALLENGE
Dalam rangka memperingati Semangat Juang 10 November 1945, PT. Pakuwon Jati Tbk mengajak karyawan Pakuwon Group (Surabaya, Solo & Yogyakarta) untuk ikut serta dalam acara Pakuwon 3M Challenge yaitu, lomba Mlayu, Mlaku dan Mancal yang diselenggarakan dari tanggal 9 Oktober – 7 November 2021. Acara ini juga bertujuan mengajak karyawan untuk berolahraga dan memiliki gaya hidup sehat.

October 9 - November 7, 2021

Pakuwon Held 3M CHALLENGE
In commemoration of the Fighting Spirit on November 10, 1945, PT. Pakuwon Jati Tbk invited all employees of the Pakuwon Group (Surabaya, Solo & Yogyakarta) to participate in the Pakuwon 3M Challenge event which was held from October 9 to November 7, 2021. This event was also aimed at inviting employees to exercise and have a healthy lifestyle.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



1

Best Managed Company by Deloitte Private

PT Pakuwon Jati Tbk meraih penghargaan Indonesia's *Best Managed Companies Awards* 2021 yang dianugerahkan oleh Deloitte Indonesia pada 21 September 2021. *Best Managed Companies Awards* ini diberikan kepada perusahaan swasta terkemuka di Indonesia berdasarkan keberhasilan organisasi serta kontribusi terhadap industri yang ditekuni.

Best Managed Company by Deloitte Private

PT Pakuwon Jati Tbk received the Indonesia's Best Managed Companies Awards 2021 awarded by Deloitte Indonesia September 21, 2021. The Best Managed Companies Awards are given to leading private companies in Indonesia based on organizational success and contribution to their industries.

2

Panutan pembayaran PBB

Pakuwon mendapatkan penghargaan panutan pembayaran PBB-P2 2021 untuk Hartono Mall Jogjakarta yang diberikan oleh Bupati Sleman pada tanggal 27 September 2021.

Land and Building Tax (PBB) payment role model

Pakuwon received the 2021 PBB-P2 payment role model award for Hartono Mall Jogjakarta which was given by the Sleman Regent on September 27, 2021.

3

Penghargaan Subroto

PT Pakuwon Jati Tbk dianugerahkan penghargaan Subroto atas keberhasilan Gandaria City Mall dalam mengelola energi untuk kategori gedung besar. Penghargaan diterima secara virtual pada 28 September 2021 yang bertepatan dengan Hari Pertambangan dan Energi ke-76.

Subroto Award

PT Pakuwon Jati Tbk was given the Subroto award for Gandaria City Mall success in managing energy in the Big Building. The award was received virtually on September 28, 2021 which coincided with the 76th Mining and Energy Day.

4

Indonesia Property Award

Pakuwon raih penghargaan Indonesia *Property Award* pada acara ke-8 Property Indonesia Award 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2021 oleh Properti Indonesia. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Pakuwon dalam mengelola kota terpadu, Grand Pakuwon *Township* di Surabaya Barat.

Indonesia Property Award

Pakuwon won the Indonesia Property Award at the 8th Property Indonesia Award 2021 which was held on October 6, 2021 by Properti Indonesia. This award was given for Pakuwon's success in managing an integrated city, Grand Pakuwon Township in West Surabaya.

5

Best New Luxury Hotel - Westin Surabaya

Melalui segmen hotel, PT Pakuwon Jati Tbk meraih penghargaan di kancah internasional, World Luxury Hotel Awards pada tanggal 13 Oktober 2021. The Westin Surabaya memenangkan penghargaan sebagai "*Luxury New Hotel* 2021 se-Asia Tenggara."

Best New Luxury Hotel - Westin Surabaya

Through the hotel segment, PT Pakuwon Jati Tbk received an international award, the World Luxury Hotel Awards on October 13, 2021. The Westin Surabaya won an award as "Luxury New Hotel 2021" in Southeast Asia."

6

Best Luxury Restaurant Award - Magnolia Restaurant

Melalui Magnolia Restaurant, PT Pakuwon Jati Tbk meraih *World Luxury Restaurant Awards* sebagai *Best Panoramic Views* 2021 se-Asia pada tanggal 13 Oktober 2021.

Best Luxury Restaurant Award - Magnolia Restaurant

Through Magnolia Restaurant, PT Pakuwon Jati Tbk received World Luxury Restaurant Awards as Best Panoramic Views 2021 in Asia on October 13, 2021.



"Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi usaha yang semakin penuh tantangan. Pada tahun 2021, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp1.550 miliar atau tumbuh 38% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp1.119 miliar." / "The Company showed a good performance in the midst of increasingly challenging business conditions. In 2021, the Company's net profit was recorded at Rp1,550 billion or grew 38% compared to last year's Rp1,119 billion."

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, PT Pakuwon Tbk dapat melalui tahun 2021 yang semakin penuh tantangan dengan capaian kinerja meningkat.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

All praise and thanks be to God Almighty because of the abundance of His blessings and gifts, PT Pakuwon Tbk was able to go through 2021 which is increasingly full of challenges with improved performance achievements.



Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2021, izinkan Kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As the 2021 fiscal year ends, allow us to present the details of the Board of Commissioners report on the implementation of the Company's management supervisory duties and notes on the Company's performance for the fiscal year ending on December 31, 2021 which is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

Kondisi Perekonomian dan Sektor Properti Tahun 2021

Seperti kita ketahui bersama, kondisi perekonomian global dan nasional di tahun 2021 yang mencatatkan berlanjutnya proses *recovery* yang dimulai sejak kuartal ke 3 tahun 2020 lalu. Beberapa negara maju di Kawasan Asia, seperti China, India, dan Amerika Serikat, bahkan diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, berkat pulihnya agregat permintaan barang dan jasa dengan cepat.

Economic Conditions and Property Sector in 2021

As we all know, global and national economic conditions in 2021 which recorded continuation of the recovery process which began in the 3rd quarter of 2020. Several developed countries in the Asia regions, such as China, India, and the United States, are even projected to record economic growth at a higher rate than before the pandemic, due to rapid recovery of aggregate demand for goods and services.

Mengiringi pulihnya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga mencatatkan pemulihan. Indonesia bahkan mencatatkan surplus perdagangan sepanjang tahun 2021, membuat cadangan devisa Indonesia semakin kuat. Berkat meningkatnya kinerja neraca perdagangan, nilai tukar rupiah relatif terjaga, sehingga BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga 7 hari *repo rate* ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Lebih dari itu realisasi pembangunan infrastruktur konektivitas membuat pasokan kebutuhan pokok dapat terjaga dengan baik, sehingga inflasi terkendali di kisaran 1,87%.

Along with the global economic recovery, the Indonesian economy also recorded a recovery. Indonesia even recorded a trade surplus throughout 2021, making Indonesia's foreign exchange reserves even stronger. Due to the improved performance of the trade balance, relatively well-maintained rupiah exchange rate, so that BI had room to lower the 7-day repo rate to 3.50% from 3.75%. Moreover, the realization of connectivity infrastructure development has ensured that the supply of basic needs could be maintained properly, so that inflation was under control in the range of 1.87%.

Di sisi lain, pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya teratasi dan pemberlakuan kebijakan PPKM yang masih berlangsung, membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia belum maksimal, yakni sebesar 3,69% (Data BPS), lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 5%. Namun demikian, capaian pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 tersebut meningkat secara signifikan dari tahun 2020 yang mencatat kontraksi sebesar -2,07%.

On the other hand, the Covid-19 pandemic which has not been fully resolved and the ongoing enforcement of PPKM policy, have made Indonesia's economic growth not maximized at 3.69% (BPS data), lower than the growth target in the 2021 APBN which was 5%. However, the achievement of national economic growth in 2021 increased significantly from 2020 which recorded a contraction of -2.07%.



Mengiringi *trend* pemulihan ekonomi nasional tersebut, berdasarkan data Real Estate Indonesia (REI), pemulihan di sektor properti sebenarnya sudah mulai terjadi sejak kuartal IV-2021 lalu, di mana permintaan properti untuk segmen kelas menengah kembali bergairah. Sebelumnya, sepanjang kuartal I hingga kuartal III 2021, permintaan properti lebih didominasi oleh segmen menengah ke atas yang relatif kondisi ekonominya tidak begitu terganggu oleh pandemi Covid-19.

Along with the national economic recovery trends, based on Real Estate Indonesia (REI) data, the recovery in the property sector has actually begun to occur since the fourth quarter of 2021, where property demand for the middle class segment has revived. Previously, during the first quarter to the third quarter of 2021, property demand was more dominated by the upper middle segment whose economic conditions were relatively less affected by the Covid-19 pandemic.

Pertumbuhan industri properti di kuartal akhir 2021 didorong oleh berbagai stimulus yang diberikan pemerintah terhadap industri properti. Salah satu faktor yang turut mendukung pertumbuhan sektor properti tersebut adalah sokongan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Sebagaimana kita ketahui, sejak Maret 2021, pemerintah memberlakukan insentif berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) terhadap setiap pembelian rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp5 miliar. Ketentuan insentif PPN DTP tersebut adalah (i) sebesar 100% dari PPN yang terutang atas penyerahan rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp2miliar, (ii) sebesar 50% dari PPN yang terutang atas penyerahan rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga

The growth of the property industry in the final quarter of 2021 was driven by various stimulus provided by the government to the property industry. One of the factors that contributed to the growth of the property sector was support from the government and Bank Indonesia (BI). As we know, since March 2021, the government has imposed incentives in the form of Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) for every purchase of landed houses or multi-storey building units with a maximum selling price of Rp5 billion. The provisions for the PPN DTP incentives include (i) 100% of the VAT payable on the handover of a landed house or multi-storey building unit with a maximum selling price of Rp2 billion, (ii) 50% of the VAT payable on the handover of a landed house or multi-storey building unit. with a selling



jual di atas Rp2-5 miliar. Insentif PPN DTP tersebut diberikan maksimal satu unit properti per satu orang dan tidak boleh dijual kembali dalam jangka waktu satu tahun.

Bersamaan dengan keluarnya insentif PPN DTP, BI juga menerbitkan insentif berupa pelonggaran rasio *Loan to Value* (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio *Financing to Value* (FTV) untuk Pembiayaan Properti. Melalui kebijakan pelonggaran LTV/FTV tersebut maka rasio LTV/FTV bagi kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti (rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan), bagi bank yang memenuhi kriteria *non-performing loan* (NPL)/*non performing financing* (NPF) tertentu. Selain itu, BI juga menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan di sektor properti.

Pandangan Terhadap Kinerja Perseroan dan Kinerja Direksi

Kami memandang bahwa Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi usaha yang semakin penuh tantangan. Pada tahun 2021, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp1.550 miliar atau tumbuh 38% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp1.119 miliar.

price above Rp2-5 billion. The PPN DTP incentives were given a maximum of one property unit per person and cannot be resold within one year.

Along with the issuance of PPN DTP incentives, BI also issued incentives in the form of easing the Loan to Value (LTV) ratio for Property Loans and the Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing. Through this LTV/FTV relaxation policy, the LTV/FTV ratio for property loan/financing will be at most 100% for all types of property (landed houses, multi-storey building units, and shop houses), for banks that meet certain non-performing loan (NPL)/non-performing financing (NPF) criteria. In addition, BI revoked the provision for gradual disbursement of indent properties to encourage credit/financing growth in the property sector.

Views on Performance of the Company and the Board of Directors

We consider that the Company has shown a fairly good performance in the midst of increasingly challenging business conditions. In 2021, the Company's net profit was recorded at Rp1,550 billion or grew by 38% compared to last year which was Rp1,119 billion.

Namun kami juga mencermati kinerja Direksi yang mampu mengatasi berbagai kendala untuk mengoptimalkan *marketing sales* Perseroan, di kuartal III 2021, *marketing sales* Pakuwon tercatat sebesar Rp185 miliar atau turun 53,04% qoq dan 17,4% yoy. Namun, secara kumulatif Perseroan mampu mencatatkan peningkatan *marketing sales* sampai dengan September 2021 sebesar 38,7% yoy menjadi Rp 1 triliun, yang 87% diantaranya didapat dengan memanfaatkan insentif PPN. Total *marketing sales* Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp1.434 miliar naik 40% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.025 miliar.

However, we also observed tthe performance of the Board of Directors who was able to overcome numerous obstacles to optimize the Company's marketing sales, in the third quarter of 2021, Pakuwon's marketing sales were recorded at Rp185 billion or decreased by 53.04% qoq and 17.4% yoy. However, cumulatively the Company managed to record an increase in marketing sales until September 2021 by 38.7% yoy to Rp1 trillion, of which 87% was obtained by utilizing VAT incentives. The Company's total marketing sales in 2021 amounted to Rp1,434 billion, up 40% compared to the previous year of Rp1,025 billion.

Atas segala pencapaian tersebut, Kami memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah melaksanakan amanat Rapat Umum Pemegang Saham dan pencapaian target-target Perseroan.

For all these achievements, we express our appreciation to the Board of Directors and all staff who have carried out the mandate of the General Meeting of Shareholders and achieved the Company's targets.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada rencana kerja dan anggaran yang sebelumnya telah disepakati bersama. Dewan Komisaris melakukan penelahaan dan pemantauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana kerja Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa sepanjang tahun 2021, Direksi dan jajarannya telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan usaha sesuai dengan rencana dan visi misi Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris di tahun 2021. Penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam

Implementation of Supervision of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company which was carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company is managed in accordance with applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance principles.

The Supervisory role and function are the main duties of the Board of Commissioners, particularly in providing input that is in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In carrying out the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common view to achieve the Company's vision and mission.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the previously agreed work plan and budget. The Board of Commissioners reviews and monitors every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its conformity with the Company's work plan.

The Board of Commissioners ensures that during 2021, the Board of Directors and staff have carried out business management and development in accordance with the plans and the Company's vision and mission. Occupational health and safety remains the Board of Commissioners' main concern in 2021. The implementation of strict health protocols in the



operasional Perseroan di masa pandemi, serta program percepatan vaksinasi karyawan menjadi fokus utama Dewan Komisaris kepada Direksi.

Tahun 2021, Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk terus berinovasi dan gesit, baik dalam hal pengembangan produk maupun proses bisnis. Perseroan pun dituntut tetap berinovasi dalam hal pengelolaan biaya dan proses kerja untuk dapat bertahan di tengah kondisi pandemi. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan terobosan-terobosan dalam meningkatkan penjualan melalui berbagai jalur distribusi, segmen dan pasar yang baru, serta peluncuran produk baru yang inovatif di tengah daya beli masyarakat yang lemah dan masih berlangsungnya pembatasan kegiatan di masyarakat.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan Perseroan yang merupakan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan mekanisme langsung dilakukan dengan melakukan rapat bersama Direksi, untuk meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Company's operations during the pandemic, as well as the accelerated employee vaccination program are the Board of Commissioners' main focus to the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners also provided directives to the Board of Directors to continue to innovate and be agile, both in terms of product development and business process. The Company is also required to continue to innovate in terms of cost management and work process to be able to survive in the midst of a pandemic. Moreover, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to make breakthroughs in increasing sales through various distribution channels, new segments and markets, and launching of new innovative products in the midst of weak public purchasing power and ongoing restrictions on community activities.

Supervision Mechanism and Frequency

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the applicable laws and regulations and respects the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. The supervision carried out by the Board of Commissioners applies both direct and indirect mechanisms.

The indirect mechanism is carried out through examination of the Company's reports which is the Board of Commissioners' authority in accordance with the applicable laws and regulations. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding a joint meeting with the Board of Directors, to request an explanation from the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners.

Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya membahas terkait pencapaian kinerja namun juga meminta informasi terkini terkait perkembangan dari *strategic initiatives* dan *business development* oleh Direksi. Dewan Komisaris telah memberikan pandangan dan saran kepada Direksi sebagai bentuk dukungannya atas berbagai hal yang diangkat sebagai topik diskusi di rapat bersama.

In the joint meeting, the Board of Commissioners not only discusses performance achievements but also requests the latest information regarding the progress of strategic initiatives and business development by the Board of Directors. The Board of Commissioners has provided views and suggestions to the Board of Directors as a form of support for various matters raised as discussion topics at a joint meeting.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris tidak saja memperhatikan aspek keuangan tetapi Dewan Komisaris juga menaruh perhatian terhadap upaya Perseroan untuk tetap menjaga kelancaran dan keamanan operasional serta kemampuan dalam menjaga penjualan yang pada akhirnya membawa dampak positif terhadap profitabilitas Perseroan.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners not only pays attention to the financial aspect but the Board of Commissioners also pays attention to the Company's efforts to maintain smooth and secure operations as well as the ability to maintain sales which in turn has a positive impact on the Company's profitability.

Selain kedua pendekatan pengawasan di atas, Dewan Komisaris juga dapat memberikan penugasan kepada komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan *review* maupun pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perseroan.

In addition to the two supervisory approaches above, the Board of Commissioners may assign committees under the Board of Commissioners to review and supervise matters related to the Company's performance and operations.



Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris, dengan bantuan organ pendukung senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi arahan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dirancang maupun dilaksanakan oleh jajaran Direksi beserta seluruh jajaran manajemennya melalui pelaksanaan pertemuan dan dialog yang konstruktif secara teratur.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta menjalin kerja sama yang baik.

Salah satu upaya Perseroan dalam penerapan GCG adalah penerapan *whistleblowing system* di Perseroan, karena menjadi hal penting dan berperan sebagai peringatan dini bagi Perseroan untuk dapat mencegah potensi dan membenahi

Views on Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and staff. The Board of Commissioners, with assistance of supporting organs, always carries out the main responsibility in supervising and providing directives to all management activities of the Company that are designed and implemented by the Board of Directors and all levels of management through regular meetings and constructive dialogue.

The Board of Commissioners assesses that the GCG principles in the Company has been implemented properly and shows continuous improvement. GCG organs both under the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities as well as established good cooperation.

One of the Company's efforts in implementing GCG is the implementation of a whistleblowing system in the Company because it is important and acts as an early warning for the Company to be able to prevent potential and correct



penyimpangan yang terjadi pada sistem pengawasan internalnya. Sistem *whistleblowing* menjadi salah satu sarana pelaporan yang aman untuk penyampaian kemungkinan adanya pelanggaran yang terjadi di Perseroan serta upaya pencegahannya. Dengan adanya sistem *whistleblowing* ini, sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk dapat mengawasi penerapan prinsip transparansi dengan baik.

irregularities that occur in its internal control system. The whistleblowing system is one of the safe reporting tools to convey the possibility of violations that occur in the Company as well as efforts to prevent them. With this whistleblowing system, it is also a means for the Company to be able to monitor the implementation of the transparency principle properly.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Tahun 2022 masih akan menjadi tahun yang menantang. Pandemi Covid-19 masih belum usai dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022.

Views on Business Prospects

The year 2022 will still be a challenging year. The Covid-19 pandemic is not over yet and is one of the factors affecting the Company's performance. Nevertheless, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to achieve better growth in 2022.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah dalam menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Stimulus-stimulus yang diupayakan ini kami yakini dapat menggerakkan kembali roda perekonomian baik daerah maupun pusat.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Government in implementing various policies aimed at increasing people's purchasing power. We believe that the stimuli that was attempted will be able to revive the wheels of the economy, both regionally and centrally.

Perseroan berharap pemulihan ekonomi yang terjadi di tahun 2021 dapat berlanjut di tahun 2022, sehingga sektor properti pun dapat ikut pulih kembali. Menyikapi pemulihan dan bangkitnya perekonomian sekaligus sektor properti, Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan produk properti unggulan yang inovatif dan tetap menjaga produk-produk yang telah ada agar dapat dikelola dengan baik. Perseroan juga tetap membuka berbagai kanal penjualan yang dilakukan baik secara *offline* maupun *online*.

The Company hopes that the economic recovery in 2021 can continue in 2022, so that the property sector can also recover. Responding to the recovery and revival of economy and the property sector, the Company is committed to continuing to produce innovative superior property products while maintaining existing products so that they can be managed properly. The Company also continues to open various sales channels, both offline and online.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi di berbagai bidang agar Perseroan dapat unggul dalam persaingan dan menjaga profitabilitas Perseroan serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada aspek tata kelola.

However, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue to improve efficiency in various fields so that the Company can excel in the competition and maintain the Company's profitability and ensure that all of the Company's operational activities are in accordance with applicable laws and regulations, especially in the aspect of governance.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in Composition of the Board of Commissioners Members

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed.



Alexander Tedja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ir. Richard Adisastra
Komisaris
Commissioner

Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa,MM. MSi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penutup

Tahun 2021 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja Perseroan yang cukup baik. Dewan Komisaris dengan sepenuh hati memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Closing

The year 2021 which was full of challenges has been passed with the Company's performance achievement which was fairly good. The Board of Commissioners deeply appreciates the Board of Directors and staff and all employees of the Company for the hard work and dedication. The Board of Commissioners also expresses sincere gratitude to the shareholders for the trust and support so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly.

Surabaya, April 2022

Alexander Tedja
Presiden Komisaris / President Commissioner



Laporan Direksi [D.1, 102-14]
Board of Directors Report [D.1, 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua sehingga PT Pakuwon Tbk ("Perseroan") dapat mempertahankan operasional Perseroan di tahun

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Let us express our praise and thanks to the presence of God Almighty for His blessings and gifts given to us so that PT Pakuwon Tbk ("the Company") was able to maintain the Company's operations in 2021, which was full of challenges

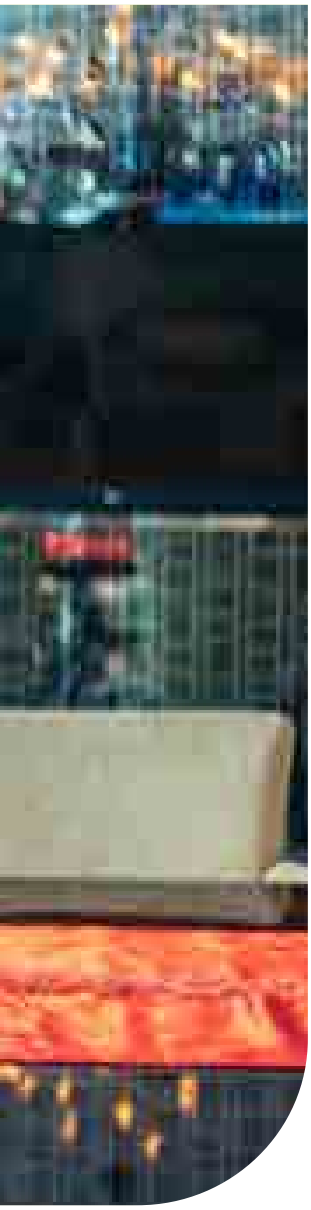

2021, yang penuh tantangan sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 dengan mengubah tantangan menjadi sebuah peluang di masa depan.

Perseroan melakukan segala upaya untuk menjaga kinerja operasional sehingga tidak mengalami penurunan kinerja yang lebih jauh sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Bersama ini, kami sampaikan laporan pertanggung-jawaban atas pengelolaan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan memperoleh opini secara wajar dalam semua hal yang material, posisi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Momentum Pemulihan Ekonomi dan Sektor Properti Tahun 2021

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan bagi hampir seluruh segmen ekonomi, pasca terdampak pandemi Covid-19. Program vaksinasi massal di berbagai belahan dunia yang diluncurkan bersamaan dengan penerapan program-program pemulihan ekonomi di berbagai negara, membuat agregat permintaan barang dan jasa kembali meningkat, dan mendorong terjadinya pemulihan kegiatan ekonomi di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia.

Momentum pemulihan ekonomi global ini mulai tampak pada kuartal 3 tahun 2021, terus bertahan dan menguat di tahun 2021. Sesuai prakiraan lembaga keuangan dunia, *International Monetary Fund* (IMF), perekonomian global di tahun 2021 akan tumbuh hingga di kisaran 5,9% dari kontraksi hingga sebesar -3,9% di tahun 2020, dengan beberapa negara maju seperti China, India, dan Amerika Serikat, bahkan diproyeksikan mencatatkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi.

as a result of the Covid-19 pandemic by turning challenges into opportunities in the future.

The Company made every effort to maintain operational performance so that it did not experience a further decline in performance as a result of the Covid-19 pandemic.

Herewith, we present our accountability report for the management of the Company which has been audited by Public Accounting Firm Imelda & Partners and obtained a fair opinion in all material respects, as of December 31, 2021, as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Economic and Property Sector Recovery Momentum in 2021

2021 is a year of recovery for almost all economic segments, after being affected by the Covid-19 pandemic. Mass vaccination programs in various parts of the world which were launched simultaneously with the implementation of economic recovery programs in various countries have made aggregate demand for goods and services increase again, and encouraged economic activity recovery in various countries, both developed and developing countries, including Indonesia.

This momentum of global economic recovery began to appear in the 3rd quarter of 2020, then continued and strengthened in 2021. Based on the forecasts of a world financial agency, the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2021 would grow to around 5.9% from contraction to -3.9% in 2020, with several developed countries such as China, India, and the United States, even projected to record higher economic growth than before the pandemic.

Perbaikan kondisi ekonomi global tersebut membuat perekonomian nasional mendapatkan momentum untuk melanjutkan *trend* pemulihan perekonomian nasional, sehingga ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021. Mulai pulihnya perekonomian nasional pada gilirannya mendorong pemulihan permintaan perumahan di dalam negeri, meskipun pemulihan pertumbuhannya masih sangat terbatas.

The improvement in global economic conditions has made the national economy gain momentum to continue the trend of national economic recovery, so that the Indonesian economy recorded growth of 3.69% in 2021. The national economy recovery has in turn boosted the recovery of domestic housing demand, even though the growth recovery was still very limited.

Geliat sektor properti di penghujung 2021 bukan tanpa penyebab. Setidaknya, sejumlah faktor menjadi pendorong untuk pertumbuhan industri properti, mulai kebijakan dari pemerintah, *developer*, dan perbankan memberikan keuntungan bagi konsumen. Tak heran, kondisi pasar properti dianggap berpihak pada konsumen.

At the end of 2021, the stretching of the property sector was driven by at least a number of factors as the driving force for the growth of the property industry, starting from policies from the government, developers, and banks that provided benefits for consumers. It is not surprising that the property market condition is considered in favor of consumers.

Faktor pertama yang turut mendukung pertumbuhan sektor properti tersebut adalah dukungan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Sejak Maret 2021, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan uang muka (DP) 0 persen, relaksasi *Loan to Value* (LTV), serta insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP).

The first factor that contributed to the growth of the property sector was support from the government and Bank Indonesia (BI). Since March 2021, the government has issued a 0 percent down payment (DP) policy, relaxation of Loan to Value (LTV), and government-borne value added tax incentives (PPN DTP).

Khusus insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), pemerintah menanggung 100% PPN untuk setiap pembelian rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp2 miliar. Sementara untuk rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual di atas Rp2-5 miliar diberi diskon PPN TDP sebesar 50%.

Specifically, for the Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) incentive, the government bears 100% of the VAT for every purchase of a landed house or a multi-storey building unit with a maximum selling price of Rp2 billion. Meanwhile, landed houses or multi-storey building units with selling prices above Rp2-5 billion are given a 50% PPN TDP discount.

Selain kebijakan tersebut, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) juga menerbitkan insentif berupa pelonggaran rasio *Loan to Value* (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio *Financing to Value* (FTV) untuk Pembiayaan Properti yang diterbitkan bersamaan dengan keluarnya insentif PPN DTP. Melalui kebijakan pelonggaran LTV/FTV tersebut, maka rasio LTV/FTV bagi kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti (rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan). Selain itu, BI juga menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan di sektor properti.

In addition to this policy, the government through Bank Indonesia (BI) also issued incentive in the form of easing Loan to Value (LTV) ratio for Property Loans and Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing which was issued simultaneously with the issuance of the DTP PPN incentive. Through this LTV/FTV easing policy, the LTV/FTV ratio for property loan/financing would be at most 100% for all types of properties (landed houses, multi-storey building units, and shop houses). Moreover, BI removed the provision for gradual disbursement of indent properties to encourage loan/financing growth in the property sector.

Faktor kedua, pihak perbankan berlomba-lomba memberikan bunga kredit pemilikan rumah (KPR) yang rendah dan kompetitif selama 2021. Besarannya mulai dari 3,75 persen secara tetap selama 1 tahun sampai 9,80 persen per tahun

The second factor is that banks were competing to provide low and competitive mortgage interest rates during 2021. They started from 3.75 percent on a regular basis for 1 year to 9.80 percent per year for tenors of 7 to 20 years. This

untuk tenor 7 hingga 20 tahun. Kebijakan tersebut belum tentu terulang pada 2022. Pasalnya, bila kondisi ekonomi Indonesia dan sektor properti kembali pulih, suku bunga KPR kemungkinan besar akan naik.

policy will not necessarily be repeated in 2022. This is because if Indonesia's economic conditions and the property sector recover, mortgage interest rates are likely to rise.

Ketiga, harga properti yang cenderung stagnan pada akhir tahun. Stagnasi harga ini terlihat Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) kuartal IV 2021 yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI). IHPR pada periode tersebut hanya sebesar 1,19 persen secara tahunan. Angka ini lebih kecil ketimbang IHPR kuartal III 2021 yang sebesar 1,41 dan kuartal IV 2020, yakni 1,43 persen.

Third, property prices which tended to stagnate at the end of the year. This price stagnation can be seen in the Residential Property Price Index (IHPR) for the fourth quarter of 2021 issued by Bank Indonesia (BI). The IHPR in that period was only 1.19 percent on an annual basis. This figure was lower than the IHPR for the third quarter of 2021, which was 1.41 and the fourth quarter of 2020, which was 1.43 percent.

Keempat, pengembang turut menawarkan berbagai program menarik untuk menyemarakkan pembelian properti di akhir 2021. Tawaran tersebut juga menjadi bagian dukungan *developer* terhadap upaya pemerintah dalam mendorong pasar sektor properti. Promo dari *developer* tersebut meliputi potongan harga, *cashback*, deposito, serta bebas biaya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Fourth, developers also offered various attractive programs to enliven property purchases at the end of 2021. These offers are also part of the developers' support for the government's efforts to encourage the property sector market. The promos from the developers consist of discounts, cashback, time deposits, and free Acquisition Duty of Right on Land and Building (BPHTB) fees.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Merespons kondisi bisnis yang penuh tantangan, namun juga menghadirkan peluang yang menjanjikan, Kami Bersama dengan jajaran Direksi lainnya melakukan pertemuan intensif berkala dengan jajaran Dewan Komisaris guna merumuskan strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi kondisi usaha yang berfokus pada inisiatif strategis antara lain dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan terutama di masa pandemi, terus mengoptimalkan keunggulan Perseroan, meningkatkan efisiensi, dan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Challenges and Strategic Policies of the Company

In response to business conditions that were full of challenges, but also presented promising opportunities, We together with other members of the Board of Directors held regular intensive meetings with the Board of Commissioners to formulate appropriate business strategies in dealing with business conditions that focus on strategic initiatives, among others, by maintaining occupational health and safety, especially during the pandemic, always optimizing the Company's excellence, increasing efficiency, and carrying out environmentally friendly operational activities.

Keselamatan dan kesehatan karyawan masih menjadi inisiatif strategi pertama yang kami lakukan di masa pandemi. Selain menerapkan protokol yang sangat ketat untuk operasional Perseroan, kami juga meningkatkan dukungan teknologi yang dapat mengontrol dari jarak jauh dalam melakukan kegiatan *work from home* melalui *virtual meeting*. Dukungan teknologi juga diperlukan untuk transaksi *cashless* yang kini sudah menjadi kebiasaan masyarakat di tengah situasi pandemi. Selain itu, kami juga mendorong peningkatan vaksinasi terhadap karyawan kami, dan mitra kerja sebagai komitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan.

Occupational health and safety remained our first strategic initiative during the pandemic. In addition to implementing very strict protocols for the Company's operations, we improved technological support that could control remotely in carrying out work from home activities through virtual meetings. Technological support is also needed for cashless transactions, which has now become a habit of the community in the midst of a pandemic situation. In addition, we encouraged vaccination increase for our employees and partners as a commitment to maintaining the occupational health and safety.

Strategi kedua, kami berupaya untuk mengoptimalkan keunggulan Perseroan dengan melakukan pengaturan pendapatan yang baik. Portofolio yang seimbang dari pendapatan *recurring* dan pendapatan *development* adalah strategi utama yang kami lakukan selama ini dalam menjaga kesehatan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk terus mengelola properti ritel, perkantoran dan hotel dengan baik agar dapat memberikan hasil sewa yang menarik dan memberikan pendapatan berulang yang stabil dalam jangka Panjang.

As for the second strategy, we strived to optimize the Company's excellence by managing good income. A balanced portfolio of recurring income and development income is the main strategy that we have carried out so far in maintaining soundness of the company. Besides, the Company strived to continue to manage retail, office and hotel properties properly in order to provide attractive rental returns and provide stable recurring income in the long term.

Strategi selanjutnya, kami terus berupaya untuk melakukan terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan penjualan di tengah daya beli masyarakat yang belum pulih dan masih berlangsungnya pembatasan kegiatan di masyarakat. Strategi yang kami lakukan, antara lain dengan aktif memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung penjualan dengan menggunakan platform CRM (*Customer Relation Management*) yang mengintegrasikan *website* dan media sosial. Dengan strategi ini, kami mampu menjangkau target market yang lebih luas dan lebih cepat merespon permintaan informasi dari calon customer.

The next strategy, we continued to strive to make new breakthroughs in increasing sales in the midst of people's purchasing power that has not recovered and the ongoing restrictions on activities in the community. The strategy we carried out, among others, was to actively utilize digital technology to support sales by using a CRM (Customer Relation Management) platform that integrates the website and social media. With this strategy, we are able to reach a wider market target and respond more quickly to requests for information from potential customers.

Dengan kebijakan-kebijakan strategis tersebut, kami bersyukur dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan kinerja yang cukup baik.

With these strategic policies, we are grateful to be able to go through this challenging 2021 with a fairly good performance.



Kinerja Perseroan Tahun 2021

Dengan adanya tantangan dan strategi yang dijalankan sepanjang 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan *marketing sales* sebesar Rp1.434 miliar atau meningkat 40% dari tahun lalu. Peningkatan ini kontribusi terbesar dari penjualan *landed house* yang naik 96% dibanding tahun lalu.

Selama tahun 2021, Perseroan juga membukukan pendapatan sebesar Rp5.713 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.977 miliar. Peningkatan pendapatan ini dikarenakan oleh meningkatnya pengakuan penjualan atas unit-unit yang sudah serah terima terutama dengan diselesaikannya pembangunan apartemen La Viz di Pakuwon Mall Surabaya, apartemen Amor di EastCoast Mansion Surabaya, serta unit rumah di Pakuwon City dan Grand Pakuwon Surabaya. Sementara untuk laba bersih, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp1.550 miliar atau 39% dari tahun lalu yang sebesar Rp1.119 miliar.

Total Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 9,1% dari Rp26.459 miliar menjadi Rp28.866 miliar sebagai dampak dari kenaikan Kas dan setara Kas. Sedangkan ekuitas Perseroan di tahun 2020 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp17.599 miliar dan Rp19.178 miliar, meningkat 8% dari tahun lalu.

The Company's 2021 Performance

With the challenges and strategies implemented throughout 2021, the Company recorded an increase in sales volume of Rp1,434 billion miliar or an increase of 40% from last year. This increase is the largest contribution from landed house sales which rose 96% compared to last year.

During 2021, the Company also recorded revenue of Rp5,713 miliar or an increase of 44% compared to the previous year at Rp3,977 billion. The increase in revenue was due to an increase in sales recognition for units that have been handed over, especially with the completion of the construction of La Viz apartment at Pakuwon Mall Surabaya, Amor apartment at EastCoast Mansion Surabaya, and as housing units in Pakuwon City and Grand Pakuwon Surabaya. Meanwhile, net profit experienced a significant increase of Rp1,550 billion or 39% from Rp1,119 billion in the last year.

The Company's total assets grew by 9.1% from Rp26,459 billion to Rp28,866 billion as a result of increase in cash and cash equivalents. Meanwhile, the Company's equity in 2020 and 2021 were Rp17,599 billion and Rp19,178 billion, respectively, an increase of 8% from last year.



Pada April 2021 Perseroan menerbitkan *Senior Notes* yang jatuh tempo di tahun 2028 sebesar US$400.000.000 dengan tingkat bunga 4,875% yang dipergunakan untuk pelunasan *Senior Notes* yang akan jatuh tempo di tahun 2024 sebesar US$250.000.000 dengan tingkat bunga 5%.

Di luar kinerja keuangan, kami juga berhasil mencatatkan beberapa kemajuan pada berbagai aspek, yaitu: diselesaikannya tepat waktu dan serah terima secara bertahap apartemen La Vis di Pakuwon Mall Surabaya dan apartemen Amor di EastCoast Mansion Surabaya. Tahun 2021 mulai dilaksanakan renovasi Hartono Mall Yogyakarta dan diperkirakan akan selesai di tahun 2022. Tahun 2021 juga dimulainya pengerjaan konstruksi superblok Pakuwon Mall di Bekasi.

Prospek Usaha

Kami mencermati dengan seksama konsistensi Pemerintah dalam menerapkan kebijakan penanggulangan pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, sehingga kondisi perekonomian Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Kami juga melihat Pemerintah maupun lembaga internasional memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 4,8% - 5,9%. Prediksi angka pertumbuhan tersebut cukup membesarkan hati, mengingat hingga saat penyusunan Laporan Tahunan ini, pandemi Covid-19 masih melanda.

Seiring pertumbuhan ekonomi tersebut, pemerintah juga terus berupaya untuk mengakselerasi pertumbuhan sektor properti pada tahun depan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengakselerasi pertumbuhan sektor properti di tahun depan adalah dengan cara mempermudah proses perizinan.

Dengan upaya tersebut, kami optimis pertumbuhan properti di tahun depan akan lebih baik. Terlebih Perseroan juga terus melakukan ekspansi usaha dalam membangun pusat perbelanjaan dan mal di Bekasi dan Surabaya.

Seperti diketahui, saat ini Perseroan tengah membangun pusat perbelanjaan di Bekasi yang dikembangkan dalam konsep superblok bersama dengan hotel dan kondominium. Tahap satu pembangunan ditargetkan selesai pada 2024. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi pada Pakuwon City Mall Surabaya melalui pengembangan tahap 3. Melalui pengembangan ini, *net leasable area* (NLA) atau luas sewa efektif dari keseluruhan portofolio pusat perbelanjaan Perseroan ditargetkan tumbuh 12 persen dari 776.000 meter persegi (m^2) menjadi 870.000 m^2 pada 2027.

In April 2021, the Company issued Senior Notes maturing in 2028 amounting to US$400,000,000 with an interest rate of 4.875% which was used to repay Senior Notes maturing in 2024 amounting to US$250,000,000 with an interest rate of 5%.

Apart from financial performance, we have also managed to make some progress in various aspects, namely: on time completion and gradual handover of the La Vis apartment at Pakuwon Mall Surabaya and the Amor apartment at EastCoast Mansion Surabaya. In 2021, the Hartono Mall Yogyakarta renovation was started and is expected to be completed in 2022. in 2021, Construction work for the Pakuwon Mall superblock in Bekasi was also begun.

Business Prospects

We thoroughly observed the Government's consistency in implementing policies to overcome the COVID-19 pandemic and the National Economic Recovery, so that Indonesia's economic conditions continue to show improvement. We also knew that the Government and international agencies estimated that the Indonesian economy would grow in the range of 4.8% - 5.9%. The prediction of this growth rate is quite encouraging, considering that at the time of the preparation of this Annual Report, the Covid-19 pandemic is still hitting.

Along with this economic growth, the government will also continue to strive to accelerate the growth of the property sector next year. One of the government's efforts to accelerate the growth of the property sector next year is to simplify the licensing process.

With these efforts, we are optimistic that property growth in the next year will be better. Moreover, the Company also continues to expand its business in developing shopping centers and malls in Bekasi and Surabaya.

As is known, the Company is currently building a new mall, Pakuwon Mall Bekasi, which is being developed in a superblock concept together with hotels and condominiums. Phase one of the development is targeted for completion in 2024. In addition, the Company is expanding its Pakuwon City Mall Surabaya through phase three. Through this development, the net leasable area (NLA) or effective rental area of the Company's entire shopping center portfolio is targeted to grow 12 percent from 776,000 square meters (m^2) to 870,000 m^2 in 2027.

Kami percaya prospek usaha ritel mal ini akan tetap baik ke depan. Tentu melalui strategi peningkatan keterisian atau okupansi mal. Menghadapi hal ini, kami berupaya untuk terus berinovasi, antara lain dengan adanya *tenant-tenant* baru yang bergabung.

We believe that the mall retail business prospects will remain encouraging going forward, actually through a strategy to increase occupancy of the malls. Facing this, we strive to continue to innovate, including with new tenants joining.

Keterisian mal-mal kami secara rata-rata berkisar 90 sampai 99 persen di tahun 2021, diantaranya adalah Kota Kasablanka Mall dengan keterisian mencapai 99 persen dan Pakuwon Mall dengan keterisian 89 persen, kecuali beberapa yang sedang renovasi atau baru beroperasi yaitu Pakuwon City Mall sebesar 74 persen dan Hartono Mall Yogyakarta sebesar 65 persen.

The average occupancy of our malls was 90 to 99 percent in 2021, including Kota Kasablanka Mall with 99 percent occupancy and Pakuwon Mall with 89 percent occupancy, except for several malls that are currently being renovated or newly operating, namely Pakuwon City Mall by 74 percent and Hartono Mall Yogyakarta by 65 percent.

Dengan kondisi tersebut, kami meyakini pusat perbelanjaan kami tetap bisa menarik banyak *tenant*. Konsep superblok dan *lifestyle* yang kami usung cenderung menarik lebih banyak kunjungan, karena mal kami yang ramai bukan hanya pusat perbelanjaan, tetapi juga tempat bermain, *meeting*, dan tempat hiburan lainnya.

With these conditions, we believe our shopping center can still attract a number of tenants. The concept of superblock and lifestyle that we embrace tends to attract more visitors because our malls are not only busy in shopping centers, but also playgrounds, meeting spaces, and other entertainment places.

Komitmen Keberlanjutan Sebagai Respons Perseroan

Kami menyadari, tantangan yang dihadapi Perseroan kini dan di masa depan akan lebih kompleks. Untuk menyikapi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mulai membangun keberlanjutan usaha sebagai respons untuk menjawab tantangan masa depan. Terlebih sejak tahun 2020, pandemi Covid-19 menjadi tantangan berarti bagi Perseroan dan seluruh industri di dunia.

Sustainability Commitment as the Company's Response

We realize that the challenges faced by the Company now and in the future will be more complex. To address this matter, the Company seeks to start building business sustainability as a response to answer future challenges. Especially since 2020, the Covid-19 pandemic has become a significant challenge for the Company and all industries in the world.



Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2021, Perseroan berupaya menerapkan strategi keberlanjutan pada empat aspek, yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola. Di aspek ekonomi, kami mendistribusikan kembali sebagian laba yang kami miliki kepada pemangku kepentingan kami sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

During 2021, the Company strived to implement a sustainability strategy in four aspects, namely Economic, Social, Environmental, and Governance. In the economic aspect, we redistributed some of the profits to our stakeholders according to their respective needs.



Di bidang lingkungan, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan dari ESDM untuk kategori *management energy* untuk Gandaria City, selain itu 3 gedung perkantoran sedang dalam persiapan untuk mendapatkan sertifikasi Green Building. Penghargaan yang diterima selama tahun 2021 antara lain *Best Managed Company* by Deloitte Private, Indonesia *Property Award*, *Best New Luxury Hotel* - Westin Surabaya dan *Best Luxury Restaurant Award* - Magnolia Restaurant.

In the environmental field, the Company managed to receive an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the energy management category for Gandaria City Mall. Besides, 3 office buildings are in preparation to obtain Green Building certification. In addition, several awards received during 2021 include Best Managed Company by Deloitte Private, Indonesia Property Award, Best New Luxury Hotel - Westin Surabaya and Best Luxury Restaurant Award - Magnolia Restaurant.

Untuk pengelolaan kinerja sosial, kami telah menjalankan beberapa program di antaranya bantuan di masa pandemi Covid -19 baik di rumah sakit, institusi maupun masyarakat.

For the management of social performance, we have implemented several programs including aids during the Covid-19 pandemic in hospitals, agencies and community.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan mendukung kebebasan berserikat pekerja, dan adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Komitmen kami pada Kesehatan dan keselamatan kerja telah berhasil melindungi para pekerja kami dengan mencapai *zero fatality* .

In the employment field, the Company supports freedom of association, and the establishment of a Collective Labor Agreement. Our commitment to occupational health and safety has succeeded in protecting our employees by achieving zero fatality.

Pada penerapan tata kelola, mulai akhir Desember 2021 Perseroan telah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) di mana kami menyediakan berbagai saluran pengaduan atas dugaan penyimpangan melalui saluran online yaitu https://wbs.pakuwonjati.com maupun melalui surat.

In implementing governance, starting at the end of December 2021, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy in which we provide various channels for complaints regarding alleged irregularities through online channels, namely https://wbs.pakuwonjati.com and via mail.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami menyadari, situasi penuh tantangan masih akan terus dihadapi Perseroan di masa datang. Selain tantangan pandemi, tantangan lain juga dihadapi Perseroan adalah antara lain adalah ketidak-pastian global seiring meningkatnya tensi geopolitik maupun ketidak-siapan rantai pasokan yang berdampak pada kenaikan harga-harga barang serta rencana Federal Reserve menaikkan tingkat suku bunga acuan, yang semuanya itu akan berdampak pada ancaman inflasi. Menyikapi hal tersebut Perseroan akan terus memonitor perubahan yang terjadi dan cermat melakukan alokasi sumber daya yang dimiliki yang dapat memberikan pertumbuhan optimal dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian.

Sustainability Performance Achievement Strategy

We understand that the Company will continue to face challenging situations in the future. In addition to the challenges of the pandemic, other challenges were also faced by the Company, among others, global uncertainty as geopolitical tensions increase and supply chain unpreparedness which has an impact on rising goods prices and the Federal Reserve's plan to raise the benchmark interest rate, all of which will have an impact on the threat of inflation. In response to this, the Company will continue to monitor changes that occur and carefully allocate existing resources that can provide optimal growth while still paying attention to the aspect of prudence.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, di tahun 2021 Kami merealisasikan beberapa program, mencakup antara lain dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap organ, struktur dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan *Whistleblowing System* ("WBS") sebagai upaya pencegahan terjadinya penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Salah satu langkah yang dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi terhadap keberadaan WBS kepada seluruh karyawan Perseroan, untuk mendorong karyawan agar mau melakukan pelaporan tatkala mendapati kejadian yang berpotensi terjadinya pelanggaran kepatuhan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Penutup

Perseroan berhasil mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2021 yang masih penuh tantangan akibat pandemi Covid-19. Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkannya sehingga Perseroan mampu merealisasikan kinerja tersebut. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kerjasama yang telah terjalin kepada pemegang saham, *investor, regulator,* pelanggan, pemasok, mitra usaha dan masyarakat sekitar.

Improving the Quality of Corporate Governance Implementation

As a form of the Company's commitment to continuously strive to improve the quality of the Corporate Governance implementation, in 2021 we realized several programs, including, among others, making improvements and enhancements to the organs, structures and governance mechanisms that apply in the Company.

This is an essential part of the Company's efforts to continuously improve the quality of the good corporate governance implementation. Besides, the Company strives to continuously improve the quality of the whistleblowing system ("WBS") implementation as an effort to prevent irregularities within the Company.

One of the steps taken is to intensify socialization of the existence of WBS to all employees of the Company, to encourage employees to be willing to report when they find incidents with potential for compliance violations.

Changes in Composition of the Board of Directors Members

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Directors has not changed.

Closing

The Company managed to achieve a fairly good performance in 2021 which was still full of challenges due to the Covid-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, we express gratitude to all employees of the Company for the dedication and hard work so that the Company was able to realize this performance. All of these achievements will be the basis for the Company to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Furthermore, we would like to thank the Board of Commissioners for directives given so that the Board of Directors was able to carry out the duties in managing the Company properly. The Board of Directors also expresses gratitude and appreciation for the cooperation that has been established to shareholders, investors, regulators, customers, suppliers, business partners and the surrounding community.



Alexander Stefanus Ridwan Suhendra
Presiden Direktur / President Director

Wong Boon Siew Ivy
Direktur / Director

Sutandi Purnomosidi
Direktur / Director

Eiffel Tedja
Direktur / Director

Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
Direktur / Director

Drs. Minarto
Direktur / Director

Berbekal dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan dengan berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan.

Equipped with full support from all stakeholders, the Company is committed to realizing the Company's vision and mission based on the values of sustainability.

Surabaya, April 2022

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra
Presiden Direktur / President Director



Pakuwon Jati merupakan pelopor konsep Superblock di Indonesia dengan pengembangan terpadu berskala besar mulai dari pusat perbelanjaan ritel, kantor, kondominium dan hotel. / Pakuwon Jati is the pioneer of the Superblock concept in Indonesia with large-scale integrated developments ranging from retail shopping centers, offices, condominiums to hotels.

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan [102-1] Company Name [102-1]	PT Pakuwon Jati Tbk
Bidang Usaha [C.4, 102-2] Line of Business [C.4, 102-2]	Pusat Perbelanjaan, Pusat Perkantoran, Hotel, dan *Real Estate* Shopping and Office Centers, Hotels, and Real Estates
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 September 1982 September 20, 1982
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 281 tanggal 20 September 1982 Deed No. 281 dated September 20, 1982
Status dan Bentuk Badan Hukum [102-5] Status and Legal Entity [102-5]	Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka Limited Liability Company (PT) and Public Company
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000,- atau 120.000.000.000 lembar saham Rp3,000,000,000,000 or 120,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.203.990.060.000,- atau 38.159.602.400 lembar saham Rp1,203,990,060,000 or 38,159,602,400 shares
Jumlah Karyawan [102-7] Number of Employees [102-7]	2.670 Orang / Employees
Kepemilikan Saham [C.3, 102-5] Share Ownership [C.3, 102-5]	PT Pakuwon Arthaniaga: 68,68% Alexander Tedja : 0,02% Richard Adisastra : 0,00% Wong Boon Siew Ivy: 0,00% Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) : 31,30% Public (each less than 5%) : 31,29%
Pencatatan Saham Share Listing	9 Oktober 1989 di Bursa Efek Indonesia October 9, 1989 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	PWON
Produk Usaha [C.4, 102-2] Business Products	- Pengusahaan pusat perkantoran, perbelanjaan dan apartemen servis Offices, shopping centers, and serviced apartments - *Real Estate* Real Estate - Perhotelan Hospitality
Jaringan Usaha Business Network	1 Kantor Pusat, 2 *Township*, dan 4 Superblok yang termasuk di dalamnya 6 Pusat Perkantoran, 9 Pusat Perbelanjaan, 2 Apartemen Servis, 23 Kondominium dan 6 Hotel. 1 Head Office, 2 Township, dan 4 Superblok which includes 6 Office Centers, 9 Shopping Centers, 2 Serviced Apartments, 23 Condominiums and 6 Hotels.
Pasar Yang Dilayani [102-6] Market Served [102-6]	Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Solo Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Solo
Keanggotaan Asosiasi [C.5, 102-13] Association Membership [C.5, 102-13]	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) sejak 9 Oktober 1989 sebagai anggota
Alamat [C.2, 102-3] Address [C.2, 102-3]	Pakuwon City Mall, 5th Floor Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17 Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telepon Telephone	031-5820 8788
Email Email	corpsec@pakuwon.com
Website Website	www.pakuwonjati.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance



Sejarah Perusahaan

PT Pakuwon Jati Tbk (yang selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 281 tanggal 20 September 1982 oleh Notaris Kartini Muljadi, SH di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-308.HT.01. TH.83 tanggal 17 Januari 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 8 April 1983, Tambahan No. 420.

PT Pakuwon Jati Tbk merupakan pengembang *real estate* yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan di industri properti tanah air. Selama 4 dekade, Pakuwon Jati fokus pada pengembangan properti dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan dengan beragam mahakarya kelas dunia. Kini usahanya semakin berkembang luas di berbagai sektor. Portofolio properti utama Pakuwon Jati meliputi pengembangan ritel, residensial, komersial, dan perhotelan yang tersebar di wilayah Jakarta, Surabaya, Solo, dan Yogyakarta. Perusahaan terintegrasi secara vertikal di

Company History

PT Pakuwon Jati Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established pursuant to Deed of Establishment No. 281 dated September 20, 1982 by Notary Kartini Muljadi, SH in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-308.HT.01. TH.83 dated January 17, 1983 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 8, 1983, Supplement No. 420.

PT Pakuwon Jati Tbk is a real estate developer that has become an inseparable part of the property industry in the country. For 4 decades, Pakuwon Jati has focused on property development and has grown to become one of the leading companies with world-class masterpieces. Now its business is expanding widely in various sectors. Pakuwon Jati's main property portfolio includes retail, residential, commercial and hospitality developments spread across Jakarta, Surabaya, Solo, and Yogyakarta. The company is vertically integrated across the real estate value chain from land acquisition,

seluruh rantai nilai real estat mulai dari pengadaan tanah, pengembangan properti, pemasaran, dan manajemen operasional.

property development, marketing and operational management.

Pakuwon Jati merupakan pelopor konsep *Superblock* di Indonesia dengan pengembangan terpadu berskala besar mulai dari pusat perbelanjaan ritel, kantor, kondominium dan hotel. Rekam jejak dan reputasinya yang sukses dalam industri properti telah memberikan berbagai nilai tambah kepada para *stakeholders*, termasuk harmonisasi hubungan jangka panjang yang kuat dengan penyewa dan pembeli, serta menyediakan platform yang stabil untuk mempercepat ekspansi bisnis mereka.

Pakuwon Jati is the pioneer of the Superblock concept in Indonesia with large-scale integrated developments ranging from retail shopping centers, offices, condominiums to hotels. Its successful track record and reputation in the property industry has provided added values to stakeholders, including harmonizing solid long-term relationships with tenants and buyers, as well as providing a stable platform to accelerate their business expansion.

Kini Perusahaan telah memiliki jaringan usaha berupa 1 Kantor Pusat, 6 Pusat Perkantoran, 9 Pusat Perbelanjaan, 2 Apartemen Servis, 23 Kondominium, 6 Perhotelan, dan 2 *township*.

Now the Company has a business network covering 1 Head Office, 6 Office Centers, 9 Shopping Centers, 2 Serviced Apartments, 23 Condominiums, 6 Hotels and 2 township.

Informasi Perubahan Nama

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan belum mengalami perubahan nama.

Name Change Information

Since its establishment, the Company has not changed its name.

Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6, 102-10]

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan di dalam operasional bisnis Perseroan.

Significant Changes in Organization [C.6, 102-10]

Throughout 2021, there were no significant changes in the Company's business operations.



Bidang Usaha [C.4, 102-2]
Line of Business [C.4, 102-2]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha (1) pusat perbelanjaan, (2) pusat perkantoran, (3) hotel dan (4) *real estate*. Hingga akhir tahun 2021, seluruh kegiatan usaha tersebut telah dijalankan Perusahaan melalui 3 (tiga) divisi, yaitu Divisi Komersial yang meliputi segmen persewaan pusat perbelanjaan ritel, perkantoran, dan apartemen servis, Divisi *Hospitality* berupa hotel, serta Divisi Residensial yang terdiri atas pengembangan hunian vertikal (*high-rise*) maupun horizontal (*landed*).

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Perusahaan dikelompokkan dalam 3 lini usaha meliputi:

1. Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis
2. *Real Estate*
3. Perhotelan

Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis

Hingga 31 Desember 2021, luas lahan pusat perbelanjaan milik Perusahaan mencapai 776.000 m², meliputi 9 (sembilan) pusat perbelanjaan yang tersebar di Jakarta, Surabaya,

Business Activities Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Latest Articles of Association, the scope of its activities is to engage in (1) shopping centers, (2) office centers, (3) hotels and (4) real estate. Until the end of 2021, all of these business activities have been carried out by the Company through 3 (three) divisions, namely Commercial Division which includes the rental segment for retail shopping centers, office leasing, and serviced apartments, Hospitality Division in the form of hotels, and Residential Division which consists of highrise and landed residence development.

Products and Services Offered

In general, the products offered by the Company are grouped into 3 business lines covering:

1. Office, Shopping Centers, and Serviced Apartments
2. Real Estate
3. Hospitality

Office, Shopping Centers, and Serviced Apartments

As of December 31, 2021, the Company's shopping center area has reached 776,000 m², covering 9 (nine) shopping centers spread across Jakarta, Surabaya, Yogyakarta and



Bidang Usaha [C.4, 102-2]
Line Of Business [C.4, 102-2]

Yogyakarta dan Solo. Di Jakarta pusat perbelanjaan yang dimiliki Perusahaan yakni Gandaria City, Kota Kasablanka, dan Blok M Plaza. Di Surabaya, Perusahaan memiliki Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza, dan Pakuwon City Mall. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Hartono Mall Yogyakarta dan Hartono Mall Solo yang berlokasi di Jawa Tengah.

Sementara jumlah luas gedung perkantoran sewa yang dikelola Perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar 155.000 m^2 dengan total 6 (enam) perkantoran, yaitu Gandaria 8 Office, Kota Kasablanka Tower A dan B, dan Pakuwon Tower yang berlokasi di Jakarta; serta Pakuwon Tower dan Pakuwon Center yang berada di kawasan superblok Tunjungan Plaza, Surabaya. Dari 6 office tersebut, 5 di antaranya merupakan gedung perkantoran dengan skema kepemilikan *strata-title*, di mana sebagian luas area disewakan dan sebagian dijual kepada *customer*, sedangkan gedung perkantoran Kota Kasablanka Tower B untuk disewakan seluruhnya. Profil penyewa dan *customer* dari gedung perkantoran adalah perusahaan-perusahaan terkemuka dari berbagai sektor usaha, meliputi sektor usaha sekuritas, keuangan, asuransi, telekomunikasi, dan berbagai jasa profesional lain. Selain itu, Perusahaan juga mengoperasikan dua apartemen servis, yaitu Ascott Waterplace Surabaya yang berada di kawasan superblok Pakuwon Mall dan apartemen servis Somerset Berlian Jakarta.

Perhotelan

Perseroan mengoperasikan 6 (enam) hotel berbintang, yaitu Sheraton Surabaya Hotel dan Towers (bintang 5) dan Four Points (bintang 4) yang berada di superblok Tunjungan City, Surabaya, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (bintang 5), Four Points (bintang 4) dan The Westin Surabaya (bintang 5) di kawasan superblok Pakuwon Mall, serta Marriott Hotel Yogyakarta (bintang 5).

Real Estate

Selain hotel dan komersial, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian vertikal, yaitu 2 (dua) *tower* Gandaria Heights (715 unit) di superblok Gandaria City, 4 (empat) *tower* Casa Grande (1.077 unit) dan 3 (tiga) *tower* apartemen Angelo, Bella dan Chianti (1.176 unit) di superblok Kota Kasablanka, 1 (satu) *tower* TP Residence (272 unit) dan 1 (satu) *tower* apartemen One Icon Residence (493 unit) di kawasan superblok Tunjungan Plaza, 2 (dua) *tower* Orchard & Tanglin (1.916 unit),

Solo. In Jakarta, the Company's shopping centers consist of Gandaria City, Kota Kasablanka, and Blok M Plaza. In Surabaya, the Company has Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza, and EastCoast Center which was rebranded into Pakuwon City Mall. In addition, the Company has Hartono Mall Yogyakarta and Hartono Mall Solo in Central Java.

The Company's leasable office area totaled at 155,000 m^2 as of December 31, 2021 with a total of 6 (six) offices, namely Gandaria 8 Office, Kota Kasablanka Tower A and B, and Pakuwon Tower in Jakarta; as well as Pakuwon Tower and Pakuwon Center which are located at Tunjungan Plaza superblock, Surabaya. Out of the 6 offices, 5 of which are office buildings with strata-title ownership, in which most parts of the area are for lease while the rest are sold to the customers, while the office buildings at Kota Kasablanka Tower B are entirely for rental purpose. Profiles of tenants and customers of the Company's office buildings are leading companies from various business sectors, including securities, finance, insurance, telecommunication, and other professional services sectors. In addition, the Company operates two serviced apartments, namely Ascott Waterplace Surabaya, which is located in Pakuwon Mall superblock area, and Somerset Berlian Jakarta serviced apartment.

Hospitality

The Company operates 6 (six) starred hotels, namely Sheraton Surabaya Hotel and Towers (5-star) and Four Points (4-star), which are located in Tunjungan City superblock, Surabaya, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (5-star), Four Points (4-star), and The Westin Surabaya Hotel (5-star) in the Pakuwon Mall superblock, as well as Marriott Hotel Yogyakarta (5-star).

Real Estate

In addition to hotels and offices, the Company develops high-rise residential areas, namely 2 (two) towers of Gandaria Heights (715 units) in Gandaria City superblock; 4 (four) towers of Casa Grande (1,077 units) and 3 (three) apartment towers of Angelo, Bella, and Chianti (1,176 units) in Kota Kasablanka superblock; 1 (one) tower of TP Residence (272 units) and 1 (one) apartment tower of One Icon Residence (493 units) in Tunjungan Plaza superblock

1 (satu) *tower* La Riz (453 unit), dan *tower* Anderson (1.277 unit) di superblok Pakuwon Mall, serta 4 (empat) *tower* Educity (3.528 unit) yang berada di kota mandiri Pakuwon City. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan serah terima untuk *tower* Benson (1.305 unit), serta *tower* La Vis (276 unit), dan *tower* Amor di EastCoast Mansion (1491 unit). Strategi pengembangan kawasan hunian horizontal dengan konsep kota mandiri (*township*) dijalankan melalui pengembangan 2 (dua) kota mandiri, yaitu Pakuwon City di Surabaya Timur dan Grand Pakuwon di Surabaya Barat. Pengembangan kota mandiri mencakup komponen hunian yang dibangun dan dikelola dalam bentuk klaster-klaster, kawasan pendidikan, dan area komersial, dengan dukungan infrastruktur dan fasilitas penghuni yang berkelas.

area; 2 (two) towers of Orchard & Tanglin (1,916 units), 1 (one) tower of La Riz (453 units), and Anderson tower (1,277 units) in Pakuwon Mall superblock; and 4 (four) towers of Educity (3,528 units) in Pakuwon City township. In 2021, the Company conducted handover of Benson tower (1,305 units), La Vis tower (276 units), and Amor tower at EastCoast Mansion (1491 units). The development strategy for high-rise residential area with township concept is implemented through the development of 2 (two) townships, namely Pakuwon City in East Surabaya and Grand Pakuwon in West Surabaya. The township development covers residential components built and managed in clusters, educational area, and commercial area, with the supports of infrastructure and high-class residential facilities.

Skala Usaha [C.3, 102-7]
Business Scale [C.3, 102-7]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Person	2.670	2.773	2.901
Total Pendapatan / Total Revenues	Rp Miliar / Rp Billion	5.713	3.977	7.202
Total Aset / Total Assets	Rp Miliar / Rp Billion	28.866	26.459	26.095
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp Miliar / Rp Billion	9.688	8.860	8.000
Total Ekuitas / Total Equity	Rp Miliar / Rp Billion	19.178	17.599	18.096
Jumlah Pusat Perbelanjaan / Number of Shopping Centers	mall / malls	9	9	7
Jumlah Perkantoran / Number of Offices	Tower / Tower	6	6	6
Jumlah Hotel / Number of Hotels	Unit / Unit	6	6	4
Jumlah Apartemen Servis / Number of Apartments Service	Tower / Tower	2	2	2
Township / Township	Township / Township	2	2	2
Jumlah Kondominium / Number of Condominium	Tower / Tower	23	23	23
Pemegang Saham / Shareholders				
PT Pakuwon Arthaniaga	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	68,68%	68,68%	68,68%
Alexander Tedja		0,02%	0,02%	0,02%
Richard Adisastra		0,00%	0,00%	0,00%
Wong Boon Siew Ivy		0,00%	-	-
Publik Kurang Dari 5% / Public Less Than 5%		31,30%	31,30%	31,30%

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [C.3, 102-4]

Business Networks and Operating Areas [C.3, 102-4]



JAKARTA
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: +62 21 2900 8000

Gandaria City
PT Artisan Wahyu
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000
www.gandariacity.co.id

PT Centrum Utama Prima
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000

Pakuwon Mall Bekasi
PT Grama Pramesi Siddhi
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000
Fax: (021) 2905 3000

Kota Kasablanka
PT Elite Prima Hutama
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Tebet, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12870
Telp. / Phone: (021) 8370 9888
www.kotakasablanka.co.id

Sheraton Grand Jakarta Gandaria City
PT Artisan Wahyu
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 8063 0888
www.sheratongrandjakartagandariacity.com

Somerset Berlian Jakarta
PT Permata Berlian Realty
Permata Hijau, Jl. Permata Berlian V,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12210
Telp. / Phone: (021) 5366 8888

Blok M Plaza
PT Pakuwon Sentosa Abadi
Plaza Blok M 7th Floor
Jl. Bulungan No. 76
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12130
Telp. / Phone: (021) 720 9288
www.plazablokm.com

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [C.3, 102-4]
Business Networks And Operating Areas [C.3, 102-4]

SURABAYA (*HEAD OFFICE*)
Pakuwon City Mall, 5th Floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: +62 31 5820 8788
Situs *Web* / Website: www.pakuwonjati.com

Grand Pakuwon Township
PT Pakuwon Jati
Jl. Boulevard Raya Grand Pakuwon
Tandes, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60185
Telp. / Phone: (031) 5190 8588
www.pakuwon.com

Four Points by Sheraton Surabaya
PT Pakuwon Jati
Jl. Embong Malang No. 25-31
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 1547 7488
www.fourpointssurabaya.com

Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah
PT Pakuwon Permai
Jl. Raya Lontar No. 2, Wiyung,
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos: 60126
Telp. / Phone: (031) 9915 0000
www.fourpointssurabayapakuwonindah.com

The Westin Surabaya
PT Pakuwon Permai
Jl. Raya Lontar No. 2, Surabaya,
Jawa Timur. 60216.
Telp. / Phone: (031) 29710000
www.marriott.com

Pakuwon Mall
PT Pakuwon Permai
Jl. Puncak Indah Lontar No. 2,
Wiyung, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos: 60123
Telp. / Phone: (031) 739 3888
www.pakuwonmall.com

PT Pakuwon Sentra Wisata
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Tegalsari, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088

Tunjungan City Superblok
PT Pakuwon Jati
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088
www.tunjunganplaza.com

Sheraton Surabaya Hotel & Towers
PT Pakuwon Jati
Jl. Embong Malang No. 25-31
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 546 8000
www.sheratonsurabaya.com

Royal Plaza
PT Dwijaya Manunggal
Jl. Ahmad Yani No. 16
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60231
Telp. / Phone: (031) 827 0866
www.royalplazasurabaya.com

Ascott Waterplace Surabaya
PT Permata Berlian Realty
Tower D1, Jl. Pakuwon Indah Lontar
Timur Kav. 3-5, Wiyung, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos: 60126
Telp. / Phone: (031) 739 3001
www.the-ascott.com

Pakuwon City Township
PT Pakuwon Jati
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 9
Mulyorejo, Surabaya, Jawa
Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: (031) 593 1818
www.pakuwon.com

Pakuwon City Mall
PT Pakuwon Jati
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Mulyorejo, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: (031) 5820 8788

PT Pakuwon Regensi
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Tegalsari, Surabaya, Jawa
Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088

Hartono Mall Yogyakarta
PT Pakuwon Permai
Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru,
Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta. 55281.
Telp. / Phone: (0274) 2924095

Marriott Hotel Yogyakarta
PT Pakuwon Permai
Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru,
Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta. 55283.
Telp. / Phone: (0274) 6000888
www.marriott.com

Hartono Mall Solo
PT Pakuwon Permai
Jl. Ir. Soekarno, Dusun II,
Madegondo, Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah. 57552.
Telp. / Phone: (0271) 7890999



Visi - Misi Perusahaan [c.1]

Company Vision – Mission [c.1]

Visi

Tumbuh Bersama Pemegang Saham, Karyawan, Penyewa, dan Pembeli.

Together We Grow with Our Shareholders, Employees, Tenants, and Consumers.

Misi

1. Menjadi pengembang pusat perbelanjaan *retail* non-strata yang terdepan di Indonesia
2. Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
3. Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti
4. Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli

1. To become the leading non-strata retail shopping centers developer in Indonesia
2. To develop the best superblocks and townships toward better living quality
3. To become the best working place in the country's property industry
4. To optimize the returns on investments for our tenants and buyers

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan kajian terhadap visi misi, di mana visi misi Perseroan dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini. Visi dan misi Perseroan telah dibahas, dikaji, dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2021, the Company has reviewed the vision and mission, in which the Company's vision and mission are considered still relevant to the current conditions and development of the Company's business. The Company's vision and mission have been discussed, reviewed, and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Di tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut, profil Dewan Komisaris Perseroan:

In 2021, composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:



Alexander Tedja

Presiden Komisaris / President Commissioner
Periode Jabatan / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 10 / 10th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun, kelahiran Medan, 22 September 1945 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan

Alexander Tedja menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 30 Juni 1998. Beliau ditunjuk kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman di bidang perfilman dan perbioskopan untuk PT ISAE film sejak tahun 1972, PT Pan Asiatic Film sejak 1991, serta PT Menara Mitra Cinema Corp sejak 1977. Sebelum dipercaya sebagai Presiden Komisaris, beliau merupakan Presiden Direktur Perseroan (1989-1998).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Alexander Tedja memilik rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Afiliasi

Alexander Tedja memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Alexander Tedja memiliki 10.608.000 Saham Perseroan atau 0,02%.

Personal Data

Indonesian citizen, 76 years old, born in Medan, on September 22, 1945 and domiciled in Jakarta, Indonesia

Appointment History

Alexander Tedja has been serving as the Company's President Commissioner since June 30, 1998. He was reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the EGMS on June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Work Experiences

He has experience in film and cinema industry at PT ISAE Film since 1972, PT Pan Asiatic Film since 1991, and PT Menara Mitra Cinema Corp since 1977. Prior to his appointment as the Company's President Commissioner, he served as the Company's President Director in (1989-1998).

Concurrent Position

As of the end of 2021, Alexander Tedja has concurrent positions as a member of the board of commissioners and the board of directors.

Affiliation

Alexander Tedja has affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

As of the end of 2021, Alexander Tedja has 10,608,000 Shares of the Company or 0.02%.



Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa,MM. MSi

Komisaris Independen / Independent Commissioner
Periode Jabatan / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 5 / 5th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, kelahiran Yogyakarta, 4 Juli 1958, dan berdomisili di Denpasar, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Februari 2009. Beliau diangkat Kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode 2019-2022.

Pendidikan

Telah menyelesaikan studi S1 dan S2 serta merupakan lulusan S3 Program Studi Kedokteran dari Universitas Udayana, 1985.

Pengalaman Kerja

Beliau merupakan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Denpasar, dan beliau juga merupakan dosen di Universitas Udayana sejak 1985 hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi tidak memiliki rangkap jabatan lain.

Hubungan Afiliasi

Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian citizen, 63 years old, born in Yogyakarta, on July 4, 1958, and domiciled in Denpasar, Indonesia.

Appointment History

Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi has been appointed as Independent Commissioner of the Company since February 23, 2009. She was reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the EGMS on June 25, 2019 for the period of 2019-2022.

Education

She completed her undergraduate and postgraduate studies and earned her Doctoral degree in Medical Study from Udayana University, (1985).

Work Experiences

She served as the Vice Dean of the Faculty of Medicine of Udayana University, Denpasar, and she serves as a lecturer at Udayana University since 1985 until present.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi has no concurrent position.

Affiliation

Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM.MSi did not own the Company's Shares.



Ir. Richard Adisastra

Komisaris / Commissioner
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 2 / 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, kelahiran Medan, 30 Mei 1953, dan berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak 1 Desember 2016. Kemudian beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode jabatan 2019-2022.

Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatra Utara, Medan, 1981.

Pengalaman Kerja

Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1984 dan menduduki berbagai posisi, di antaranya pernah menjabat sebagai Advisory Board Program Study Teknik Sipil Universitas Kristen PETRA (2019-saat ini), Anggota Pengurus Yayasan dari PT. Widya Mandala (2017–2021) dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur (2005-2016). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sempat berkarier di PT Cremona Mulia (1975-1977).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Ir. Richard Adisastra memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Ir. Richard Adisastra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Ir. Richard Adisastra memiliki 131.040 Saham Perseroan atau 0,00%.

Personal Data

Indonesian citizen, 68 years old, born in Medan, on May 30, 1953, and domiciled in Surabaya, Indonesia.

Appointment History

He has been serving as Commissioner of the Company since December 1, 2016. Then he was appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the EGMS on June 25, 2019 for the 2019-2022 term of office.

Education

Bachelor of Civil Engineering from North Sumatra University, Medan, 1981.

Work Experiences

He has been joining the Company since 1984 and held various positions, including serving as the Advisory Board of the Civil Engineering Study Program at University of Krisna PETRA (2019-present). Member of the management in PT Widya Mandala foundation (2017-2021). then held position as President Director (2005-2016). Prior to joining the Company, he had a career at PT Cremona Mulia (1975-1977).

Concurrent Position

As of the end of 2021, Ir. Richard Adisastra has concurrent positions as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

Affiliation

Ir. Richard Adisastra has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Ir. Richard Adisastra owned 131,040 Shares of the Company or 0.00%.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Di tahun 2021, komposisi Dewan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut, profil Dewan Direksi Perseroan:

In 2021, composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year. The following is the composition of the Company's Board of Directors:



Alexander Stefanus Ridwan Suhendra

Presiden Direktur / President Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 2 / 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, kelahiran Bandung, 30 Juni 1950, dan berdomisili di Tangerang, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1 Desember 2016, kemudian beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007-2016, Direktur di PT Pakuwon Sentosa Abadi sejak tahun 2000 dan Direktur di PT Permata Berlian Realty sejak tahun 2003. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Alexander Stefanus Ridwan Suhendra memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Alexander Stefanus Ridwan Suhendra tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian citizen, 71 years old, born in Bandung, on June 30, 1950, and domiciled in Tangerang, Indonesia

Appointment History

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra has served as President Director since December 1, 2016, then he was reappointed as the Company's President Director based on the EGMS Resolution on June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Work Experiences

Prior to serving as President Director of the Company, he served as Director of the Company from 2007-2016, Director of PT Pakuwon Sentosa Abadi since 2000 and Director of PT Permata Berlian Realty since 2003. In addition, he served as the Head of Indonesian Association of Shopping Center Management.

Concurrent Position

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra has concurrent position as a Director in other companies.

Affiliation

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Alexander Stefanus Ridwan Suhendra did not own the Company's Shares.



Eiffel Tedja

Direktur / Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke-3 / 3rd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, kelahiran Jakarta, 22 Agustus 1975, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juni 2013. Kemudian beliau diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pendidikan

Bachelor of Science dari University of Pennsylvania Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dengan menempati berbagai posisi. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai analis untuk Platinum Securities Hong Kong serta sempat berkarier di bidang Corporate Finance untuk Mahanusa Capital Jakarta.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Eiffel Tedja memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Eiffel Tedja memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Eiffel Tedja tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian citizen, 46 years old, born in Jakarta, on August 22, 1975, and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointment History

He has been serving as Director of the Company since June 25, 2013. Then he was reappointed based on the resolution of the EGMS on June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Education

Bachelor of Science from University of Pennsylvania, United States.

Work Experiences

He has been joining the Company since 2001 with various positions. Previously, he had experience working as an analyst for Platinum Securities Hong Kong and had a career in Corporate Finance for Mahanusa Capital Jakarta.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Eiffel Tedja has concurrent positions as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

Affiliation

Eiffel Tedja has affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Eiffel Tedja did not own the Company's Shares.



Wong Boon Siew Ivy

Direktur / Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 4 / 4th Period

Data Pribadi

Warga Negara Singapura, berusia 53 tahun, kelahiran Singapura, 6 Januari 1968 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 Juni 2010 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pendidikan

Lulusan Bachelor of Arts dari University of London, 1990.

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman bekerja di sektor properti selama 21 tahun dan memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Pemasaran untuk Jakarta Land Management selama 5 tahun.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Wong Boon Siew Ivy memiliki rangkap jabatan sebagai direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Wong Boon Siew Ivy tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Wong Boon Siew Ivy memiliki 500.000 Saham Perseroan atau 0,00%.

Personal Data

Singaporean citizen, 53 years old, born in Singapore, on January 6, 1968 and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Appointment History

She has been serving as Director of the Company since June 29, 2010 and was reappointed as Director based on the Resolution of the EGMS dated June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Education

Bachelor of Arts from University of London, 1990.

Work Experiences

She has 21 years of experience working in the property sector and 5 years of experience as Marketing Director for Jakarta Land Management.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Wong Boon Siew Ivy has concurrent position as director in another company.

Affiliation

Wong Boon Siew Ivy has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Wong Boon Siew Ivy owned 500,000 Shares of the Company or 0.00%.



Drs. Minarto
Direktur / Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022,
Periode ke 7 / 7th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, kelahiran Kediri, 1 Februari 1967, dan berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 22 Maret 2005 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang serta S2 di University of Wales dengan gelar MBA pada tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Administrasi untuk Dwi Satya Utama Grup (1991-1995), serta menjabat sebagai Direktur Keuangan untuk PT Keramik Diamond (2000-2004).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Drs. Minarto memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Drs. Minarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Drs. Minarto tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian citizen, 54 years old, born in Kediri, on February 1, 1967 and domiciled in Surabaya, Indonesia.

Appointment History

He has been serving as Director of the Company since March 22, 2005 and was reappointed as Director based on the Resolution of the EGMS dated June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Education

Bachelor of Economics from Merdeka University in Malang and Master's Degree from University of Wales with an MBA in 2013.

Work Experiences

He has been joining the Company since 2004 and has held various positions. Previously, he served as Finance and Administration Manager for Dwi Satya Utama Group (1991-1995) and Finance Director for PT Keramik Diamond (2000-2004).

Concurrent Position

As of the end of 2021, Drs. Minarto has concurrent position as a director in another company.

Affiliation

Drs. Minarto has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Drs. Minarto did not own the Company's Shares.



Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito

Direktur / Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022
Periode ke 2 / 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, kelahiran Surabaya, 31 Januari 1968, dan berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1 Desember 2016, Kemudian beliau diangkat sebagai Direktur Perserian untuk periode kedua melalui keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk masa jabatan 2019-2022.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya 1992.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris untuk PT Pakuwon Darma (2008-2013), sebagai Direktur untuk PT Pakuwon Darma sejak tahun 2013, serta Direktur untuk PT Artisan Surya Kreasi sejak tahun 2013. Selain itu, beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Bumi Pranata Laksana sejak 2010 dan PT Bina Persada Lestari sejak 2016.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito tidak memiliki Saham Perseroan.

Data Pribadi

Indonesian citizen, 53 years old, born in Surabaya, on January 31, 1968, and domiciled in Surabaya, Indonesia.

Appointment History

She has served as Director of the Company since December 1, 2016, then she was appointed as the Company's President Director for the second period through the EGMS Resolution on June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Education

Bachelor of Economics from University of Surabaya, 1992.

Work Experiences

Previously, she served as a Commissioner at PT Pakuwon Darma (2008-2013), Director at PT Pakuwon Darma since 2013 and at PT Artisan Surya Kreasi since 2013. In addition, she served as Commissioner at PT Bumi Pranata Laksana since 2010 and at PT Bina Persada Lestari since 2016.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito has concurrent positions as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

Affiliation

Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito did not own the Company's Shares.



Sutandi Purnomosidi

Direktur / Director
Periode Jabatan: / Term of Office: 2019-2022
Periode ke-3 / 3rd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, kelahiran Jakarta, 4 Desember 1966, dan berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 25 Juni 2013 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 25 Juni 2019 untuk periode kerja 2019-2022.

Pendidikan

Sarjana pada Career Bussiness College, Darlinghurst, Sydney, Australia pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001, Sebelumnya, beliau sempat dipercaya sebagai Financial Consultant untuk PT South East Asia Bank (1993-1995), Deputy Center Manager untuk Procon Indah (1995-1996) serta Deputy Center Manager untuk PT Summarecon Agung Tbk (1996-1998). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Center Manager untuk Mall Kelapa Gading (1998-2001).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Sutandi Purnomosidi memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Sutandi Purnomosidi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham lainnya.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, Sutandi Purnomosidi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, on December 4, 1966, and domiciled in Surabaya, Indonesia.

Appointment History

He has been serving as Director of the Company since June 25, 2013 and was reappointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS dated June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

He has been joining the Company since 2001 and serving as Director of the Company since 2013. He is reappointed as Director based on the EGMS Resolution on June 25, 2019 for the 2019-2022 working period.

Education

Bachelor Degree from Career Business College, Darlinghurst, Sydney, Australia in 1992.

Work Experiences

He has been joining the Company since 2001 and has held various positions in the Company. Previously, he was trusted as Financial Consultant for PT South East Asia Bank (1993-1995), Deputy Center Manager for Procon Indah (1995-1996) and Deputy Center Manager for PT Summarecon Agung Tbk (1996-1998). In addition, he served as Center Manager for Mall Kelapa Gading (1998-2001).

Concurrent Position

As of the end of 2021, Sutandi Purnomosidi has concurrent position as a Director in other companies.

Affiliation

Sutandi Purnomosidi has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other shareholders.

Share Ownership

Until the end of 2021, Sutandi Purnomosidi did not own the Company's Shares.

Profil ESDM [102-8]

HR Profile [102-8]

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 2.670 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3,71% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 2.773 karyawan. Berikut ini merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2021, the Company had 2,670 employees. This number decreased by 3.71% compared to the number of employees in the previous fiscal year which was recorded at 2,773 employees. The following is the demographic data of the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja dan Gender

Employee Composition Based on Employment Status, Working Area, and Gender

Lokasi Operasional / Operational Area	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
2021				
Jakarta	855	306	1.161	43%
Surabaya	923	317	1.240	47%
Yogya	155	66	221	8%
Solo	34	14	48	2%
Jumlah / Total	**1.967**	**703**	**2.670**	**100%**
2020				
Jakarta	890	319	1.209	44%
Surabaya	906	392	1.298	47%
Yogya	157	68	225	8%
Solo	28	13	41	1%
Jumlah / Total	**1.981**	**792**	**2.773**	**100%**
2019				
Jakarta	974	359	1.333	46%
Surabaya	1.141	427	1.568	54%
Yogya	-	-	-	-
Solo	-	-	-	-
Jumlah / Total	**2.115**	**786**	**2.901**	**100%**

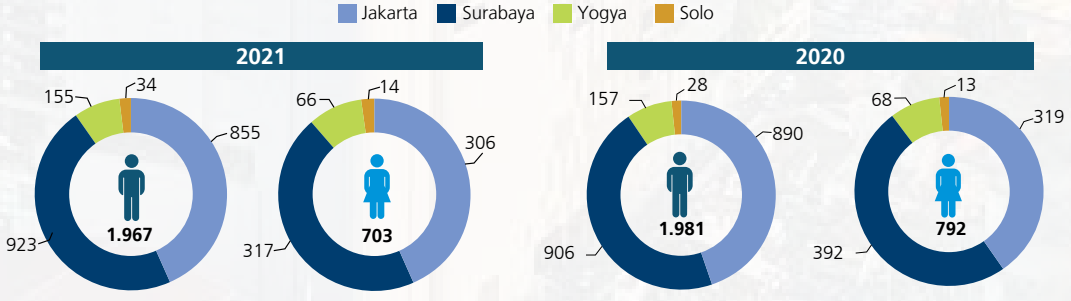

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Employee Composition Based on Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan / Educational Level	Karyawan Tetap / Permanent Employee		Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee		Jumlah / Total	Persentase / Percentage
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female		
2021						
SD / Elementary School - SLTA / Senior High School	717	173	475	82	1.447	54%
D1 / D1 - D3 / D3	143	75	107	33	358	13%
S1 / Bachelor's Degree	307	204	189	119	819	31%
S2 / Master's Degree - S3 / Doctoral Degree	19	8	10	9	46	2%
Jumlah / Total	**1.186**	**460**	**781**	**243**	**2.670**	**100%**
2020						
SD / Elementary School - SLTA / Senior High School	832	137	414	162	1.545	56%
D1 / D1 - D3 / D3	143	66	53	32	294	11%
S1 / Bachelor's Degree	339	243	180	131	893	32%
S2 / Master's Degree - S3 / Doctoral Degree	15	5	5	16	41	1%
Jumlah / Total	**1.329**	**451**	**652**	**341**	**2.769**	**100%**
2019						
SD / Elementary School - SLTA / Senior High School	787	158	498	144	1.587	55%
D1 / D1 - D3 / D3	127	64	92	40	323	11%
S1 / Bachelor's Degree	291	234	299	127	951	33%
S2 / Master's Degree - S3 / Doctoral Degree	14	12	7	7	40	1%
Jumlah / Total	**1.219**	**468**	**896**	**318**	**2.901**	**100%**

2021

Karyawan Tetap / Permanent Employee

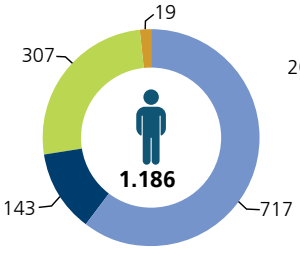

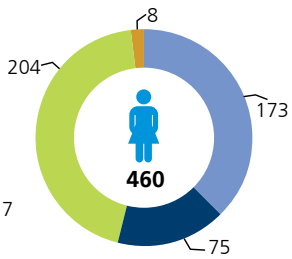

Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee

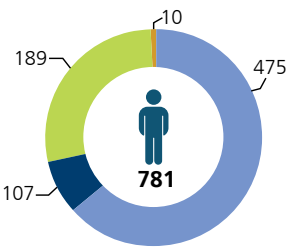

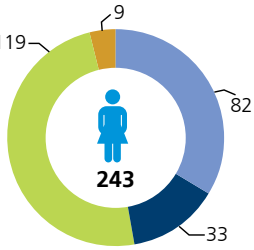

2020

Karyawan Tetap / Permanent Employee

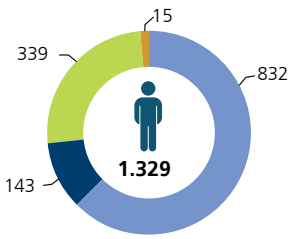

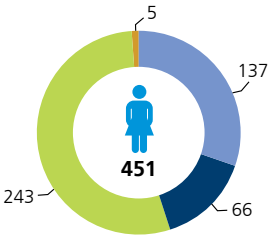

Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee

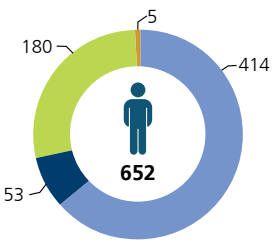

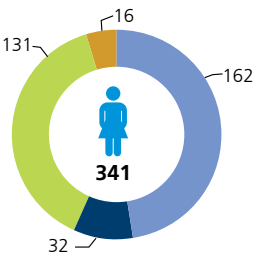

SD / Elementary School - SLTA / Senior High School | D1 / D1 - D3 / D3 | S1 / Bachelor's Degree | S2 / Master's Degree - S3 / Doctoral Degree

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender

Employee Composition Based on Age and Gender

Rentang Usia / Age Range	Karyawan Tetap / Permanent Employee		Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee		Jumlah / Total	Persentase / Percentage
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female		
2021						
<31 tahun / years old	281	146	342	134	903	34%
31-40 tahun / years old	416	171	265	48	900	34%
41-50	376	111	132	50	669	25%
>51 tahun / years old	113	32	42	11	198	7%
Jumlah / Total	**1.186**	**460**	**781**	**243**	**2.670**	**100%**
2020						
<31 tahun / years old	394	132	279	164	969	35%
31-40 tahun / years old	434	181	241	102	958	35%
41-50	383	106	104	54	647	23%
>51 tahun / years old	118	32	28	21	199	7%
Jumlah / Total	**1.329**	**451**	**652**	**341**	**2.773**	**100%**
2019						
<31 tahun / years old	392	157	453	151	1.153	40%
31-40 tahun / years old	423	167	251	84	925	32%
41-50	302	115	164	63	644	22%
>51 tahun / years old	102	29	28	20	179	6%
Jumlah / Total	**1.219**	**468**	**896**	**318**	**2.901**	**100%**

2021

Karyawan Tetap / Permanent Employee

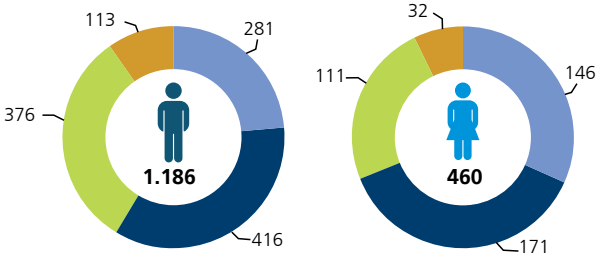

Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee

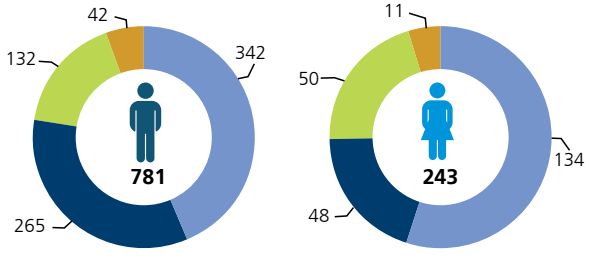

2020

Karyawan Tetap / Permanent Employee

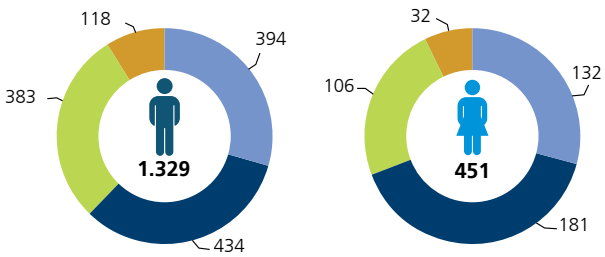

Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee

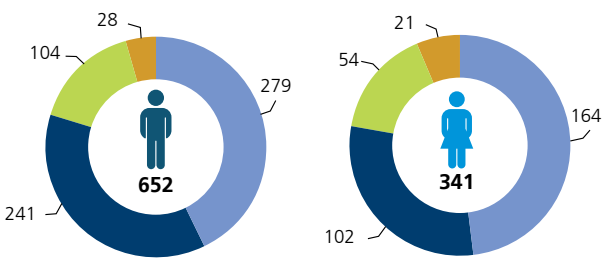

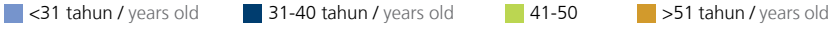

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi/Jabatan / Organizational Level/Position	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi / Composition %
2021				
Dewan Komisaris / Board of Commissioner	2	1	3	0%
Direktur / Director	7	6	13	0%
Manajer / Manager	159	87	246	9.%
Asisten Manajer / Assistant Manager	103	39	142	5%
Supervisor / Supervisor	287	116	403	15%
Staff / Staff	960	337	1.297	49%
Non Staff / Non-Staff	447	119	566	21%
Jumlah / Total	**1.965**	**705**	**2.670**	**100%**
2020				
Dewan Komisaris / Board of Commissioner	2	1	3	0%
Direktur / Director	7	6	13	0%
Manajer / Manager	149	98	247	9%
Asisten Manajer / Assistant Manager	116	49	165	6%
Supervisor / Supervisor	285	126	411	15%
Staff / Staff	960	421	1.381	50%
Non Staff / Non-Staff	462	91	553	20%
Jumlah / Total	**1.981**	**792**	**2.773**	**100%**
2019				
Dewan Komisaris / Board of Commissioner	2	1	3	0%
Direktur / Director	7	6	13	0%
Manajer / Manager	152	93	240	8%
Asisten Manajer / Assistant Manager	95	44	133	5%
Supervisor / Supervisor	288	182	462	16%
Staff / Staff	1.041	404	1.439	50%
Non Staff / Non-Staff	519	67	611	21%
Jumlah / Total	**2.104**	**797**	**2.901**	**100%**

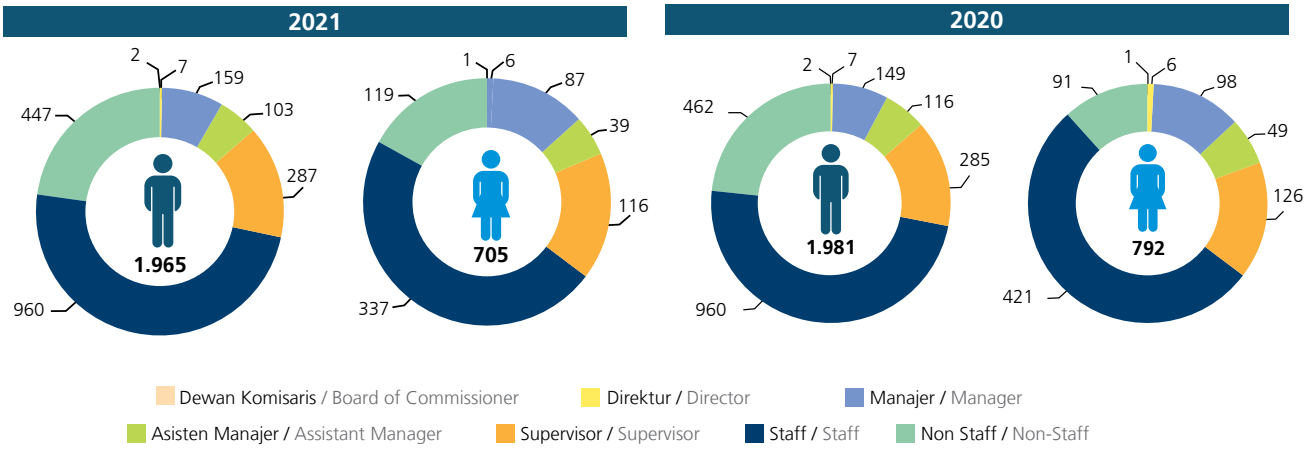

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian — Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi / Composition %
2021				
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.186	460	1.646	62%
Karyawan Kontrak / Contract Employee	781	243	1.024	38%
Jumlah / Total	**1.967**	**703**	**2.670**	**100%**
2020				
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.329	451	1.780	64%
Karyawan Kontrak / Contract Employee	652	341	993	36%
Jumlah / Total	**1.981**	**792**	**2.773**	**100%**
2019				
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.219	468	1.687	58%
Karyawan Kontrak / Contract Employee	896	318	1.214	42%
Jumlah / Total	**2.115**	**786**	**2.901**	**100%**

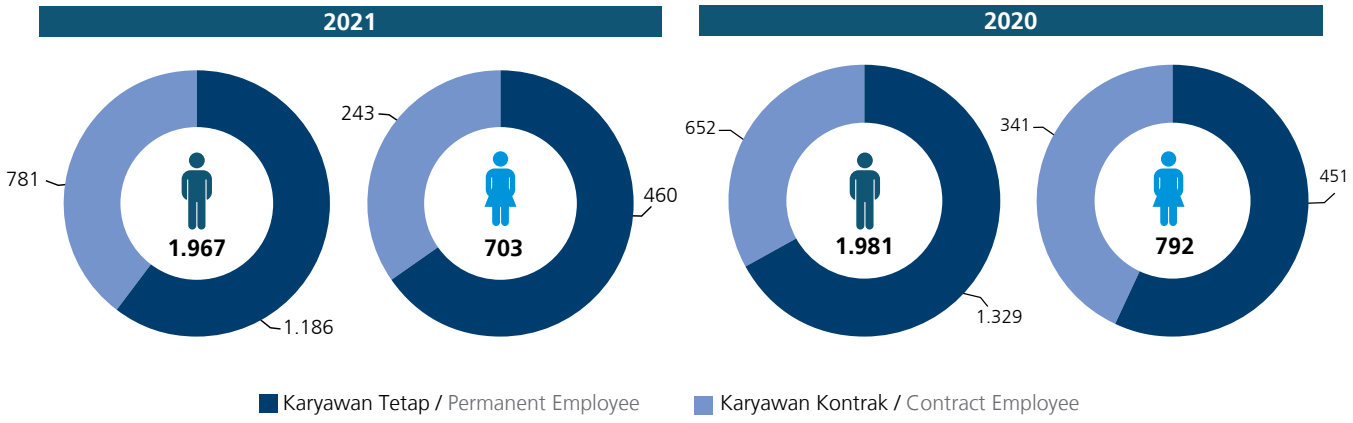



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin — Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	1.967	74%	1.981	71%	2.115	73%
Perempuan / Female	703	26%	792	29%	786	27%
Jumlah / Total	**2.670**	**100%**	**2.773**	**100%**	**2.901**	**100%**

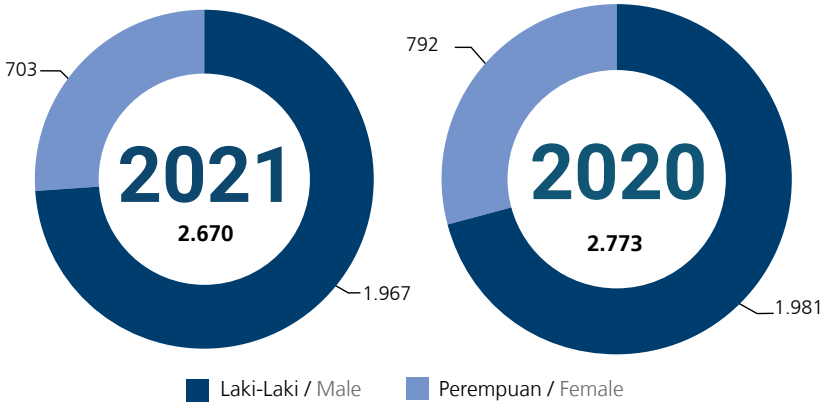

Komposisi Pemegang Saham [C.3, 102-5]

Composition of Shareholders [C.3, 102-5]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 — Composition of Shareholders as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% / Composition of Shareholders of more than 5%			
PT Pakuwon Arthaniaga	33.077.598.400	68,68	826.939.960.000
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% / Composition of Shareholders of less than 5%			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% / Public (each less than 5%)	15.070.764.960	31,30	376.781.624.000
Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Composition of Shareholders by the Board of Commissioners and the Board of Directors			
Alexander Tedja (Presiden Komisaris / President Commissioner)	10.608.000	0,02	265.200.000
Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	131.040	0,00	3.276.000
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	500.000	0,00	12.500.000
Jumlah / Total	**48.159.602.400**	**100,00**	**1.203.990.060.000**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Pemegang Saham / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-Up Capital (Rp)
Kepemilikan Lokal / Local Ownership					
Individual / Individual	44.079	98,27	1.207.756.703	2,51	30.193.917.575
Institusi / Institution					
- Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	106	0,24	33.248.253.846	69,04	831.206.346.150
- Broker / Broker	145	0,32	1.587.700.749	3,30	39.692.518.725
- Asuransi / Insurance	68	0,15	1.317.140.350	2,73	32.928.508.750
- Yayasan / Foundation	65	0,15	256.827.915	0,53	6.420.697.875
- Koperasi / Cooperative	6	0,01	2.720.400	0,01	68.010.000
Institusi / Institution	390	0,87	36.412.643.260	75,61	910.316.081.500
Sub Total / Sub Total	44.469	99,14	37.620.399.963	78,12	940.509.999.075
Kepemilikan Asing / Foreign Ownership					
Individu / Individual	54	0,12	10.063.000	0,02	251.575.000
Institusi / Institution	330	0,74	10.529.139.437	21,86	263.228.485.925
Sub Total / Sub Total	**384**	**0,86**	**10.539.202.437**	**21,88**	**263.480.060.925**
Jumlah / Total	**44.853**	**100,00**	**48.159.602.400**	**100,00**	**1.203.990.060.000**

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Per 31 Desember 2021, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan tercatat sebesar Rp1.203.990.060.000. Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek diuraikan dalam tabel berikut ini.

As of December 31, 2021, the total Issued and Paid-Up Capital of the Company was recorded at Rp1,203,990,060,000. The chronology of the Company's shares listing on the stock exchange is described in the following table.

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company's Shares Listing Chronology

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Saham Baru (lembar) / New Shares (share)	Jumlah Saham (lembar) / Share Value (share)
Penawaran saham perdana / Initial public offering	9 Oktober 1989 / October 9, 1989	3.000.000	3.000.000
Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya / Share listing on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	9 Oktober 1989 / October 9, 1989	17.000.000	20.000.000
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights	1 Oktober 1991 / October 1, 1991	50.000.000	70.000.000
Pembagian saham bonus / Distribution of bonus shares	24 Desember 1992 / December 24, 1992	35.000.000	105.000.000

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Saham Baru (lembar) / New Shares (share)	Jumlah Saham (lembar) / Share Value (share)
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights	18 Juli 1994 / July 18, 1994	105.000.000	210.000.000
Pemecahan saham (1:2) / Stock split (1:2)	29 Januari 1996 / January 29, 1996	210.000.000	420.000.000
Konversi obligasi / Conversion of bonds	21 Maret 2006 / March 21, 2006	22.705.000	442.705.000
Konversi obligasi / Conversion of bonds	27 Maret 2006 / March 27, 2006	224.295.000	667.000.000
Konversi obligasi / Conversion of bonds	8 Agustus 2006 / August 8, 2006	876.577.000	1.543.577.000
Pemecahan saham (1:5) / Stock split (1:5)	19 September 2007 / September 19, 2007	6.174.308.000	7.717.885.000
Pembagian saham bonus / Distribution of bonus shares	3 Juli 2008 / July 3, 2008	2.315.365.500	10.033.250.500
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Limited Public Offering with Preemptive Rights	15 Desember 2011 / Desember 15, 2011	2.005.650.100	12.039.900.600
Pemecahan Saham / Stock Split	4 April 2012 / April 4, 2012	36.119.701.800	48.159.602.400

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing History

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah melakukan pencatatan efek selain saham di bursa efek manapun. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini

In 2021, the Company did not conduct other securities listing on any stock exchanges. Hence, information regarding this matter is not relevant to be presented in this Annual Report.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Pakuwon Arthaniaga, yang merupakan sebuah *holding company*. Dengan demikian, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Pakuwon Arthaniaga yang bergerak dalam bidang investasi.

The Major and/or Controlling Shareholder of the Company is PT Pakuwon Arthaniaga, a holding company. As such, the Company's Controlling Shareholder is PT Pakuwon Arthaniaga which is engaged in investment.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company

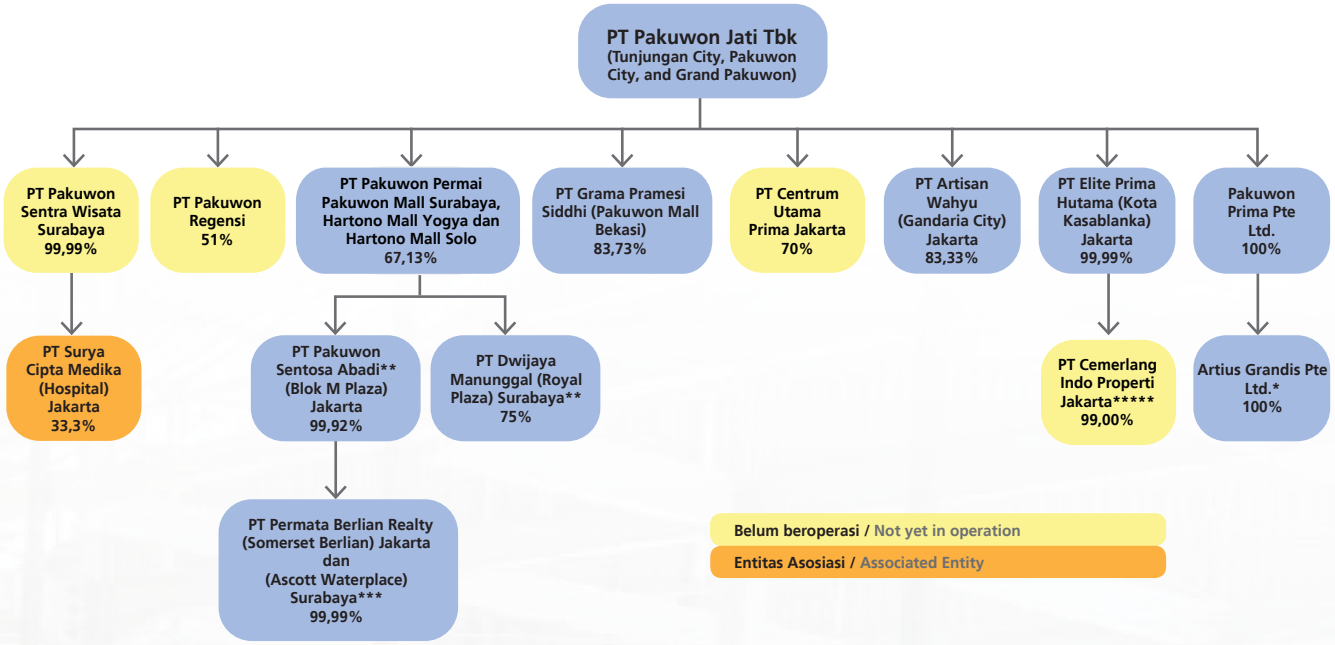

*) Kepemilikan tidak langsung melalui Pakuwon Prima Pte Ltd. / Indirect ownership through Pakuwon Prima Pte Ltd.
**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pakuwon Permai / Indirect ownership through PT Pakuwon Permai
***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pakuwon Sentosa Abadi / Indirect ownership through PT Pakuwon Sentosa Abadi
****) Kepemilikan langsung melalui PT Pakuwon Jati Tbk sebesar 50,50% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Pakuwon Permai sebesar 49,50% / Direct ownership of 50.50% through PT Pakuwon Jati Tbk and indirect ownership of 49.50% through PT Pakuwon Permai
*****) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Elite Prima Hutama / Indirect ownership through PT Elite Prima Hutama



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities [102-45]

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 13 (tiga belas) Anak Perusahaan dan 1 (satu) Entitas Asosiasi. Berikut tabel entitas anak dan asosiasi Perseroan:

Up to December 31, 2021, the Company had 13 (thirteen) Subsidiaries and 1 (one) Associate Entity. The following is a table of the Company's subsidiaries and associates:

Nama / Name	Bidang Usaha / Business Line	Domisili / Domicile	Tahun Berdiri / Establishment Year	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operation Year
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				
PT Artisan Wahyu (AW)	Pengembang properti Gandaria City / Gandaria City property developer	Jakarta	1994	2010
PT Elite Prima Hutama (EPH)	Pengembang properti Kota Kasablanka / Kota Kasablanka property developer	Jakarta	2003	2012
PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW)	Tidak aktif / Dormant	Surabaya	1991	-
PT Pakuwon Regensi (PR) i)	Tidak aktif / Dormant	Surabaya	1997	-
PT Grama Pramesi Siddhi (GPS) ii)	Pengembang properti Pakuwon Mall Bekasi / Pakuwon Mall Bekasi property developer	Jakarta	2011	2020
Pakuwon Prima Pte Ltd. (PPPL)	Investasi, perdagangan dan konsultasi / Investment, trading and consulting	Singapura	2014	2014
PT Centrum Utama Prima (CUP) i)	Pengembang properti / Property developer	Jakarta	2007	-
PT Pakuwon Permai (PP)	Pengembang properti Pakuwon Mall, Hartono Mall Yogya dan Hartono Mall Solo / Pakuwon Mall, Hartono Mall Yogya dan Hartono Mall Solo property developer	Surabaya	1995	2003
Pemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership				
Artius Grandis Pte Ltd. (AGPL) iii)	Investasi, perdagangan dan konsultasi / Investment, trading and consulting	Singapura	2014	2014
PT Dwijaya Manunggal (DJM) iv)	Pengembang properti Royal Plaza / Royal Plaza property developer	Surabaya	1989	2006
PT Pakuwon Sentosa Abadi (PSA) iv)	Pengembang properti Blok M Plaza / Blok M Plaza property developer	Jakarta	1987	1991
PT Permata Berlian Realty (PBR) v)	Apartemen Servis Somerset / Somerset Apartment Service	Jakarta	2006	2007
PT Cemerlang Indo Properti (CIP) vi)	Pengembang properti / Property developer	Jakarta	2019	-

Keterangan: / Remarks:

ii) Kepemilikan langsung melalui PJ sebesar 50,50% dan kepemilikan tidak langsung melalui PP sebesar 49,50% / Direct ownership through PJ is 50.50% and indirect ownership through PP is 49.50%

iii) Kepemilikan tidak langsung melalui PPPL / Indirect ownership through PPPL

iv) Kepemilikan tidak langsung melalui PP / Indirect ownership through PP

v) Kepemilikan tidak langsung melalui PSA / Indirect ownership through PSA

vi) Kepemilikan tidak langsung melalui EPH / Indirect ownership through EPH

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]
Information on Subsidiaries and/or Associate Entities [102-45]

Tahun Penyertaan Modal / Year of Equity Participation	Kepemilikan oleh PJ (%) / Ownership by PJ (%)		Jumlah Aset (Rp-Miliar) / Total Assets (Rp-Billion)		Status Operasi / Operation Status
	2021	2020	2021 (Rp-Miliar) / (Rp-Billion)	2020 (Rp-Miliar) / (Rp-Billion)	
2006	83,33%	83,33%	2.018	1.984	Beroperasi
2011	99,99%	99,99%	4.636	5.811	Beroperasi
1991	99,99%	99,99%	169	134	Belum Beroperasi
1997	51,00%	51,00%	3	3	Belum Beroperasi
2012	83,73%	83,73%	521	466	Beroperasi
2014	100,00%	100,00%	36	3.637	Beroperasi
2013	70,00%	70,00%	619	618	Belum Beroperasi
2015	67,13%	67,13%	6.107	5.911	Beroperasi
2014	100,00%	100,00%	2.027	3.627	Beroperasi
2004	75,00%	75,00%	339	319	Beroperasi
2004	99,92%	99,92%	590	612	Beroperasi
2014	99,99%	99,99%	310	311	Beroperasi
2019	99,00%	99,00%	0.093	0.093	Belum Beroperasi

Keanggotaan Asosiasi [C.5, 102-13]

Association Membership [C.5, 102-13]

Untuk memperkuat bisnis, Pakuwon Jati telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) sejak 9 Oktober 1989 sebagai anggota.

To strengthen its business, Pakuwon Jati has been joining in membership organizations, including AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) since October 9, 1989 as a member.

Prinsip Kehati-Hatian [102-11]

Principle of Prudence [102-11]

Perseroan menerapkan kehati-hatian dengan mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Setiap rencana pengembangan bisnis, Perseroan selalu melengkapinya dengan dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta perizinan lain.

The Company applies prudence by prioritizing compliance with regulations and best sustainability practices. For all business development plans, the Company always completes them with Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and other permits.

Pangsa Pasar [102-6]

Market Share [102-6]

Sebagai Perusahaan Properti terkemuka, Pakuwon Jati menghasilkan berbagai produk properti yang ditujukan kepada pasar dalam negeri (Indonesia) yaitu di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Solo, dan Yogyakarta dengan target konsumen yang bervariasi, mulai dari masyarakat atas, menengah dan bawah yang disesuaikan dengan masing-masing produk Perseroan. Di tahun 2021, jumlah penjualan produk Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As a leading Property Company, Pakuwon Jati produces a variety of property products aimed at the domestic market (Indonesia), covering Jakarta, Surabaya, Solo, and Yogyakarta with a variety of target consumers which is tailored to each of the Company's products. In 2021, the total sales of the Company's products can be seen in the following table.

Volume Penjualan Produk

Product Sales Volume

Nama Produk / Name of Product	Volume penjualan Produk / Product Sales Volume			Volume Penjualan Produk (Rp-Miliar) / Product Sales Volume (Rp-Billion)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Produk yang dijual / Products for sale						
Kondominium (sqm) / Condominium (sqm)	27.558	28.224	39.223	691	613	1.001
Perkantoran (sqm) / Office (sqm)	(122)	926	3.827	(8)	29	112
Tanah Kavling (sqm) / LandPlot (sqm)	5.449	170	2.188	80	2	30
Rumah (unit) / Houses (units)	308	175	120	671	381	360
Jumlah Produk yang dijual / Total Products for Sale				**1.434**	**1.025**	**1.503**

Rantai Pasokan [102-9]

Supply Chain [102-9]

Perseroan memiliki rantai pasokan yang bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa untuk menyuplai kebutuhan perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan telah memilki kebijakan dan mekanisme pengadaan barang dan jasa. Selama tiga tahun terakhir Perseroan telah melibatkan pemasok atau kontraktor lokal yang beroperasi di wilayah operasional Perseroan, baik di Surabaya ataupun Jakarta. Di tahun 2021 jumlah pemasok lokal perusahaan ada sebanyak 99,92% dari seluruh pemasok Perseroan.

The company has a supply chain that collaborates with various good and service suppliers to meet the company's needs. In practice, the Company has a policy and a mechanism for the procurement of goods and services. For the last three years, the Company has involved local suppliers or contractors operating in the Company's operational areas, both in Surabaya and Jakarta. In 2021, the number of local suppliers of the company was 99,92% of all suppliers of the Company.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Insitutions/Professions

Akuntan Publik / Public Accountant

Periode / Period	Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Alamat / Address	Jasa / Service	Biaya (Rp) / Fee (Rp)
2021	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte network)	The Plaza Office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28- 30, Menteng, Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk dan Entitas Anak / Audit of Financial Statements PT. Pakuwon Jati Tbk	3.370.000.000
	Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan / Public Accounting Firm Johanes Juara & Partner	Jl. Jend. Sudirman No.47 Plaza Sentral, 18th floor, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930	Audit Atas Laporan Keuangan PT. Pakuwon Sentra Wisata / Audit of Financial Statements PT. Pakuwon Sentra Wisata	28.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte network)	The Plaza Office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28- 30, Menteng, Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk dan Entitas Anak / Audit of Financial Statements PT. Pakuwon Jati Tbk	3.260.000.000
	Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan / Public Accounting Firm Johanes Juara & Partners	Jl. Jend. Sudirman No.47 Plaza Sentral, 18th floor, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930	Audit Atas Laporan Keuangan PT. Pakuwon Sentra Wisata / Audit of Financial Statements PT. Pakuwon Sentra Wisata	30.250.000
2019	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte network)	The Plaza Office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28- 30, Menteng, Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk dan Entitas Anak / Audit of Financial Statements PT. Pakuwon Jati Tbk	3.120.000.000

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Periode / Period	Nama Biro Administrasi Efek / Name of Share Registrar	Alamat / Address	Jasa / Service	Biaya (Rp) / Fee (Rp)
2021	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2 Jl Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Telp (021) 2525666 Fax (021) 2525028	Pencatatan saham / Share listing	160.681.500
2020	PT Raya Saham Registra (PT Sirca Datapro Perdana)	Gedung Plaza Central Lt.2 Jl Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Telp (021) 2525666 Fax (021) 2525028	Pencatatan saham / Share listing	178.416.666
2019	PT Sirca Datapro Perdana	Wisma Sirca, JL. Johar, No. 18 Menteng, Jakarta, 10340 Telp (021) 3140032	Pencatatan saham / Share listing	247.138.650



Notaris / Notary

Periode / Period	Nama Notaris / Name of Notary	Alamat / Address	Jasa / Service	Biaya (Rp) / Fee (Rp)
2021	Anita Angawidjaja SH	Jl. Genteng Kali No.77 A, Genteng, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60275	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan dan RUPS / Issuance and copy of company deed and GMS fee	15.375.000
2020	Ersther Mercia Sulaiman SH	Menara Imperium 9th Fl Suite D, JL. HR Rasuna Said Kav 1, Jakarta, 12980, RT.1/RW.6, Guntur, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12980	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan dan RUPS / Issuance and copy of company deed and GMS fee	29.025.000
2019	Ersther Mercia Sulaiman SH	Menara Imperium 9th Fl Suite D, JL. HR Rasuna Said Kav 1, Jakarta, 12980, RT.1/RW.6, Guntur, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12980	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan dan RUPS / Issuance and copy of company deed and GMS fee	32.250.000

Badan Pemeringkat / Rating Agency

Periode / Period	Nama Badan Pemeringkat / Name of Rating Agency	Alamat / Address	Jasa / Service	Biaya (US$) / Fee (US$)
2021	Fitch	30 North Colonnade London E14GN United Kingdom Telp.: (+44) 0 20 3539 1000 Fax: (+44) 0 20 3531 1500 www.fitchratings.com	Memberikan jasa pemeringkatan / Providing rating services	69.000
	Standard & Poor's	12 Marina Boulevard Level 23, #23-01 MBFC Tower 3 Singapore 018982		85.000
	Moody's	50 Raffles Place, #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623		78.000
2020	Fitch	30 North Colonnade London E14GN United Kingdom Telp.: (+44) 0 20 3539 1000 Fax: (+44) 0 20 3531 1500 www.fitchratings.com	Memberikan jasa pemeringkatan / Providing rating services	67.000
	Standard & Poor's	12 Marina Boulevard Level 23, #23-01 MBFC Tower 3 Singapore 018982		80.000
	Moody's	50 Raffles Place, #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623		75.000
2019	Fitch	30 North Colonnade London E14GN United Kingdom Telp.: (+44) 0 20 3539 1000 Fax: (+44) 0 20 3531 1500 www.fitchratings.com	Memberikan jasa pemeringkatan / Providing rating services	65.000
	Standard & Poor's	12 Marina Boulevard Level 23, #23-01 MBFC Tower 3 Singapore 018982		80.000
	Moody's	50 Raffles Place, #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623		72.000

Inisiatif eksternal dan Sertifikasi [102-12]

External Initiatives and Certifications [102-12]

Di tahun 2021 Perseroan belum memiliki inisiatif eksternal atau sertifikasi terkait operasional Perseroan

In 2021, the Company has not had any external initiatives or certifications related to the Company's operations.

Informasi Kontak [102-3, 102-4]

Contact Information [102-3, 102-4]

SURABAYA (*HEAD OFFICE*)
Pakuwon City Mall, 5th Floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: +62 31 5820 8788
Situs *Web* / Website: www.pakuwonjati.com

JAKARTA
Gandaria 8 Office Tower
32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: +62 21 2900 8000

UNIT USAHA DAN ENTITAS ANAK DI JAKARTA

Business Units and Subsidiaries in Jakarta

Gandaria City
PT Artisan Wahyu
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000
www.gandariacity.co.id

Kota Kasablanka
PT Elite Prima Hutama
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12870
Telp. / Phone: (021) 8370 9888
www.kotakasablanka.co.id

Somerset Berlian Jakarta
PT Permata Berlian Realty
Permata Hijau, Jl. Permata Berlian V,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12210
Telp. / Phone: (021) 5366 8888

Pakuwon Mall Bekasi
PT Grama Pramesi Siddhi
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000
Fax: (021) 2905 3000

PT Centrum Utama Prima
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 2900 8000

Blok M Plaza
PT Pakuwon Sentosa Abadi
Plaza Blok M 7th Floor
Jl. Bulungan No. 76
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12130
Telp. / Phone: (021) 720 9288
www.plazablokm.com

Sheraton Grand Jakarta Gandaria City
PT Artisan Wahyu
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 12240
Telp. / Phone: (021) 8063 0888
www.sheratongrandjakartagandariacity.com

UNIT USAHA DAN ENTITAS ANAK DIVISI SURABAYA, YOGYAKARTA, DAN SOLO

Business Units and Subsidiaries of Surabaya, Yogyakarta, and Solo Divisions

Tunjungan Plaza
PT Pakuwon Jati
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088
www.tunjunganplaza.com

Grand Pakuwon Township
PT Pakuwon Jati
Jl. Boulevard Raya Grand Pakuwon
Tandes, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia Kode Pos /
Postal Code: 60185
Telp. / Phone: (031) 5190 8588
www.pakuwon.com

Four Points by Sheraton Surabaya
PT Pakuwon Jati
Jl. Embong Malang No. 25-31
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 1547 7488
www.fourpointssurabaya.com

PT Pakuwon Regensi
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088

Sheraton Surabaya Hotel & Towers
PT Pakuwon Jati
Jl. Embong Malang No. 25-31
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 546 8000
www.sheratonsurabaya.com

Pakuwon City Mall
PT Pakuwon Jati
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: (031) 5820 8788

Royal Plaza
PT Dwijaya Manunggal
Jl. Ahmad Yani No. 16
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60231
Telp. / Phone: (031) 827 0866
www.royalplazasurabaya.com

PT Pakuwon Sentra Wisata
Jl. Basuki Rakhmat No. 8-12
Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60261
Telp. / Phone: (031) 531 1088

Pakuwon City Township
PT Pakuwon Jati
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 9
Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos / Postal Code: 60112
Telp. / Phone: (031) 593 1818
www.pakuwon.com

Pakuwon Mall
PT Pakuwon Permai
Jl. Puncak Indah Lontar No. 2,
Wiyung, Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia
Kode Pos: 60123
Telp. / Phone: (031) 739 3888
www.pakuwonmall.com

Ascott Waterplace Surabaya
PT Permata Berlian Realty
Tower D1, Jl. Pakuwon Indah Lontar
Timur Kav. 3-5, Wiyung, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos: 60126
Telp. / Phone: (031) 739 3001
www.the-ascott.com

Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah
PT Pakuwon Permai
Jl. Raya Lontar No. 2, Wiyung, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos: 60126
Telp. / Phone: (031) 9915 0000
www.fourpointssurabayapakuwonindah.com

The Westin
PT Pakuwon Permai
Jl. Raya Lontar No. 2, Surabaya,
Jawa Timur. 60216.
Telp. / Phone: (031) 29710000
www.marriott.com

Hartono Mall Yogyakarta
PT Pakuwon Permai
Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru,
Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta. 55281.
Telp. / Phone: (0274) 2924095

Marriott Hotel Yogyakarta
PT Pakuwon Permai
Jl. Ring Road Utara, Kaliwaru,
Condongcatur, Depok, Sleman,
D.I. Yogyakarta. 55283.
Telp. / Phone: (0274) 6000888
www.marriott.com

Hartono Mall Solo
PT Pakuwon Permai
Jl. Ir. Soekarno, Dusun II,
Madegondo, Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah. 57552.
Telp. / Phone: (0271) 7890999



"Secara umum, kinerja bisnis Perseroan tahun 2021 mengalami pertumbuhan positif karena adanya subsidi PPN DTP untuk penjualan apartemen dan rumah tapak serta dipengaruhi oleh pelonggaran mobilitas masyarakat di kuartal IV tahun 2021, yang ditunjang dengan keberhasilan program vaksinasi yang digalakkan oleh pemerintah di sepanjang tahun 2021." / "In general, the Company's business performance in 2021 experienced positive growth due to the the Government-borne Value Added Tax subsidy for apartment and landed house sales and was influenced by the relaxation of community mobility in the Fourth Quarter of 2021 which was supported by the success of the vaccination program promoted by the government in 2021."

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Global
Overview on Global Economy

Situasi dan kondisi perekonomian global pada tahun 2021 secara keseluruhan masih merupakan kelanjutan pemulihan dari pandemi Covid-19. Perbaikan aktivitas ekonomi menghadapi berbagai tantangan, seperti kenaikan permintaan yang relatif cepat dan menyebabkan tertinggalnya kemampuan penyesuaian pasokan karena mobilitas yang belum kembali akibat pandemi Covid-19.

Overall, the global economic situation and condition in 2021 still continued to recover from the Covid-19 pandemic. Improvements in economic activity faced various challenges, including the relatively rapid increase in demand, leading to lagging supply adjustment capabilities due to mobility that has not returned due to the Covid-19 pandemic.

Meskipun masih menghadapi tantangan pemulihan rantai pasok global, perekonomian global tumbuh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya, yaitu pada angka mencapai 5,7% dari perkiraan sebelumnya sebesar 5,1%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berlangsung lebih cepat dibandingkan negara lainnya. Di AS, perbaikan ekonomi terjadi lebih cepat sejalan dengan proses vaksinasi yang berjalan lancar dan tambahan stimulus fiskal yang lebih besar. AS mengalami pertumbuhan sebesar 5,6% pada 2021 setelah kontraksi 3,4% pada 2020. Sedangkan di Tiongkok, pemulihan ekonomi ditopang oleh perbaikan permintaan domestik dan global. Tiongkok mengalami pertumbuhan pada angka 8,1% pada 2021 setelah tumbuh 2,3% pada 2020. Sementara itu, pemulihan ekonomi negara-negara lain diperkirakan terjadi pada tahun 2022 dengan perbaikan ekonomi yang terus berlanjut sejak tahun 2021.

Despite still facing challenges in global supply chain recovery, the global economy grew at a higher rate at 5.7% from the previous estimate of 5.1%. This growth was mainly driven by the United States (US) and China's economic recovery that occurred faster than other countries. In the US, the economy recovered faster in line with the smooth vaccination process and the addition of a larger fiscal stimulus. The US experienced growth of 5.6% in 2021 after a 3.4% contraction in 2020. Meanwhile in China, the economic recovery was supported by improvements in domestic and global demand. China grew at 8.1% in 2021 after growing 2.3% in 2020. Meanwhile, economic recovery in other countries is forecasted in 2022 with continued economic improvement since 2021.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara berkembang yang lebih tinggi, termasuk Indonesia.

In line with the global economy recovery, the trade volume and world commodity prices continue to increase, supporting higher export performance of developing countries, including Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Nasional
Overview on National Economy

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, pemulihan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia juga terus berlanjut hingga triwulan IV 2021. Hal ini didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat di seluruh wilayah seiring dengan penurunan kasus Covid-19 dan pelonggaran perketatan mobilitas. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan

In line with the global economic recovery, economic recovery in various regions in Indonesia also continued until the fourth quarter of 2021. This is supported by increased community mobility in all regions in line with the decline in Covid-19 cases and the easing of mobility restrictions. Based on data released by the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms

dengan pencapaian pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yaitu sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa yaitu sebesar 24,04%. Sedangkan Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta.

of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities business sector, which was 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component, which amounted to 24.04%. Meanwhile, the Indonesian economy in 2021, which was measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million.

Perkembangan indikator ekonomi hingga akhir 2021 menunjukkan percepatan proses pemulihan ekonomi, antara lain mobilitas masyarakat, keyakinan konsumen seiring dengan penurunan kasus Covid-19, dan pelonggaran restriksi mobilitas. Percepatan vaksinasi serta dukungan stimulus dan belanja fiskal daerah juga mendorong perbaikan permintaan domestik.

The development of economic indicators until the end of 2021 shows accelerated economic recovery process, including community mobility, consumer confidence in line with the decline in Covid-19 cases, and easing of mobility restrictions. Acceleration of vaccination as well as stimulus support and regional fiscal spending also boosted domestic demand.



Tinjauan Industri
Overview on Industry

Berdasarkan Laporan Perkembangan Properti Komersial (PPKOM) yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan permintaan properti komersial pada triwulan I-2021 relatif stagnan. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan I-2021 tercatat tumbuh 0,00% (yoy) dari -0,05% (yoy) pada triwulan IV-2020. Di sisi kategori jual, permintaan cenderung melambat terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran akibat masih diterapkannya WFH serta permintaan pada segmen *warehouse complex*. Sedangkan pada triwulan II-2021, permintaan properti komersial menunjukkan sedikit peningkatan yaitu tercatat tumbuh 0,06% (yoy), sedikit meningkat daripada triwulan I-2021 yaitu 0,00% (yoy). Perbaikan ditopang permintaan segmen hotel dan apartemen sewa yang ditujukan untuk penggunaan isolasi mandiri dan tempat penginapan tenaga medis. Selain itu, peningkatan juga didorong oleh segmen *convention hall* karena kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE) yang digunakan oleh segmen instansi pemerintahan dan swasta serta adanya kegiatan sosial seperti penyelenggaraan vaksinasi.

Pada triwulan III-2021, indeks Permintaan Properti Komersial tercatat tumbuh 0,13% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan II-2021. Perbaikan didorong oleh kategori jual yang mengalami peningkatan sebesar 0,12% (yoy), khususnya segmen lahan industri. Kemudian pada triwulan IV-2021, permintaan properti komersial tercatat tumbuh 1,01% (yoy) yang didorong oleh peningkatan lahan *industry* akibat adanya ekspansi *tenant existing* dari perusahaan manufaktur dan *data center* di wilayah Bodebek seiring dengan meningkatnya kondisi bisnis di sektor tersebut. Selain itu, hal lain yang menjadi faktor pendukung peningkatan antara lain terhadap permintaan segmen perkantoran sewa, ritel sewa, dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, sehingga meningkatkan aktivitas *Working From Office* (WFO), *traffic* kunjungan di pusat perbelanjaan (mal) dan *occupancy rate* hotel yang semakin membaik.

Based on the Commercial Property Development (PPKOM) Report released by Bank Indonesia, growth in demand for commercial property in the first quarter of 2021 was relatively stagnant. The Commercial Property Demand Index for the first quarter of 2021 recorded a growth of 0.00% (yoy) from -0.05% (yoy) in the fourth quarter of 2020. In terms of selling category, demand tended to slow down mainly due to lower performance in office demand due to the implementation of WFH and demand in the warehouse complex segment. Meanwhile, in quarter II-2021, demand for commercial property showed a slight increase, namely growing 0.06% (yoy), slightly higher than quarter I-2021, which was 0.00% (yoy). The improvement was supported by the demand for the hotel and rental apartments segment that were intended for use in self-isolation and accommodation for medical personnel. Moreover, the increase was driven by the convention hall segment due to Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE) activities used by the government and private agencies segment as well as social activities including vaccinations.

In quarter III-2021, the Commercial Property Demand index grew 0.13% (yoy), higher than quarter II-2021. The improvement was driven by the selling category which increased by 0.12% (yoy), particularly in the industrial land segment. Then in quarter IV-2021, demand for commercial property recorded a growth of 1.01% (yoy) driven by an increase in industrial land due to expansion of existing tenants from manufacturing companies and data centers in the Bodebek area in line with improving business conditions in the sector. Besides, other factors supporting the increase include the demand for rental office, rental retail, and hospitality segments as a result of the loosening of regulations on the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the Government, increasing Working From Office (WFO) activities, shopping center (mall) visit traffic and increasing hotel occupancy rate.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Perseroan merupakan pelopor konsep *Superblock* di Indonesia dengan pengembangan terpadu berskala besar, mulai dari pusat perbelanjaan ritel, kantor, kondominium, dan hotel. Selama 4 dekade, Perseroan fokus pada pengembangan properti dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan dengan beragam mahakarya kelas dunia. Perseroan terintegrasi secara vertikal di seluruh rantai nilai real estat mulai dari pengadaan tanah, pengembangan properti, pemasaran, dan manajemen operasional.

Hingga tahun 2021, segmen-segmen usaha yang dijalankan Perseroan memberikan kontribusi yang tetap terjaga terhadap perolehan penjualan serta pendapatan. Segmen usaha Perseroan terdiri atas 3 segmen yaitu:

1. Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis
2. *Real Estate*
3. Perhotelan

Pengusahaan Pusat Perbelanjaan, Perkantoran, dan Apartemen Servis

Hingga 31 Desember 2021, luas lahan pusat perbelanjaan milik Perusahaan mencapai 776.000 m^2, meliputi 9 (sembilan) pusat perbelanjaan yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Solo. Di Jakarta pusat perbelanjaan yang dimiliki Perusahaan yakni Gandaria City, Kota Kasablanka, dan Blok M Plaza. Di Surabaya, Perusahaan memiliki Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza, dan Pakuwon City Mall. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Hartono Mall Yogyakarta dan Hartono Mall Solo yang berlokasi di Jawa Tengah.

Kinerja bisnis Perseroan tahun 2021 pada sektor pusat perbelanjaan mengalami peningkatan, yang secara dominan dipengaruhi oleh pelonggaran mobilitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan keberhasilan program vaksinasi yang digalakkan oleh pemerintah sepanjang tahun 2021.

Untuk area perkantoran, Perseroan memiliki total luas gedung perkantoran yang dikelola sebesar 155.000 m^2. Total luas tersebut terdiri atas 6 (enam) gedung perkantoran, yaitu Gandaria 8 Office, Kota Kasablanka Tower A dan B, serta Pakuwon Tower yang berlokasi di Jakarta; serta Pakuwon Tower dan Pakuwon Center yang berada di kawasan

The Company is the pioneer of the Superblock concept in Indonesia with large-scale integrated developments, ranging from retail shopping centers, offices, condominiums, to hotels. For 4 decades, the Company has focused on property development and has grown to become one of the leading companies with various world-class masterpieces. The Company is vertically integrated throughout the real estate value chain from land acquisition, property development, marketing, to operational management.

Until 2021, the business segments run by the Company provide a maintained contribution to sales and revenue. The Company's business 3 segments covering:

1. Office, Shopping Centers and Serviced Apartments
2. Real Estate
3. Hospitality

Shopping Centers, Offices Leasing, and Serviced Apartments Business

As of December 31, 2021, the Company's shopping centers area reaches 776,000 m^2, covering 9 (nine) shopping centers spread across Jakarta, Surabaya, Yogyakarta and Solo. In Jakarta, the shopping centers owned by the Company include Gandaria City, Kota Kasablanka, and Blok M Plaza. In Surabaya, the Company owns Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza, and Pakuwon City Mall. In addition, the Company owns Hartono Mall Yogyakarta and Hartono Mall Solo which are located in Central Java.

The Company's business performance in 2021 in the shopping center sector increased, which was predominantly influenced by the relaxation of community mobility. This is in line with the success of the vaccination program promoted by the government in 2021.

In terms of office area, the Company owned an area of 155,000 m^2. The total area consists of 6 (six) office buildings, namely Gandaria 8 Office, Kota Kasablanka Tower A and B, and Pakuwon Tower in Jakarta; and Pakuwon Tower and Pakuwon Center which are located at Tunjungan Plaza superblock, Surabaya. Out of the six offices, 5 (five) of which



superblok Tunjungan Plaza yang berlokasi di Surabaya. Dari keenam gedung perkantoran tersebut, 5 (lima) di antaranya merupakan gedung perkantoran dengan skema kepemilikan *strata-title*, dengan sebagian luas area disewakan dan sebagian dijual kepada *customer*, sedangkan 1 (satu) lainnya, yaitu Kota Kasablanka Tower B adalah untuk disewakan seluruhnya. Profil penyewa dan *customer* dari gedung perkantoran Perseroan adalah perusahaan-perusahaan terkemuka dari berbagai sektor usaha, meliputi sektor usaha sekuritas, keuangan, asuransi, telekomunikasi, dan berbagai jasa profesional lain. Selain itu, Perusahaan juga mengoperasikan dua apartemen servis, yaitu Ascott Waterplace Surabaya yang berada di kawasan superblok Pakuwon Mall dan Somerset Berlian Jakarta, dengan total 305 kamar.

Perhotelan

Perseroan mengoperasikan 6 (enam) hotel berbintang, yaitu Sheraton Surabaya Hotel dan Towers (bintang 5) dan Four Points (bintang 4) yang berada di superblok Tunjungan City, Surabaya, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (bintang 5), Four Points (bintang 4) dan The Westin Surabaya (bintang 5) di kawasan superblok Pakuwon Mall serta Marriott Hotel Yogyakarta (bintang 5). Total jumlah kamar hotel yang dimiliki perseroan 1.813 kamar.

are office buildings with strata-title ownership, in which most parts of the area are for lease while the rest are sold to the customers, while the other 1 (one) office building, namely Kota Kasablanka Tower B, is entirely for rental purpose. The tenants and customers of the Company's office buildings are leading companies in various business sectors, including securities, finance, insurance, telecommunication and other professional services sectors. In addition, the Company operates two serviced apartments, namely Ascott Waterplace Surabaya which is located in the Pakuwon Mall superblock area and Somerset Berlian Jakarta, with 305 rooms in total.

Hospitality

The Company operates 6 (six) star hotels, namely Sheraton Surabaya Hotel and Towers (5 stars) and Four Points (4 stars) located in the Tunjungan City superblock, Surabaya, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (5 stars), Four Points (4 stars) and The Westin Surabaya (5 stars) in the Pakuwon Mall superblock area and Marriott Hotel Yogyakarta (5 stars). The total of hotel rooms owned by the company is 1,813 rooms.

Real Estat

Selain hotel dan perkantoran, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian vertikal, yaitu 2 (dua) *tower* Gandaria Heights (715 unit) di superblok Gandaria City, 4 (empat) *tower* Casa Grande (1.077 unit) dan 3 (tiga) *tower* apartemen Angelo, Bella dan Chianti (1.176 unit) di superblok Kota Kasablanka, 1 (satu) *tower* TP Residence (272 unit) dan 1 (satu) *tower* apartemen One Icon Residence (493 unit) di kawasan superblok Tunjungan Plaza, 2 (dua) *tower* Orchard & Tanglin (1.916 unit), 1 (satu) *tower* La Riz (453 unit), *tower* Anderson (1.277 unit) di superblok Pakuwon Mall, dan *tower* Banson (1.305 unit), serta 4 (empat) *tower* Educity (3.528 unit) yang berada di kota mandiri Pakuwon City.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan serah terima untuk *tower* La Vis (276 unit) dan *tower* Amor di EastCoast Mansion (1491 unit) .

Real Estate

In addition to hotels and offices, the Company develops high-rise residential areas, namely 2 (two) Gandaria Heights towers (715 units) in Gandaria City superblock, 4 (four) Casa Grande towers (1,077 units) and 3 (three) Angelo, Bella and Chianti apartment towers (1,176 units) in Kota Kasablanka superblock, 1 (one) TP Residence tower (272 units) and 1 (one) One Icon Residence apartment tower (493 units) in the Tunjungan Plaza superblock area, 2 (two) Orchard & Tanglin towers (1,916 units), 1 (one) La Riz tower (453 units), and Anderson tower (1,277 units) in the Pakuwon Mall superblock, and the Banson tower (1,305 unit), as well as 4 (four) Educity towers (3,528 units) located in Pakuwon City township.

In 2021, the Company has carried out a gradual handover of La Vis tower (276 units) and for Amor tower at EastCoast Mansion (1491 units).

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Segmen Usaha / Business Segment	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)	Kontribusi terhadap Total Pendapatan / Contribution to Total Revenues (%)
	2021	2020			
Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis / Offices, Shopping Centers, and Serviced Apartments Business	2.251.716	2.063.801	187.915	9,11%	39,41
Perhotelan / Hospitality	445.864	236.385	209.479	88,62%	7,81
Real estat / Real Estate	3.015.694	1.677.026	1.338.667	79,82%	52,78
Pendapatan / Revenues	**5.713.273**	**3.977.211**	**1.736.062**	**43,65%**	**100,00**

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan yaitu sebesar Rp5.713 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 43,65% dibanding perolehan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3.977 miliar.

As of December 31, 2021, the Company recorded revenue of Rp5,713 billion, or increase of 43.65% compared to revenue in 2020 which was recorded at Rp3,977 billion.

Komposisi pendapatan Perseroan untuk tahun 2021 terdiri atas 47,22% *recurring revenue* dan 52,78% *development revenue*. Kinerja tersebut merupakan wujud nyata konsistensi Perseroan atas strategi yang telah diterapkan untuk menjalankan pertumbuhan melalui komposisi pendapatan yang berimbang antara *recurring* dengan *development revenue.*

The Company's revenues composition for 2021 consisted of 47.22% recurring revenue and 52.78% development revenue. This performance was a tangible manifestation of the Company's consistency in strategy implementation to encourage growth through a balanced revenue composition between recurring and development revenue.

Dari perolehan pendapatan untuk tahun 2021 tersebut, segmen usaha Real Estat tercatat menjadi penyumbang pendapatan terbesar dengan persentase 52,78% atau sejumlah Rp3.016 miliar. Kemudian, persentase tersebut diikuti oleh pendapatan dari segmen Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis yang mencatatkan hasil sebesar Rp 2.252 miliar atau sejumlah 39,41% dan berikutnya, adalah segmen Perhotelan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp446 miliar, atau setara dengan 7,81% dari total pendapatan Perseroan.

Of the revenues for 2021, business segment of Offices, Shopping Centers, and Serviced Apartment was recorded as the largest contributor to revenues with a percentage of 52.78% or Rp3,016 billion. Then, this percentage was followed by revenue from Offices, Shopping Centers, and Serviced Apartment segments which recorded revenue of Rp2,252 billion or 39.41% and the following was the Hospitality segment with revenue of Rp446 billion, or equivalent to 7.81% of the Company's total revenue.

Pendapatan Perseroan berdasarkan kinerja masing-masing kegiatan usaha untuk tahun 2021, dijabarkan secara terperinci melalui tabel di bawah ini:

The Company's revenues based on the performance of each business activity for 2021 is described in detail through the table below:

Tabel Kegiatan Usaha Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis

Table of Business Activities of Offices, Shopping Center, and Serviced Apartments

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Sewa ruangan / Room rental	1.041.094	1.046.553	(5.459)	(0,52)
Jasa pemeliharaan / Maintenance service	684.982	527.876	157.106	29,76
Apartemen servis / Serviced apartments	55.000	45.963	9.037	19,66
Pendapatan usaha lainnya / Other operating revenues	470.639	443.410	27.230	6,14
Jumlah / Total	**2.251.716**	**2.063.801**	**187.915**	**9,11**

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan yang berasal dari kegiatan usaha Pengusahaan Pusat Perkantoran, Perbelanjaan, dan Apartemen Servis adalah sebesar Rp2.252 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 9,11% dibanding perolehan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.064 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pelonggaran kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berakibat pada meningkatnya mobilitas dibandingkan dengan keadaan di tahun lalu. Selain itu, Hartono Mall Jogja dan Solo telah berkontribusi penuh terhadap pendapatan perseroan pada tahun 2021.

In 2021, the Company's revenues from business activities of Office, Shopping Centers, and Serviced Apartments amounted to Rp2,252 billion, or increased by 9.11% compared to the acquisition in 2020 which was recorded at Rp2,064 billion. This increase was influenced by the easing of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy which resulted in increased mobility compared to last year's situation. In addition, Hartono Mall Jogja and Solo have fully contributed to the company's revenue in 2021.

Tabel Segmen Usaha Perhotelan

Table of Business Activities in Hospitality Segment

Dalam juta rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Jumlah kamar hotel (unit) / Total hotel rooms (unit)	1.813	1.466	347	23,67
Pendapatan kamar hotel / Revenues from hotel rooms	236.410	111.627	124.783	111,79
Pendapatan F&B hotel / Revenues from hotel's F&B	155.416	95.050	60.366	63,51
Pendapatan lain-lain hotel / Other hotel revenues	54.038	29.707	24.330	81,90
Jumlah / Total	**445.864**	**236.385**	**209.479**	**88,62**

Pendapatan Perseroan dari segmen Perhotelan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp446 miliar, atau mengalami peningkatan 88,62% dibanding perolehan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp236 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelonggaran kebijakan PSBB sehingga mobilitas dan interaksi masyarakat mulai berangsur normal. Selain itu, pada tahun 2021 Marriot Hotel Jogja berkontribusi penuh selama setahun terhadap pendapatan perseroan.

The Company's revenues from Hospitality segment for 2021 amounted to Rp446 billion, or increase by 88.62% compared to the revenues in 2020 amounted to Rp236 billion. This was due to the easing of the PSBB policy so that mobility and community interaction has begun to return to normal. In addition, in 2021 Marriot Hotel Jogja fully contributed for a year to the company's revenue.

Tabel Segmen Usaha Real Estat

Table of Business Activities in Real Estate Segment

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Kavling tanah Pakuwon City / Pakuwon City land lots	58.554	20.882	37.672	180,40
Kavling tanah Grand Pakuwon / Grand Pakuwon land lots	24.610	15.995	8.615	53,86
Rumah Pakuwon City / Pakuwon City houses	373.257	224.331	148.926	66,39
Rumah Grand Pakuwon / Grand Pakuwon houses	565.789	121.197	444.592	366,83
Ruko Grand Pakuwon / Grand Pakuwon shop houses	-	104.035	(104.035)	(100,00)
Apartemen Educity / Educity apartment	-	1.045	(1.045)	(100,00)
Apartemen Amor / Amor apartment	613.428	-	613.428	100,00
Kondominium TP Residence & One Icon / TP Residence & One Icon Condominium	110.194	82.064	28.130	34,28
Perkantoran Pakuwon Center Surabaya / Pakuwon Center Surabaya offices	3.909	3.427	482	14,06
Perkantoran Pakuwon Tower Surabaya / Pakuwon Tower Surabaya offices	89.586	21.246	68.340	321,66
Kondominium Orchard & Tanglin / Orchard & Tanglin condominium	623	400	223	55,75

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Kondominium La Riz / La Riz condominium	3.038	8.863	(5.825)	(65,73)
Kondominium Anderson / Anderson condominium	43.894	51.386	(7.492)	(14,58)
Kondominium Benson / Benson condominium	258.361	542.362	(284.001)	(52,36)
Kondominium La Viz / La Viz condominium	287.919	-	287.919	100,00
Kondominium Somerset / Somerset condominium	12.255	11.873	382	3,22
Kondominium Gandaria/ Gandaria condominium	5.455	-	5.455	100,00
Kondominium Casa Grande / Casa Grande condominium	2.488	3.864	(1.376)	(35,61)
Kondominium Angelo & Bella / Angelo & Bella condominium	263.832	144.283	119.549	82,86
Kondominium Chianti / Chianti condominium	260.124	271.727	(11.603)	(4,27)
Perkantoran Pakuwon Tower Jakarta / Pakuwon Tower Jakarta offices	38.378	48.045	(9.667)	(20,12)
Jumlah / Total	**3.015.694**	**1.677.026**	**1.338.667**	**79,82**

Untuk tahun 2021, pendapatan Perseroan yang diperoleh dari segmen Real Estat adalah sebesar Rp3.016 miliar, atau mengalami peningkatan hingga 79,82% dibanding perolehan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.677 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan telah diselesaikan proses serah terima Kondominium La Viz, Apartemen Amor dan Rumah Grand Pakuwon.

In 2021, the Company's revenues obtained from the Real Estate segment was Rp3,016 billion, or increased by 79.82% compared to the revenues in 2020 which was recorded at Rp1,677 billion. This increase was mainly due to the completion of the handover process for La Viz Condominium, Amor Apartment and Grand Pakuwon Residence.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja keuangan Perseroan menyajikan data-data terkait yang berasal dari Laporan Keuangan, terdiri atas laporan neraca, laporan laba/rugi, serta arus kas. Melalui laporan-laporan tersebut, Perseroan dapat mengukur tingkat keberhasilan atas kinerja keuangan pada suatu tahun buku.

The Company's financial performance presents related data originating from the Financial Statements, consisting of balance reports, profit/loss reports, and cash flows. Through these reports, the Company can measure the success rate of financial performance in fiscal year.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, yang telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material; posisi keuangan PT Pakuwon Jati Tbk dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on the Company's Financial Statements audited by KAP Imelda & Rekan, the Company's consolidated financial statements have been presented in fair manner in all material respects; the financial position of PT Pakuwon Jati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, were in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2021 dan 2020

Table of Statements of Consolidated Financial Position in 2021 and 2020

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Aset Lancar / Current Assets	11.453	8.590	2.863	33,33
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	17.413	17.869	(456)	(2,55)
Jumlah Aset / Total Assets	**28.866**	**26.459**	**2.407**	**9,10**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.019	4.337	(1.318)	(30,39)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	6.669	4.523	2.145	47,43
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**9.688**	**8.860**	**828**	**9,34**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**19.178**	**17.599**	**1.580**	**8,98**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**28.866**	**26.459**	**2.407**	**9,10**
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	158	134	24	18,07

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 33,33% menjadi Rp11.453 miliar di tahun 2021, dibanding perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp8.590 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan nilai Kas dan setara Kas pada 2021 yaitu sejumlah Rp6.449 miliar atau meningkat 122,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.896 miliar.

Current Assets

Total Current Assets of the Company increased by 33.33% to Rp11,453 billion in 2021, compared to the acquisition in 2020 which was Rp8,590 billion. This was due to an increase in Cash and Cash equivalents value in 2021, which was Rp6,449 billion or an increase of 122.70% compared to the previous year of Rp2,896 billion.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,55% menjadi Rp17.413 miliar di tahun 2021, dibanding perolehan pada tahun 2020 yang sebesar Rp17.869 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan penyusutan dari properti investasi.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets of the Company decreased by 2.55% to Rp17,413 billion in 2021, compared to the acquisition in 2020 which amounted to Rp17,869 billion. This was influenced by a decrease due to depreciation of investment properties.

Jumlah Aset

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan perolehan total Aset sebesar Rp28.866 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 9,10% dibanding perolehan pada tahun 2020 yang sebesar Rp26.459 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp6.449 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 122,70% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.896 miliar.

Total Assets

In 2021, the Company recorded total Assets acquisition of Rp28,866 billion, or increased by 9.10% compared to the acquisition in 2020 which amounted to Rp26,459 billion. This was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp6,449 billion or an increase of 122.70% compared to the previous year, which was Rp2,896 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,39% menjadi Rp3.019 miliar di tahun 2021, dibanding perolehan pada tahun 2020 yang sebesar Rp4.337 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh penurunan Uang muka pelanggan – bagian yang direalisasi dalam satu tahun, yaitu sebesar Rp1.605 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.313 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan sebesar 47,43% menjadi Rp6.669 miliar, dari perolehan pada tahun 2020 yang sebesar Rp4.523 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya pembiayaan ulang *Senior Unsecured Notes* dari USD250 juta menjadi USD400 juta.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan perolehan total Liabilitas sebesar Rp9.688 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 9,34% dibanding tahun 2020 yang tercatat Rp8.860 miliar. Peningkatan nilai total liabilitas untuk tahun 2021 disebabkan oleh adanya pembiayaan ulang *Senior Unsecured Notes* dari USD250 juta menjadi USD400 juta.

Ekuitas

Atas perolehan jumlah Aset serta jumlah Liabilitas pada tahun 2021, diketahui jumlah Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp19.178 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 8,98% dari perolehan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp17,599 miliar. Peningkatan nilai ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan laba perusahaan di tahun 2021.

Laporan Laba/Rugi

Merupakan bagian dari Laporan Keuangan suatu perusahaan yang menyajikan unsur-unsur pendapatan serta beban yang dihasilkan pada periode tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut memperoleh laba atau rugi di akhir tahun buku. Selain itu, laporan tersebut sekaligus menjadi salah satu tolok ukur kestabilan dan keberhasilan finansial perusahaan.

Current Liabilities

Total Current Liabilities of the Company decreased by 30.39% to Rp3,019 billion in 2021, compared to the acquisition in 2020 which amounted to Rp4,337 billion. The decrease in Current Liabilities was mainly due to a decrease in the number of Advances from customers – the portion realized in one year, which was Rp1,605 billion compared to the previous year of Rp2,313 billion.

Non-Current Liabilities

Total Non-Current Liabilities of the Company in 2021 were recorded to have increased by 47.43% to Rp6,669 billion, from the acquisition in 2020 which amounted to Rp4,523 billion. The increase was mainly due to the refinancing of Senior Unsecured Notes from USD250 million to USD400 million.

Total Liabilities

In 2021, the Company recorded a total Liabilities of Rp9,688 billion, or increased by 9.34% compared to 2020 which was recorded at Rp8,860 billion. The increase in total liabilities for 2021 was due to the refinancing of Senior Unsecured Notes from USD250 million to USD400 million.

Equity

Based on the acquisition of total Assets and total Liabilities in 2021, the Company's total Equity was Rp19,178 billion, or increased by 8.98% from the acquisition in 2020 which was recorded at Rp17,599 billion. The increase in equity value was due to an increase in the company's profit in 2021.

Statement of Profit or Loss

Is part of the Financial Statements of a company calculated during a certain accounting period. The statements describe the elements of revenues and expenses of the company to identify whether the company earns profit or suffers from loss. Statements of profit or loss serve as a benchmark for the financial stability and success of the company.

Tabel Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2021 dan 2020

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2021 and 2020

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Pendapatan / Revenues	5.713	3.977	1.736	43,65
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.949	2.036	913	44,83
Laba Bruto / Gross Profit	2.764	1.941	823	42,41
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.550	1.119	431	38,54
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1.580	1.136	443	39,01
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	28,71	19,31	9	48,67

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp5.713 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 43,65% dibanding perolehan pada tahun sebelumnya yang tercatat Rp3.977 miliar. Kenaikan ini secara dominan dipengaruhi oleh adanya pendapatan dari segmen real estat yang naik 79,82% menjadi sebesar Rp3.016 miliar. Selain itu terdapat peningkatan dari pendapatan berulang (*recurring revenue*) 17,28% menjadi sebesar Rp2.697 miliar.

Revenues

In 2021, the Company posted Revenues of Rp5,713 billion, or increased by 43.65% compared to the previous year of Rp3,977 billion. This increase was predominantly influenced by in revenue from the real estate segment which increased 79.82% to Rp3,016 billion. in addition, there was an increase in recurring revenue of 17.28% to Rp2,697 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp2.949 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 44,83% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.036 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan tahun 2021 ini sebanding dengan peningkatan pendapatan Perseroan tahun 2021.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues for 2021 was Rp2,949 billion, or increased by 44.83% compared to 2020 which was recorded at Rp2,036 billion. The increase in cost of revenue in 2021 is comparable to the increase in the Company's revenue in 2021.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp2.764 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 42,41% dibanding perolehan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.941 miliar. Kenaikan laba bruto tahun 2021 ini sebanding dengan peningkatan pendapatan Perseroan tahun 2021.

Gross Profit

The Company's Gross Profit for 2021 was Rp2,764 billion, or increased by 42.41% compared to the previous year at Rp1,941 billion. The increased in 2021 gross profit was proportional with the increased in the Company's revenues in 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dicatatkan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp1.550 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 38,54% dibanding perolehan pada

Profit for the Year

The Profit for the Year recorded by the Company for 2021 amounted to Rp1,550 billion, or increased by 38.54% compared to the acquisition in 2020 which was recorded at

tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.119 miliar. Kenaikan laba bersih ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Rp1,119 billion. The increase in net profit was mainly due to an increase in the Company's revenue.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan bagian dari Laporan Keuangan suatu perusahaan yang menyajikan aktivitas aliran dana masuk serta dana keluar, meliputi aktivitas operasi, investasi, serta pendanaan yang dilakukan pada periode tertentu. Atas laporan tersebut, manajemen perusahaan kemudian dapat menilai kondisi kas perusahaan satu tahun buku secara komprehensif.

Statements of Cash Flows

The Statements of Cash Flows are parts of the Financial Statements of a company that present the activities of the inflow and outflow of funds, including operating, investing and financing activities carried out in a certain period. Based on this report, company management can then comprehensively assess the company's cash condition for a financial year.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2021 dan 2020

Table of Consolidated Statements of Cash Flows in 2021 and 2020

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	Pendapatan / Revenues		Pertumbuhan / Growth	Persentase (%) / Percentage (%)
	2021	2020		
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih Cash Received From Customers - Net	4.708	3.596	1.113	30,95
Kas yang Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated From Operations	2.422	1.481	940	63,49
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	2.239	1.419	819	57,75
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(314)	(1.761)	1.447	(82,17)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities	1.626	(1.084)	2.710	(249,92)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	3.550	(1.426)	4.976	(348,93)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	**6.449**	**2.896**	**3.553**	**122,70**

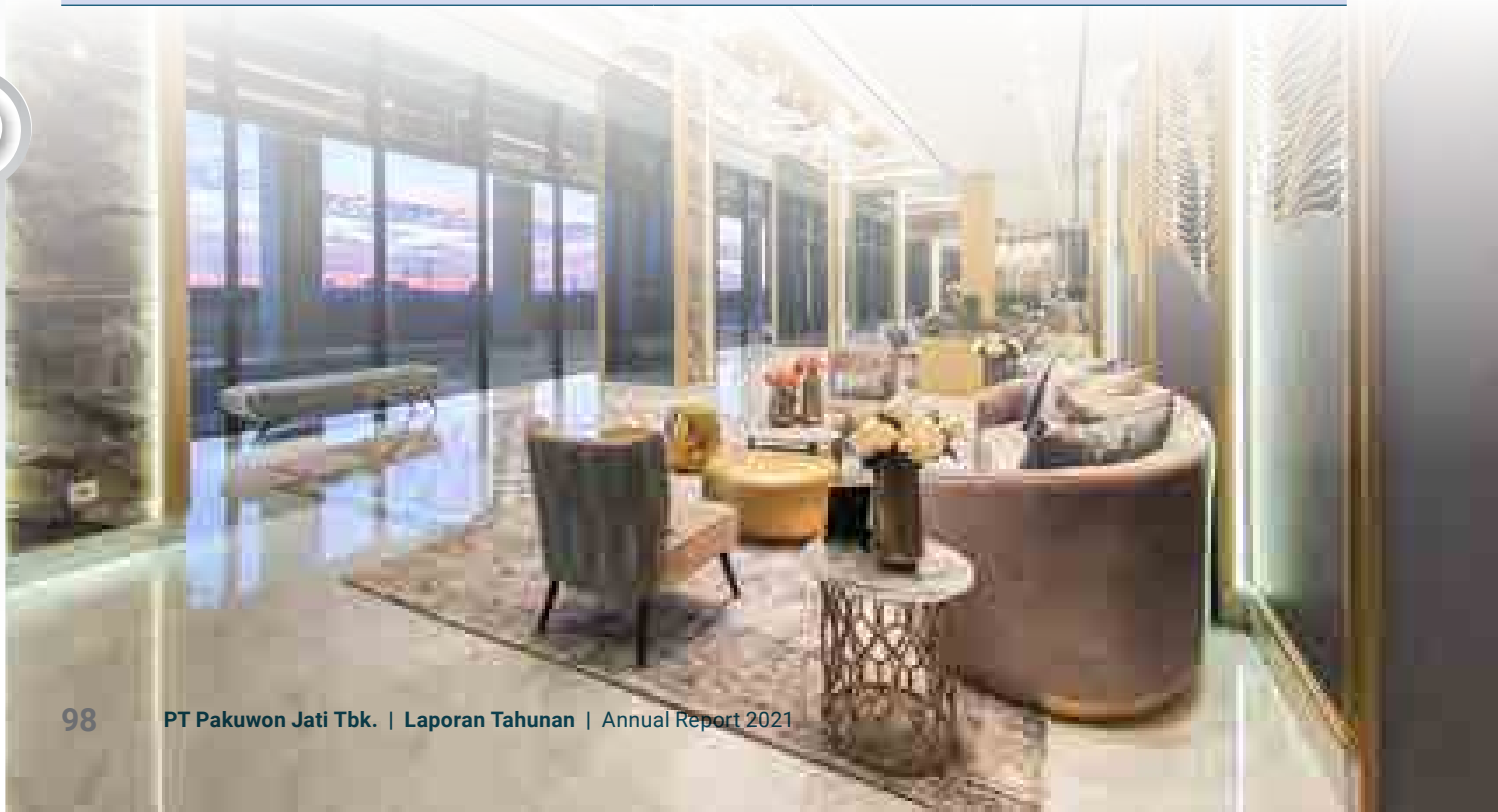



Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan saldo akhir Kas dan Setara Kas sebesar Rp6.449 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 122,70% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.896 miliar.

Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih

Penerimaan kas yang didapat dari pelanggan - Bersih, pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.708 miliar atau mengalami peningkatan 30,95% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.596 miliar. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan penerimaan dari *customer*.

Kas yang Dihasilkan dari Operasi

Kas yang dihasilkan dari operasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.422 miliar, atau mengalami peningkatan hingga 63,49% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.481 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan perolehan penerimaan dari pencairan KPR penjualan residensial baik highrise maupun landed house sebagai akibat dari subsidi PPN DTP.

Kas Bersih Diperoleh Aktivitas Operasi

Kas bersih Perseroan diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp2.239 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 57,75% dari perolehan tahun 2020 yang tercatat Rp1.419 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan penerimaan dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi.

As of December 31, 2021, the Company recorded Cash and Cash Equivalents ending balance amounted to Rp6,449 billion, or increased by 122.70% compared to 2020 at Rp2,896 billion.

Cash Received from Customers - Net

Cash received from customers – net, in 2021 amounted to Rp4,708 billion or an increase of 30.95% compared to the previous year of Rp3,596 billion. This increase indicates the receipt of revenue from customers.

Cash Generated from Operations

Cash generated from operations in 2021 amounted to Rp2,422 billion, or an increase of up to 63.49% compared to the previous year of Rp1,481 billion. This increase was due to an increase from KPR withdrawal received of residential purchasing both highrise and landed house as a result of PPN DTP subsidies.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities for 2021 amounted to Rp2,239 billion, or increased by 57.75% from Rp1,419 billion recorded in 2020. This increase was due to an increase advances from customers and cash generated from operations.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diketahui melalui informasi total kas yang digunakan. Jika rasio kas diketahui berada pada posisi yang tinggi, maka Perseroan memiliki kemampuan membayar utang yang tinggi. Rasio kas dihitung dengan membagi total kas, bank, dan surat berharga dengan perolehan total utang. Lebih lanjut, Perincian mengenai perhitungan rasio-rasio terkait kemampuan Perseroan dalam membayar utang adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Untuk tahun 2021, perhitungan atas rasio likuiditas menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan perolehan angka rasio lancar sebesar 17,72x, meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 7,43x. Tingkat rasio lancar tersebut sekaligus menunjukkan tingkat likuiditas Perseroan dalam memenuhi kewajiban melalui aset lancar yang tersedia.

Solvency

The Company's solvency is known through the information on the total cash used. If the cash ratio is known to be in a high position, then the Company has the ability to pay high debts. The cash ratio is calculated by dividing total cash, bank and securities by the amount of total debt. Furthermore, details regarding the calculation of the ratios related to the Company's solvency are as follows:

Liquidity Ratio

For 2021, the calculation of the liquidity ratio showed that the Company had a good ability to pay current liabilities with the acquisition of current ratio value of 17.72x, increased from 2020 at 7.43x. The current ratio level simultaneously showed the Company's liquidity level in meeting its liabilities through available current assets.



Solvabilitas

Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung melalui perbandingan antara total liabilitas dengan total aset Perseroan. Untuk tahun 2021, tingkat solvabilitas Perseroan adalah sebesar 0,34x, mengalami peningkatan 3,03% dibanding rasio pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,33x. Terkait hal tersebut, tingkat solvabilitas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas adalah sebesar 0,51x, atau diketahui meningkat dibanding pada tahun 2020 yang sebesar 0,50x.

Solvency

The Company's solvency level was calculated by comparing total liabilities to total assets. For 2021, the Company's solvency level was 0.34x, increased 3.03% compared to the 2020 ratio which was recorded at 0.33x. In this regard, the solvency level calculated from the comparison between total liabilities and equity was 0.51x, increased compared to 2020 at 0.50x.

Peringkat Utang

Peringkat Utang Perseroan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Credit Rating

The Company's Credit Rating in 2021 and 2020 is as follows:

Peringkat Utang / Credit Rating	2021	2020
S&P	BB	BB
Moody's	Ba2	Ba2
Fitch	BB	BB

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan perangkat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada satu periode tertentu. Hal tersebut dihitung dengan mengukur marjin laba bersih, tingkat pengembalian aset, serta tingkat pengembalian ekuitias. Untuk tahun 2021, rasio laba bersih terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 5,37%, yaitu mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 4,23%. Kemudian, rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun 2021 adalah 8,08%, atau mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 6,36%.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a tool to determine the company's ability to generate profits in a certain period. This is calculated by measuring the net profit margin, the rate of return on assets, and the rate of return on equity. For 2021, the ratio of net profit to total assets of the Company was 5.37%, increased compared to the previous year which was 4.23%. Furthermore, the net profit to equity ratio of the Company for 2021 was 8.08%, or increased compared to the previous year which was 6.36%.

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang Perseroan dihitung untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang hasil penjualan, yang selanjutnya akan dicatatkan sebagai penjualan. Kolektabilitas piutang dapat diukur melalui umur piutang. Meski demikian, umur piutang setiap unit usaha Perseroan memiliki perbedaan karakteristik tergantung perbedaan jenis produk yang dijual. Umur piutang unit usaha *landed residential* dengan produk utama perumahan, pada umumnya jauh lebih pendek dari unit usaha dengan produk utama apartemen. Hal tersebut karena jangka waktu pembangunan perumahan yang relatif pendek dibandingkan pembangunan apartemen.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability is calculated to determine the speed of collection of sales receivables, which will then be recorded as sales. Receivables collectability can be measured by the age of account receivable. However, the age of account receivable of each Company's subsidiary is widely different due to the differences in the products. The age of account receivable of the landed residential subsidiary usually is shorter compared to subsidiary which sells apartment as its main products, as the time needed to construct landed homes are relatively shorter than the time to build apartments.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate

Perincian mengenai umur piutang usaha Perseroan yang belum diturunkan nilainya, beserta perbandingan antara tahun 2020 dan 2021, adalah sebagai berikut

Details regarding the age of the Company's trade receivables that are not impaired, along with the comparison between 2020 and 2021 are as follows:

Umur Piutang Usaha yang Belum Diturunkan Nilainya Tahun 2021–2020

Age of Trade Accounts Receivable Not Impaired in 2021–2020

Dalam juta rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2021	2020
Belum jatuh tempo / Not yet due	**33.930**	**26.341**
Sudah jatuh tempo / Past due		
1-30 hari / 1-30 days	33.590	30.876
31-60 hari / 31-60 days	13.744	19.633
61-90 hari / 61-90 days	5.292	3.717
91-180 hari / 91-180 days	12.252	6.055
181-360 hari / 61-90 days	4.514	5.234
Lebih dari 360 hari / More than 360 days	2.508	10.067
Jumlah / Total	**105.828**	**101.924**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari penggabungan nilai modal sendiri (ekuitas) dengan nilai utang (liabilitas). Penghitungan atas hal tersebut dilakukan guna memperoleh optimalisasi harga saham. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2021 beserta perbandingannya dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut

The Company's capital structure is a combination of its capital (equity) and debts (liabilities). This calculation is carried out in order to obtain the optimization of stock prices. The Company's capital structure in 2021 and its comparison with 2020 are as follows:

Tabel Struktur Modal Perseroan

Table of Company's Capital Structure

Dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	2021	Persentase (%) / Percentage	2020	Persentase (%) / Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.019	10,46	4.337	16,39
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	6.669	23,10	4.523	17,10
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.688	33,56	8.860	33,49
Total Ekuitas / Total Equity	19.178	66,44	17.599	66,51
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**28.866**	**100.00**	**26.459**	**100.00**

Berdasarkan tabel di atas, struktur modal Perseroan untuk tahun 2021 didominasi oleh nilai ekuitas dibanding nilai liabilitas. Adapun aset Perseroan yang dibiayai dari liabilitas adalah sebesar 33,56%, atau mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 33,49%. Selanjutnya, aset Perseroan yang dibiayai dari ekuitas adalah sebesar 66,44%, atau mengalami sedikit penurunan dibanding pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 66,51%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Secara umum, kebijakan atas struktur modal diterapkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat memberikan imbal hasil yang baik kepada Pemegang Saham, serta manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki kebijakan struktur permodalan dan telah menerapkannya secara optimal, dalam keseluruhan upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk menjaga struktur permodalan yang dimiliki agar tidak menyimpang dari ketentuan rasio yang tercantum pada perjanjian kredit dengan bank, maupun pada utang obligasi.

Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Ikatan dan perjanjian signifikan yang berlaku atas Perseroan untuk tahun 2021, diuraikan sebagai berikut :

a. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan serah (BOT) dengan Bank Mandiri atas bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran yang terletak di Tunjungan Plaza II dan Menara Mandiri. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 20 tahun terhitung sejak penyerahan tanah oleh Bank Mandiri dan berakhir tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 21 Februari 2012, Perusahaan telah melakukan serah terima aset BOT tersebut kepada Bank Mandiri.

   Berdasarkan surat tanggal 28 Juli 2015, pihak Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jangka waktu pemanfaatan sementara atas Menara Mandiri sampai 20 Mei 2020.

   Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Nota Kesepakatan untuk sepakat melaksanakan perpanjangan jangka waktu kerjasama pemanfaatan sementara atas Menara Mandiri dan Tunjungan Plaza II selama 5 tahun sejak 21 Mei 2020 sampai 20 Mei 2025. Besar nilai imbalan atas Kerjasama

Based on the table above, the Company's capital structure for 2021 was dominated by equity value compared to liabilities value. The Company's assets financed by the value of the liabilities amounted to 33.56%, or increased compared to the in 2020 which was recorded at 33.49%. Furthermore, the Company's assets that were financed by equity amounted to 66.44%, or a slight decrease compared to the in the previous year which was recorded at 66.51%.

Management Policy on Capital Structure

In general, the policy on capital structure is implemented to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the Company can provide good returns to Shareholders, as well as sustainable benefits for all stakeholders. The Company has a capital structure policy and has implemented it optimally, in an overall effort to maximize corporate value. In addition, the Company continues to strive to maintain its capital structure so as not to deviate from the ratio stipulated in the loan agreement with banks, as well as on bonds payable.

Significant Commitment and Agreement

The significant commitment and agreement that apply to the Company for 2021 are described as follows:

a. The Company entered into a build, operate and transfer (BOT) agreement with Bank Mandiri to construct a shopping center and an office building in Tunjungan Plaza II and Menara Mandiri. The agreement was valid for 20 years, starting from the handover of the land by Bank Mandiri, and ended on February 22, 2012. On February 21, 2012, the Company has handed over the BOT asset to Bank Mandiri.

   Based on agreement letter dated July 28, 2015, Bank Mandiri agreed to extend the temporary utilization of Menara Mandiri until May 20, 2020.

   On April 28, 2021, the Company and Bank Mandiri signed a Memorandum of Understanding to agree to extend the cooperation period for temporary utilization of Menara Mandiri and Tunjungan Plaza II for 5 years from May 21, 2020 to May 20, 2025. The amount of compensation for the Temporary Utilization of the Menara Mandiri Surabaya

Pemanfaatan Sementara Gedung Menara Mandiri Surabaya dan Tunjungan Plaza II akan ditentukan setelah dilakukan kajian dan perhitungan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") independen dan negosiasi para pihak dengan persetujuan pemegang kewenangan Perusahaan dan Bank Mandiri. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, besar nilai imbalan atas kerjasama pemanfaatan sementara Menara Mandiri dan Tunjungan Plaza II masih dalam proses.

Tower Building and Tunjungan Plaza II will be determined after a review and calculation by the independent Office of Public Appraisal Service ("KJPP") and negotiations between the parties with the approval of the authority holders of the Company and Bank Mandiri. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the amount of compensation for the temporary utilization of Menara Mandiri

b. Perusahaan mengadakan pembaharuan dan perpanjangan atas perjanjian sehubungan dengan pengoperasian Sheraton Surabaya Hotel & Towers, dengan Indo Pacific Sheraton (IPS). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir tanggal 31 Desember 2027.

b. The Company has renewed and extended its agreement relating to the operations of Sheraton Surabaya Hotel & Towers with Indo Pacific Sheraton (IPS). The operating term of this contract commenced on January 1, 2017 and terminates on December 31, 2027.

c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah, tanah, apartemen, rumah toko dan rumah kantor.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan atau entitas anak akan bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikat diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada bank baik merupakan utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat oleh dan antara pembeli/debitur dengan bank (*buy back guarantee*), apabila pembeli/debitur belum menandatangani Akta Jual Beli (AJB), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) dan pembeli telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran sebanyak/selama beberapa bulan angsuran (misalnya tiga sampai enam bulan yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian) berturut-turut kepada Bank. Penjaminan tersebut diberikan selama Akta Jual Beli antara Perusahaan atau entitas anak dengan pembeli belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas per unit, SKMHT, dan APHT belum ditandatangani, serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank.

c. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of residential houses, land, apartments, shop houses and office houses.

In these agreements, the Company or subsidiaries will be fully responsible and act as a guarantor for the payment of all amounts due to the bank including principal, interest and other costs incurred in the loan agreements made by and between the buyer/debtor and the bank (buy back guarantee), if the buyer/debtor has not signed Deed of Sale and Purchase (AJB), Deed of Mortgage Agreement (APHT), Attorney Charge of Mortgage (SKMHT) and buyer neglects its obligation to pay the installment for several months (i.e. three to six months, as set in each agreement) in succession, to the bank. Guarantee is given as long as the AJB between the Company or its subsidiaries with the buyer has not been signed. This guarantee can not be withdrawn or revoked as long as the AJB on the Unit Rights, SKMHT, and APHT have not been signed, and have not been submitted and accepted by the Bank.

Dana pencairan fasilitas kredit untuk konsumen di atas akan ditempatkan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan atau entitas anak di mana pencairan deposito tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemajuan penyelesaian pekerjaan sebagaimana yang tercantum dalam persyaratan pencairan kredit pemilikan rumah (KPR)/kredit pemilikan apartemen (KPA) dan dokumen-dokumen yang terkait sebagaimana dirinci dalam masing-masing perjanjian.

The proceeds from the consumers' availment of the above credit facility will be placed as restricted time deposits under the name of the Group, the withdrawal of which will be made in accordance with the progress of the completion of construction as stated in home ownership credit (KPR)/ apartment ownership credit (KPA) withdrawal requirement and related documents as specified in each agreement.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk penyediaan gas yang dijamin dengan deposito Perusahaan.

d. The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for supply of gas. The agreement is secured by the Company's time deposits.

e. Pada Desember 2013, AW mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2013 dengan jangka waktu 20 tahun.

e. In December 2013, AW entered into an agreement with IPS related to operations of Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. This agreement has been effective since December 16, 2013 for a period of 20 years.

f. Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 24 Juni 2014 dari Putut Mahendra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan untuk utang bank BCA milik UPM dan GMI secara proporsional dengan pemegang saham yang lain.

f. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2014 of Putut Mahendra, S.H., notary in Jakarta, the Company agreed to provide corporate guarantee for UPM's and GMI's bank loans from BCA proportionally with the other shareholders.



g. Pada Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Surabaya Hotel. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2013 dengan jangka waktu 20 tahun.

h. Pada tanggal 8 September 2014, PSA mengadakan Nota Kesepahaman Kerjasama Interkoneksi Gedung Plaza Blok M dan Stasiun Blok M dengan PT MRT Jakarta. Perjanjian ini menyepakati ruang lingkup perkerjaan antara lain:

1. Para pihak secara bersama-sama akan menyiapkan konsep perancangan integrasi dan interkoneksi antara gedung Plaza Blok M dengan stasiun MRT Blok M serta pengaturan arus penumpang dan pengunjung dari stasiun menuju gedung dan sebaliknya.

2. Sehubungan dengan pembangunan interkoneksi antara gedung Plaza Blok M dengan Stasiun MRT Blok M dan atau pembangunan Stasiun MRT Blok M, PT MRT Jakarta dengan ini telah bersedia membantu PSA untuk mengupayakan penambahan luas lantai bangunan Plaza Blok M sebagai kompensasi kerugian PSA akibat pembangunan Stasiun MRT.

3. Para Pihak secara bersama-sama dan/atau PT MRT Jakarta akan mengupayakan dan mendorong peraturan ketata-ruangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar mendukung pembangunan/ pengembangan gedung *transit*, terutama Blok M Plaza sebagai Pusat Belanja *Transit*.

i. Pada tanggal 10 Desember 2012, PT Pakuwon Darma (PD) dan PT Ascott International Management Indonesia (the "*Serviced Residence Management Company*"/SRMC) mengadakan "Perjanjian Manajemen Hunian Berlayanan dalam kaitannya dengan Ascott Waterplace Surabaya". Perjanjian ini berlaku 10 tahun. PD menunjuk SRMC sebagai pengelola tunggal dan ekslusif untuk mengoperasikan, mengelola, mempromosikan, memasarkan dan memelihara properti tersebut untuk dan atas nama PD selama masa berlaku sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini AIMI berhak mengenakan biaya manajemen dan biaya layanan lainnya. Biaya manajemen sebesar 2% dari total pendapatan ditambah persentase tertentu dari Laba Bruto.

g. In December 2013, the Company entered into an agreement with IPS related to operations of Four Points by Sheraton Surabaya Hotel. This agreement has been effective since December 16, 2013 for the period of 20 years.

h. On September 8, 2014, PSA entered into a Memorandum of Understanding on the Interconnection Cooperation of Blok M Plaza Building and Blok M Station with PT MRT Jakarta. This agreement agrees on the scope of work including:

1. The parties will jointly prepare the concept of designing the integration and interconnection between Plaza Blok M building and Blok M MRT station as well as regulating the flow of passengers and visitors from the station to the building and vice versa.

2. In connection with the construction of interconnection between Plaza Blok M building and Blok M MRT Station and/or the construction of Blok M MRT Station, PT MRT Jakarta is hereby willing to assist PSA in seeking to increase the floor area of Plaza Blok M building as compensation for PSA's loss due to the construction of MRT station.

3. The Parties together and/or PT MRT Jakarta will seek and encourage the spatial regulations of the DKI Jakarta Provincial Government to support the construction/ development of transit buildings, especially Blok M Plaza as a Transit Shopping Center.

i. On December 10, 2012, PT Pakuwon Darma (PD) and PT Ascott International Management Indonesia (the "Serviced Residence Management Company"/SRMC) entered into a "Serviced Residence Management Agreement in relation to Ascott Waterplace Surabaya". This agreement is valid for 10 years. PD appoints SRMC as the sole and exclusive manager to operate, manage, promote, market and maintain the property for and on behalf of PD for the period of validity in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement. Based on this agreement AIMI has the right to charge management fees and other service fees. Management fee is 2% of total revenue plus a certain percentage of Gross Profit.

Pada tanggal 17 Nopember 2014 antara PBR mengadakan perjanjian novasi sehubungan dengan Perjanjian Manajemen Tempat Tinggal dengan Layanan tersebut di atas. Pihak-pihak terkait menyetujui PD mengalihkan ke Perusahaan segala komitmen, hak dan kewajiban yang sehubungan dengan Perjanjian Apartemen Servis. Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 Nopember 2014.

On November 17, 2014 between PBR entered into a novation agreement in connection with the Residential Management Agreement with the above-mentioned Services. The related parties agree that PD will transfer to the Company all commitments, rights and obligations related to the Serviced Apartment Agreement. This agreement is effective on November 1, 2014.

j. PBR merupakan anggota dari Perserikatan Perdata Pemilik Unit Apartemen Servis (PPPUAS) North Tower Somerset Berlian Jakarta/Permata Berlian Residence. Para anggota telah memberikan kuasa kepada PPPUAS untuk menandatangani perjanjian dengan PT Ascott International Management Indonesia (AIMI) untuk mengoperasikan memelihara dan mengelola 123 unit apartemen servis. Perjanjian ini terakhir diperpanjang pada 1 Juli 2021 berlaku hingga 31 Desember 2022.

j. PBR is a member of Civil United Serviced Apartment Unit Owners (PPPUAS) North Tower Somerset Berlian Jakarta/ Permata Berlian Residence. The members have authorized PPPUAS to sign agreement with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI) to operate, maintain and manage 123 serviced apartment units. This agreement has been extended on July 1, 2021 valid until December 31, 2022.

k. Pada Juni 2017, PP mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dan The Westin Surabaya. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 dengan jangka waktu 20 tahun berakhir tanggal 31 Desember 2039.

k. In June 2017, PP entered into agreement with IPS related to operations of Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah and The Westin Surabaya. This agreement will be effective on July 1, 2019 for a period of 20 years, and to be terminated on December 31, 2039.

l. Pada tanggal 25 November 2020, PP dan PT Delta Merlin Dunia Properti (DMDP) sepakat melakukan perjanjian jual beli aset berupa pusat perbelanjaan dan hotel.

DMDP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII), untuk mengoperasikan Marriott Hotel Yogyakarta. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Desember 2013 dengan jangka waktu 30 tahun.

Pada Oktober 2021, PP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Marriott International Indonesia (MII) dimana perjanjian berlaku sejak tanggal 26 November 2020. Kedua pihak sepakat untuk mengoperasikan Marriott Hotel Yogyakarta. Kerjasama tersebut berlaku efektif pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2050.

l. On November 25, 2020, PP and PT Delta Merlin Dunia Properti (DMDP) agreed to enter into an asset sale and purchase agreement in the form of shopping centers and hotels.

DMDP has entered into an agreement with PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) related to operations of Marriott Hotel Yogyakarta. This agreement has been effective since December 23, 2013 for the period of 30 years.

In October 2021, PP entered into a cooperation agreement with PT Marriott International Indonesia (MII) where the agreement is valid from November 26, 2020. Both parties agreed to operate the Marriott Hotel Yogyakarta. The cooperation is effective on November 26, 2020 and ends on December 31, 2050.

m. Pada November 2020, GPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan LHII untuk mengoperasikan Fairfield by Marriott Bekasi. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2020 dengan jangka waktu 30 tahun.

m. In November 2020, GPS entered into an agreement with LHII related to operations of Fairfield by Marriott Bekasi. This agreement has been effective since November 16, 2020 for the period of 30 years.

n. Pada November 2020, GPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan LHII untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Bekasi. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2020 dengan jangka waktu 30 tahun.

o. Perjanjian sewa operasi (Grup sebagai pesewa) dengan nilai analisis jatuh tempo sewa pembayaran sewa yang tidak didiskontokan tahun 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan selanjutnya yaitu sebesar Rp3.707 miliar pada tahun 2021 (Rp4.686 miliar pada tahun 2020).

n. In November 2020, GPS entered into an agreement with LHII related to operations of Four Points by Sheraton Bekasi. This agreement has been effective since November 16, 2020 for the period of 30 years.

o. Operating lease agreement (the Group as lessee) with the value of the analysis of the undiscounted lease payments for years 1, 2, 3, 4, 5, 6, and thereafter is Rp3,707 billion in 2021 (Rp4,686 billion in 2020).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada tahun 2021, realisasi investasi barang modal tercatat sebesar Rp605 miliar yang terbagi menjadi 2 jenis investasi yaitu *Land Acquisition* dan *Capital Expenditure*. Investasi barang modal secara berkala dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

In 2021, the realization of capital goods investment was recorded at Rp605 billion which was divided into 2 types of investment, namely Land Acquisition and Capital Expenditure. Investments in capital goods are carried out on a regular basis to support smooth operation of the Company.

Investasi Barang Modal Tahun 2021

Capital Goods Investment in 2021

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah

No.	Jenis Investasi / Type of Investment	Tujuan Investasi / Purpose of Investment	Nilai Investasi / Investment Value
1.	Land Acquisition	Land Acquisition	30.960
2.	Capital Expenditure	Properti Investasi	109.123
3.	Capital Expenditure	Fixed Asset	121.719
4.	Capital Expenditure	Real Estat Asset	343.526
Total			**605.328**



Ikatan dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant's Report

a. Pada tanggal 10 Maret 2022, Direksi PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW), entitas anak, mengumumkan rencana pengambil alihan saham PSW oleh pihak ketiga. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembahasan dengan pihak ketiga masih berlangsung.

b. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) untuk mengoperasikan Aloft Surabaya Hotel. Diestimasikan bahwa Aloft Surabaya Hotel akan beroperasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026 dengan jangka waktu 25 tahun.

a. On March 10, 2022, the Board of Directors of PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW), a subsidiary, announced a plan to take over PSW shares by a third party. As of the issuance date of this consolidated financial statement, discussions with third parties were still ongoing.

b. On March 23, 2022, the Company entered into several cooperation agreements with PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) to operate Aloft Surabaya Hotel. It is estimated that Aloft Surabaya Hotel will operate no later than December 31, 2026 for a period of 25 years.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Investasi pada Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi pada entitas anak/entitas asosiasi, dengan perincian sebagai berikut:

Investment in Subsidiaries/Associates

In 2021, the Company invested in subsidiaries/associates with the following details:

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Nama Entitas Asosiasi / Associate Entity's Name	Aktivitas Utama / Main Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Investasi / Investment	
				2021	2020
PT Surya Cipta Medika (SCM)	Rumah Sakit / Hospital	Jakarta	33,33%	158	134

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan akusisi kombinasi bisnis pada tahun buku 2021.

Acquisition

The Company did not carry out business combination acquisition activities in the 2021 fiscal year.

Perbandingan Target 2021 dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022 [F.2]

Comparison of 2021 Target and 2021 Realization and 2022 Projection [F.2]

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2021 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2022.

The management periodically analyzes the realization of achievement of the targets that have been determined at the beginning of the year with the realization of performance for that year. Achievements that have been realized in 2021 will serve as a reference for determining financial targets in 2022.

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021, Serta Proyeksi Tahun 2022

Comparison of Target and Realized Profit and Loss and Other Comprehensive Income in 2021, and 2022 Projections

Dalam miliar rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	RKAP 2021/ 2021 RKAP	Realisasi 2021/ 2021 Realization	Pencapaian (%)/ Achievement (%)	RKAP 2022/ 2022 RKAP
Pendapatan / Revenues	5.543	5.713	103,07%	5.938
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.702	2.949	109,14%	2.976
Laba Bruto / Gross Profit	2.841	2.764	97,29%	2.961
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.629	1.550	95,15%	1.977
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	1.646	1.580	95,99%	2.007
Marketing sales / Marketing sales	1.395	1.434	2,8%	1.805

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Situasi perekonomian di Indonesia mengalami perbaikan dari kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2021. Hal ini ditunjukkan dengan adanya percepatan proses pemulihan ekonomi, antara lain mobilitas masyarakat, keyakinan konsumen seiring dengan penurunan kasus Covid-19, dan pelonggaran restriksi mobilitas. Percepatan vaksinasi serta dukungan stimulus dan belanja fiskal daerah juga mendorong perbaikan permintaan domestik. Seiring dengan perbaikan perekonomian tersebut, terdapat pula sejumlah stimulus oleh pemerintah terhadap sektor properti, seperti relaksasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk sektor properti dan tingkat suku bunga perbankan yang rendah.

The economic situation in Indonesia has improved from the Covid-19 pandemic in 2021. This is shown by the acceleration of the economic recovery process, including community mobility, consumer confidence in line with the decline in Covid-19 cases, and the easing of mobility restrictions. Acceleration of vaccination as well as support for local fiscal stimulus and spending also boosted domestic demand. Along with the improved economy, there were also a number of stimulus by the government to the property sector, including relaxation of the Value Added Tax (VAT) for the property sector and low banking interest rates.

Sejalan dengan situasi tersebut, dari sisi pemasaran, Perseroan juga memiliki strategi untuk meningkatkan pendapatan di tahun 2021, seperti melakukan inovasi baru untuk sektor pusat perbelanjaan atau mal sesuai dengan selera masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan mencari *tenant* yang memiliki *design interior* dan barang jualan yang unik, sehingga memiliki daya tarik baru tapi masih sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, Perseroan disamping mendukung kebijakan pemerintah untuk menggalakkan kegiatan vaksinasi, juga membantu masyarakat agar dapat mendapatkan akses vaksinasi dengan menyediakan penyelenggaraannya di pusat perbelanjaan.

In line with this situation, from a marketing perspective, the Company also has a strategy to increase revenue in 2021, such as carrying out new innovations for the shopping center or mall sector according to people's tastes. One of the innovations carried out is to look for tenants who have unique interior designs and merchandise, so that they have a new appeal but are still in accordance with consumer tastes. In addition, the Company in addition to supporting government policies to promote vaccination activities, also helps the public to gain access to vaccinations by providing them in shopping centers.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Oleh karena itu, informasi mengenai kebijakan serta pembagian dividen untuk tahun 2021 tidak tersedia.

In 2021, the Company did not distribute any dividend. As such, information on dividend policy and distribution in 2021 was not available.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dijalankan oleh Perseroan. Oleh karena itu, informasi terkait hal tersebut tidak tersedia.

As of December 31, 2021, the Company did not provide share ownership program for management and employees. Consequently, the information cannot be presented in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2021, tidak tercatat adanya realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

During 2021, there was no realization of public offering proceeds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor), dengan perincian sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya, entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

Related parties are a person or entity that are related to the Company (reporting entity), with the following details:

a. An individual or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the individual:
   i. Has joint control or control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is the key management personnel or parent entity of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The reporting entity and the entity are members of the same Company (namely the parent entity, subsidiary and the subsequent subsidiary in relation to another entity);
   ii. An entity is an associate entity of another entity (or an associate entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the work benefit of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   vi. Entities that are controlled or jointly controlled by the individual stated in letter (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vii. The individual stated in letter (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity);
viii. An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal ini, penjelasan mengenai sifat pihak berelasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. PT Pakuwon Arthaniaga merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. PT Pakuwon Arthaniaga mayoritas dimiliki oleh Alexander Tedja, salah satu manajemen kunci Perusahaan.
2. PT Surya Citra Medika (SCM) merupakan entitas asosiasi PSW. PT Graha Mitra Insani (GMI) dan PT Utama Pratama Medika (UPM) merupakan entitas anak SCM.

Perseroan memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Significant transactions with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements. In this regard, the nature of relationship with the Company are as follows:

1. PT Pakuwon Arthaniaga is the Company's majority shareholder. The majority of PT Pakuwon Arthaniaga is owned by Alexander Tedja, one of the Company's key management.
2. PT Surya Citra Medika (SCM) is an associate entity of PSW. PT Graha Mitra Insani (GMI) and PT Utama Pratama Medika (UPM) are the subsidiaries of SCM.

The Company provides short-term benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact of the Company

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

In 2021, the Company did not have any changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.



Perubahan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has adopted the standards and a number of amendments/adjustments/interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of the new/revised PSAK did not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in current year or previous years.



Prospek Usaha
Business Prospects

Situasi perekonomian global pada tahun 2022 masih akan tumbuh dengan dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron. Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator antara lain *Purchasing Managers Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2022 akan berada di angka 4,4%. Namun demikian, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju sebagai respon peningkatan tekanan inflasi, kenaikan penyebaran Covid-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik.

In 2022, the global economic situation will continue to grow, overshadowed by risks which come from the increase in Omicron variant Covid-19 cases. The continued economic recovery is confirmed by the performance of a number of indicators including Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain solid. With these developments, Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2022 will be at 4.4%. However, the global economy is still facing increasing financial market uncertainty in line with the plan to accelerate the normalization policy of developed countries in response to increasing inflationary pressures, the increase in the spread of the Omicron variant of the Covid-19, and rising geopolitical tensions.

Situasi perbaikan ekonomi juga masih akan berlanjut di Indonesia pada 2022. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, secara keseluruhan pada tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu terkontraksi 2,07% (yoy). Perekonomian nasional diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022 yaitu 4,7–5,5% dengan catatan didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya. Selain itu, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan, menyusun strategi kebijakan fiskal yang ditujukan untuk pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar bersifat inklusif dalam rangka melanjutkan arah pemulihan seiring pandemi Covid-19 yang sudah lebih terkendali.

The economic recovery situation will also continue in Indonesia in 2022. Based on a report released by Bank Indonesia, overall in 2021, the economy grew 3.69%, much higher compared to the previous year, which contracted 2.07% (yoy). The national economy is estimated to grow even higher in 2022, namely 4.7 – 5.5%, but is supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia, the Government, and other relevant authorities. In addition, the Government, through the Ministry of Finance, has prepared a fiscal policy strategy aimed at economic recovery and structural reforms to be inclusive in order to continue the direction of recovery as the Covid-19 pandemic is more controlled.

Dalam hal prospek usaha Perseroan, Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, memiliki sejumlah kebijakan strategis seperti insentif fiskal untuk mestimulus sektor properti dan dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan di sektor properti di tahun 2022. Sebagai bagian dari program pemulihan ekonomi nasional, insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) Perumahan akan diberikan untuk penyerahan pada Masa Pajak Januari sampai dengan September 2022.

In terms of the Company's business prospects, the Government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs, has a number of strategic policies such as fiscal incentives to smooth the property sector and in order to maintain the growth momentum in the property sector in 2022. As part of the national economic recovery program, the Housing VAT borne by the Government incentives will be given for submission in the Tax Period from January to September 2022.



"Penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Di tahun 2021, Perseroan telah memiliki pedoman whistleblowing system yang berfungsi sebagai acuan bagi insan Perseroan dalam penerapan WBS." / "The GCG in the Company has been implemented properly and has shown continuous improvement. In 2021, the Company has a whistleblowing system guideline that serves as a reference for the Company's personnel in implementing the WBS."

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan

General Principles of Corporate Governance

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi *investor* dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a necessity for businesses worldwide, including Indonesia. GCG covers the principles that underlie the processes and mechanisms of corporate management based on compliance with laws and regulations and a reflection of the ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars which is expected to form the foundation of a sound investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing company sustainable performance for the future.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approach

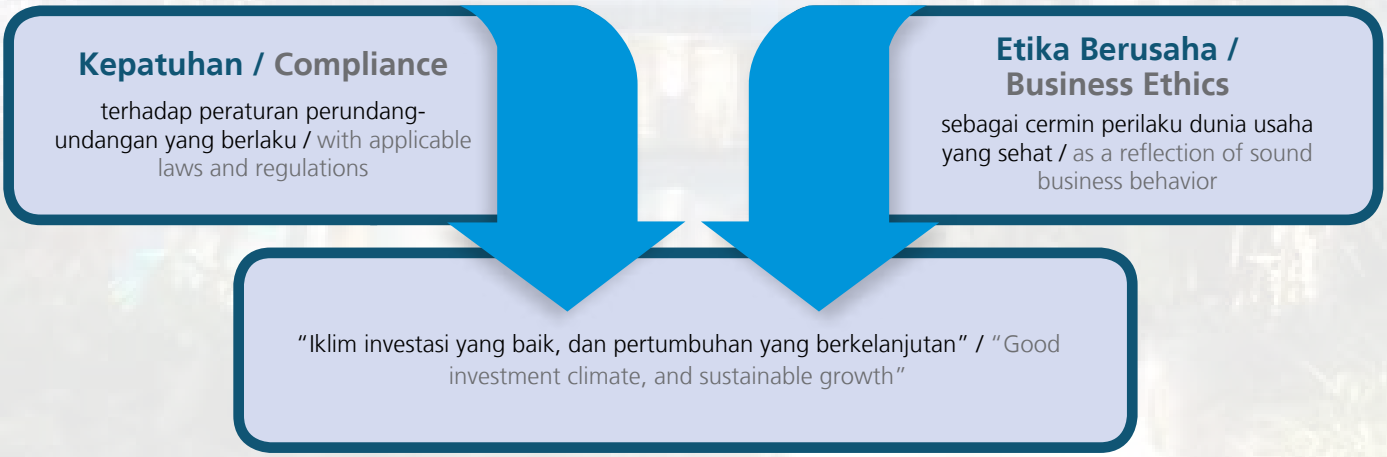

Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The regulators together with some parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia strongly emphasize the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world that avoids ways to create temporary profits will be formed, and be able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.



"GCG yang kuat mampu memberi nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan, GCG dapat memberikan alur kerja yang jelas antar organ dan unit sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan efektif. Selain itu, GCG juga mampu membangun citra dan reputasi positif bagi Perseroan. Sedangkan bagi *stakeholders*, GCG mampu memenuhi hak masing-masing *stakeholders* dan memberikan kepercayaan penuh kepada Perseroan." / "Strong GCG is able to provide added value for the Company and stakeholders. For the Company, GCG can provide a clear workflow between organs and units so that the Company can run its business effectively. Besides, GCG is able to build a positive image and reputation for the Company. As for the stakeholders, GCG is capable of fulfilling the rights of each stakeholder and giving full trust to the Company."

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola secara terintegrasi, mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan yakin, konsistensi dalam penerapan GCG dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Perseroan, GCG memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja. Dengan GCG, Perseroan dapat memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta memenuhi kepatuhan pada peraturan dan etika yang berlaku.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pembeli dan penyewa gedung.
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara professional, efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

Commitment to GCG Implementation

The Company is committed to implementing governance in an integrated manner, by referring to the best standards with applicable regulations. The Company believes that consistency in the GCG implementation can have a significant positive impact on the Company's performance.

For the Company, GCG plays a key role in supporting the improvement and effectiveness of performance. With GCG, the Company can fulfill the rights of all stakeholders, as well as comply with applicable regulations and ethics.

Purpose of GCG Implementation

The Company consistently and continuously implements Good Corporate Governance with the aim of:

1. Optimizing the Company's value for stakeholders, especially buyers and building tenants.
2. Improving the management of the Company in a professional, effective and efficient manner.
3. Increasing the compliance of the Company's organs so that in making decisions and carrying out actions they can be based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability.
4. Realizing a healthier, more reliable, trustworthy and competitive Company.
5. Increasing the Company's contribution to the national economy.

Landasan Hukum

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Pakuwon mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

Legal Basis

The implementation of good corporate governance in Pakuwon refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation no. 21 of 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
9. Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Circular Letter No. 30 of 2016 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
11. Good Corporate Governance Guidelines of 2006 by the National Committee on Governance Policy.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance within the Company

Dalam kegiatan operasional Perseroan, GCG tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten melalui usaha

In the Company's operational activities, GCG is not only an obligation or a compulsion but also a necessity. Therefore, the Company is committed to implementing GCG principles consistently through the best efforts for the realization of

terbaik demi terwujudnya kerja optimal dan berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan.

Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Penjelasan prinsip-prinsip dasar GCG dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

optimal and sustainable work. The implementation of GCG principles within the Company is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirements for the Company's business to grow sustainably.

The framework for implementing GCG principles within the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as has been releazed in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The description of GCG basic principles and their implementation in general within the Company are as follows:



Prinsip Dasar / Basic Principle	Penerapan / Implementation
Keterbukaan (*Transparency*)	Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, aksi korporasi, dan informasi penting dan relevan lainnya mengenai Perseroan untuk kepentingan publik, *investor,* pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan transparan. Melalui penyediaan informasi dan jaminan kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai untuk memastikan transparansi, Perseroan menciptakan rasa saling percaya antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. / The Company submits Annual Reports, Financial Reports, corporate actions, and other important and relevant information regarding the Company for the public interest, investors, shareholders and other stakeholders in an open and transparent manner. By providing information and guaranteeing the ease of obtaining accurate and adequate information to ensure transparency, the Company creates mutual trust between the Company and shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas (*Accountability*)	Perseroan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas yang dilakukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company is committed to being accountable for all activities carried out to shareholders and stakeholders in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Direksi memiliki kebijakan bisnis yang strategis untuk mendorong terciptanya budaya kerja berbasis kinerja untuk meningkatkan akuntabilitas setiap unit bisnis. Di sisi lain, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan terhadap Direksi. Seluruh aktivitas Direksi dan hasil pengawasan Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. / The Board of Directors has strategic business policies to encourage the creation of a performance-based work culture to increase the accountability of each business unit. On the other hand, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to supervise the Board of Directors. All activities of the Board of Directors and the results of supervision by the Board of Commissioners are reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
Pertanggungjawaban (*Responsibility*)	Perseroan memiliki tanggung jawab internal dan eksternal. Tanggung jawab internal terdiri dari tanggung jawab atas sumber daya manusia, baik Direktur maupun karyawan. Sedangkan tanggung jawab eksternal terhadap lingkungan dan masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sekitar wilayah operasional Perseroan. / The Company has internal and external responsibilities. Internal responsibility consists of responsibility for human resources, both the Board of Directors and employees. Meanwhile, external responsibility for the environment and society is manifested through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program around the Company's operational areas.
Kemandirian (*Independency*)	Perseroan mengelola perusahaan secara profesional dan independen dengan selalu menghindari tindakan-tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antar anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. / The Company manages the company in a professional and independent manner by always avoiding actions that have the potential to create a conflict of interest between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)	Melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan dapat mengelola asetnya secara aman dan adil dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. / Through compliance with laws and regulations, the Company can manage its assets safely and fairly by prioritizing the principle of prudence to avoid things that may harm the interests of Shareholders and other stakeholders.

Penilaian/Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment/Evaluation of Corporate Governance Implementation

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard for implementing GCG which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for implementing GCG aspects and principles. Recommendations for the implementation of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are standards for implementing GCG aspects and principles that must be applied by the Company. The description of its implementation within the Company is as follows:

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of GCG Implementation Development within Pakuwon to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham /
Aspect 1: Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS /
Principle 1: Increasing the Value of GMS Implementation

Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. /
Recommendation 1: A Public Company shall have a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independency and shareholders' interest.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. /
Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decision-making mechanism by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in detail.

Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. /
A Public company is recommended to have a voting procedure in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independency or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki prosedur teknis perngambilan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup dan telah di implementasikan di dalam RUPS Perseroan. /
The Company has a technical procedure for voting both openly and privately and has been implemented in the Company's GMS.

Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. /
Recommendation 2: All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company shall attend the Annual GMS.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. /
The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the GMS agenda.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Terdapat beberapa Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir pada RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 5 Juli 2021 yang dikarenakan oleh karena adanya PSBB dan berada di luar kota /
There were several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who were absent at the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year which was held on July 5, 2021 due to PSBB enforcement and because they were outside the city

Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. /
Recommendation 3: A Summary of the minutes of the GMS shall be available on a Public Company Website for at least 1 (one) year.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs *Web* Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs *Web* Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs *Web* dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. /
A Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and a foreign language (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah menyampaikan risalah RUPS pada Situs *Web* Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan./
The Company has submitted the minutes of the GMS on the Company's website which is accessible for all stakeholders.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau *Investor*. /
Principle 2: Improving the Quality of Communication of a Public Company with Shareholders or Investors.

Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. /
Recommendation 4: A Public Company shall have a policy of communication with shareholders or investors.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dimaksudkan agar para pemegang saham atau *investor* mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau *investor* juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. /
The communication between a Public Company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the Implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can submit inputs and opinions to the management of the Public Company.

Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau *investor* menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau *investor*. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau *investor* untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. /
The policy of communication with shareholders or investors shows the commitment of a Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communication, and guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan./ The Company has a policy for communication with shareholders or investors as stated in the Company's Code of Conduct.

Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau *investor* dalam Situs *Web*. /
Recommendation 5: A Public Company shall disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau *investor* atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau *investor* dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. /
Disclosure of a communication policy is a form of transparency on the commitment of a Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan dalam situs *web* Perseroan dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan./ The Company has disclosed the policy for communication with shareholders or investors which is contained in the Company's Code of Conduct on the Company's website and is accessible for all stakeholders.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris /
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris /
Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. /
Recommendation 6: Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of a Public Company.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. /
The number of the Board of Commissioners members can affect effectiveness of the implementation the Board of Commissioners' duties. The determination of the number of the Board of Commissioners members of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of OJK regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is necessary to consider the condition of the Public Company which includes characteristics, capacity, and size, as well as goal achievement and fulfillment of different business needs among Public Companies. However, the number of the Board of Commissioners members that is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 Presiden Komisaris, 1 komisaris, dan 1 komisaris independen. / The number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the conditions and developments of the Company's business. Currently, there are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioners.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. /
Recommendation 7: The determination of the composition of the Board of Commissioners members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. /
The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of a Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / In determining the composition of the the Board of Commissioners members, the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. /
Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. /
Recommendation 8: The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. /
The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is meant to be carried out by all members to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the Board of Commissioners' performance on an ongoing basis.

Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. /
The policy may include assessment activities carried out along with the purpose and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function has been required in OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri atau *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ The Company's Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. /
Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through a Public Company Annual Report.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau *investor* atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. /
Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors understand the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Commissioners.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri atau *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. /
Recommendation 10: The Board of Commissioners shall have a policy of resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. /
The policy of resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a convict status of a member of the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crime referred to includes manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities and Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang dalam Kode etik Perseroan dan Anggaran Dasar / The Company has a policy on resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes as stated in the Company's Code of Conduct and Articles of Association

Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. /
Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. /
Based on the provisions of the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is a succession policy for the Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Fungsi Nominasi Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. / The Company has a succession policy in the nomination process for the Board of Directors members. The Nomination function of the Board of Directors is carried out by the Company's Board of Commissioners.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi /
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. /
Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. /
Recommendation 12: Determination of the number of the Board of Directors members shall consider the condition of a Public Company and the effectiveness in decision making process.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. /
As a company organ that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors highly affects the performance of a Public Company. Thus, the determination of the number of the Board of Directors members must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which based on the OJK Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies it shall at least consist of 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making process.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Jumlah Anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan. Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 5 (lima) Direktur. / The number of the Company's Board of Directors members has taken into account the conditions and development of the Company's business. Currently, there are 6 (six) members of the Company's Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors.

Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. /
Recommendation 13: Determination of the composition of the Board of Directors members shall take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. /
Similar with the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the Board of Directors members is a combination of desirable characteristics, both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. The combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience that are suitable in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Public Company's goals. Thus, considering the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of members of the Board of Directors individually or collegially.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / In determining the composition of the Board of Directors' members, the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. /
Recommendation 14: Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. /
Financial Statement is a management accountability report for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.

Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. /
Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will highly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The Qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting that at least belongs to the said member of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/or related work experience.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Direktur Keuangan Perseroan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang akuntansi. / The Company's Finance Director has expertise, knowledge, and experience in the accounting field.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. /
Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. /
Recommendation 15: The Board of Directors shall have their self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. /
Similar with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is meant to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. /
The policy may include assessment activities carried out along with their purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri atau *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. /
The Company's Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. /
Recommendation 16: The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed through the Public Company's annual report.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau *investor* bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. /
Disclosure of a policy of Self Assessment on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors understand the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Directors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri atau *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. /
The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in this Annual Report.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. /
Recommendation 17: The Board of Directors shall have a policy of resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. /
The policy of resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. /
Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crime referred to includes manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities and Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) / Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang dalam Kode etik Perseroan dan Anggaran Dasar /
The Company has a policy on resignation of the Board of Directors' members if they are involved in financial crimes as stated in the Company's Code of Conduct and Articles of Association

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Shareholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. /
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. /
Recommendation 18: A Public Company shall have a policy to prevent insider trading.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. /
A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. A public company can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Kebijakan tertuang dalam Kode Etik Perseroan./
The Company has a policy to prevent insider trading. The policy is contained in the Company's Code of Conduct.

Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. /
Recommendation 19: A Public Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. /
The anti-corruption policy is useful to ensure that a Public Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. The policy may include, among others, programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, including giving and receiving from other parties.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang tertuang dalam kode etik Perseroan. /
The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is contained in the Company's code of conduct.

Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. /
Recommendation 20: A Public Company shall have a policy regarding supplier and vendor selection and enhancement.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. /
The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that a Public Company obtains goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of enhancement of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.

Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*. /
The implementation of this policy can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa. /
The Company has a policy related to the procurement of goods and services.

Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. /
Recommendation 21: A Public Company shall have a policy to fulfil creditor rights.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. /
The policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan dan ketentuan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) /
The Company has a policy and provisions related to the fulfillment of creditor rights as stated in the Cooperation Agreement.

Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system* /
Recommendation 22: A Public Company shall have a whistleblowing system policy

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Kebijakan *whistleblowing system* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan *whistleblowing system* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. /
A whistleblowing system policy that has been prepared properly will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers on an indication of a violation committed by employees or management of a Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, protection and assurance of the confidentiality of the whistleblowers, handling of complaints, the party managing complaints, and the results of handling and following up on complaints.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing* yang telah disampaikan dalam situs *web* Perseroan. /
The Company has a whistleblowing policy which has been published on the Company's website.

Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan /
Recommendation 23: A Public Company shall have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. /
Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans are based on the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term.

Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. /
The long-term incentive policy is a real commitment of a Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term goals of the Public Company. Such policies may include, among others: the purpose and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, as well as conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy may also be included in the existing Public Company remuneration policy.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan tidak memiliki program pemberian intensif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga kebijakan terkait program tersebut tidak tersedia di Perseroan. / The Company does not have a long-term intensive program for the Board of Directors and employees so that policies related to the program are not available in the Company.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi /
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. /
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. /
Recommendation 24: A Public Company shall utilize information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau *investor*. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. /
The utilization of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company that is deemed useful for shareholders or investors to know. With the utilization of information technology more broadly in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the company.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi secara lebih luas kepada seluruh *stakeholders*. Saat ini Perseroan telah memiliki media sosial sebagai berikut: / The Company has utilized information technology to convey information more broadly to all stakeholders. Currently, the Company has the following social media:
Facebook : https://www.facebook.com/pt.pakuwonjati/
Youtube : https://www.youtube.com/PakuwonGroupSurabaya
Instagram : https://www.instagram.com/pakuwonjati/
LinkedIn :https://www.linkedin.com/company/pakuwonjati

Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. /
Recommendation 25: A Public Company Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.

Keterangan Rekomendasi: / Description of the Recommendation:
Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. /
The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Public Company's shares as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of the Public Company both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in the share ownership. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2021) /
Implementation in the Company on the recommendation (as of December 31, 2021)
Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, baik kepemilikan saham di bawah 5% maupun informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, both share ownership under 5% and information regarding the major and controlling shareholders.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik [102-18]

Good Corporate Governance Structure [102-18]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Perseroan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company shall include the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with their duties to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The Limited Liability Company management system adheres to a 2 (two) tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations.

The Company has possessed these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception of the Company's vision, mission, and values.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan

Good Corporate Governance Structure in the Company

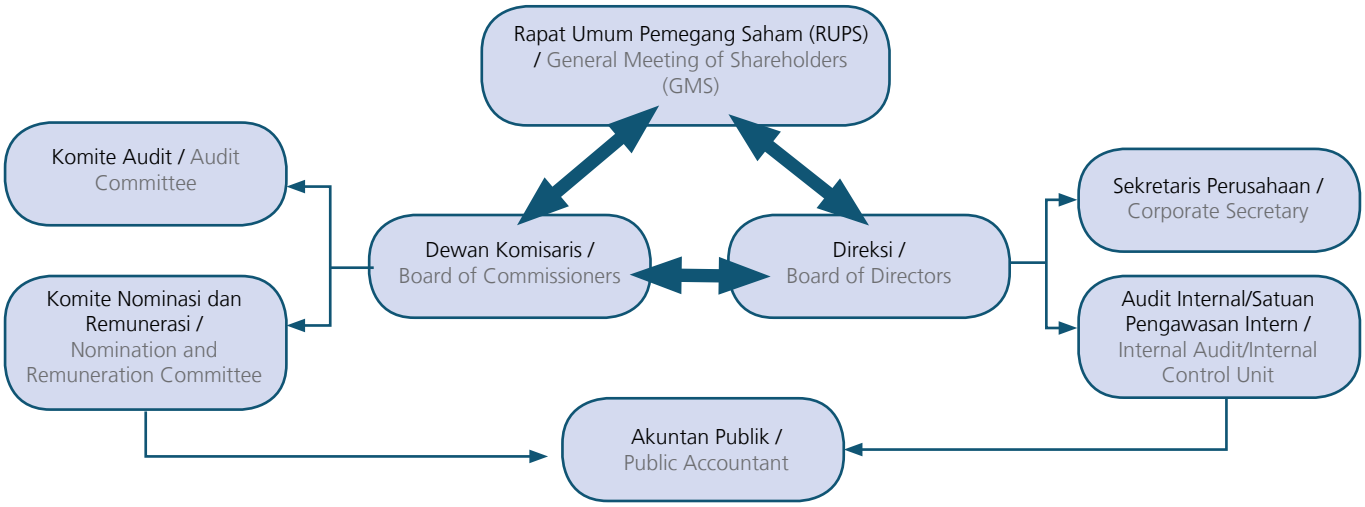

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS as the Company's organ is a medium for Shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Decisions taken at the GMS must be based on the interests of the Company both in the long and short term. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or the Board of Directors.

GMS Authority

The GMS has the following authorities:

1. Request for accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's management;
2. Amend the Company's Article of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide the distribution of duty and authority of the Company's management; and
5. Decide other important matters.



Jenis RUPS

Sebagaimana yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan di luar RUPS Tahunan sesuai keperluan Perseroan.

Types of GMS

As stated in the Company's Articles of Association, the GMS in the Company consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year, no later than six months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held in lieu of the Annual GMS according to the Company's needs.

Jenis RUPS / Types of GMS

RUPST / AGMS	RUPSLB / EGMS
Penyelenggaraan RUPST dilakukan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut: / AGMS is held at least within six months after the end of fiscal year. In the meeting, the Board of Directors shall present the following information: a. Laporan Tahunan; / Annual Report; b. Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perseroan; / Suggestions on the Company's Net Profit usage; c. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan / Suggestions on the appointment of public accountant for the ongoing fiscal year based on the Board of Commissioners' guidance; and d. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS. / Other issues that require the GMS' approval.	Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. RUPSLB dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan diawali oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak. / EGMS is held in a non-binding manner based on the Company's needs. The EGMS can be held by the Company beginning with a notification by the Board of Directors, including notification in print media.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS / GMS Implementation Stages

Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Implementation	Hasil dan Keputusan / Result and Resolution
Perusahaan memberitahukan ke OJK tentang rencana dan mata acara rapat. / The Company notifies OJK about the plan and agenda of the Meeting.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar berperedaran nasional dan diunggah di *Web* BEI dan *Web* perusahaan. / Inform shareholders about the plan to hold the meeting by placing an advertisement in newspapers with national circulation and uploading it on the IDX website and the company's website.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan di surat kabar berperedaran nasional dan diunggah di *Web* BEI dan *Web* Perusahaan. / Advertise summons to shareholders to attend the meeting through an advertisement in newspapers with national circulation and by uploading it on the IDX Web and the Company's Web.	Perusahaan menyelenggarakan RUPST sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan. / The Company holds the AGMS according to the time and place that has been determined.	Penyampaian ringkasan risalah rapat dipublikasikan melalui iklan pada surat kabar berperedaran nasional dan diunggah di *Web* BEI dan *Web* Perusahaan pada hari dan tanggal yang sama. / Submission of the summary of the minutes of the meeting is published through an advertisement in newspapers with national circulation and by uploading it on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juli 2021 secara *e-voting*. RUPS ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berikut penyelenggaraan RUPS Tahunan di sepanjang tahun 2021.

2021 GMS Implementation

During 2021, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), which was held on July 5, 2021 by e-voting. The GMS wss attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The following is the implementation of the Annual GMS IN 2021.

2021 GMS Stages

Tahapan RUPS 2021

Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Implementation	Hasil dan Keputusan / Result and Resolution
Perusahaan telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 15/ PJ-CS/V/2021 tertanggal 18 Mei 2021 / The Company has notified OJK about the plan and agenda of the Meeting with letter No.: 15/PJ-CS/V/2021 dated May 18, 2021	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 27 Mei 2021 serta diunggah di *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. Informed shareholders about the plan to hold the Meeting by placing an advertisement in the Newspaper Investor Daily on May 27, 2021 and uploading it on the Company's Website on the same day and date. Bukti iklan pengumuman RUPST telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. 19/PJ-CS/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 / Evidence of the AGMS announcement has been submitted to OJK through a Letter No. 19/ PJ-CS/V/2021 date May 27, 2021	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Investor Daily pada 11 Juni 2021 dan juga diunggah di *Web* BEI dan *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. / Advertised the summons to shareholders to attend the Meeting through an advertisement in the Newspaper Investor Daily on June 11, 2021 and by uploading it on the IDX Website and the Company's Website on the same day and date. Bukti iklan pemanggilan RUPST telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. 24/PJ-CS/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 / Evidence of the AGMS summons has been submitted to OJK through a Letter No. 24/PJ-CS/VI/2021 date June 11, 2021	Rapat diselenggarakan pada 5 Juli 2021, Pukul 10.11-11.18 WIB, bertempat di Hotel The Westin, Surabaya, Jl. Puncak Indah Lontar no. 2, Pakuwon Mall, Surabaya. / The meeting was held on July 5, 2021, at 10.11-11.18 WIB, took place at Hotel The Westin, Surabaya, Jl. Puncak Indah Lontar no. 2, Pakuwon Mall, Surabaya.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 7 Juli 2021 dan juga diunggah di *Web* BEI dan *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. / The submission of the Summary of Minutes of Meeting was published through an advertisement in the Newspaper Investor Daily on July 7, 2021 and by uploading it on the IDX Website and the Company's Website on the same day and date. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 7 Juli 2021. Melalui surat No. 29/PJ-CS/VII/2021 / The submission of the Minutes of Meeting to OJK was carried out on Juli 7, 2021. Through a Letter No. 29/PJ-CS/ VII/2021

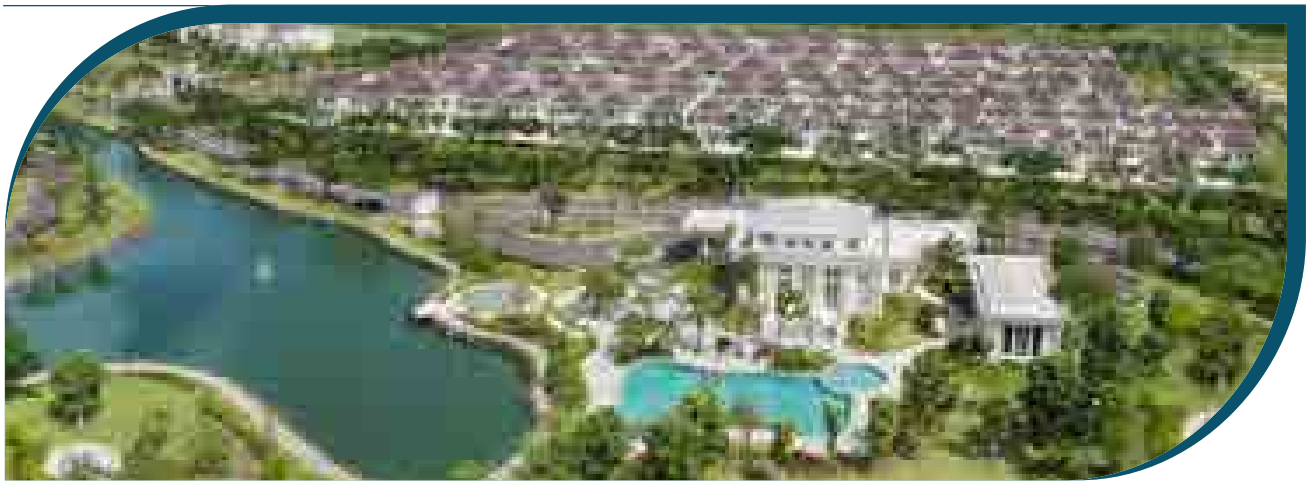

RUPS 2021 dan Tindak Lanjutnya

2021 GMS and the Follow Ups

RUPS Tahunan tanggal 5 Juli 2021 / Annual GMS on July 5, 2021

Peserta Rapat / Meeting Participants
Pemegang Saham / Shareholders : Dihadiri atau diwakili oleh sejumlah 41.595.781.044 saham atau sama dengan 86,37% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar 48.159.602.400 saham. / Attended or represented by a total of 41,595,781,044 shares or equal to 86.37% of the total shares with valid voting rights, which have been issued by the Company amounting to 48,159,602,400 shares.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners :
1. Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)

Direksi / Board of Directors :
1. Drs. Minarto (Direktur / Director)
2. Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)

Pemimpin Rapat / Chairman of the Meeting: Ir. Richard Adisastra selaku Komisaris / Ir. Richard Adisastra as Commissioner

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris / Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 along with the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report	41.581.735.744	37.500	14.007.800	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut: / Approved and validated the Company's Annual Report including the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 along with the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report as follows: a. Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Received and validated the Board of Directors' Accountability Report regarding the activities and operations of the Company that have been carried out for the financial year ending on December 31, 2020. b. Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan pelaksanaan jalannya Perusahaan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Received and validated the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report regarding the activities and implementation of the Company's operations by the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2020.	Telah direalisasikan / Realized

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
					c. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Received and validated the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant for the financial year ending on December 31, 2020. d. Memberikan pembebasan dan penyelesaian (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan seluruh anggotanya dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab untuk tindakan - tindakan kepengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Provided release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and all its members and the Board of Commissioners of the Company from responsibility for their management and supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2020.	
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 / Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2020	41.520.633.444	75.144.200	3.400	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, sebagaimana tercatat dalam Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah disahkan dalam agenda pertama RUPS Tahunan, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp1.119.113.010.000 (satu triliun seratus sembilanbelas miliar seratus tigabelas juta sepuluh ribu Rupiah) dan telah disahkan untuk dipergunakan sebagai berikut: / Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2020, as recorded in the Company's Profit and Loss Balance Sheet for the financial year ending on December 31, 2020 which has been validated in the first agenda of the Annual GMS, the Company has obtained a net profit of Rp1,119,113,010,000 (one trillion one hundred nineteen billion one hundred thirteen million ten thousand Rupiah) and has been approved for use as follows:	Telah direalisasikan / Realized

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
					1. Menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung kegiatan Perseroan yang berkelanjutan, sehingga tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. / Determined that the Company's net profit for the 2020 financial year will be used to strengthen the Company's capital structure in order to support the Company's sustainable activities, so that no dividends will be distributed to shareholders. 2. Menyisihkan dana sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana ditentukan pada Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Set aside Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a reserve fund as stipulated in Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. Sisa dari Laba Bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba yang ditahan. / The remaining Net Profit will be included as retained earnings.	
3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021	39.810.476.283	1.771.295.861	14.008.900	Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik guna mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan kriteria sekurang-kurangnya sebagai berikut : / Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021 with at least the following criteria: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / Registered at the Financial Services Authority (OJK). b. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka. / Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company. c. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional. / Has an affiliation relationship with an international public accounting firm.	Telah direalisasikan Dengan menunjuk Theodorus Bambang Dwi K.A. sebagai AP dan IMELDA & REKAN sebagai KAP / Has been realized By appointing Theodorus Bambang Dwi K.A. as AP and IMELDA & PARTNERS as KAP

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 25 Agustus, 2020. RUPST 2020 dilakukan melalui sistem daring, mengingat masa pandemi. Berikut penyelenggaraan RUPS Tahunan di sepanjang tahun 2020.

2020 GMS Implementation

In 2020, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), which was attended by the Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely the Annual GMS on August 25, 2020. The 2020 AGMS was conducted through an online system, considering the pandemic period. The following is the implementation of the Annual GMS in 2020.

Tahapan RUPS 2020

The Stages of GMS 2020

Pemberitahuan / Notification	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Implementation	Hasil dan Keputusan / Results and Decisions
Perusahaan telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 25/PJ-CS/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020 / The company has notified OJK about the plan and agenda of the Meeting by a letter No. : 25/PJ-CS/VII/2020 dated July 10, 2020	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 17 Juli 2020 serta diunggah di *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. / Informed shareholders about the plan to hold the Meeting by placing an advertisement in the Investor Daily Newspaper on July 17, 2020 and uploading it on the Company's Web on the same day and date. Bukti iklan pengumuman RUPST telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. 029/PJ-CS/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 / Proof of the GMS announcement has been submitted to OJK through a Letter No. 029/PJ-CS/VII/2020 dated July 17, 2020	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Investor Daily pada 3 Agustus 2020 dan juga diunggah di *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. / Advertised the summons to shareholders to attend the Meeting through and advertisement in the Investor Daily Newspaper on August 3, 2020 and uploaded on the Company's Web on the same day and date. Bukti iklan pemanggilan RUPST telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. 33/PJ-CS/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 / Proof of the advertisement for the AGMS summons has been submitted to OJK through a Letter No. 33/PJ-CS/VIII/2020 dated August 3, 2020	Rapat diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 10.30 – 11.30 WIB di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda – Kebayoran, Jakarta. / The meeting was held on Tuesday, August 25, 2020 at 10.30 – 11.30 WIB at the Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda – Kebayoran, Jakarta.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 27 Agustus 2020 2021 dan juga diunggah di *Web* Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. / Submission of the Summary of Minutes of Meeting was published through an advertisement in the Investor Daily Newspaper on August 27, 2020 2021 and uploaded on the Company's Web on the same day and date. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 27 Agustus 2020 dengan Surat No. 40/PJ-CS/VIII/2020 / Meanwhile, the submission of the Minutes of the Meeting to the OJK was carried out on August 27, 2020 with a Letter No. 40/PJ-CS/VIII/2020

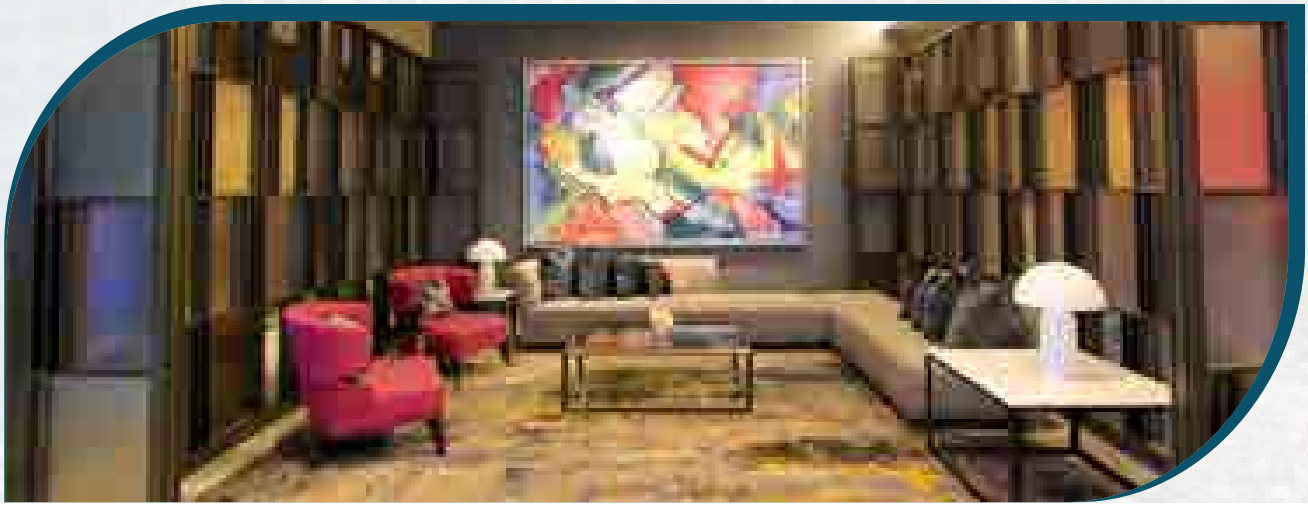

RUPS 2020 dan Tindak Lanjutnya

2020 GMS and the Follow Ups

RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 / Annual GMS on August 25, 2020

Peserta Rapat / Meeting Participants
Pemegang Saham / Shareholders : Dihadiri atau diwakili oleh sejumlah 41.360.755.806 saham atau sama dengan 85,88% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar 48.159.602.400 saham. / Attended or represented by a total of 41,360,755,806 shares or equal to 85.88% of the total shares with valid voting rights, which have been issued by the Company amounting to 48,159,602,400 shares.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners :
1. Alexander Tedja (Presiden Komisaris / President Commissioner)

Direksi / Board of Directors :
1. Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)
2. Drs. Minarto (Direktur / Director)
3. Eiffel Tedja (Direktur / Director)

Pemimpin Rapat / Chairman of the Meeting : Alexander Stefanus Ridwan Suhendra selaku Presiden Direktur / Alexander Stefanus Ridwan Suhendra as the President Director

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris / Approval and Validation of the Company's Annual Report including the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 along with the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report	41.357.528.406	0	3.227.400	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut: / Approved and validated the Company's Annual Report including the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 along with the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report as follows: a Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Received and validated the Board of Directors' Accountability Report regarding the activities and operations of the Company that have been carried out for the financial year ending on December 31, 2019.	Telah direalisasikan / Realized

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
					b Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan pelaksanaan jalannya Perusahaan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Received and validated the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report regarding the activities and implementation of the Company's operations by the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2019.	
					c Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Received and validated the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant for the financial year ended on December 31, 2019.	
					d Memberikan pembebasan dan penyelesaian *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan seluruh anggotanya dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Provided release and discharge *(acquit et de charge)* to the Company's Board of Directors and all its members and the Board of Commissioners from responsibility for their management and supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2019.	

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 / Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2019	41.247.694.706	34.822.400	78.238.700	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, sebagaimana tercatat dalam Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah disahkan dalam agenda pertama RUPS Tahunan, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp.3.239.796.227.000,- (tiga triliun dua ratus tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta dua ratus dua puluh tujuh ribu Rupiah) dan telah disahkan untuk dipergunakan sebagai berikut: / Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2019, as recorded in the Company's Profit and Loss Balance Sheet for the financial year ending on December 31, 2019 which has been approved in the first agenda of the Annual GMS, the Company has obtained a net profit of Rp.3,239,796,227,000 (three trillion two hundred thirty-nine billion seven hundred ninety-six million two hundred and twenty-seven thousand Rupiah) and has been approved for use as follows: 1. Menyisihkan dana sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana ditentukan pada Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Set aside Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a reserve fund as stipulated in Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Sisa dari Laba Bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba yang ditahan. / The remaining Net Profit will be included as retained earnings.	Telah direalisasikan / Realized

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020.	40.466.955.622	893.694.184	106.000	Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik guna mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan kriteria sekurang-kurangnya sebagai berikut: / Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 with at least the following criteria : a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / Registered at the Financial Services Authority (OJK). b. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka. / Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company. c. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional. / Has an affiliation relationship with an international public accounting firm.	Telah direalisasikan Dengan menunjuk Alvin Ismanto sebagai AP dan IMELDA & REKAN sebagai KAP / Has been realized by appointing Alvin Ismanto as AP and IMELDA & PARTNERS as KAP

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
4	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendment to the Company's Articles of Association	35.495.802.511	5.864.847.295	106.000	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan selanjutnya melaksanakan penyusunan kembali pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai ketentuan tersebut. / Approved amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in conjunction with the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically and subsequently carrying out the rearrangement of the articles in the Company's Articles of Association in accordance with these provisions.	

No	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Voting / Voting			Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain		
					b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk: / Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to: i. Menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini. / Declare the amendments to the Articles of Association as referred to and recompile the Company's Articles of Association in connection with the changes in a separate deed before a Notary, and take all necessary actions in connection with the amendments to the Articles of Association. ii. Mengurus pemberitahuan dan/atau persetujuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Manage notifications and/or approvals, announcements and registrations with authorized agencies if necessary, as required by applicable laws and regulations.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya. Dewan Komisaris merupakan Organ GCG yang melakukan pengawasan dan memberikan penasihatan kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan Visi dan Misi, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law to have a Board of Commissioners. The main duty of the Board of Commissioners as a representative of the Shareholders is to supervise and provide advice to the Board of Directors on the policies of the Board of Directors and the general management of the Company. The Board of Commissioners is a GCG Organ that supervises and provides advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Vision and Mission, as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Selain bertugas memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab penuh dalam mengawasi kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan secara umum. Berikut ini merupakan perincian tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In addition to providing direction to the Board of Directors, the Board of Commissioners is fully responsible for overseeing the policies and implementation of general company management. The following is a breakdown of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:



Tugas Dewan Komisaris

1. Tiap anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan kewajiban terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik. Hal tersebut dilaksanakan guna kepentingan Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan, sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Dewan Komisaris harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dewan Komisaris tidak dibenarkan untuk terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas operasional Perseroan, kecuali terdapat situasi khusus sebagai mana diatur dalam anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku; dan
3. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan pelaksanaan GCG pada tata kelola Perseroan berjalan dengan baik.

Duties of the Board of Commissioners

1. Each of Board of Commissioners members shall carry out his/her duty and responsibility on monitoring and providing advices to Board of Directors in a good will. Such action is conducted to meet the interests of the Company and the stakeholders in line with the purposes and goals;
2. The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities independently. The Board of Commissioners is prohibited to be directly involved in decision-making activity regarding the Company's operational activities, except in specific occasions stated in the Articles of Association and the prevailing regulations; and
3. In performing its monitoring function, the Board of Commissioners guides, supervises and evaluates the implementation of the Company's strategic policies. As stated above, the Board of Commissioners is responsible for ensuring GCG implementation in the Company's governance.



Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Meninjau dan menyetujui rencana bisnis strategis Perseroan;
2. Mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor risiko yang memengaruhi bisnis Perseroan;
3. Melakukan peninjauan atas kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan;
4. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
5. Menyetujui penunjukan dan kompensasi staf manajemen kunci;
6. Menyetujui kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan gaji dan *benefit* staf;
7. Menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan;
8. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan besaran honorarium serta tunjangan Direksi, sesuai dengan undang-undang yang relevan.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Review and approve the Company's strategic business plan;
2. Identify and manage risk factors that affect the Company's business;
3. Review the adequacy and integrity of the Company's internal control system;
4. Supervise the implementation of the Company's business;
5. Approve the appointment and compensation of key management staff;
6. Approve new policies related to staff salaries and benefits;
7. Approve the change to the Company's organizational structure;
8. Approve the appointment of members of the Board of Directors and the amount of honorarium and allowances of the Board of Directors, in accordance with the relevant laws.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan Anggaran Dasar Perseroan yang memuat persyaratan yang harus dipenuhi, tanggung jawab serta tugas yang harus dilaksanakan, wewenang yang diberikan, catatan frekuensi kehadiran rapat, struktur keanggotaan/komposisi, serta dasar penunjukan dan pemberhentian Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ /X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. *Board Manual* Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Board Manual for the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual and the Company's Articles of Association which contains requirements that must be met, responsibilities and duties that must be carried out, authorities granted, records of meeting attendance frequency, membership structure/composition, and basis for appointment and dismissal of the Board of Commissioners.

The Company has a Board Manual for the Board of Commissioners which has been stipulated in the Decree No. 061.A/DOF-PJ /X/2015 dated October 30, 2015. The Board Manual for the Board of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and applicable regulations.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2021

In 2021, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Length of service	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Alexander Tedja	Presiden Komisaris / President Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS.	Periode ke-10 / 10th period	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk, No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / Resolution of the Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk, No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta.
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Periode ke-5 / 5th period	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / Resolution of the Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk, No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta.
Ir. Richard Adisastra	Komisaris / Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Periode ke-2 / 2nd period	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / Resolution of the Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk, No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris sebagai berikut:

Division of Duties among the Board of Commissioners

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities among the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi / To carry out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Selaku Komisaris independen dan menjadi Ketua Komite Audit, membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penyeimbang dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. / As an independent Commissioner and as Head of the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners' duties and as a balancer in carrying out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors.
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi / To carry out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lama 3 (tiga) tahun untuk 1 periode masa jabatan. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33,33%. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Pakuwon telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a maximum term of 3 (three) years for 1 term of office. The term of office of the Board of Commissioners is effective as of the stipulation by the GMS and ends at the closing of the year Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated for reappointment by the GMS.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or with a company that may hinder his position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

The appointment of an Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners or equivalent to 33.33%. Hence, the composition of Pakuwon's Independent Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014, namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.

- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah mengungkapkan status independennya melalui Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 26 Agustus 2019, yang memuat pernyataan-pernyataan berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, dan
3. Apabila di kemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatannya.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

- Does not own the Company's shares either directly or indirectly.
- Has no affiliation with Commissioners, Directors and Major Shareholder of the Company.
- Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has disclosed his independent status through a Statement of Independence dated August 26, 2019, which contains the following statements:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently;
2. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's activities, and
3. If in the future, it is found to have a relationship as referred to in points 1 and 2, the Independent Commissioner is willing to relinquish his position.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were attended by the Board of Commissioners members. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.



Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Tanggal Rapat / Date	Tempat / Place	Agenda / Agenda	Peserta / Participant
11 Januari 2021 / January 11, 2021	Zoom *Meeting*	Kerangka pengawasan kepada Direksi atas jalannya operasional perusahaan selama 2021 / Supervision framework to the Board of Directors on the company's operations during 2021	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi
15 Maret 2021 / March 15, 2021	Zoom *Meeting*	Pengawasan lanjutan kepada Direksi atas jalannya operasional perusahaan / Further supervision to the Board of Directors on the company's operations	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi
3 Mei 2021 / May 3, 2021	Zoom *Meeting*	Rencana agenda RUPS Tahunan 2021 / 2021 Annual GMS agenda plan	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi
12 Juli 2021 / July 12, 2021	Zoom *Meeting*	- Penunjukan Komite Audit / Appointment of the Audit Committee - Penetapan gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2022 / Determination of salaries and allowances for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company whose term of office is from the closing of this Meeting until the closing of the 2022 General Meeting of Shareholders	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi
9 September 2021/ September 9, 2021	Zoom *Meeting*	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2021 / Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2021 financial statements	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi
7 Desember 2021 / December 7, 2021	Zoom *Meeting*	Laporan hasil pengawasan kepada Direksi mengenai jalannya operasional perusahaan selama 2021 / Supervision report to the Board of Directors regarding the company's operations during 2021	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners meetings can be seen as follows,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / attendance
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	6	6	100%
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	100%
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	6	6	100%
Rata-rata / Average			**100%**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Masih dalam ketentuan yang sama yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings

Still under the same provisions, namely POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stated that the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 joint meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda / Agenda	Peserta / Participant
20 April 2021 / April 20, 2021	Zoom *Meeting*	• Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya operasional perusahaan • *Kick off meeting* untuk Global Bond Project • Rencana *refinancing Senior* Note 2024 • *Follow up meeting* dengan UBS & tim terkait / • Supervision of the Board of Commissioners over the company's operations • Kick off meeting for Global Bond Project • Refinancing Senior Note 2024 Plan • Follow up on the meeting with UBS & related team	- Alexander Tedja - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi - Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi
6 Agustus 2021 / August, 6 2021	Zoom *Meeting*	• Penunjukan Komite Audit, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2021 • Penetapkan gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2022 / • Appointment of the Audit Committee, Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2021 financial statement • Determination of salaries and allowances for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company whose term of office is from the closing of this Meeting until the closing of the 2022 General Meeting of Shareholders	- Alexander Tedja - Ir. Richard Adisastra - Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
10 Desember 2021 / December 10, 2021	Zoom *Meeting*	• Pembahasan Laporan Direksi dan Laporan Keuangan kuartal keempat. • Penunjukan Anggota Komite Audit yaitu Sdr. Pradhono sebagai pengganti Sdr. Agus Subyantara. • Laporan hasil pengawasan kepada Direksi mengenai jalannya operasional perusahaan selama 2021 / • Discussion of the Board of Directors' Report and Fourth Quarter Financial Statement. • Appointment of members of the Audit Committee, namely Mr. Pradono as a substitute for Mr. Agus Subyantara who has died. • Report on the results of the Board of Directors' supervision regarding the company's operations during 2021	- Alexander Tedja - Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, MM. MSi - Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners Meetings can be seen as follows,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	3	3	100%
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	2	66,67%
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	3	1	33,33%
Direksi / Board of Directors			
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	3	3	100%
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	3	2	66,67%
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	3	3	100%
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	3	2	66,67%
Drs. Minarto (Direktur / Director)	3	3	100%
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	3	1	33,33%
Rata-rata / Average	**27**	**20**	**74,07%**

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Di tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Komisaris Baru dikarenakan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an introduction program policy for the new Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other organs of the Company. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially regarding the supervisory duties assigned to the Commissioner.

In 2021, the Company did not hold an orientation program for New Commissioners because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, Perseroan mengikuti Dewan Komisaris ke beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/ Competency Enhancement for the Board of Commissioners Members

In order to enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners, the Company registered the Board of Commissioners in several competency enhancement training programs as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	Digital Webinar 19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	Webinar Series	Racing with the Fraudsters: Are You Prepared to Win or Lose?	Webinar, 21 Agustus 2021 Webinar, August 21, 2021	PwC Indonesia
		Getting Zero Trust Security Right in Today's Uncertain World	Webinar, 16 November 2021 Webinar, November 16, 2021	
		Operational Efficiency Through Shared Service Centre (SSC)	Webinar, 16 Desember 2021 Webinar, December 16, 2021	
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Webinar Series	Racing with the Fraudsters: Are You Prepared to Win or Lose?	Webinar, 21 Agustus 2021 Webinar, August 21, 2021	PwC Indonesia
		Getting Zero Trust Security Right in Today's Uncertain World	Webinar, 16 November 2021 Webinar, November 16, 2021	
		Operational Efficiency Through Shared Service Centre (SSC)	Webinar, 16 Desember 2021 Webinar, December 16, 2021	

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan secara *self-assessment* dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2021

In implementing the work program for the 2021 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out the supervisory duty and provided advice to the Board of Directors on the management of the Company carried out by the Board of Directors. This supervision includes observing and reviewing performance reports submitted regularly by management, providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation and approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners has had a performance assessment carried out by self-assessment with applicable standards and regulations. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Di tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan bak dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

In 2021, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja
   (i) setiap anggota Dewan Komisaris; dan
   (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts an self-assessment of performance of
   (i) each member of the Board of Commissioners; and
   (ii) The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee
3. The Annual General Meeting of Shareholders assesses performance of the Board of Commissioners based on the annual report.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;

Assessment Criteria

The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance include:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;



4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak yang Menilai Kinerja Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite Audit.

4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

The Party Assessing Performance of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners assess their performance using self-assessment guidelines. The results of the evaluation of the Board of Commissioners' performance as a whole and the performance of each Commissioner individually are an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant members of the Board of Commissioners. In the end, the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Audit Committee Charter.

Dewan Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian atas tujuan Perseroan. Dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals. In the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the following principles:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while taking into account effectiveness in decision making:
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process;
3. The dismissal of a member of the Board of Directors is carried out by the GMS based on reasonable reasons and after the member concerned has been given the opportunity to defend himself; and

4. Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi secara umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
   a. Dinyatakan pailit.
   b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam prosedur pengangkatan dan nominasi anggota Direksi, Perseroan senantiasa mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perseroan.

Komposisi dan susunan Direksi Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows the implementation of the day-to-day management of the Company.

Board of Directors Criteria

Each appointed member of the Board of Directors must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations. In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the 5 years prior to his appointment and during his term of office, he has never been:
   a) Declared bankrupt.
   b) Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c) Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the field that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Basis of Appointment and Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS by considering the proposals submitted by the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance practices. In the procedure for the appointment and nomination of members of the Board of Directors, the Company always refers to the provisions of the applicable laws and regulations.

Board of Directors Composition in 2021

In 2021, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 6 (six) members consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Masa Jabatan / Length of service	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra	Presiden Direktur / President Director	Periode ke-2 / 2nd Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta
Eiffel Tedja	Direktur / Director	Periode ke-3 / 3rd Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta
Sutandi Purnomosidi	Direktur / Director	Periode ke-3 / 3rd Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta
Wong Boon Siew Ivy	Direktur / Director	Periode ke-4 / 4th Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta
Drs. Minarto	Direktur / Director	Periode ke-7 / 7th Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito	Direktur / Director	Periode ke-2 / 2nd Period	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan RUPS Tahun 2022 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the 2022 GMS	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam akta BA RUPS Luar Biasa PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, tanggal 26 Juni 2019, dibuat oleh Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notaris di Jakarta Pusat. / The resolution of Extraordinary GMS on June 26, 2019 as contained in the BA deed of the Extraordinary GMS of PT Pakuwon Jati Tbk No. 41, dated June 26, 2019, made by Surjadi SH, MKN., MM., MH., Notary in Central Jakarta

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ /X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. Pedoman tata tertib kerja Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat dikoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perusahaan.

Board Manual for the Board of Directors

The Board of Directors has a Board Manual which has been stipulated in the Decree No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 dated October 30, 2015. The guidelines for the work procedures of the Board of Directors are used as a guide in carrying out their duties and responsibilities so that the performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
2. Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
3. Menentukan kebijakan dalam mengelola Perseroan;
4. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian termasuk gaji, pensiun, dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan;
6. Memastikan kompetensi Sumber Daya Manusia;
7. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
8. Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan;
9. Meninjau kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan;
10. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
11. Meninjau dan menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan;
12. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan untuk semua tingkatan atau jenjang organisasi; dan

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In running the Company, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Represent the Company inside and outside the court;
2. Prepare business strategy and annual operational plan;
3. Determine Company management;
4. Determine employment policies, including salary, retirement, and other benefits in accordance with applicable regulations;
5. Appoint, grant awards, impose sanctions, and dismiss employees based on the Company's employment regulations;
6. Ensure the competence of Human Resources;
7. Prepare the Company's financial statements;
8. Identify and manage the main risks affecting the Company;
9. Review the adequacy and integrity of the Company's internal control system;
10. Monitor the implementation of the Company's business;
11. Review and approve the change in the Company's organizational structure;
12. Implement Good Corporate Governance principles in the Company's business activities at all organizational levels; and



13. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lain.

13. Follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit work unit, external auditor, results from OJK and/or monitoring results from other authorities.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Each Director

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities among the Board of Directors is as follows:

Jabatan Direksi / Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
Presiden Direktur / President Director (Alexander Stefanus Ridwan Suhendra)	a. Bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam atau di luar pengadilan bersama seorang anggota Direksi lainnya; / Act as the Company's representation inside or outside the court with another Board of Directors member; b. Melakukan koordinasi dengan seluruh anggota Direksi lainnya; dan / Coordinate with all Board of Directors members; and c. Bertanggung jawab atas perizinan-perizinan dan dalam bidang hukum. / Responsible for permits and legal issues.
Direktur Komersial / Director of Commerce – Jakarta (Eiffel Tedja)	Bertanggung jawab terhadap operasional unit bisnis pusat perbelanjaan yang berada di area Jakarta / Responsible for the shopping center's operational business units in Jakarta
Direktur Komersial / Director of Commerce – Surabaya (Sutandi Purnomosidi)	Bertanggung jawab terhadap operasional unit bisnis pusat perbelanjaan yang berada di area Surabaya / Responsible for the shopping center's operational business units in Surabaya.
Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development (Wong Boon Siew Ivy)	Melakukan pengembangan usaha Perseroan baik di Jakarta maupun di Surabaya / Ensuring the Company's business development in Jakarta and Surabaya. Menjalin hubungan dengan para *investor* baik yang telah ada maupun pihak ketiga yang mempunyai potensi untuk menjadi *investor*. / Build relationships with the investors, both existing investors and third parties who have the potentials to become investors.
Direktur Keuangan / Director of Finance (Drs. Minarto)	Bertanggung jawab atas keuangan dan *financial* Perseroan baik untuk proyek komersial maupun proyek residensial; dan / Responsible for the Company's finance both for commercial and residential projects; and
Direktur General Affair / Director of General Affair (Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito)	a. Menjalin hubungan dengan relasi Perseroan; / Build relationship with all Company's partners; b. Bertanggung jawab atas perijinan-perijinan dan dalam bidang hukum (untuk wilayah Surabaya); dan / Responsible for any permit and legal matter (for Surabaya area); and c. Bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia karyawan Perseroan dan pengembangannya / Responsible for the Company's employees and employee development.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time per month, in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Directors in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance of Board of Directors Meetings

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda / Agenda	Peserta / Participant
7 Januari 2021 / January 7, 2021	*Meeting Room* Sriwijaya di Sheraton & Zoom Meeting	• Pembahasan SOP Kebijakan bantuan kesehatan yang berlaku ditahun 2021 • SOP Kebijakan fasilitas bantuan kesehatan untuk semua level akan segera diterbitkan (9 Februari 2021) • *Form* klaim fasilitas bantuan kesehatan karyawan / • Discussion of the SOP for health assistance policies that took effect in 2021 • the SOP for health assistance facility policy for all levels would be published as soon as possible (February 9, 2021) • Employee health assistance claim form	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
8 Februari 2021 / February 8, 2021	Eastcoast Center & Zoom *Meeting*	• Strategi menghadapi PPKM dan pengurangan jam operasi mal dari jam 11.00-20.00 WIB • Penyesuaian kembali jumlah *outsource* di mal • Pengurangan jam kantor : *Office* jam 09.00-16.00 Mal jam 10.00-17.00 / • Strategy to deal with PPKM and reducing mall operating hours from 11.00-20.00 WIB • Re-adjustment of the number of outsourced employees in the mall • Reduction of office hours: Office hours 09.00-16.00 Mall 10.00-17.00	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
19 Maret 2021 / March 19, 2021	Zoom *Meeting*	• AP *Payment Agregator* • Untuk automatisasi proses pembayaran ke vendor akan dibuat *middleware* AP *Payment Aggregator* dengan bekerja sama *Joint development* dengan PT Mitra Info Sarana (MISJ) dan Espay /PT SGO (*Provider Payment Gateway*) • Koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk Pelaksanaan Vaksinasi Pakuwon Jati & *tenant* mal • Pelaksanaan vaksinasi tanggal 30 Maret - 5 April dipusatkan di Convention Hall TP • Pengaturan alur vaksinasi • Koordinasi jumlah dokter dan perawat • Logistik untuk perlengkapan yang terkait / • AP Payment Aggregator • To automate the payment process to vendors, an AP Payment Aggregator middleware would be created in collaboration with Joint development with PT Mitra Info Sarana (MISJ) and Espay /PT SGO (Provider Payment Gateway) • Coordination with the Health Office for the Implementation of Vaccination of Pakuwon Jati & mall tenants • Implementation of vaccination on March 30 - April 5 centered in the Convention Hall TP • Vaccination flow arrangement • Coordination of the number of doctors and nurses • Logistics for related equipment	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
19 April 2021 / April 19, 2021	Zoom *Meeting*	• *Kick off meeting* untuk Global Bond Project • Rencana *refinancing Senior Note* 2024 • F*ollow up meeting* dengan UBS & tim terkait / • Kick off meeting for Global Bond Project • Refinancing Senior Note 2024 Plan • Follow up on the meeting with UBS & related team	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda / Agenda	Peserta / Participant
5 Mei 2021 / May 5, 2021	Zoom *Meeting*	• Strategi menghadapi PPKM • Analisa *highlight draft Profit Loss & Balance sheet* PJ konsol per 30 Juni 2021 • Pengaturan operasional mal • Pengaturan jam kantor, WFH. • Analisa pemberian diskon ke *tenant* / • Strategy to deal with PPKM • Analysis of highlights of PJ console Profit Loss & Balance sheet draft as of June 30, 2021 • Mall operational arrangement • Managing office hours, WFH. • Analysis of giving discounts to tenants	- Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
15 Juni 2021 / June 15, 2021	Zoom *Meeting*	• Review atas kuartal kedua *performance* perusahaan • Strategi menghadapi PPKM • Analisa draft laporan keuangan konsolidasi PJ per 30 Juni 2021 • Pengaturan operasional mal, jam kantor dan WFH. • Analisa pemberian diskon ke *tenant* • Persiapan dan rencana agenda RUPS Tahunan 2021. / • Review of the company's second quarter performance • Strategy to deal with PPKM • Analysis on consolidated financial statements as of June 30, 2021 • Mall operational, office hours and wfh arrangements. • Analysis of giving discounts to tenants • Preparation and planning of the 2021 Annual GMS agenda.	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
9 Juli 2021 / July 9, 2021	Zoom *Meeting*	• Pelaksanaan hasil RUPS Tahunan 2021 tanggal 5 Juli 2021. • Update perjanjian *hedging* • Implementation of the results of the 2021 Annual GMS on July 5, 2021. • Update the hedging agreement	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi
12 Agustus 2021 / August 12, 2021	Zoom *Meeting*	• Pemerintah telah memberikan insentif berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung pemerintah (PPN DTP) atas jasa sewa ruangan atau bangunan yang terutang oleh pedagang eceran untuk bulan Agustus s/d Oktober 2021 maka *software* perlu disiapkan untuk mengakomodasi insentif • Pemerintah memperpanjang Fasilitas Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) atas penjualan properti menjadi sampai dengan Desember 2021, maka harus dioptimalkan untuk meningkatkan penjualan dengan mengupayakan agar persyaratan mendapat fasilitas terpenuhi. / • The government has provided incentives in the form of the Value Added Tax (VAT) Subdidy on space or building rental services owed by retailers for the period of August to October 2021, therefore the software must be prepared to accommodate this incentive. • The government extended the ValueAdded Tax (VAT) Subsidy facility on sales of property until December 2021, so it must be optimized to increase sales by attempting to fulfill the requirements for obtaining the facility.	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito

Tanggal / Date	Tempat / Place	Agenda / Agenda	Peserta / Participant
10 September 2021 / September 10, 2021	EastCoast Center & Zoom *Meeting*	• AR *Aging* • AR Aging	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
15 Oktober 2021 / October 15, 2021	EastCoast Center & Zoom *Meeting*	• Kenaikan gaji karyawan dan penyesuaian UMP. • *Review* atas Q3 2021 *performance* perusahaan / • Employee salary increase and Provincial Minimum Wage adjustment. • Review of the company's Q3 2021 performance	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
8 November 2021 / November 8, 2021	Pakuwon Mall & Zoom *Meeting*	• Rencana pembelian tanah / • Plan to purchase land	- Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi - Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito
2 Desember 2021 / Desember 2, 2021	EastCoast Center & Zoom *Meeting*	Pergantian Komite Audit / Change of the Audit Committee	- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra - Wong Boon Siew Ivy - Eiffel Tedja - Drs. Minarto - Sutandi Purnomosidi



Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of the attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings can be seen as follows,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings

Direksi / Director	Jumlah Wajib Rapat / Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Mandatory Meetings	% Kehadiran / Attendance
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	12	10	83,33%
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	12	8	66,67%
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	12	11	91,67%
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	12	7	58,33%
Drs. Minarto (Direktur / Director)	12	12	100%
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	12	10	83,33%
Rata-rata / Average	**72**	**58**	80.56%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Direksi diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Informasi mengenai agenda, risalah, dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Attendance at Joint Meetings

The Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Information regarding the agenda, minutes, and attendance level of the Board of Directors at joint meetings can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Direksi tersebut.

Di tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi baru dikarenakan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Orientation Program for New Directors

The Company has an introduction program policy for newly appointed Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Directors regarding the organization and operations of the Company, especially related to the supervisory duties assigned to the Board of Directors.

In 2021, the Company did not hold an orientation program for the New Directors because the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi, Perseroan mengikuti Direksi ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/ Competency Enhancement for the Board of Directors Members

In order to enhance the competence and knowledge of the Board of Directors, the Company registered the Board of Directors in several competency enhancement training programs as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	Webinar / Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	Digital Webinar 19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	Webinar / Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	Digital Webinar 19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	Webinar / Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	Digital Webinar 19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
Drs. Minarto (Direktur / Director)	Seminar / Seminar	*Navigating the unknown Futures with strategic Foresight* / Navigating the unknown Futures with strategic Foresight	Zoom *Meeting*, 4 Juni 2021 / Zoom Meeting, June 4, 2021	AEI
	Seminar / Seminar	*Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement* / Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	Zoom *Meeting*, 5 Agustus 2021 / Zoom Meeting, August 5, 2021	OJK
	Seminar / Seminar	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia / Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Zoom *Meeting*, 19 Agustus 2021 / Zoom Meeting, August 19, 2021	GCG
	Webinar Series / Webinar Series	*Racing with the Fraudsters: Are You Prepared to Win or Lose?*	*Webinar*, 21 Agustus 2021 / Webinar, August 21, 2021	PwC Indonesia
	Seminar / Seminar	*Proposed Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures* (RUU KUP) 31 August 2021 / Proposed Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures (RUU KUP) August 31, 2021	Zoom *Meeting*, 31 Agustus 2021 / Zoom Meeting, August 31, 2021	Deloitte
	Seminar / Seminar	*Tax and Legal Update Deloitte Indonesia Tax Guide 2021-2022x Guide* 2021-2022 / Tax and Legal Update Deloitte Indonesia Tax Guide 2021-2022x Guide 2021-2022	Zoom *Meeting*, 9 September 2021 / Zoom Meeting, September 9, 2021	Deloitte
	Seminar / Seminar	*DLS Webinar IBOR Reform - Replacing the World's Most Important Reference* / DLS Webinar IBOR Reform - Replacing the World's Most Important Reference	*Webinar*, 22 September 2021 / Webinar, September 22, 2021	Deloitte
	Seminar / Seminar	*PSAK Update* / PSAK Update	Zoom *Meeting*, 5 October 2021 / Zoom Meeting, October 5, 2021	Deloitte
	Webinar Series / Webinar Series	*Getting Zero Trust Security Right in Today's Uncertain World*	*Webinar*, 16 November 2021 Webinar, November 16, 2021	PwC Indonesia
	Seminar / Seminar	*Enhanced Auditor's Report and Key Audit Matters* / Enhanced Auditor's Report and Key Audit Matters	Zoom *Meeting*, 22 November 2021 / Zoom Meeting, November 22, 2021	Deloitte
	Seminar / Seminar	*Transfer Pricing and the COVID-19 Phenomenon : An Indonesia Perspective* / Transfer Pricing and the COVID-19 Phenomenon : An Indonesia Perspective	Zoom *Meeting*, 2 Desember 2021 / Zoom Meeting, December 2, 2021	IDX

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
	Seminar / Seminar	*Build Up Your Knowledge on The Latest Employee Income Tax Updates - 3 December 2021* / Build Up Your Knowledge on The Latest Employee Income Tax Updates - 3 December 2021	Zoom *Meeting*, 3 Desember 2021 / Zoom Meeting, December 3, 2021	Deloitte
	Webinar Series / Webinar Series	*Operational Efficiency Through Shared Service Centre (SSC)*	*Webinar*, 16 Desember 2021 Webinar, December 16, 2021	PwC Indonesia
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	Webinar / Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	Digital Webinar 19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
	Seminar / Seminar	Kupas Tuntas Implementasi PKWT UU Cipta Kerja / Exploring the Implementation of Job Creation Law PKWT	Zoom *Meeting*, 25 Februari 2021 / Zoom Meeting, February 25, 2021	HRBP Indonesia
	Seminar / Seminar	Penerapan Permenkeu No. 21 Insentif Ppn Unuk Perumahan / Application of Minister of Finance Regulation No. 21 VAT Incentives For Housing	Zoom *Meeting,* 10 Maret 2021 / Zoom Meeting March 10, 2021	Pakuwon
	Seminar / Seminar	Sertifikat Tanah Elektronik & Dampaknya Terhadap Industri Properti Indonesia / Electronic Land Certificates & Their Impact on Indonesia's Property Industry	Zoom *Meeting*, 18 Maret 2021 / Zoom Meeting, March 18, 2021	PT. DATASCRIP
	Seminar / Seminar	*Innovative Problem Solving and Decision Making* / Innovative Problem Solving and Decision Making	Zoom *Meeting*, 17 Juli 2021 / Zoom Meeting, July 17, 2021	Pro M
	Seminar / Seminar	Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi / Maintaining Health During a Pandemic	Zoom *Meeting,* 7 Agustus 2021 / Zoom Meeting August 7, 2021	RS Undaan Wetan
	Seminar / Seminar	FGD Kegiatan Pengawasan Pembangunan Kawasan Perumahan dan Pemukiman Perkotaan dan Kawasan Perdagangan dan Jasa / FGD Urban Housing and Settlement Areas and Trade and Service Areas Supervision Activities	Zoom *Meeting*, 2 Agustus 2021 / Zoom Meeting, August 2, 2021	Kementrian ATR/BPN
	Seminar / Seminar	*Motivation : Face of The Future* / Motivation : Face of The Future	Zoom *Meeting*, 1 September 2021 / Zoom Meeting, September 1, 2021	Next Level
	Seminar / Seminar	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Penyelenggaraan Rumah Susun (Turunan UU No. 11 Thn 2020 tentang Cipta Kerja) / Socialization of the Legislation for the Implementation of Flats (Derivatives of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation)	Zoom *Meeting,* 16 September 2021 / Zoom Meeting September 16, 2021	Ditjen Perumahan
	Seminar / Seminar	Aspek Hukum Perikatan Dalam Bisnis Residensial & *Commercial* / Legal Aspects of Engagement in Residential & Commercial Business	Ruang *Meeting,* Besar HO, 28 Desember 2021 / Big Meeting Room HO, December 28, 2021	Unair
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	Webinar / Webinar	Akra Company Update & Outlook	12 Januari 2021 / January 12, 2021	Samuel Sekuritas
	Webinar / Webinar	Future of Mall - Digital Disruption of Mall Business	19 Januari 2021 / January 19, 2021	Ernst & Young
	Seminar / Seminar	MANDIRI INVESTMENT FORUM 2021	4 Februari 2021 / February 4, 2021	Bank Mandiri
	Webinar / Webinar	Indonesia Property Series with PT. Pakuwon Jati	16 Februari 2021 / February 16, 2021	CLSA

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
	Konferensi Virtual / Virtual Conference	ASEAN STAR Conference	1 Maret 2021 / March 1, 2021	Morgan Stanley
	Seminar / Seminar	Indonesia Corporate day	3 Maret 2021 / March 3, 2021	Maybank Indonesia
	Konferensi / Conference	Pulse of Asia – Indonesia conference	9 Juni 2021 / June 9, 2021	DBS Vickers Sekuritas Indonesia
	Konferensi / Conference	OneASEAN Virtual Conference 2021	17 Juni 2021 / June 17, 2021	UBS
	Konferensi / Conference	Asean conference (SGT)	20 Juni 2021 / June 20, 2021	Morgan Stanley
	Konferensi / Conference	Asia Pacific Property Conference 2021	23-25 Juni 2021 / June 23-25, 2021	CITIBANK
	Konferensi / Conference	Indonesia Investor Conference 2021" in Jakarta	18-20 Agustus 2021 / August 18-20, 2021	CITIBANK
	Webinar / Webinar	Meet & Greet' PT Pakuwon Jati Tbk	9 September 2021 / September 9, 2021	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	Seminar / Seminar	CGS CIMB Access: Pakuwon Jati	16 September 2021 / September 16, 2021	CGS CIMB
	Seminar / Seminar	"Presales preview in 3Q21, outlook in 4Q21F and FY22F"	16 September 2021 / September 16, 2021	CGS CIMB
	Seminar / Seminar	Impacts to property investment	16 September 2021 / September 16, 2021	CGS CIMB
	Konferensi / Conference	BOA Conference	19 Oktober 2021 / October 19, 2021	Bank of America
	Seminar / Seminar	Turbocharging Singapore Tech Forum	23 November 2021 / November 23, 2021	CITIBANK



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2021

Selama tahun 2021 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi yang mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2021, penilaian kinderja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bank dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2021

During 2021, the Board of Directors has issued various decisions in the fields of operations, finance, and several business supports through policy tools in the form of the Board of Directors' Decrees, Regulations, Circular Letters, and Instructions that enable the Company to improve its performance.

Board of Directors Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors' performance is based on the general criteria as outlined in the KPIs:

- The collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements in accordance with the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors
- Individual Director's performance in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined by discussion with the Board of Commissioners and Board of Directors
- Implementation of GCG Principles

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by self-assessment with applicable standards and regulations. In 2021, the performance assessment of the Board of Directors shows that all members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities with the bank and have contributed to the Company in accordance with the work plan and KPIs provided.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi hingga tahun 2021, Perseroan masih belum memiliki komite nominasi dan remunerasi. Dengan demikian, maka fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris dan dilaksanakan melalui pengkajian dan penetapan besaran remunerasi secara efektif dan proporsional dengan mengacu pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis.

Policy and Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Regarding the Policies and Procedures for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021, the Company still did not have a nomination and remuneration committee. Hence, the Company's remuneration function was carried out by the Board of Commissioners and was carried out through an effective and proportional assessment and determination of the amount of remuneration by referring to the consideration of the results of the performance and achievement of the Company's targets, the amount of revenue for the previous

Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan

Di tahun 2021, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

year, duties and responsibilities, as well as the level of executive remuneration at similar companies. The Board of Commissioners then proposes annual remuneration value to shareholders for approval at the Annual GMS.

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. To evaluate of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance;
2. To classify skill development program for the Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. To prepare structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The components of the Board of Commissioners' income consist of:

1. Honorarium
2. Allowance

The components of the Board of Directors' income consist of:

1. Salary
2. Allowance

In 2021, the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows:

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian / Description	2021	2020
Komisaris / Commissioners		
Gaji / Salary	11,33	4,80
Tunjangan Lain-Lain / Other Benefits	2,23	1,18
Jumlah / Total	**13,56**	**5,98**
Direksi / Directors		
Gaji / Salary	19,02	14,42
Tunjangan Lain-Lain / Other Benefits	11,54	9,83
Jumlah / Total	**30,56**	**24,24**
Grand Total	**44,12**	**30,23**

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga

Disclosure of affiliation includes family and financial relationships. Forms of financial relationships include debts and receivables, business cooperation, and many others; while the forms of family relationship include special relationships,

mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

especially those caused by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and many others.

	Hubungan Keuangan / Financial Relationship			Hubungan Kekeluargaan / Family Relationship		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	x	x	x	x	v	v
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors						
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	x	x	x	x	x	x
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	x	x	x	v	x	v
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	x	x	x	x	x	x
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	x	x	x	x	x	x
Drs. Minarto (Direktur / Director)	x	x	x	x	x	x
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan / have relationship | x = tidak terdapat adanya hubungan / have no relationship

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

The following table shows the management relationship among members of the Board of Directors in other companies in the 2021 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain / Management at Other Companies/Agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris / As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi / As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya / Other Positions
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	v	v	x
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duana, MM. MSi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	x	x	x
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	v	v	x

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Direksi / Board of Directors			
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	x	v	x
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	v	v	x
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	x	v	x
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	x	v	x
Drs. Minarto (Direktur / Director)	x	v	x
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	v	v	x

v = ada / yes | x = tidak ada / no

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain, adalah sebagai berikut:

The explanation regarding the management at Other Companies/Agencies is as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/Agencies
Alexander Tedja (Komisaris Utama / President Commissioner)	- Direktur Utama PT Pakuwon Arthaniaga / President Director of PT Pakuwon Arthaniaga - Komisaris Utama PT Artisan Wahyu / President Commissioner of PT Artisan Wahyu - Komisaris Utama PT Elite Prima Hutama / President Commissioner of PT Elite Prima Hutama - Komisaris Utama PT Pakuwon Sentosa Abadi / President Commissioner of PT Pakuwon Sentosa Abadi - Komisaris Utama PT Permata Berlian Realty / President Commissioner of PT Permata Berlian Realty - Presiden Komisaris PT Pakuwon Darma / President Commissioner of PT Pakuwon Darma - Komisaris Utama PT Artisan Surya Kreasi / President Commissioner of PT Artisan Surya Kreasi - Presiden Komisaris PT Pakuwon Sentra Wisata / President Commissioner of PT Pakuwon Sentra Wisata - Komisaris Utama PT Pakuwon Regensi / President Commissioner of PT Pakuwon Regensi
Ir. Richard Adisastra (Komisaris / Commissioner)	- Komisaris PT Elite Pima Hutama / Commissioner of PT Elite Pima Hutama - Presiden Direktur PT Pakuwon Darma / President Director of PT Pakuwon Darma - Direktur Utama PT Pakuwon Permai / President Director of PT Pakuwon Permai - Direktur Utama PT Artisan Surya Kreasi / President Director of PT Artisan Surya Kreasi - Presiden Direktur PT Pakuwon Sentra Wisata / President Director of PT Pakuwon Sentra Wisata - Direktur PT Jatibuana Puriperkasa / Director of PT Jatibuana Puriperkasa - Direktur PT Pakuwon Regensi / Director of PT Pakuwon Regensi - Direktur Utama PT Dwijaya Manunggal / President Director of PT Dwijaya Manunggal
Alexander Stefanus Ridwan Suhendra (Presiden Direktur / President Director)	- Presiden Direktur PT Artisan Wahyu / President Director of PT Artisan Wahyu - Direktur Utama PT Elite Prima Hutama / President Director of PT Elite Prima Hutama - Direktur Utama PT Pakuwon Sentosa Abadi / President Director of PT Pakuwon Sentosa Abadi - Direktur Utama PT Centrum Utama Prima / President Director of PT Centrum Utama Prima - Presiden Direktur PT Permata Berlian Realty / President Director of PT Permata Berlian Realty - Direktur Utama PT Grama Pramesi Siddhi / President Director of PT Grama Pramesi Siddhi
Eiffel Tedja (Direktur / Director)	- Direktur PT Artisan Wahyu / Director of PT Artisan Wahyu - Komisaris PT Centrum Utama Prima / Commissioner of PT Centrum Utama Prima - Komisaris PT Pakuwon Darma / Commissioner of PT Pakuwon Darma - Komisaris PT Pakuwon Permai / Commissioner of PT Pakuwon Permai - Direktur PT Pakuwon Sentra Wisata / Director of PT Pakuwon Sentra Wisata - Direktur PT Artisan Surya Kreasi / Director of PT Artisan Surya Kreasi - Komisaris Utama PT Bumi Pranata Laksana / President Commissioner of PT Bumi Pranata Laksana - Komisaris PT Dwijaya Manunggal / Commissioner of PT Dwijaya Manunggal
Sutandi Purnomosidi (Direktur / Director)	- Direktur PT Pakuwon Darma / Director of PT Pakuwon Darma - Direktur PT Pakuwon Permai / Director of PT Pakuwon Permai
Wong Boon Siew Ivy (Direktur / Director)	- Direktur PT Centrum Utama Prima / Director of PT Centrum Utama Prima
Drs. Minarto (Direktur / Director)	- Direktur PT Pakuwon Sentra Wisata / Director of PT Pakuwon Sentra Wisata
Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito (Direktur / Director)	- Direktur PT Pakuwon Darma / Director of PT Pakuwon Darma - Direktur PT Artisan Surya Kreasi / Director of PT Artisan Surya Kreasi - Komisaris PT Bina Persada Lestari / Commissioner of PT Bina Persada Lestari - Komisaris PT Bumi Pranata Laksana / Commissioner of PT Bumi Pranata Laksana

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perseroan.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Peraturan Perusahaan

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat serta pelaporan dan kode etik. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan POJK No.05/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit. Piagam komite ini ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of the establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions. The Audit Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other Board of Commissioners' duties. The Audit Committee also ensures that good governance has been implemented in the best interests of the Company's shareholders.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee
3. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies
4. The Company's Articles of Association
5. The Company's regulations

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter covers membership structure, membership requirements including competency and independency, duties, responsibilities and authorities, meeting and reporting mechanisms and code of conduct. The Audit Committee Charter was prepared based on POJK No. 05/04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. This committee charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan kepada publik dan pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

a. To review financial information that will be announced to the public and authorities, such as financial statements, projections and other on financial reports;
b. To review compliance with laws and regulations relating to the company's activities;
c. To provide independent opinion in case of different arguments between the management and accountant for their services;
d. To provide recommendation to the board of commissioners on the appointment of public accounting firm based on independency, assignment scope and employee benefits;
e. To review the implementation of audits by internal auditors and carrying out follow-up actions by the board of directors on the findings of internal auditors;
f. To review risk management activities performed by the board of directors;
g. To review complaints on the company's accounting and reporting process;
h. To review and provide advices to the board of commissioners regarding to potential conflicts of interest; and
i. To maintain confidentiality of the company's documents, data, and information.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit di tahun 2021 mengalami perubahan yaitu, adanya pergantian anggota Komite Audit atas nama atas nama Agus Subyantara yang tidak dapat melanjutkan tugasnya karena meninggal dunia pada 20 Juni 2021, dan pada Desember 2021 posisinya digantikan saudara Pradhono. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit Tahun 2021.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee members in 2021 has changed, namely, the position of Mr. Agus Subyantara who was unable to continue his duties because he passed away on June 10, 2021, and in December 2021 his position was replaced by Mr. Pradono. The following is the composition of the Audit Committee members in 2021.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si.	Ketua / Head	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk 25 Juni 2019 / Audit Committee Appointment Letter PT Pakuwon Jati Tbk dated June 25, 2019	2019-2022
Dr. Drs. Hartono Rahardjo	Anggota / Member	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk 25 Juni 2019 / Committee Appointment Letter PT Pakuwon Jati Tbk dated June 25, 2019	2019-2022
Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA*	Anggota / Member	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk 25 Juni 2019 / Committee Appointment Letter PT Pakuwon Jati Tbk dated June 25, 2019	2019-2021
Pradhono SE.Ak, CPA., CA., MSi.*	Anggota / Member	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk 9 Desember 2021 / Committee Appointment Letter PT Pakuwon Jati Tbk dated December 9, 2021	2021-2022

*) Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA tidak lagi menjabat sebagai anggota komite audit dikarenakan beliau meninggal dunia pada 20 Juni 2021 / Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA was no longer a member of the audit committee he ceased his role in the Company, as he passed away on June 20, 2021.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si.
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si. dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Audit Committee Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Sc. can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Dr. Drs. Hartono Rahardjo
Anggota Komite Audit /
Member of the Audit Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Malang, 30 Maret 1966

Domisili

Surabaya, Jawa Timur

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan strata pertama pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, *Master of Commerce (Management Accounting)*, Wollonggong University, Australia, program Magister Manajemen (*Financial Management*) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, serta menempuh pendidikan pada program doktoral (*Strategic Management*) di Universitas Brawijaya, Malang.

Personal Data

Indonesian citizen
55 years old
Malang, March 30, 1966

Domicile

Surabaya, Jawa Timur

Education

He completed his undergraduate education majoring in Accounting, Faculty of Economics, Brawijaya University, Malang, East Java, Master of Commerce (Management Accounting), Wollonggong University, Australia, Master of Management (Financial Management) program at Gadjah Mada University, Yogyakarta, and doctoral (Strategic Management) at Brawijaya University, Malang.

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman kerja sebagai dosen tetap di FB dan Pascasarjana di Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya (1989—sekarang), sebagai dosen luar biasa pada Program Pascasarjana (MAKSI) di Universitas Surabaya (2008—sekarang), *Tax and Business Consultant* (Arthur Andersen & Co. SC, PB & Co (1989-sekarang) serta memiliki pengalaman berorganisasi sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan SOS Desa Taruna Indonesia (SOS Kinderorf) *Management accounting, strategic management and strategic tax planning*.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Dr. Drs. Hartono Rahardjo tidak memiliki rangkap jabatan lain.

Hubungan Afiliasi

Dr. Drs. Hartono Rahardjo tidak memiliki afiliasi dengan komisaris, direksi, dan pemegang saham lainnya.

Work Experiences

He has work experience as a permanent lecturer at FB and Postgraduate of Widya Mandala Catholic University, Surabaya (1989-present), as an Adjunct Lecturer at the Postgraduate Program (MAKSI) at the University of Surabaya (2008-present), Tax and Business Consultant (Arthur Andersen & Co. SC, PB & Co (1989-present) and also has organizational experience as Board Supervisory Chairman of the Indonesian Taruna Village SOS Foundation (SOS Kinderorf) Management accounting, strategic management and strategic tax planning.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Dr. Drs. Hartono Rahardjo has no other concurrent positions.

Affiliation

Dr. Drs. Hartono Rahardjo has no affiliation with the board of commissioners, the board of directors, and other shareholders.



Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA*
Anggota Komite Audit / Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Bandung, 12 November 1961

Domisili

Surabaya, Jawa Timur

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan strata pertama pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, serta program Magister Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya. Selain itu, beliau menempuh pendidikan CPA-IPAI pada tahun 2010.

Personal Data

Indonesian citizen
60 years old
Bandung, November 12, 1961

Domicile

Surabaya, East Java

Education

He completed his undergraduate education majoring in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Airlangga, Surabaya, and Master of Management program at Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya. He also studied for the CPA-IPAI in 2010.

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman kerja sebagai partner di KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara, & Rekan (2011—2021), dosen luar biasa pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya (2000—2021), dosen luar biasa pada Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya (2005—2021), dosen luar biasa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Petra (2002—2021), dan dosen luar biasa di Program PPAK, Universitas Airlangga, Surabaya (2007—2021). Selain itu, beliau juga menjadi Komite Audit pada Bank Antar Daerah (2007—2006) dan pada PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) periode 2007—2010 serta 2013—2015. Beliau tidak dapat melanjutkan tugasnya karena meninggal dunia pada 20 Juni 2021

Work Experiences

He has work experience as a partner at KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara, & Partners (2011-2021), an Adjunct Lecturer at the Faculty of Economics majoring in Management and Accounting at the Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya (2000-2021), Adjunct Lecturer at the Postgraduate Program of the Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya (2005-2021), Adjunct Lecturer at the Faculty of Economics majoring in Accounting at Petra Christian University (2002-2021), and Adjunct Lecturer at the PPAK Program, Universitas Airlangga, Surabaya (2007-2021). In addition, he also served as the Audit Committee at Bank Antar Daerah (2007-2006) and at PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) for the 2007-2010 and 2013-2015 period. He ceased his role in the Company, as he passed away on June 20, 2021.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA tidak memiliki rangkap jabatan lain.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA tidak memiliki afiliasi dengan komisaris, direksi, dan pemegang saham lainnya.

Affiliation

Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA has no affiliation with the board of commissioners, the board of directors, and other shareholders.



Pradhono, SE.Ak., CPA., CA., Msi.
Anggota Komite Audit /
Member of the Audit Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran 21 Oktober 1969

Personal Data

Indonesian citizen
53 years old
Born on October 21, 1969

Domisili

Surabaya, Jawa Timur

Domicile

Surabaya, East Java

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan strata pertama pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, serta program Magister *Sains* di Universitas Airlangga, Surabaya. Selain itu, beliau menempuh pendidikan CPA-IPAI.

Education

Completed his undergraduate education majoring in Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, as well as the Master of Science program at Airlangga University, Surabaya. In addition, he studied CPA-IPAI.

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman kerja sebagai partner di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (2011—sekarang), Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (2008-2011), Pradhono & Setijawati (2004-2008), Partner di BAP (2001—2003), Adi Wirawan & Co (2001-2003), *Accounting & Tax Manager* di National Shipping Company (1998-2000), *Associate Manager* di Prasetio, Utomo & Co, Arthus Andersen (1992-1997).

Work History

He has experience working as a partner at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (2011-present), Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (2008-2011), Pradhono & Setijawati (2004-2008), Partner at BAP (2001-2003), Adi Wirawan & Co (2001-2003), Accounting & Tax Manager at NationalShipping Sompany (1998-2000), Associate Manager at Prasetio, Utomo & Co, Arthus Andersen (1992-1997).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, Pradhono, SE.Ak., CPA., CA., Msi., memiliki rangkap jabatan sebagai partner di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Concurrent Position

As of the end of 2021, Pradhono, SE.Ak., CPA., CA., Msi, has concurrent position as a partner at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Hubungan Afiliasi

Pradhono, SE.Ak., CPA., CA., Msi. tidak memiliki afiliasi dengan komisaris, direksi, dan pemegang saham lainnya.

Affiliation

Pradhono, SE.Ak., CPA., CA., Msi. has no affiliation with the board of commissioners, the board of directors and other shareholders.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee who are independent do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi komite Audit

Table of Audit Committee Independency

Aspek Independensi / Independency Aspect	Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si.	Dr. Drs. Hartono Rahardjo Anggota	Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA	Pradhono SE.Ak, CPA., CA., MSi.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	X	X	X
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. / Has no share either directly or indirectly in the Company.	X	X	X	X
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder.	X	X	X	X
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	X	X	X	X

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors. Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The frequency and attendance level of each member of the Audit Committee are as follows.

No.	Tanggal Rapat / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si.	Dr. Drs. Hartono Rahardjo Anggota	Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA*	Pradhono SE.Ak, CPA., CA., MSi.*
1	25 Maret 2021 / March 25, 2021	Hasil audit laporan keuangan 2020 / 2020 financial statement audit results	X	√	√	X
2	4 Juni 2021 / June 4, 2021	*Highlight review* laporan Q1 2021 / Highlights of the Q1 2021 report review	X	√	√	X
3	2 September 2021 / September 2, 2021	*Highlight review* laporan Q2 2021 dan persiapan Q3 2021 / Highlights of the Q2 2021 report review and Q3 2021 preparation	X	√	X	X
4	15 Desember 2021 / December 15, 2021	*Planning* Audit laporan keuangan 2021 / 2021 financial statement Audit Planning	√	√	X	√
TOTAL			**1**	**4**	**2**	**1**
Presentase Kehadiran / Attendance Percentage			**25%**	**100%**	**50%**	**25%**

Note: x = tidak menghadiri rapat / did not attend the meeting v = menghadiri rapat / attended the meeting

*) Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA tidak lagi menjabat sebagai anggota komite audit karena berakhir masa jabatannya per Desember 2021 dan posisinya telah digantikan oleh Pradhono SE.Ak, CPA., CA., MSi / Drs. Agus Subyantara, Ak., M.M., CPA was no longer a member of the audit committee because his term of office ended in December 2021 and his position was replaced by Pradhono SE.Ak, CPA., CA., MSi

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Beberapa pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya:

1. Melakukan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara periodik, berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Unit Audit Internal.
3. Memberikan rekomendasi terkait proses pengendalian internal.
4. Melakukan kajian atas kompetensi dan independensi auditor eksternal serta atas kesesuaian, ruang lingkup,dan honorarium audit eksternal.
5. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun buku yang bersangkutan, sesuai kebutuhan auditor eksternal.

2021 Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program. Some of the duties of the Audit Committee include:

1. Evaluating and analyzing the Company's Financial Statements periodically pursuant to the prevailing regulations and accounting principles.
2. Monitoring and assessing the implementation of activities and audit results by Internal Audit Unit.
3. Providing recommendation on internal control process.
4. Reviewing the competency and independency of external auditor and the compliance, scope and honorarium of external audit.
5. Providing description of duties and responsibility of Audit Committee for the fiscal year, in accordance with the external auditor's needs

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Komite Audit mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Education and /Competency Improvement of the Audit Committee

In order to improve competency and knowledge, the Audit Committee attended several training programs as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of Education and Training	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.M., M.Si. (Anggota Komite Audit / Audit Committee Member)	Seminar / Seminar	*Enhanced Auditor's Report and key Audit Matters* / Enhanced Auditor's Report and key Audit Matters	22 November 2021 / November 22, 2021	Deloitte Indonesia
Hartono (Anggota Komite Audit / Audit Committee Member)	Seminar / Seminar	*Enhanced Auditor's Report and key Audit Matters* / Enhanced Auditor's Report and key Audit Matters	22 November 2021 / November 22, 2021	Deloitte Indonesia
	Seminar / Seminar	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17 / Preparation and Presentation of Financial Statements based on PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 and ISAK 17	24-25 Februari 2021 / February 24-25, 2021	IAI
	Seminar / Seminar	Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 / PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 Taxation Aspect	17-19 Februari 2021 / February 17-19, 2021	IAI
	Seminar / Seminar	PSAK 71: Instrumen Keuangan / PSAK 71: Financial Instruments	9-11 Februari 2021 / February 9-11, 2021	IAI
	Seminar / Seminar	Transfer Pricing Basic Series #4: Aspek Transfer Pricing Transaksi Harta Tidak Berwujud (Intangible) dan Pembayaran Royalti / Transfer Pricing Basic Series #4: Aspects of Transfer Pricing of Transactions of Intangible Assets and Payment of Royalties	10 April 2021 / April 10, 2021	IKPI

Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1, 102-18]
Responsible Party for Sustainability [E.1, 102-18]

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan masih belum memiliki penanggungjawab khusus yang memantau penerapan keberlanjutan di dalam lingkup perseroan. Meskipun begitu, Perseroan telah menjalankan praktik keberlanjutan pada divisi masing-masing.

Until this report was prepared, the Company still did not have a person in charge who monitors the implementation of sustainability within the company. Nevertheless, the Company has implemented sustainability practices in their respective divisions.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang Keberlanjutan, beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Enhancement of Sustainability Competency [E.2]

In order to increase competency and knowledge about Sustainability, several competency improvement training programs as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Seminar / Seminar	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia / Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Zoom *Meeting*, 19 Agustus 2021 / Zoom meeting August 19, 2021	Collecting Consulting Group (CCG)
Seminar / Seminar	*Advancing Gender Equality for Sustainability Finance in Indonesia Capital Market* / Advancing Gender Equality for Sustainability Finance in Indonesia Capital Market	Zoom *Meeting*, 22 Desember 2021 / Zoom meeting December 22, 2021	.IDX
Seminar / Seminar	*The Future of Sustainability Reporting and Each Accounting Implications* / The Future of Sustainability Reporting and Each Accounting Implications	*Webinar,* 14 Desember 2021 / Webinar, December 14, 2021	.Deloitte

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain.

The appointment of a Corporate Secretary is regulated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No.1-E Regarding Obligations to Submit Information. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on the Decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on the Decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

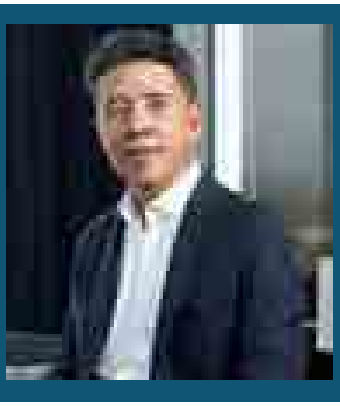

Drs. Minarto
Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan /
Corporate Secretary/Finance Director

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan Drs. Minarto dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai *liaison officer*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi pemangku kepentingan Perseroan;
2. Menfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat;
3. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi pejabat penghubung dengan otoritas pasar modal;
4. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi; serta
5. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk mendistribusikan materi agenda sebelum rapat, mengorganisasi dan mengkoordinasi pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, *roadshow*, mengadministrasikan proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Brief Profile of Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary Drs. Minarto can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

Duties and Responsibilities

As a liaison officer, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Carry out his role as informant for the Stakeholders;
2. Facilitate meetings for the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors based on the articles of association and prepare reports and materials for the meetings;
3. Be responsible for the dissemination of official information on the Company to the shareholders and has the role as a link with capital market authority;
4. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors; and
5. Prepare the Board of Directors meetings, including the distribution of agenda before meeting, organize and coordinate the GMS, Public Expose, roadshow, administrate the process and document filing, including Board of Directors' minutes of meeting, share listing and agreement with other parties.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sekretaris Perusahaan telah melaksakan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaporan bulanan terkait jumlah utang dalam bentuk valuta asing.
2. Pelaksanaan ketentuan yang diatur dalam POJK dan BEI, antara lain terkait penyusunan Laporan Keuangan *audited,* penyusunan Laporan Tahunan, serta pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
3. Pelaksanaan rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, termasuk terkait persiapan materi serta agenda rapat yang didistribusikan sebelum pelaksanaan.
4. Penyampaian keterbukaan informasi atas peristiwa-peristiwa penting yang berlangsung selama 2021, termasuk pengaruhnya terhadap aktivitas operasional Perseroan secara umum.

2021 Corporate Secretary Duties Implementation Report

The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in full in accordance with applicable regulations, including the following:

1. Submit monthly report regarding total debt in foreign currency.
2. Carry out requirements as stipulated in the Regulations of OJK and IDX, among others, preparing audited Financial Statements and Annual Report, and convening GMS, both Annual and Extraordinary GMS.
3. Implementation of meetings of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, including related to material preparation and meeting agenda that are distributed prior to the implementation.
4. Submission of information disclosure on important events that took place during 2021, including their impact on the Company's operational activities in general.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Sekretaris, berikut pelatihan peningkatan kompetensi:

Education and Competency/Improvement of Corporate Secretary

In order to improve the competence and knowledge of the Secretary, the following are competency development training programs

Jabatan / Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Seminar / Seminar	Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Concept of Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligation to Submit Information	Zoom *Meeting*, 22 Juni 2021 / Zoom Meeting, 22 June 22, 2021	IDX
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Seminar / Seminar	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 / Deepening the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020	Zoom *Meeting*, 1 Juli 2021 / Zoom Meeting, July 1, 2021	AEI
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Seminar / Seminar	Pemahaman & penerapan POJK 3/ POJK.04/2021+D12 / Pemahaman & penerapan POJK 3/POJK.04/2021+D12	Zoom *Meeting*, 12 Agustus 2021 / Zoom Meeting, August 12, 2021	AEI



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

Persyaratan dan Kualifikasi/Sertifikasi Unit Internal Audit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56"). The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly responsible for the President Director. The Internal Audit Unit was formed to improve effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so as to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit has a function to ensure that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets.

Internal Audit Unit Requirements and Qualifications/ Certifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. mematuhi kode etik Audit Internal;
g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

a. have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
b. have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
c. have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
d. have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
e. comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
f. comply with the Internal Audit code of conduct;
g. maintain confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions;
h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
i. willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal mencakup visi, misi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, rapat Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes the vision, mission, membership, duties and responsibilities, code of conduct, Internal Audit Unit meetings. The Internal Audit Charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 4 (empat) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by a unit head and 4 (four) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

Di tahun 2021 posisi Kepala Audit Internal dipimpin oleh Bosse Gozali yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal Perseroan. Berikut profil singkat Kepala Audit Internal:

Brief Profile of Head of Internal Audit

In 2021 the position of Head of Internal Audit was held by Bosse Gozali who was responsible for the implementation of the Company's internal audit. The following is a brief profile of the Head of Internal Audit:

Bosse Gozali
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 63 tahun
Kelahiran Donggala, 8 Juni 1958

Domisili
Surabaya, Indonesia

Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan strata pertama, jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, di Universitas Surabaya, pada 1994.

Riwayat Pekerjaan
Berpengalaman kerja sebagai *partner* pada KAP Hanny, Wolfrey dan Rekan (1983—sekarang) dalam bidang Jasa Manejemen (*Management Services*) dan Jasa Konsultasi Perpajakan (*Tax Services*) untuk berbagai bidang dan jenis usaha, antara lain bidang industri, perdagangan, keuangan, konstruksi, real estat, restoran, hotel, apartemen, persewaan gedung, dan pusat pertokoan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:
1. Melaksanaan rencana kerja tahunan;
2. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan sistem pemeriksaan pengendalian internal Perusahaan;
3. Mengoordinasikan kegiatan pemeriksaan dengan Presiden Direktur tentang pencapaian tujuan pemeriksaan dan tujuan perusahaan;

Sertifikasi Audit Internal
Para auditor pada Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait Audit Internal. Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perseroan.

Personal Data
Indonesian citizen
63 years old
Born in Donggala, on June 8, 1958

Domicile
Surabaya, Indonesia

Education
Completed his first undergraduate education, majoring in Accounting, Faculty of Economics, at the University of Surabaya, in 1994.

Work History
He has work experience as a partner at KAP Hanny, Wolfrey and Partners (1983-present) in the field of Management Services and Tax Consulting Services for various fields and types of business, including industry, trade, finance, construction, real estate, restaurants, hotels, apartments, rental buildings, and shopping centers.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations, are as follows:
1. To implement the annual work plan;
2. To carry out audits in accordance with the Company's internal control audit system;
3. To coordinate audit activities with the President Director regarding the achievement of audit objectives and company objectives;

Internal Audit Certification
The auditors in the Company's Internal Audit Unit have attended a series of technical training programs and have obtained certifications related to internal audit. Certification of the Company's internal auditors is carried out regularly and continuously, as a form of commitment to maintain and improve the competency and professionalism of auditors in the Company's Internal Audit Unit. The following are the certifications held by the internal audit unit:

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2021 Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai dengan Piagam Audit yang dimiliki. Adapun pelaksanaan audit telah dilakukan pada seluruh operasional Perseroan dan entitas anak. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan.

Internal Audit Unit Duties Implementation Report

In 2021 the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in full in accordance with its Audit Charter. The audit has been carried out on overall operations of the Company and its subsidiaries. In addition, the Internal Audit Unit has conducted a thorough evaluation of the implementation of the Company's risk management.

Auditor Eksternal
External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

The independent supervisory function of the Company's financial aspect is carried out through an External Audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). A public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability of presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as a work agreement and the audit scope that have been determined.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

a Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
b Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
c Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor are as follows:

a. Registered with the Financial Services Authority (OJK).
b. Professional and have experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
c. Have affiliation with an international public accounting firm.

Pada 2021, Laporan Keuangan Perseroan di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda dan rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte). KAP telah melakukan audit yang objektif dengan opini secara wajar, dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

In 2021, the Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Imelda and partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The Public Accounting Firm has carried out an objective audit along with a fair opinion for the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

For the purposes of transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 5 (five) years.

Auditor Eksternal
External Auditor

Daftar Akuntan Publik 5 (Lima) Tahun Terakhir 2017-2021

List of Public Accountants for the Last 5 (Five) Years 2017-2021

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm		Auditor / Auditor		Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment	Opini / Opinion	Biaya / Fee
	Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accounting Firm	No. Izin / License Number	Nama Auditor / Name of Auditor	No. Izin / License Number			
2021	Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	No. 308/ KM.1/2019	Theodorus Bambang Dwi K.A.	No. AP.1208	Surat Penunjukan No 49/PJ-CS/ XI/2021 / Appointment Letter No 49/ PJ-CS/XI/2021	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair, in all material respects	Rp.3.370.000.000
2020	Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	No. 308/ KM.1/2020	Alvin Ismanto	No. AP.0556	Surat Penunjukan No 48/ PJ-CS/X/2020 / Appointment Letter No 48/ PJ-CS/X/2020	Wajar, dalam semua hal yang material / Fair, in all material respects	Rp3.060.000.000,-
2019	Imelda & Rekan (anggota jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) / Public Accounting Firm Imelda & Partners (member of the Deloitte Asia Pacific network and the Deloitte Network)	No. 308/ KM.1/2020	Alvin Ismanto	No. AP.0556	Surat Penunjukan No. 66/PJCS/ 10/2019 / Appointment Letter No. 66/ PJCS/ 10/2019	Wajar, dalam semua hal yang material / Fair, in all material respects	Rp3.120.000.000,-
2018	Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of* Deloitte Touche Tohmatsu Limited) / Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	No. 89/ KM.1/2017	Alvin Ismanto	No. AP.0556	Surat Penunjukan No.55/ PJ-CS/X/2018 / Appointment Letter No. 55/ PJ-CS/X/2018	Wajar, dalam semua hal yang material / Fair, in all material respects	Rp3.000.000.000,-
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of* Deloitte Touche Tohmatsu Limited) / Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	No. 89/ KM.1/2017	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	Surat Penunjukan No. 62/PJCS/ 10/2017 / Appointment Letter No. 62/ PJCS/ 10/2017	Wajar, dalam semua hal yang material / Fair, in all material respects	Rp3.000.000.000

Manajemen Risiko [E.3, 102-11]

Risk Management [E.3, 102-11]

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identification, evaluation, and control of risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals not to be achieved.

Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Adapun jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan mitigasinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The types of risks faced by the Company and their mitigation can be seen in the following table:

Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi / Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk	Upaya mitigasi serta pengendalian risiko ekonomi yang dilakukan Perseroan adalah dengan secara seksama memperhatikan situasi perekonomian, melalui berbagai indikator makroekonomi, mencakup tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, persentase pendapatan yang dibelanjakan secara umum, serta tingkat kepercayaan konsumen atas industri yang dijalankan Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan juga secara aktif terus memantau tingkat fluktuasi harga bahan baku konstruksi serta berbagai komponen lain yang berpengaruh terhadap keseluruhan besaran biaya operasional. / Mitigation efforts and economic risk control carried out by the Company are to pay close attention to the economic situation, through various macroeconomic indicators, including interest rates, inflation rates, currency exchange rates, the percentage of income spent in general, and the level of consumer confidence in the industry run by the Company. Related to this matter, the Company also actively monitors the level of fluctuations in the price of construction raw materials and various other components that affect the overall amount of operating costs.
Risiko Operasi / Operational Risk	Langkah mitigasi pengendalian risiko operasi yang diambil Perseroan adalah dengan secara menyeluruh mengidentifikasi berbagai kemungkinan hambatan, baik yang terjadi akibat faktor eksternal maupun internal, serta secara aktif melakukan penilaian terkait nilai risiko yang ditimbulkan. / / Operational risk control mitigation measures taken by the Company include thoroughly identifying various possible obstacles, both those that occur due to external and internal factors, as well as actively carrying out assessments related to the value of the risks posed.
Risiko Politik / Political Risk	Upaya yang dilakukan Perseroan untuk memitigasi serta mengendalikan risiko politik adalah dengan senantiasa mengikuti serta memperhatikan dinamika perubahan kebijakan pemerintah, khususnya yang mampu memberikan dampak secara langsung kepada iklim usaha. Perseroan beserta para pelaku industri sejenis menjalin komunikasi secara proaktif dengan lembaga-lembaga pembuat kebijakan, melalui keikutsertaan pada wadah asosiasi. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meminimalisir kemungkinan-kemungkinan hambatan usaha, hingga mendorong terciptanya iklim bisnis yang kondusif. / Efforts made by the Company to mitigate and control political risks include always following and paying attention to the dynamics of changes in government policies, especially those that are able to have a direct impact on the business climate. The Company and similar industry players establish proactive communication with policy-making agencies, through participation in association forums. These measures are expected to be able to minimize possible business obstacles, encouraging the creation of a conducive business climate.
Risiko Persaingan / Risk of Competition	Untuk mengantisipasi risiko persaingan, Perseroan melakukan berbagai upaya terkait pengembangan mutu layanan, serta penguatan citra dan reputasi merek dagang, hingga berkontribusi pada peningkatan daya saing lini usaha Perseroan secara menyeluruh. Seiring upaya tersebut, Perseroan juga melakukan langkah-langkah inisiatif lain seperti langkah efisiensi, yang secara efektif mengeliminasi biaya-biaya tidak diperlukan, juga langkah inovasi terkait pengembangan produk melalui konsep yang inovatif. / To anticipate the risk of competition, the Company makes various efforts related to the development of service quality, strengthening the image and reputation of the trade mark, and contributing to increasing competitiveness of the Company's business lines as a whole. In line with these efforts, the Company takes other initiatives such as efficiency measures, which effectively eliminate unnecessary costs, as well as innovation steps related to product development through innovative concepts. Selain itu, untuk memperkuat mitigasi risiko persaingan, Perseroan senantiasa memberi perhatian penuh pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, melalui pelaksanaan program-program pelatihan, serta langkah evaluasi sistem *reward and punishment*. Berbagai langkah tersebut diharapkan mampu membangun suasana yang lebih kondusif bagi karyawan untuk memberikan kontribusi secara optimal bagi Perseroan. / In addition, to strengthen competition risk mitigation, the Company always pays full attention to aspects of improving the quality of its human resources through the implementation of training programs, as well as evaluating the reward and punishment system. These various measures are expected to be able to build a more conducive atmosphere for employees to contribute optimally to the Company.
Risiko Mata Uang / Currency Risk	Untuk memitigasi serta mengendalikan risiko mata uang, Perseroan secara aktif melakukan transaksi lindung nilai atas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, serta atas utang obligasi yang dimiliki Perseroan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meminimalisasi dampak yang ditimbulkan atas perubahan nilai tukar mata uang, sehingga mampu membuat kinerja keuangan Perseroan terjaga atas penambahan-penambahan biaya yang tidak diinginkan. / To mitigate and control currency risk, the Company actively conducts hedging transactions on the exchange rate of the rupiah against the US dollar, as well as on bonds payable by the Company. This approach is expected to be able to minimize the impact caused by changes in currency exchange rates, so as to be able to maintain the Company's financial performance against unwanted additional costs.

Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi / Mitigation
Risiko Kredit / Credit Risk	Dalam rangka meminimalisir risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembelian properti, Perseroan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta pembatalan penjualan, dengan ketentuan Perseroan dapat mengambil kembali properti yang bersangkutan apabila pelanggan gagal membayar kewajiban cicilan. Pada risiko kredit yang timbul dari penyewa properti, investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku. Selain itu, Perseroan juga dapat menghentikan semua pelayanan ke unit yang disewakan apabila penyewa tidak membayar tagihan sesuai waktu yang ditentukan. / In order to minimize credit risk on trade receivables arising from the purchase of property, the Company imposes fines for late payments and cancellation of sales, provided that the Company can take back the property in question if the customer fails to pay the installment obligations. In terms of credit risk arising from property tenants, investments are made by asking the tenant to provide a deposit in cash and pay a down payment before the lease period expires. In addition, the Company can discontinue all services to the leased unit if the tenant does not pay the bill according to the specified time.
Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk	Dalam mengelola risiko suku bunga, Perseroan memiliki kebijakan dalam hal memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang seuai tingkat suku bunga mengambang, serta tingkat bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan, serta pengawasan terhadap kombinasi pinjaman suku bunga tetap dan mengambang yang tepat. / In managing interest rate risk, the Company has a policy in terms of obtaining financing that will provide a mix of floating interest rates and fixed interest rates. In addition, the Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact and supervises the appropriate combination of fixed and floating interest rate loans.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas dikelola Perseroan dengan cara mempertahankan Kas dan Setara Kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal. Selain itu, pengelolaan juga dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi secara rutin atas proyeksi arus Kas dan Setara Kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk is managed by the Company by maintaining sufficient Cash and Cash Equivalents to meet the Company's commitments for normal operations. In addition, management is also carried out by conducting regular evaluations of projected cash flows and actual cash equivalents, as well as schedules for maturity dates of financial assets and liabilities.
Risiko Modal / Capital Risk	Risiko modal diantisipasi Perseroan dengan melakukan peninjauan struktur permodalan yang dimiliki. Melalui peninjauan tersebut, Direksi Perseroan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang relevan. / Capital risk is anticipated by the Company by reviewing its capital structure. Through this review, the Company's Board of Directors then takes necessary steps in considering the relevant capital costs and risks.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap Kriteria Risiko Perseroan untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perseroan dengan mempertimbangkan masukan dari *Stakeholder* terkait. Pada 2021, Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki Perseroan telah menunjukkan performa yang baik. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengevaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko demi terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Every year, the Company evaluates the Company's Risk Criteria to ensure that the Risk Criteria are still relevant to the Company's conditions by considering input from relevant Stakeholders. In 2021, the Company's Risk Management System has shown good performance. The Company is fully committed to continuously evaluating the effectiveness of the Risk Management System in order to create sustainable business growth.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang di rancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of check and balance mechanism.

Direksi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan.

The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan dilakukan oleh seluruh personil Perseroan, mulai dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga staf operasional terkait. Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Financial and Operational Control System

The implementation of Internal Control System within the Company is carried out by all Company personnel, starting from the levels of the Board of Commissioners, the Board of Directors, to related operational staff. The internal control implemented by the Board of Commissioners is carried out by supervising and providing advice regarding the process of adequacy and fairness in the preparation of financial statements and risk management by taking into account the principle of prudence.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan operasional Perseroan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Direksi juga menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

Perseroan senantiasa memastikan sistem ini berjalan secara profesional dan akuntabel, sehingga mampu menghadirkan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif dan menyeluruh pada lini-lini bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. Terdapat hal-hal utama yang mendasar pada mekanisme Sistem Pengendalian Internal Perseroan, meliputi:

a Norma-norma pengendalian internal, sesuai standar pengendalian internal yang berlaku secara umum, maupun yang diatur secara khusus dalam peraturan dan ketentuan otoritas pasar modal serta bursa.

Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the Company's policies and procedures consistently and complies with applicable regulations, including those related to the Company's operational activities and risk management, strategic plans, division of duties, delegation of authority and adequate accounting policies. The Board of Directors also establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. The internal control environment in the Company is implemented in a disciplined and structured manner, with high integrity, ethical values and employee competency.

The Company always ensures that this system runs in a professional and accountable manner, so that it is able to provide effective and comprehensive risk control and mitigation in the Company's business lines. There are main points that are fundamental to the mechanism of the Company's Internal Control System, including:

a. Internal control norms which are in accordance with the internal control standards, both generally and specifically determined in the rules and regulations of capital market and stock exchange authorities.

b Penggunaan piranti lunak pada sistem teknologi informasi Perseroan, yang terintegrasi dalam transaksi keuangan maupun operasional (konstruksi, penjualan, dan penyewaan) terkait persetujuan yang dapat dilakukan berbasis digital.

c Pemisahan fungsi pembuat/penyusun, pemeriksa dan pemutus, sesuai tugas dan tanggung jawab serta batasan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan.

b. The use of computer software is integrated with financial and operational transaction construction, sales and leasing) part of the approval can be completed digitally.

c. Separation of drafter/composer, examiner and determiner functions in accordance with the duties and responsibilities as well as authority boundaries in the Company's organization structure.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk tahun 2021, pengendalian internal Perseroan berjalan cukup kondusif, dan sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Effectiveness of Company Internal Control System

For 2021, the Company's internal control run fairly conducive, and was in accordance with the objectives of the internal control system, namely to ensure that the Company avoids failure to achieve its objectives, produce reliable financial statements, and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2021, tidak terdapat Permasalahan Hukum yang material yang sedang dihadapi Perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Cases

During 2021, there was no material legal case faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sanksi Administrasi

Di tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh *regulator*.

Administrative Sanction

In 2021, the Company has no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the regulator.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang Perseroan, Pakuwon menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perseroan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional, serta melalui media sosial.

To meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the Company, Pakuwon provides various access to information through various communication channels, including the Company's official reports, press releases, and local and national mass media reports, as well as via social media.

Perseroan juga melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya melalui pelaporan elektronik. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan informasi non keuangan Perseroan melalui portal SPE OJK dan tersedia tepat waktu dan lengkap.

Laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala, mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS, penyampaian bukti iklan dan laporan tahunan merupakan dokumen pelaporan yang telah disampaikan dan diunggah secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi terkait hal-hal tersebut juga dapat diperoleh secara terbuka melalui *website* www.pakuwonjati.com (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi Perseroan. Pada situs *web* tersebut, Perseroan juga menyediakan tautan menuju situs *web* masing-masing properti yang dimiliki Perseroan. Selain itu, situs *web* Perseroan juga telah terhubung dengan situs *web* resmi masing-masing unit bisnis yang berada di bawah naungan PT Pakuwon Jati Tbk.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perseroan.

Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2021, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2021.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 4 kali.
3. Informasi Perseroan, kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* Perseroan dan melalui pemanfaatan media sosial.
4. Peliputan aktivitas Perseroan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala.

The Company also regular reports accordance with the provisions of the OJK Regulations and other applicable laws and regulations through electronic reporting. The public can access all of the Company's financial reports and non-financial information through the OJK SPE portal and are available in a timely and complete manner.

Securities holder registration reports, periodic financial reports, GMS implementation and reporting mechanisms, submission of advertising evidence and annual reports are reporting documents that have been submitted and uploaded electronically to the Financial Services Authority.

Information related to these matters can also be obtained openly through the website www.pakuwonjati.com (in Bahasa Indonesia and English) which presents various Company information. On the website, the Company also provides a link to the website of each property owned by the Company. In addition, the Company's website is linked to all business units' official websites under the auspices of PT Pakuwon Jati Tbk.

Transparency in External Communication

In order to establish openness with external communication, as well as in an effort to build a good image through the development of communication to always provide convenience for all stakeholders to access information about the Company.

The forms of the Company's information disclosure in 2021 are among others:

1. Issuance of the 2021 Annual Report and Financial Statement.
2. Submission of Press Release as much as 4 times.
3. Company information, Company activities, Financial Statements, etc. through the Company's website and through the use of social media.
4. Report of the Company's activities through local and national print or electronic media.
5. Submission of periodic financial reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Periodic public exposure.

Akses Publik dan Layanan

Perseroan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki melalui *website* Perseroan yang dapat diakses pada www.pakuwonjati.com.

Selain itu, masyarakat juga dapat mengakses informasi mengenai Perseroan melalui media sosial berikut:
Facebook : https://www.facebook.com/pt.pakuwonjati/
Youtube : https://www.youtube.com/PakuwonGroupSurabaya
Instagram : https://www.instagram.com/pakuwonjati/
LinkedIn : https://www.linkedin.com/company/pakuwonjati

Kode Etik Perseroan [102-16]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan dengan kesesuaian atas kode etik pada masing-masing individu dalam Perseroan, baik karyawan yang berada di kantor pusat, unit bisnis, proyek, serta seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

Perseroan yakin, dengan adanya kode etik yang mengatur hubungan komunikasi antar organ Perseroan dan antar pemangku kepentingan dapat memberikan timbal balik yang positif, baik itu peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan sehingga dapat membangun ketahanan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Public Access and Services

The Company provides access to customers regarding its products and services through the Company's website on www.pakuwonjati.com.

In addition, the public can access information about the Company through the following social media:
Facebook : https://www.facebook.com/pt.pakuwonjati/
Youtube : https://www.youtube.com/PakuwonGroupSurabaya
Instagram : https://www.instagram.com/pakuwonjati/
LinkedIn : https://www.linkedin.com/company/pakuwonjati/

Code of Conduct of the Company [102-16]

The Company has a strong commitment to consistently implement GCG in accordance with best practices and applicable regulations/laws. This commitment is realized by conformity to the code of conduct for all individuals in the Company, both employees at the head office, business units, projects, and all levels of management, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, either as individuals or as parties acting on behalf of the Company.

The Company believes that the existence of a code of conduct that regulates communication relations between the Company's organs and between stakeholders can provide positive feedback, both in terms of increasing value and sustainable business growth so that it can build the Company's business resilience in the future.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen
Management/Employee Share Ownership Program

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/manajemen.

As of December 31, 2021, the Company did not provide share ownership program for management/employees.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2008, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) sebagai saluran pelaporan setiap indikasi pelanggaran atau *fraud* yang dilakukan oleh Insan Perseroan, baik pelaporan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dari pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatnya reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), *regulator*, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang disahkan pada tanggal 15 Desember 2021. Dalam pedoman tersebut, Perseroan menjelaskan ruang lingkup pelaporan, yaitu pelanggaran atas perbuatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan kebijakan, etika dan tata nilai Perusahaan, sehingga menyebabkan kerugian material maupun non material, sebagai berikut:

In accordance with the Whistleblowing System (WBS) Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2008, the Company is committed to developing a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for any indications of violations or fraud committed by the Company's Personnel, both reporting by internal and external parties.

The objectives of developing a Whistleblowing System are, among others, to:

1. Provide a means of delivering important and critical information for the Company to those who must immediately handle it safely;
2. Encourage prevention of violations, by increasing willingness to report violations, due to trust in an effective reporting system;
3. As an early warning system for possible problems resulting from a violation;
4. Provide opportunities to handle violations internally first, before they escalate into public violations;
5. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;
6. Reduce costs in dealing with the consequences of violations;
7. Increase the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public; and
8. Provide input to the Company to look further into critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design necessary corrective actions.

The Company has a violation reporting system policy which was ratified on December 15, 2021. In this guideline, the Company explains the scope of reporting, namely violations of actions or behavior that are not in accordance with the Company's policies, ethics and values, resulting in material and non-material losses, as follows:

a) Korupsi
b) Suap/gratifikasi
c) Pemerasan
d) Pencurian/penggelapan/penipuan
e) Penyalahgunaan jabatan/kewenangan
f) Pelanggaran terhadap peraturan perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan tidak mencakup/tidak menerima laporan atas tindakan di luar yang tercantum pada butir 1 di atas.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Masyarakat dapat menyampaikan pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan melalui prosedur berikut:

1. Laporan pengaduan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor merupakan suatu peristiwa faktual atau benar-benar diketahui oleh pelapor dan dapat dipertanggung-jawabkan, sehingga bukan informasi bohong atau fitnah. Laporan yang disampaikan harus memenuhi unsur-unsur 4W1H. Yang dimaksud kriteria 4W1H adalah sebagai berikut:
   - Laporan harus mengandung unsur *What* (apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor?)
   - Laporan harus mengandung unsur *Where* (dimana perbuatan pelanggaran tersebut terjadi/dilakukan?)
   - Laporan harus mengandung unsur *When* (kapan perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?),
   - Laporan harus mengandung unsur *Who* (siapa saja yang terlibat dalam perbuatan pelanggaran tersebut?),
   - Laporan harus mengandung unsur *How* (bagaimana perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?)

2. Masyarakat dapat menyampaikan laporannya melalui *online* yaitu dengan mengisi formulir yang disediakan di wbs.pakuwonjati.com, atau dengan *offline* yaitu mengirim surat yang ditujukan kepada:
   - **Jakarta:**
     Tim Pengelola Laporan WBS PT Pakuwon Jati Tbk
     Gedung Perkantoran Gandaria 8, 32nd Fl.
     Jl. Sultan Iskandar Muda (Arteri Pondok Indah)
     Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

   - **Surabaya:**
     Tim Pengelola Laporan WBS PT Pakuwon Jati Tbk
     Pakuwon City Mall Lantai 5,
     Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya

a) Corruption
b) Bribes/gratuities
c) Extortion
d) Theft/embezzlement/fraud
e) Misuse of position/authority
f) Violation of company regulations

The Company's Violation Reporting System does not cover/ does not accept reports on actions other than those listed in point 1 above.

Whistleblowing Report Mechanism

The public are able to submit reports on violations committed by the Company's personnel through the following procedures:

1. The report on the alleged violation submitted by the whistleblower is a factual event or is actually known by the whistleblower and can be accounted for, so that it is not false or slanderous information. The report submitted must meet the 4W1H elements. The 4W1H criteria mean as follows:
   - The report must contain an element of What (what alleged violation is known to the Whistleblower?)
   - The report must contain an element of Where (where did the violation occur/commit?)
   - The report must contain an element of When (when was the violation committed?),
   - The report must contain an element of Who (who was involved in the violation?),
   - The report must contain an element of How (how was the violation committed?)

2. The public are able submit their reports online by filling a form provided at wbs.pakuwonjati.com, or offline by submitting a letter addressed to:
   - **Jakarta:**
     PT Pakuwon Jati Tbk Whistleblowing Report Management Team
     Gandaria 8 Office Building, 32nd Fl.
     Jl. Sultan Iskandar Muda (Arteri Pondok Indah)
     Kebayoran Lama, South Jakarta
   - **Surabaya:**
     PT Pakuwon Jati Tbk Whistleblowing Report Management Team
     Pakuwon City Mall 5th Floor
     Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki tim khusus yang mengelola laporan pelanggaran yang masuk. Dari tim pengelola, pelaporan yang masuk akan dikirim ke pihak berwenang yang akan menangani laporan pengaduan sesuai dengan jenjang pihak yang melakukan pelanggaran, yaitu:

1. Pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan, akan ditangani oleh Tim Pengelola Laporan Pelanggaran.
2. Pengaduan atas pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan mitra kerja maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak hukum pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.
3. Pengaduan atas pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Pengaduan/penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

1. Perusahaan menjamin akan melakukan proses/tindak lanjut atas laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran dengan mengedepankan asas praduga tidak bersalah dan kerahasiaan termasuk atas bukti-bukti akurat yang dilampirkan.
2. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas pelapor maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan dugaan pelanggaran.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari siapapun, termasuk dari pihak (-pihak) yang melakukan pelanggaran.
4. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan pengaduan tersebut.
5. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada siapapun dan pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah laporan pengaduan.

Complaints Managing Parties

The Company has a special team that manages incoming violation reports. From the management team, incoming reports will be forwarded to the authority who will handle the complaint reports according to the level of the party committing the violation, namely:

1. Complaints about violations committed by the Company employees will be handled by the Whistleblowing Team.
2. Complaints about violations related to and/or by partners will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to criminal law, it will be forwarded to the authority.
3. Complaints about violations related to and/or committed by the Company's Board of Directors members will be followed up by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Complaints/disclosure of violations related to and or committed by the Company's Board of Commissioners members will be followed up by the Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders.

Protection to Whistleblower

1. The Company guarantees that it will process/follow up on reports of complaints of alleged violations by prioritizing the principles of presumption of innocence and confidentiality, including the attached accurate evidence.
2. The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the whistleblower and the parties who have a connection with the alleged violation report.
3. The Company guarantees protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from anyone, including the party(s) who commit the violation.
4. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties carrying out the Investigation and the parties providing information related to the complaint report.
5. The provisions on confidentiality and protection for the Whistleblower will remain in effect provided that the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation that is reported to anyone and any party, in any way, form and condition, and is not/has not become public consumption either before or after the complaint report.

Sanksi bagi Pelanggar

Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelaporan yang terbukti melanggar kebijakan atau aturan Perusahaan. Sanksi yang dikenakan akan disesuaikan dengan jenis pelanggaran.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

Di tahun 2021, Perseroan tidak mendapati pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System*, sehingga informasi mengenai tindak lanjut atas pelanggaran tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Sanctions for Violators

The Company will impose sanctions on any reporting that is proven to violate the Company's policies or regulations. The sanctions imposed will be adjusted to the type of violation.

Whistleblowing Reports in 2021 and Follow Ups

In 2021, the Company did not find any violations submitted through the Whistleblowing System mechanism, so that information regarding follow-up on violations is not presented in this report.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional yang sehat dan berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Melalui komitmen atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak mendapati adanya insisden korupsi di dalam lingkup Perseroan. [103-1, 103-2, 103-3, 205-3]

The Company is committed to supporting and encouraging sound business and operational management in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. To that end, the Company has a policy that supports all efforts to prevent corruption and gratification, which is in line with the implementation of the Company's code of conduct to all employees. Through the commitment to the anti-corruption policy, the Company will take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption by giving severe sanctions, up to dishonorable dismissal. Until the end of 2021, the Company did not find any incidents of corruption within the Company. [103-1, 103-2, 103-3, 205-3]

Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman Kepada Kreditur
Procedure Policy for Making Loans to Creditors

Perseroan memiliki kebijakan yang dijalankan guna perolehan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, seiring upaya meminimalisasi dampak kerugian akibat berbagai eksposur risiko. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan keseluruhan aspek yang dapat memberikan pengaruh bagi kinerja maupun tingkat nilai risiko, meliputi terkait pinjaman kepada pihak kreditur. Pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor terkait keberlangsungan bisnis Perseroan, seiring upaya yang terus-menerus guna menjaga kepercayaan serta hak-hak kreditur.

The Company has policies that are implemented in order to obtain sustainable revenue growth, in line with efforts to minimize the impact of losses due to various risk exposures. In addition, the Company also always pays attention to all aspects that can have an impact on performance and the level of risk value, including those related to loans to creditors. The implementation of this policy is carried out by taking into account various factors related to the sustainability of the Company's business, along with continuous efforts to maintain the trust and rights of creditors.

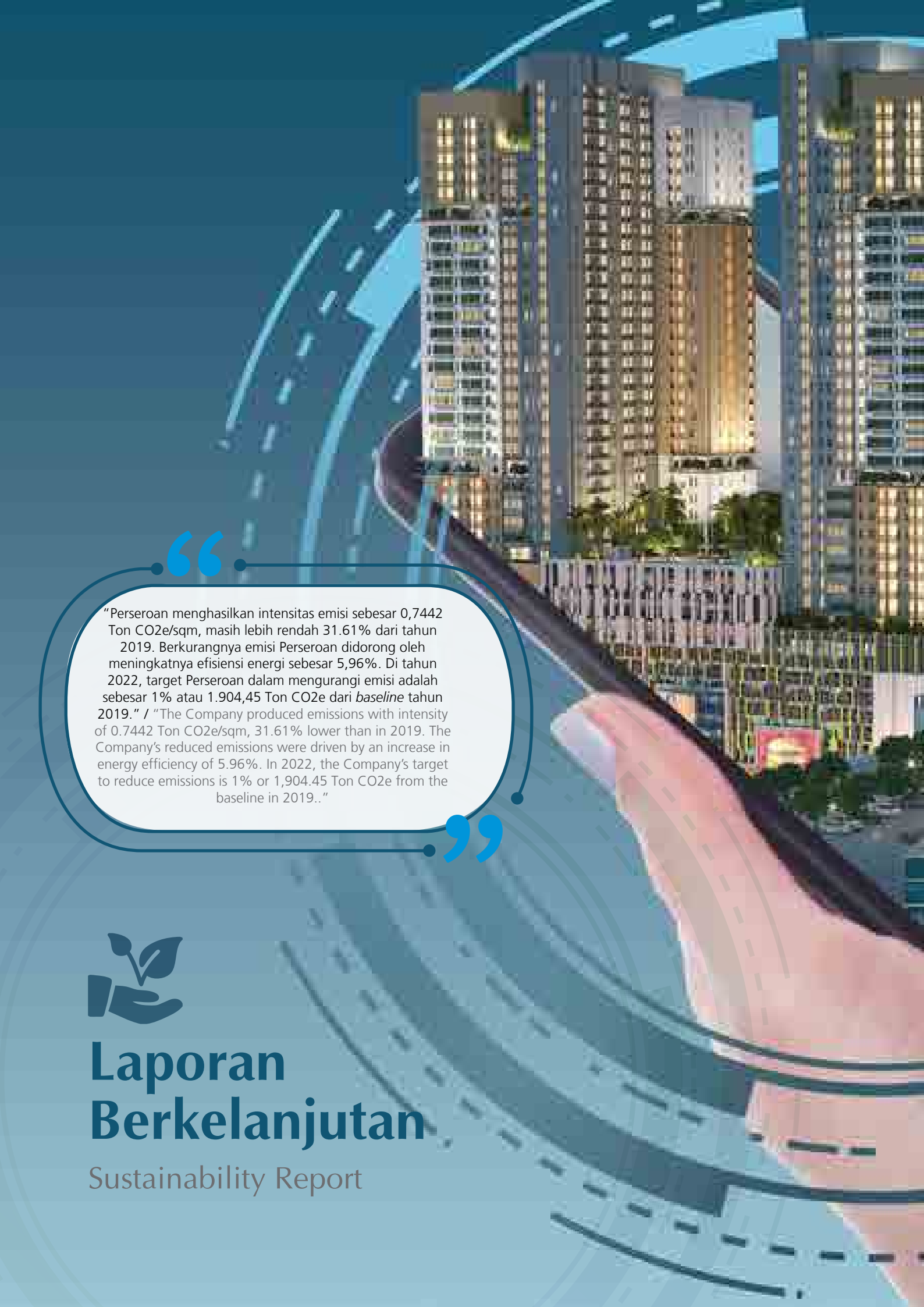

"Perseroan menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,7442 Ton CO2e/sqm, masih lebih rendah 31.61% dari tahun 2019. Berkurangnya emisi Perseroan didorong oleh meningkatnya efisiensi energi sebesar 5,96%. Di tahun 2022, target Perseroan dalam mengurangi emisi adalah sebesar 1% atau 1.904,45 Ton CO2e dari *baseline* tahun 2019." / "The Company produced emissions with intensity of 0.7442 Ton CO2e/sqm, 31.61% lower than in 2019. The Company's reduced emissions were driven by an increase in energy efficiency of 5.96%. In 2022, the Company's target to reduce emissions is 1% or 1,904.45 Ton CO2e from the baseline in 2019.."

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Perusahaan berupaya untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dicanangkan oleh pemerintah, dengan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan.

The Company strives to carry out sustainable development oriented to the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been proclaimed by the government, by providing added value to stakeholders and minimizing environmental impacts.

Berbagai kebijakan strategi terkait keberlanjutan telah dirancang sesuai kebutuhan dan efektivitasnya dievaluasi secara berkala sebagai penyempurnaan terhadap kondisi dan lingkungan bisnis. Sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan juga senantiasa ditanamkan kepada para *stakeholders*, mulai dari karyawan, mitra kerja, mitra binaan, hingga masyarakat sekitar.

Various strategic policies related to sustainability have been designed according to the needs and their effectiveness evaluated regularly as an improvement to business conditions and environment. Dissemination of sustainability values is also continuously instilled in stakeholders, ranging from employees, work partners, fostered partners, to the surrounding community.

Perusahaan juga telah menciptakan berbagai inisiatif keberlanjutan seperti mencanangkan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik (*plastic bag*) secara bertahap di beberapa mal yang dikelola Perusahaan. Upaya ini tak lain sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pengurangan emisi karbon.

Moreover, the Company has made sustainability initiatives, including proclaiming a gradual reduction in the use of plastic shopping bags in several malls managed by the Company. This effort is certainly a form of the Company's concern for the environment, especially in reducing carbon emissions.

Sasaran Keberlanjutan Perusahaan

Pemegang Saham: memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha jangka panjang dan Perusahaan berupaya memberikan pengembalian *(return)* yang berkelanjutan kepada pemegang saham.

The Company's Sustainability Goals

Shareholder: to have a significant impact on long-term business and the Company strives to provide sustainable returns to shareholders.

Pelanggan: Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan secara konsisten.

Customer: the Company is committed to consistently providing the best products and services according to customer needs.

Karyawan: merupakan aset dan Perusahaan akan terus berinvestasi dalam perkembangan pribadi dan profesional kerja mereka dan bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan bersama.

Employee: is an asset and the Company will continue to invest in their personal and professional development and work as a team to achieve common goals.

Masyarakat Lokal/Komunitas: keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di mana Perusahaan beroperasi terus dilakukan dengan program CSR yang berkelanjutan untuk membentuk masyarakat mapan dan mandiri.

Public/Local Community: involvement and support for the community where the Company operates continue to be carried out with sustainable CSR programs to form an established and independent community.

Lingkungan: Kepedulian terhadap lingkungan dilakukan melalui berbagai antisipasi untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Environment: Concern for the environment is carried out through various anticipations to minimize the impact on the surrounding environment.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan berupaya untuk mendiseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh *stakeholder* terutama karyawan. Diseminasi budaya keberlanjutan Perusahaan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan perusahaan. Di tahun 2021, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan dengan kegiatan internal workshop bekerjasama dengan GRI.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

The Company strives to disseminate the culture of sustainability to all stakeholders, especially employees. Dissemination of the Company's sustainability culture has been introduced since the recruitment process and is continuously internalized in numerous company programs and activities. In 2021, the sustainability culture internalization activity was carried out by internal workshop activities in collaboration with GRI

Kendala, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan [E.5, 102-44]

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perusahaan menemukan kendala, tantangan, dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah kurangnya pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan sehingga Perusahaan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perusahaan. Menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perusahaan.

Sustainability Constraints, Challenges and Opportunities [E.5, 102-44]

In implementing sustainability into its operations, the Company encounters obstacles, challenges, and opportunities. The challenge faced by the Company is the lack of employee understanding of the sustainability aspects so that the Company takes a long time to be able to implement the sustainability aspects into the Company's operations. Facing this challenge, the Company seeks to improve training on sustainability for employees so that all employees are expected to have an adequate understanding of sustainability and can apply it to the Company's operations.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perusahaan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui *continuous improvement* dan berbagai inisiatif.

Meanwhile, the opportunity from implementing this sustainability, the Company is able to perform measurable efficiencies so as to create strong business resilience. In addition, the implementation of sustainability can open new business opportunities by creating creative and quality products through continuous improvement and various initiatives.

Perusahaan berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang timbul tersebut melalui penerapan manajemen risiko *three lines of defence* dan mengidentifikasi potensi risiko yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company seeks to anticipate the challenges that arise through the implementation of three lines of defence risk management and identify potential risks involving economic, environmental and social aspects.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Bagi Perusahaan, para pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Relationship with Stakeholders [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

For the Company, stakeholders play an important role in implementing sustainability within the Company. Therefore, in every decision making, the Company always pays attention to the interests and aspirations of the stakeholders.

Proses identifikasi Pemangku Kepentingan dilakukan melalui pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P): Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100. [E.4]

Stakeholder identification process is carried out through the AA100 Stakeholders Engagement approach by considering 6 (six) aspects, including:

1. Dependency (D): The Company's dependence on a person or organization, or vice versa.
2. Responsibility (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension (T): A person or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I): A person or organization that has influence over the Company or the strategies/policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP): A person or organization that has different views so that it has the potential to influence situations and encourage action that did not exist before.
6. Proximity (P): A person or organization that has geographic and operational proximity to the Company.

The following are the Company's stakeholders that have been identified through the AA100 approach. [E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Involvement Frequency	Topik / Topic	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Up
Pemegang Saham / Shareholders	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perusahaan, sehingga memiliki kendali atas berjalannya kegiatan operasional Perusahaan / Stakeholders who act as providers of the Company's capital, so that they have control over the running of the Company's operational activities	RUPS Tahunan / Annual GMS	Sekali setahun / Yearly	- Meninjau kinerja tahunan Perusahaan / Review the Company's annual performance - Upaya mempertahankan pegawai di tengah masifnya tantangan eksternal (adanya Covid-19) / Efforts to retain employees amidst massive external challenges (Covid-19) - Mengoptimalkan peluang dan sumber daya yang ada / Optimize existing opportunities and resources - Pengelolaan risiko dan pengembangan yang terintegrasi / Risk management and integrated development	- Menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 / Issue Annual Report and Sustainability Report of 2021 - Melakukan pemotongan remunerasi dan menghilangkan bonus / Cut remuneration and zero bonus - Pengembangan/perluasan lahan serta Akuisisi / Development/extension of land and Acquisition - Restrukturisasi utang perusahaan / Company debt restructuring
		RUPSLB/ EGMS	Jika diperlukan/ If necessary		
		Laporan Pencapaian Kinerja / Performance Achievement Report	Secara Berkala/ Periodically		

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Involvement Frequency	Topik / Topic	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Up
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung dari proyek-proyek Perusahaan menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan / Stakeholders who benefit directly from the Company's projects and become the main source of the Company's revenue	Layanan *Call Center* dan Operasional / Call Center Services and Operations	Setiap hari / Daily	- *Excellent Service* Keamanan / Excellent Security Service - Keselamatan dan keamanan pelanggan / Customer safety and security - Kebersihan, keindahan, dan kenyamanan di area proyek Perusahaan dan area sekitar proyek / Cleanliness, beauty and comfort in the Company's project area and the area around the project - Pelayanan parkir yang aman, nyaman, dan mudah / Safe, comfortable, and easy parking service	- Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan / Providing excellent service to customers - Meningkatkan sistem *Information Center* dengan merespon pengaduan dalam 24 jam / Upgrading Information Center system by responding to complaints within 24 hours - Melakukan inspeksi berkala/ ke seluruh proyek Perusahaan / Conduct daily monitoring checks to all Company projects - Penempatan rambu-rambu/ *signing* yang Tepat / Proper signing placement - Pemberlakuan protokol Kesehatan pencegahan Covid-19 secara ketat bagi para pelanggan/tamu, seperti penerapan *Social and Physical Distancing* serta penyediaan *Thermal Medical*, Bilik Sterilisasi, Wastafel Cuci Tangan, dan Disinfektan./ Strict implementation of Covid-19 prevention health protocols for customers/ guests, such as the implementation of Social and Physical Distancing and the provision of Thermal Medical, Sterilization Booths, Hand Washing Sinks, and Disinfectants. - Pemeliharaan rutin area proyek dan renovasi proyek / Regular maintenance on project site and project renovation
		Informasi media / Media Information	Setiap saat / Every time		
		Feedback langsung dari tamu / Direct feedback from guests	Sesuai kebutuhan/ As needed		



Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Involvement Frequency	Topik / Topic	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Up
Pekerja / Employees	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan / Stakeholders who play a role in carrying out all operational activities of the Company	Majalah Internal / Internal Magazine	Setiap bulan/ Monthly	- Pemberian kesempatan *Training Development* yang berkesinambungan / Providing opportunities for continuous Training Development - Pemberian program kesejahteraan karyawan (gaji sesuai UMK, insentif, asuransi, dll) / Providing employee welfare programs (salary according to UMK, incentives, insurance, etc.) - Program kesehatan bagi karyawan / Health program for employees - Tempat kerja yang aman dan sehat / Safe and healthy workplace	- Penyusunan strategi *Human Capital Management* oleh Divisi HRD Perusahaan / Preparation of Human Capital Management strategy by the Company's HRD Division - Pemetaan rencana program pelatihan dan sertifikasi bagi seluruh karyawan / Mapping of plans for training and certification programs for all employees - Evaluasi perhitungan komponen upah karyawan secara berkala / Evaluate the calculation of employee wage components on a regular basis - Memberikan penggantian pengobatan bagi karyawan / Providing medicinal reimbursement for employees - Covid-19, diberikan *paid sick leave* karena harus menjalani isolasi/karantina mandiri / / Employees infected with Covid-19 are given paid sick leave as they have to undergo independent isolation/ quarantine - *Assessment* kompetensi setiap tahun / Competency assessment every year
		Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Sesuai kebutuhan / As needed		
		Forum Komunikasi dengan Manajemen / Communication Forum with Management	Minimal setahun sekali/ At least once a year		
		Penilaian Kinerja / Assessment on Performance			
		Gathering / Gathering			
Pemerintah / Government	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah otoritasnya / Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in their jurisdiction	Laporan Tahunan / Annual Report	Setahun sekali/ Yearly	- Hubungan yang konstruktif dengan *regulator* / Constructive relationship with regulators - Kepatuhan pada peraturan dan perundangan / Compliance with laws and regulations	- Memperkuat koordinasi dengan pemerintah terkait kebijakan/peraturan terkini / Strengthen coordination with the government regarding the latest policies/regulations - Pembayaran pajak secara tepat waktu dan benar / Timely and proper tax payment - Pelaporan kinerja yang disyaratkan oleh pemerintah secara tepat waktu dan benar / Performance reporting required by the government in a timely and proper manner - Melakukan tinjauan secara berkala atas kebijakan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / Conduct periodic reviews of the Company's policies against the prevailing laws and regulations
		Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report			
		Pelaporan ke *Regulator* / Reports to Regulator	Berkala, sesuai ketentuan / Periodically, based on provisions		

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pendekatan / Approach Method	Frekuensi Keterlibatan / Involvement Frequency	Topik / Topic	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Up
Supplier / Suppliers	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan / Stakeholders who play a role in providing the products and services needed in carrying out the Company's operational activities	Sosialisasi kebijakan / Socialization on policies	Minimal setahun sekali / At least once a year	- Pelaksanaan kerja sama yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak / Implementation of continuous cooperation which benefits both parties - Cepat tanggap dalam menghadapi Masalah / Be responsive in facing problems - Jaminan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perikatan bisnis / Guarantee the implementation of rights and obligations in business engagements - Perlakuan yang sama terhadap seluruh *Vendor*/Pemasok/ Konsultan/ Kontraktor/ Mitra Bisnis / The same treatment for all Vendors/Suppliers/ Consultants/ Contractors/ Business Partners	- Memperkuat sistem komunikasi 2 arah / Strengthening the 2 way communication system - Memastikan sistem kerja sama yang Transparan / Ensuring a transparent cooperation system - Kontrak/penjanjian yang saling Menguntungkan / Mutually beneficial agreements/ contracts - Mengutamakan prinsip kesetaraan, kemitraan, dan *fairness* dalam kontrak kerja sama / - Prioritizing the principles of equality, partnership and fairness in cooperation contracts
		Tender / Tender	Sesuai Kebutuhan / As needed		
		Gathering / Gathering	Minimal setahun sekali/ At least once a year		
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan utama yang dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan / Main stakeholders who can be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business	Kegiatan CSR / CSR Activity	Sesuai Kebutuhan / As needed	- Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian / Contribution to economic, social and environmental aspects to accelerate self-reliance - Tersedianya lapangan pekerjaan / Availability of job opportunities	- Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* secara berkala / Conduct Corporate Social Responsibility Program regularly - Mengutamakan penggunaan jasa dari pemasok lokal / Prioritize service usage from local suppliers - Menyiapkan fasilitas umum yang layak di sekitar proyek / - Prepare appropriate public facilities around the project - Mengadakan kegiatan yang ramah lingkungan secara rutin / Regularly hold environmentally-friendly activities

Melestarikan Lingkungan
Preserving Environment

Aspek lingkungan menjadi isu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam. Banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. [103-1]

The environmental aspect is a crucial issue to maintain a balance between development progress and natural preservation. The number of natural disasters that occur today shows the importance to protect the environment in the midst of development progress. [103-1]

Sebagai entitas usaha, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perusahaan berupaya untuk ikut berpartisipasi dalam memperbaiki kualitas lingkungan. Program terkait lingkungan hidup difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, dan penekanan dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan operasional Perusahaan.

As a business entity, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and able to provide welfare to stakeholders. Therefore, the Company strives to participate in improving the quality of the environment. Programs related to the environment are focused on environmentally sound business practices, increasing the efficiency of business activities carried out, and suppressing the negative impact on the environment generated by the Company's operations.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 tahun 2019 tentang jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), dan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan izin lingkungan. [103-2]

This is in accordance with Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection, Minister of Environment Regulation No. 38 of 2019 concerning types of Plans or Businesses that are required to have an environmental impact analysis (AMDAL), and Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits which regulates the preparation, application and issuance of environmental permits. [103-2]

Sejak tahun 2010, Perusahaan sudah mulai menerapkan konsep *Green Building* pada properti yang dimiliki sebagai upaya mengurangi konsumsi energi dan memaksimalkan energi terbarukan serta menghasilkan dampak negatif yang minimal pada lingkungan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan Bab I Pasal 1. Selain itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan seluruh opersional bisnis yang dijalankan telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai Lembaga pemerintah daerah, serta memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait. [103-3]

Since 2010, the Company has started to implement the Green Building concept to its properties as an effort to reduce energy consumption and maximize renewable energy and produce minimal negative impact on the environment. This is in line with the State Minister for the Environment Regulation No. 8 of 2010 concerning Criteria and Certification of Environmentally Friendly Buildings Chapter I Article 1. In addition, the Company always strives to ensure that all business operations carried out have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government agencies, and have an environmental permits issued by the environmental agency in each relevant area. [103-3]

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp9,85 miliar atau turun 36% dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini. [F.4]

Performance

1. Environmental Cost

In 2021, the Company allocated funds for the environment amounting to Rp9,85 billiion or decreased by 36% compared to the previous year. Details of these costs can be seen in the following table. [F.4]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Upaya efisiensi pengurangan emisi/pengurangan energi / Efficiency efforts to reduce emission/energy	Rp-Miliar Rp-billion	5,47	11,47	16,65
Biaya pembuangan sampah B3 / B3 waste disposal fee	Rp-Miliar Rp-billion	0,64	0,62	0,62
Biaya pembuangan sampah Non B3 / Non-B3 waste disposal fee	Rp-Miliar Rp-billion	3,74	3,37	4,25
Total / Total	**Rp-Miliar Rp-billion**	**9,85**	**15,46**	**21,52**

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri properti, bahan baku yang digunakan Perusahaan terdiri dari jenis bahan baku terbarukan dan tidak terbarukan. Beberapa jenis bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan dalam rangka menunjang kegiatan operasional di sektor Pusat Perbelanjaan, Pusat Perkantoran, Perhotelan, dan *Real Estate* antara lain Lampu (Non-LED), Lampu LED, *Chemical for Treatment*, *Chemical for Cleaning*, dan *Tissue*. Berikut jumlah bahan baku yang digunakan Perusahaan di sepanjang tahun 2021-2019.

2. Use of Environmentally-Friendly Materials

As a company engaged in the property industry, raw materials used by the Company consist of renewable and non-renewable raw materials. Some types of raw materials used by the Company to support operational activities in the Shopping Center, Office, Hospitality, and Real Estate sectors include Lights (Non-LED), LED Lights, Chemical for Treatment, Chemical for Cleaning, and Tissue. The following is the total raw materials used by the Company throughout 2021-2019.

Bahan Baku / Material	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Bahan Baku Tak Terbarukan / Non-Renewable Raw Materials				
- Lampu Non LED / Lampu Non LED / Non LED Lights	Pcs	6.095	15.989	24.751
- *Chemical for Treatment* / Chemical for Treatment	kg	4.619.425	4.665.841	4.702.275
- *Chemical for Cleaning* / Chemical for Cleaning	kg	72.630	73.940	86.639
- *Tissue* / Tissue	kg	596.987	722.805	1.341.737
2. Bahan Baku Terbarukan / Renewable Raw Materials				
- Lampu LED / LED Lights	Pcs	22.272	39.637	38.341

Selain menggunakan bahan baku seperti di atas, Perusahaan juga menginisiasi penggunaan kantong belanja yang ramah lingkungan dengan mengganti penggunaan kantong belanja plastik di setiap pusat perbelanjaan yang dikelola Perusahaan secara bertahap. Di tahun 2021, total penggunaan kantong belanja ramah lingkungan di Jakarta sudah mencapai 100%,

In addition to using raw materials as above, the Company has also initiated the use of environmentally-friendly shopping bags by gradually replacing the use of plastic shopping bags in every shopping center managed by the Company. In 2021, the total use of environmentally-friendly shopping bags in Jakarta has reached 100%, where as of July 2020 the

di mana per Juli 2020 Pusat Perbelanjaan yang dikelola Perusahaan sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik. Sedangkan di Surabaya dan Yogyakarta, penggunaan kantong belanja plastik masing-masing mencapai 60% dan 63%. Di tahun 2022, Perseroan menargetkan 100% penggunaan kantong ramah lingkungan di setiap Pusat Perbelanjaan yang dimiliki. Berikut tabel penggunaan kantong belanja ramah lingkungan Perusahaan. [F.5, 301-1, 301-2]

Shopping Centers managed by the Company were no longer using plastic shopping bags. Meanwhile, in Surabaya and Yogyakarta, the use of plastic shopping bags reached 60% and 63%, respectively. For 2022, the Company targets 100% use of environmentally-friendly bags in each of its Shopping Center. The following table shows the use of the Company's environmentally-friendly shopping bags. [F.5, 301-1, 301-2]

Dalam Ton / In Ton

Wilayah Operasional / Operational Area	2021	2020*
Jakarta	28,04	12,61
Surabaya	29,29	13,90
Yogya	4,50	2,53
Jumlah / Total	**61,84**	**29,04**

*) data dihitung per Juli 2020 / data calculated as of July 2020

Bangunan Hijau / Green Building

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk meningkatkan standard pengelolaan gedung yang lebih memperhatikan aspek lingkungan, Perusahaan sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi dari enam gedung perkantoran dari Green Building Council Indonesia, yang diharapkan selesai dalam tahun 2022 dan 2023.

As part of the Company's commitment to improve building management standards to pay more attention to environmental aspects, the Company is in the process of obtaining certification of 6 office buildings from the Green Building Council Indonesia, which is expected to be completed in 2022 and 2023.

3. Pengelolaan Limbah [F.14, 306-1, 306-2]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan beberapa macam limbah yaitu limbah B3 dan Non B3, baik yang dalam bentuk padat dan cair. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perusahaan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbah produksinya tersebut berdasarkan jenis limbahnya. Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan kebijakan *Zero Environment Claim* dengan melakukan praktik pemantauan limbah secara berkala oleh tim internal Perusahaan.

Limbah padat berasal dari aktivitas operasional domestik Perusahaan. Perusahaan mengelola limbah padat dengan cara memisahkan limbah padat yang dihasilkan sesuai sifat dan jenis limbahnya, yaitu limbah organik, limbah non-organik dan limbah kertas. Selain itu, Perusahaan juga memilah limbah yang bisa didaur ulang untuk digunakan Kembali (*reuse*) dan mana yang dikirim ke pembuangan akhir, seperti limbah kertas, Perusahaan

3. Waste Management [F.14, 306-1, 306-2]

In carrying out its operations, the Company produces some types of waste, namely B3 and Non-B3 waste, both solid and liquid. To reduce the ecological impact and prevent pollution of the surrounding environment, the Company implements several processes to manage its production waste based on the type of waste. In addition, the Company implements a Zero Environment Claim policy by conducting waste monitoring practices by the Company's internal team regularly.

Solid waste comes from the Company's domestic operational activities. The Company manages solid waste by separating the solid waste produced according to the nature and type of waste, consisting of organic waste, non-organic waste and paper waste. In addition, the Company sorts out waste that can be recycled for reuse and those that are handed over to final disposal, such as paper waste. The Company utilizes used paper

menggunakan kembali kertas bekas untuk *drafting*, memo, pencatatan (*notes*) dan *note* konsep Perusahaan telah menyediakan wadah sampah terpilah atau segregasi di kantor operasional dan bangunan yang dimiliki.

Sementara untuk limbah cair yang juga dihasilkan dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK) dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang ke badan air atau saluran kota.

Untuk limbah B3 yang dihasilkan dari penggunaan oli, Perusahaan mengelolanya dengan cara menyimpan limbah tersebut di Tempat Penampungan Sementara untuk kemudian diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin dan bekerja sama dengan Perusahaan. Berikut jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan.

for drafting, memos, notes and concept notes. The Company has provided segregated waste containers in its operational offices and buildings.

Meanwhile, liquid waste that is also generated from domestic activities, including from a place for bathing-washing-toilet is managed through a Waste Water Treatment Plant (IPAL) in order to produce waste that meets environmental quality standards when discharged into water bodies or city drains.

For B3 waste generated from the use of oil, the Company manages it by handing over the waste in a Temporary Storage for later collection by a third party who has a permit and cooperates with the Company. The following are types of waste generated by the Company.

Tabel jumlah limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis dan beratnya [F.13, 306-2]

Table of the amount of waste generated by type and weight [F.13, 306-2]

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Limbah B3 / B3 Waste				
- Oli / Lubricant	Liter	11.139	6.267	13.180
- Lampu / Light	Pcs	12.467	12.113	10.752
- *Battery/Accu* / Battery/Accu	Pcs	2.730	2.707	2.387
- *Chemical* / Chemical	kg	66.301	75.032	86.002
2. Limbah Non B3 / Non B3 Waste				
- Sampah Rumah Tangga (Basah & Kering) / Household Waste (Wet & Dry)	kg	21.822.740	19.723.730	32.811.913

Tabel Perhitungan Limbah Berdasarkan Metode Pembuangan dan Jenisnya [306-4]

Table of Calculation of Waste by Disposal Method and Type [306-4]

Metode Pembuangan Limbah / Waste Disposal Method	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Limbah B3 Yang Digunakan Kembali / Reused B3 Waste				
- Oli / Lubricant	Liter	-	-	-
- Lampu / Light	Pcs	-	-	-
- *Battery/Accu* / Battery/Accu	Pcs	-	-	-
- *Chemical* / Chemical	kg	-	-	-
2. Limbah B3 Yang Dilakukan Daur Ulang / Recycled B3 Waste				
- Oli / Lubricant	Liter	-	-	-

Metode Pembuangan Limbah / Waste Disposal Method	Satuan / Unit	2021	2020	2019
- Lampu / Light	Pcs	-	-	-
- *Battery/Accu* / Battery/Accu	Pcs	-	-	-
- *Chemical* / Chemical	kg	-	-	-
3. Limbah B3 Yang Dibuang / Disposed B3 Waste				
- Oli / Lubricant	Liter	11.139	6.267	13.180
- Lampu / Light	Pcs	12.467	12.113	10.752
- *Battery/Accu* / Battery/Accu	Pcs	2.730	2.707	2.387
- *Chemical* / Chemical	kg	66.301	75.032	86.002
4. Limbah Non B3 Yang Dilakukan Daur Ulang / Recycled Non B3 Waste				
- Sampah Rumah Tangga (Basah & Kering) / Household Waste (Wet & Dry)	kg	-	-	-
5. Limbah Non B3 Yang Dibuang / Disposed Non B3 Waste				
- Sampah Rumah Tangga (Basah & Kering) / Household Waste (Wet & Dry)	kg	21.822.740	19.723.730	32.811.913
6. Limbah Air / Liquid Waste				
- Total Penggunaan Air Yang Digunakan / Total Water Consumption	**m³**	**2.667.434**	**2.551.745**	**3.587.730**
- Total Penggunaan Air Yang Dibuang / Total Disposed Water	**m³**	**650.795**	**604.346**	**824.911**
- Persentase Air Yang Didaur Ulang / Percentage of Recycled Water	**%**	**75,60%**	**76,30%**	**77,00%**

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang dialami Perusahaan. [F.15, 306-3]

During 2021, there were no spills or leaks of waste, both B3 waste and non-B3 waste, experienced by the Company. [F.15, 306-3]

4. Penggunaan Energi

Perusahaan menggunakan energi tak terbarukan yang berasal dari energi listrik, energi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), dan *Liquefied Natural Gas* (LNG); Ke depannya, Perseroan akan berupaya untuk melakukan subtitusi energi dari energi tak terbarukan ke energi baru terbarukan. Subtitusi energi ini merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Berbeda dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 yang masih terbatas pada 4 *superblock* yang dimiliki Perusahaan, pada laporan tahun 2021 laporan pemakaian energi, air dan lainnya maupun emisi yang terkait sudah mencakup semua gedung komersial yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk yang diluar kawasan *superblock*. [302-1, 302-2]

4. Energy Consumption

The Company uses non-renewable energy from electricity, diesel fuel (BBM), Liquefied Petroleum Gas (LPG), and Liquefied Natural Gas (LNG); In the future, the Company will strive to substitute energy from non-renewable energy to new renewable energy. This energy substitution is the Company's initiative to implement long-term sustainability.

In contrast to the 2020 Sustainability Report which still set the boundary to 4 superblocks owned by the Company, in the 2021 report the report on energy, water and other consumption as well as related emissions has covered all commercial buildings owned by the Company, including those outside the superblock area. [302-1, 302-2]

Untuk menekan penggunaan energi, Perusahaan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan mengaplikasikan kebijakan penghematan energi, seperti menyalakan lampu atau fasilitas penerangan hanya pada saat dibutuhkan, penggunaan alat-alat pendukung yang hemat energi serta penerapan kontrol yang cermat bagi penggunaan kendaraan operasional untuk menghemat bahan bakar. Upaya penghematan pemakaian energi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah pemanfaatan lampu hemat energi (LED), pemasangan VSD, pemasangan PSD motor circulation, penambahan FCU trafo, dan penggantian escalator. Upaya ini berhasil menghemat energi listrik sebesar 2.351.503,67 KWh atau setara dengan Rp2.740 juta. Atas inisiatif penghematan energi berkontribusi pada pengurangan intensitas energi Perseroan yang menjadi 0,49 Gj/m^2, masih berada di bawah intensitas energi Perseroan di tahun 2020 yang sebesar 0,53 Gj/m^2. Melalui berbagai upaya penghematan yang dilakukan Perseroan dari tahun 2019 hingga 2021 diperoleh penghematan energi listrik sebesar 8,265,703 KWh yang berarti diperoleh penghematan biaya listrik sebesar Rp 9,629 juta.

To reduce energy consumption, the Company makes various efforts, including by applying energy saving policies, such as turning on lights or lighting facilities only when needed, using energy-efficient supporting devices and implementing careful control for the operational vehicles usage to save fuel. In addition, the Company uses energy-saving lamps (LED), VSD installation, PSD motor circulation installation, the addition of FCU transformer, and escalator replacement. This effort has succeeded in saving electricity consumption of 2,351,503.67 KWh or equivalent to Rp2,740 million. Due to the energy-saving initiative, the Company's energy intensity reduction has reached 0.49 Gj/m^2, remaining below the Company's energy intensity in 2020 which was 0.53 Gj/m^2. Through a mix of various saving initiatives from 2019 to 2021, the Company managed to save the total electricity consumption as much as 8,265,703 KWh, which translates to a total of Rp 9,629 million electricity cost avoidance.

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan penghematan energi listrik sebesar 2.189.021,97 KWh atau setara dengan Rp2.550 juta. [F.7, 302-4]

For the year 2022, the Company targets to save electricity energy of 2,189,021.97 KWh or equivalent to Rp2,550 million. [F.7, 302-4]

Berikut tabel konsumsi energi Perusahaan. [F.6, 302-1, 302-2, 302-3]

The following is a table of Energy Consumption of the Company. [F.6, 302-1, 302-2, 302-3]

Jenis Energi / Type of Energy	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Energi Tak Terbarukan / Non-Renewable Energy				
Listrik PLN / PLN Electricity	Gigajoule	1.275.334	1.259.871	1.625.900
BBM (solar) / Fuel (diesel)	Gigajoule	9.864	9.833	18.610
LPG / LPG	Gigajoule	111.104	112.515	172.583
LNG / LNG	Gigajoule	37.133	37.216	89.909
3. Total Energi / Total Energy	**Gigajoule**	**1.433.436**	**1.419.436**	**1.907.002**
4. Intensitas Energi / Energy Intensity				
Total Area (GFA) / Total Area (GFA)	**m^2**	**2.914.048**	**2.700.697**	**2.637.020**
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Usage Intensity	**Gigajoule/m^2**	**0,49**	**0,53**	**0,72**

Keterangan / Remarks:

1) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004. / Fuel consumption in liters was converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004. / Electricity consumption in kwh was converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
3) Pemakaian energi yang dilaporkan termasuk pemakaian energi di luar organisasi yang didapat dari penghimpunan penghuni. / The reported energy consumption includes energy consumption outside the organization derived from the association of residents.

5. Emisi

Atas kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari pembakaran energi tak bergerak (*stationary*), pembakaran energi pada kendaraan (*mobile*), pemakaian listrik, dan sebagainya. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi secara menyeluruh sebagai upaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan oleh operasional Perusahaan.

Berikut tabel emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan berdasarkan jenis emisi dan sumbernya. [F.11, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7]

5. Emissions

Due to its operational activities, the Company produces emissions from combustion of stationary energy, combustion of energy in vehicles (mobile), electricity consumption, and many others. Hence, the Company carries out comprehensive monitoring and management of emissions in an effort to control emissions produced by the Company's operations.

The following is a table of GHG emission produced by the Company based on the type of emission and its source. [F.11, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7]

Tabel Emisi GRK Berdasarkan Sumber

Table of GHG Emission Based on Source

Sumber Emisi / Sumber Emisi	Jenis Emisi / Type of Emission	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Combustion source stationary (scope 1) / Combustion source stationary (scope 1)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	496.660	243.199	884.680
Combustion sources mobile (scope 1) / Combustion sources mobile (scope 1)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	96	96	115
Fugitive emissions (scope 1 and 3) / Fugitive emissions (scope 1 and 3)	HFCs, SF_6, CH_4	Ton CO_2 e	11.915	9.241	10.461
Process emissions (scope 1) / Process emissions (scope 1)	CH_4	Ton CO_2 e	1	0	1
Purchased electricity from PLN (Scope 2) Purchased electricity from PLN (Scope 2)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	223.264	202.897	215.320
Downstream leased assets (scope 3) Downstream leased assets (scope 3)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	1.447.340	1.111.588	2.052.599
Purchased goods and services (scope 3) / Purchased goods and services (scope 3)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	12	13	15
Fuel and energy related activities (scope 3) / Fuel and energy related activities (scope 3)	CO_2, CH_4, N_2O	Ton CO_2 e	143	138	213
Total / Total		Ton CO_2 e	2.179.430	1.567.172	3.163.405

Keterangan: / Remarks:
Perhitungan emisi menggunakan Pedoman IPCC 2006, Puslitbang Migas 2017, dan sistem interkoneksi tenaga listrik dari ESDM 2019./ The calculation of emissions uses the 2006 IPCC Guidelines, the 2017 Oil and Gas Research and Development Center, and the 2019 Energy and Mineral Resources interconnected power system.

Tabel Emisi GRK Berdasarkan Jenis

Table of GHG Emission Based on Types

GHG Elements / GHG Elements	Satuan / Unit	2021	2020	2019
GHG Emissions (Scope 1) / GHG Emissions (Scope 1)	Ton CO_2e	508.377	252.235	894.974
GHG Emissions (Scope 2) / GHG Emissions (Scope 2)	Ton CO_2e	212.337	207.965	215.320
GHG Emissions (scope 3) / GHG Emissions (scope 3)	Ton CO_2e	1.447.790	1.112.040	2.060.549
GHG Emissions (Total) / GHG Emissions (Total)	Ton CO_2e	2.168.508	1.572.240	3.170.843
GHG Reduction (Total) / GHG Reduction (Total)	Ton CO_2e	(2.049)	(3.215)	(1.935)
GHG Sequestration/Sink / GHG Sequestration/Sink	Ton CO_2e	(3,24)	(2,23)	(2,35)
Renewable Energy / Renewable Energy	Ton CO_2e	0,00	0,00	0,00
Eficiency Energy / Eficiency Energy	Ton CO_2e	2.046	3.213	1.933
Size / Size	sqm	2.914.048	2.700.697	2.637.020
GHG Intensity (Scope 1) / GHG Intensity (Scope 1)	Ton CO_2e / sqm	0,1745	0,0934	0,3394

GHG Intensity (Scope 2) / GHG Intensity (Scope 2)	Ton CO_2e / sqm	0,0729	0,0770	0,817
GHG Intensity (Scope 3) / GHG Intensity (Scope 3)	Ton CO_2e/m^2	0,4968	0,4118	0,7786
GHG Intensity (Total) / GHG Intensity (Total)	Ton CO_2e/m^2	0,7442	0,5822	1,2024

Keterangan: / Remarks:
Perhitungan emisi menggunakan Pedoman IPCC 2006, Puslitbang Migas 2017, dan sistem interkoneksi tenaga listrik dari ESDM 2019. / The calculation of emissions uses the 2006 IPCC Guidelines, the 2017 Oil and Gas Research and Development Center, and the 2019 Energy and Mineral Resources interconnected power system.

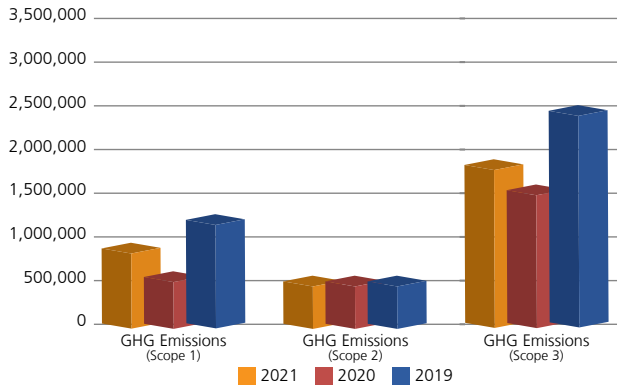

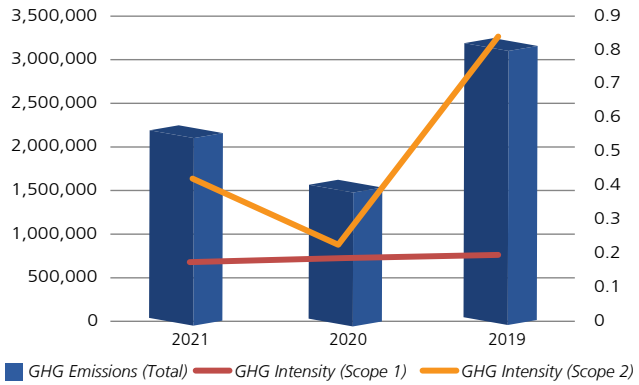

Adapun upaya Perusahaan dalam mengurangi emisi GRK adalah dengan melakukan: *[F.12, 305-5]*

1. Mengganti lampu TL menjadi lampu LED;
2. Meningkatan Ruang Terbuka Hijau sebagai salah satu pengaplikasian *Green Building*;
3. Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha dan merawatnya dengan baik;
4. Instalasi Variable Speed Drive (VSD) untuk STP Blower dan Sistem eskalator
5. Pemasangan PSD motor Circulation
6. Penambahan FCU trafo

The Company's efforts to reduce GHG emission are by: *[F.12, 305-5]*

1. Changing TL lamps to LED lamps;
2. Increasing Green Open Space as one of Green Building applications;
3. Planting trees in the area of business activity and taking good care of them;
4. Installation of Variable Speed Drive (VSD) for STP Blower and escalator system
5. Installation of PSD motor Circulation
6. Addition of transformer FCU

Atas upaya pengurangan emisi di atas, Perseroan memperoleh nilai penghematan sebagai berikut:

For the above emission reduction efforts, the Company obtained the following savings values:

Penggantian Lampu LED
Replacement of LED Lamps
Nilai Penghematan
Saving Value
1.850.952
KWh

Pemasangan VSD
Installment of VSD
Nilai Penghematan
Saving Value
439.294
KWh

Pemasangan PSD motor circulation
Installment of PSD motor circulation
Nilai Penghematan
Saving Value
2.190
KWh

Penambahan FCU trafo
Addition of Transformer FCU
Nilai Penghematan
Saving Value
28.408
KWh

Penggantian escalator
Replacement of escalator
Nilai Penghematan
Saving Value
30.660
KWh

Di tahun 2021 Perusahaan menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,7442 Ton CO_2e/sqm, masih lebih rendah 37,92% dari tahun 2019. Berkurangnya emisi Perseroan didorong oleh meningkatnya efisiensi energi di tahun 2021 yaitu sebesar 2.045,81 Ton CO_2e atau naik 5,96% dari tahun 2019 yang hanya memperoleh 1.932,65 Ton CO_2e. Adapun target Perseroan dalam mengurangi emisi di tahun 2022 adalah sebesar 1% atau 1.904,45 Ton CO_2e dari baseline tahun 2019.

In 2021 the Company produced an emission intensity of 0.7442 Ton CO2e/sqm, still 37.92% lower than in 2019. The Company's reduced emissions were driven by increased energy efficiency in 2021, which was 2,045.81 Ton CO_2e or an increase of 5.96% from 2019 which only obtained 1,932.65 Tons of CO_2e. The Company's target in reducing emissions in 2022 is 1% or 1,904.45 Tons of CO_2e from the 2019 baseline.

Target penghematan tahun 2022 **Saving target for 2022**	**%**
Penggantian Lampu LED Replacement of LED Lamps	29% ⇩
Pemasangan VSD Installment of VSD	58% ⇩
Pemasangan Inverter untuk AHU Installment of Inverter for AHU	0% ⇩
Pemasangan Sensor Lift Pump Installment of Lift Pump Sensors	3% ⇩
Pemasangan Sensor CO2 Installment of CO2 Sensors	6% ⇩
Pemasangan Air Recycle Cooling Tower Installment of Air Recycle Cooling Tower	3% ⇩

Adapun target perseroan dalam mengurangi emisi masa datang adalah 1% atau 1.904,45 ton CO_2e dari *baseline* 2019 / The company's target in reducing future emissions is 1% or 1,904.45 tons of CO_2e from the 2019 baseline

6. Air

Perusahaan menggunakan air untuk kegiatan operasional domestiknya, seperti Mandi Cuci Kakus (MCK) yang diperoleh air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan menyadari ketersediaan air bersih makin hari makin terbatas. Oleh karena itu, pemanfaatan air dalam operasional Perusahaan dilakukan secara bijaksana. [F.8, 303-1]

6. Water

The Company uses water for its domestic operations, including bathing, washing, and toilet which is obtained from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the use of water in the Company's operations is carried out wisely. [F.8, 303-1]

Dalam melakukan penghematan air, Perusahaan melakukan kampanye penghematan air yang disosialisasikan ke seluruh lokasi operasional Perusahaan agar menggunakan air tidak berlebihan, menutup keran jika sudah tidak terpakai, mengganti pipa air yang bocor, dan sebagainya. [F.8]

In saving water, the Company conducts a water saving campaign that is disseminated to all Company operational areas to prevent excessive use of water, to turn off faucets when they are not used, to replace leaking water pipes, and many others. [F.8]

Untuk pembuangan air, Perusahaan telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang ke badan air atau saluran kota. [303-2]

For water disposal, the Company has a Wastewater Treatment Installation (IPAL) in order to produce waste that meets environmental quality standards when discharged into water bodies or city drains. [303-2]

Berikut tabel pengambilan air, pembuangan air, dan pemakaian air oleh Perusahaan. [F.8, 303-3, 303-4, 303-5]

The following is a table of water intake, water discharge, and water usage by the Company. [F.8, 303-3, 303-4, 303-5]

Metode Pengolahan Air / Water Treatment Method	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1.1 Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya / Water Intake Bases on Source				
Air Permukaan (Danau) / Surface Water (Lake)	m^3	-	-	-
Air Tanah (*Deep Well*) / Ground Water (Deep Well)	m^3	278.958	265.880	281.026
Air Laut / Sea Water	m^3	-	-	-
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga (PDAM) / Water from Third Party (PDAM)	m^3	2.618.685	2.574.112	3.789.758
Total		**2.897.643**	**2.839.992**	**4.070.784**
1.2 Pengambilan Air Berdasarkan Jenis Air / Water Intake Based on Water Type				
Air Tawar <1.000 mg/L Total Padatan Telarut / Fresh Water <1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	2.897.643	2.839.992	4.070.784
Air Lainnya >1.000 mg/L Total Padatan Terlarut / Other Water Type >1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	-	-	-
Total	**m^3**	**2.897.643**	**2.839.992**	**4.070.784**
2.1 Konsumsi Air Berdasarkan Sumbernya / Water Consumption Based on Source				
Air Permukaan (Danau) / Surface Water (Lake)	m^3	-	-	-
Air Tanah (*Deep Well*) / Ground Water (Deep Well)	m^3	276.755	264.851	276.282
Air Laut / Sea Water	m^3	-	-	-
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga (PDAM) / Water from Third Party (PDAM)	m^3	2.390.679	2.286.894	3.311.448
Total		**2.667.434**	**2.551.745**	**3.587.730**
2.2 Konsumsi Air Berdasarkan Jenis Air / Water Consumption Based on Water Type				
Air Tawar <1.000 mg/L Total Padatan Telarut / Fresh Water <1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	2.667.434	2.551.745	3.587.730
Air Lainnya >1.000 mg/L Total Padatan Terlarut / Other Water Type >1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	-	-	-
Total	**m^3**	**2.667.434**	**2.551.745**	**3.587.730**
3.1 Pembuangan Air / Water Discharge				
Saluran kota (setelah dikurangi dengan yang di *recycle*) / City Pipelines (after deducting the recycled one)	m^3	650.795	604.346	824.911
3.3 Pembuangan Air Berdasarkan Jenis Air / Water Discharge Based on Water Type				

Air Tawar <1.000 mg/L Total Padatan Telarut / Fresh Water <1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	650.795	824.911	824.911
Air Lainnya >1.000 mg/L Total Padatan Terlarut / Other Water Type >1,000 mg/L Total Dissolved Solids	m^3	-	-	-
Total	**m^3**	**650.795**	**824.911**	**824.911**
4. Intensitas Air / Water Intensity				
Total Area (GFA) / Total Area (GFA)	**m^2**	**2.914.048**	**2.700.697**	**2.637.020**
Intensitas Pemakaian Air / Water Usage Intensity	**m^3/m^2**	**0,92**	**0,95**	**1,36**

7. Pemakaian Kertas

Perusahaan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perusahaan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Selain itu, berkenaan dengan Covid-19, penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*. Perusahaan juga sedang menyusun strategi dan kebijakan terkait efesiensi kertas. Diharapkan dengan strategi dan kebijakan ini, Perusahaan dapat membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi emisi dari produksi kertas dan juga membantu menjaga hutan agar tetap hijau.

8. Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perusahaan berada di dalam kota yang secara umum keberadaannya sangat jauh dari Kawasan hutan lindung. Meskipun begitu, Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan juga turut berkontribusi dalam mengubah bentang alam, termasuk mengubah keberadaan flora dan fauna. Untuk menyikapi hal tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dampak yang terjadi dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar, termasuk keanekaragaman hayati. Berikut tabel identifikasi dampak yang dilakukan Perusahaan. [F.23, 304-1, 304-2]

7. Paper Usage

The Company uses paper as a material in its office operational processes. In an effort to save paper, the Company has a policy regarding the use of paper in the Company's internal, among others by using paper back and forth and the use of waste paper for drafting. In addition, with regard to Covid-19, the use of paper at office has decreased because all documents are encouraged to use digital printing without a printing process. The Company is also developing strategies and policies related to paper efficiency. With these strategies and policies, it is hoped that the Company can help protect the environment by reducing emission from paper production as well as help keep forests green.

8. Biodiversity

The Company's operational areas are located in cities which are generally far from protected forest areas. However, the Company realizes that its operational activities also contribute to changing the landform, including changing the existence of flora and fauna. In response to this, the Company has identified the impacts that occur from the Company's operational activities on the surrounding environment, including biodiversity. The following table shows identification of the impacts carried out by the Company. [F.23, 304-1, 304-2]



Unit Bisnis / Business Unit	Area / Area	Identifikasi Dampak Positif / Identification of Positive Impact	Identifikasi Dampak Negatif / Identification of Negative Impact	Mitigasi Dampak Negatif / Mitigation of Negative Impacts
Tunjungan Plaza	Surabaya	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Macet / Traffic jam	Pengendalian Arus Kendaraan Masuk Mal / Controlling the Flow of Vehicles Entering the Mall
		Peningkatan Ekonomi Sekitar / Improving Surrounding Economy	Sampah / Waste	Pengelolaan sampah / Waste management
		Pusat aktifitas ekonomi / Economic activity center	Emisi Gas / Gas Emission	Pemasangan *jet fan* / Installation of jet fan
Ascott Waterplace Surabaya	Surabaya	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Macet / Traffic jam	Pengendalian Arus Kendaraan Masuk Mal / Controlling the Flow of Vehicles Entering the Mall
Food Junction	Surabaya Barat	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Macet / Traffic jam	Pengendalian Arus Kendaraan Masuk Mal / Controlling the Flow of Vehicles Entering the Mall
Royal Plaza	Surabaya	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Macet / Traffic jam	Pengendalian Arus Kendaraan Masuk Mal / Controlling the Flow of Vehicles Entering the Mall
Mal Kota Kasablanka	Jakarta	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Macet / Traffic jam	Pengendalian Arus Kendaraan Masuk Mal / Controlling the Flow of Vehicles Entering the Mall
Blok M Plaza	Jakarta	Lapangan Pekerjaan Sekitar / Job Opportunities for Surroundings	Adanya kecelakaan kerja / Work accident	Penerapan sistem K3 yang ketat dalam perusahaan / Implementation of a strict OHS system within the company
		Mencegah penurunan kualitas air permukaan / Preventing deterioration of surface water quality	Terjadi Pencemaran Air / Water Pollution	Pengoperasian STP dan Pengolahan Air Limbah domestik dengan sistem *Biofilter-Anaerob* dan *Aerob Tank* / Operation of STP and Domestic Wastewater Treatment with Biofilter-An Aerob system and Aerob Tank
		Mengurangi tingkat pencemaran udara dari kendaraan dan genset / Reducing the level of air pollution from vehicles and gensets	Terjadi pencemaran udara / Air Pollution	Meningkatkan penghijauan serta perawatan mesin genset dan uji emisi secara rutin / Increasing greening and maintenance of generator engines and regular emission tests
		Mencegah terjadinya kebisingan / Preventing noise	Terjadi pencemaran suara / kebisingan / Noise Pollution	Pengendalian arus lalu lintas serta suara kendaraan dan operasional genset / control of traffic flow and vehicle and genset operations sound
		Mencegah penurunan air tanah dan peningkatan intrusi air laut / Preventing groundwater subsidence and increasing seawater intrusion	Terjadi penurunan air tanah dan peningkatan intrusi air laut / Decrease in groundwater and increase in seawater intrusion	Penggunaan PDAM unuk operasional gedung sebagai sumber utama, penggunaan air tanah hanya untuk darurat / Use of PDAM for building operations as the main source, use of groundwater only for emergency
		Mencegah penurunan kualitas lingkungan hidup / Preventing environmental degradation	Terjadi penurunan kualitas lingkungan hidup / Environmental quality degradation	Memisahkan antara limbah B3 dan Non-B3, serta menyediakan TPS limbah B3 dan Non-B3 serta mengirim limbah ke pengangkut/ pengumpul/pengolah limbah yang sudah memiliki ijin KLHK / Separating B3 and Non-B3 waste, and providing TPS for B3 and Non-B3 waste and send waste to transporters/collectors/ processors of waste that possess a KLHK permit

Meskipun tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati, namun Perusahaan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Salah satunya adalah dengan melakukan penanaman pohon berbunga di sekitar area operasional. [F.9]

Even though it does not have a significant impact on biodiversity, the Company has a high commitment to always make various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational areas. One of them is by planting flowering trees around the operational areas. [F.9]

Selain memberikan perhatian kepada pelestarian flora dan fauna, Perusahaan juga memberikan perhatian kepada kawasan budaya. Seperti diketahui, dua wilayah operasional Perusahaan di Surabaya berada sangat dekat dengan kawasan budaya, yaitu:

Besides paying attention to the preservation of flora and fauna, the Company also pays attention to cultural areas. As is known, the Company's two operational areas in Surabaya are very close to some cultural areas, namely:

Tunjungan Plaza yang berdekatan dengan Rumah Air Surabaya (hanya berjarak 500 meter) dan Monumen Pasar Tunjungan atau yang juga dikenal sebagai cagar budaya bekas Toko Nam. Toko Nam berdiri sejak 1935 dan memiliki nama lengkap NV Handel Maatschppij (berjarak 100 meter), Gedung Monumen Pers (SEIKO) (berjarak 100 meter), dan Gedung Grahadi (berjarak 300 meter). [F.10]

Tunjungan Plaza 1-6 near Rumah Air Surabaya (only 500 meters away) and Pasar Tunjungan Monument or also known as the former Toko Nam cultural heritage. Toko Nam was founded in 1935 and has the full name NV Handel Maatschppij (100 meters away), Press Monument Building (SEIKO) (100 meters away), and Grahadi Building (300 meters away). [F.10]

9. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16, 307-1]

9. Complaints regarding the Environment

During the reporting period, the Company did not find any complaints from the public regarding the environment. [F.16, 307-1]

Target Kami:

Di tahun 2023, Pakuwon Jati akan melakukan pemasangan *solar panel* secara bertahap dalam rangka penggunaan energi baru terbarukan. Penggunaan *solar panel* dapat menghemat sekitar 1% pemakaian energi listrik.

Our Target:

In 2023, Pakuwon Jati will install solar panels in stages in the context of consuming new and renewable energy. The use of solar panels allows to save about 1% of electrical energy consumption.

Menciptakan SDM Berkualitas
Creating Quality Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dalam pencapaian sasaran Perusahaan serta pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik

Human Resources (HR) is a crucial asset to achieve the Company's goals and sustainable business growth in the long term. For this reason, the Company strives to manage and develop employees in a proper manner by creating a sound and safe work environment, providing work protection so as

dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivas dan kualitas kinerja karyawan. [103-1]

to increase productivity and quality of employee performance. [103-1]

Dengan menekankan pentingnya *corporate values* pada seluruh SDM, optimalisasi dan efektivitas kinerja serta ketangguhan dalam menghadapi tantangan, Perusahaan mampu menghadapi tantangan-tantangan selama 2021. SDM dikelola dengan meningkatkan kompetensi SDM yang selaras dengan pengembangan usaha dengan segala tantangannya. Memastikan bahwa seluruh rencana Perusahaan didukung dengan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas dan tepat waktu. Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan sistem manajemen informasi SDM secara terintegrasi, melalui *Human Resources Information System (HRIS)*, untuk mendukung penerapan dan penyelarasan pengeloaan SDM termasuk dalam memberikan layanan terbaik kepada Karyawan. [103-2]

By emphasizing the importance of corporate values in all HR, performance optimization and effectiveness and resilience in facing challenges, the Company was able to face challenges in 2021. HR was managed by improving HR competencies in line with business development with all its challenges, ensuring that all of the Company's plans were supported by the availability of competent, integrity and timely human resources. In addition, the Company optimized the utilization of an integrated HR information management system, through the Human Resources Information System (HRIS), to support the implementation and alignment of HR management, including providing the best service to employees. [103-2]

Pandemi Covid 19 yang telah berjalan 2 tahun sejak tahun 2020 memberikan tantangan bagi Perusahaan khususnya dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Perusahaan dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola sumber daya manusia, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi, sehingga tetap mampu bertumbuh dan berkembang sesuai kebutuhan pasar, dan selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

The Covid-19 pandemic which has been happening for 2 years since 2020 presents challenges for the Company, especially in managing human resources (HR). The Company is required to be more adaptive and innovative in managing human resources, one of which is through the utilization of technology, so as to remain able to grow and develop according to market needs, and in line with the Company's vision and mission.

Dalam pemberlakukan tatanan normal baru *"new normal"* Perusahaan memberikan prioritas pada pengembangan kompetensi dan keterampilan digital para karyawan demi mendukung kinerja perusahaan berjalan secara efektif dan efesien. Perusahaan mengembangkan sejumlah sistem dan aplikasi yang mendorong peningkatan kinerja karyawan di setiap divisi dan departemen.

In the implementation of the "new normal" arrangement, the Company gives priority to development of competencies and digital skills of employees in order to support company performance to run effectively and efficiently. The Company develops a number of systems and applications that encourage employee performance improvement in all divisions and departments.

Dalam pengembangan Manajemen Talenta, perusahaan menggunakan *performance management system* yang berbasis *meritocracy* secara berkelanjutan dimana hasil *performance appraisal* dan *employee assessment* digunakan sebagai instrumen dan rujukan pengembangan karir untuk mencetak pemimpin dimasa depan. Perusahaan berusaha mengembangkan modul-modul pelatihan yang bersifat jangka panjang, yang selanjutnya bisa dikembangkan menjadi *Learning Management System,* serta rangkaian program *coaching* yang digelar secara berkala. [103-3]

In developing Talent Management, the company applies a meritocracy-based performance management system sustainably where performance appraisal and employee assessment results are used as an instrument and reference for career development to create future leaders. The Company strives to develop long-term training module, which in the future can be developed into a Learning Management System, as well as a series of coaching programs that are held regularly. [103-3]

Kinerja

1. Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [F.18, 405-1]

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2019 - 2021.

Performance

1. Equal Employment Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. [F.18, 405-1]

The following is a table of employee diversity in 2019 - 2021.

Proporsi / Proportion	2021			2020			2019		
	L / M	P / F	Total	L / M	P / F	Total	L / M	P / F	Total
A. Dewan Komisaris / Board of Commissioners	**2**	**1**	**3**	**2**	**1**	**3**	**2**	**1**	**3**
<31 tahun / <31 years old	-	-	**0**	-	-	**0**	-	-	**0**
31-40 tahun / 31-40 years old	-	-	**0**	-	-	**0**	-	-	**0**
41-50 tahun / 41-50 years old	-	-	**0**	-	-	**0**	-	-	**0**
>51 tahun / >51 years old	2	1	**3**	2	1	**3**	2	1	**3**
B. Dewan Direksi Board of Directors	**4**	**2**	**6**	**4**	**2**	**6**	**4**	**2**	**6**
<31 tahun / <31 years old	-	-	**0**	-	-	**0**	-	-	**0**
31-40 tahun / 31-40 years old	-	-	**0**	-	-	**0**	-	-	**0**
41-50 tahun / 41-50 years old	2	1	**3**	2	1	**3**	3	2	**5**
>51 tahun / >51 years old	2	1	**3**	2	1	**3**	1	-	**1**
C. Karyawan / Employee	**1.961**	**700**	**2.661**	**1.975**	**789**	**2.764**	**2.109**	**783**	**2.892**
<31 tahun / <31 years old	623	280	**903**	673	296	**969**	845	308	**1153**
31-40 tahun / 31-40 years old	681	219	**900**	675	283	**958**	674	251	**925**
41-50 tahun / 41-50 years old	506	160	**666**	485	159	**644**	463	176	**639**
>51 tahun / >51 years old	151	41	**192**	142	51	**193**	127	48	**175**
Total Direksi + Karyawan / Total Directors + Employees	**1967**	**703**	**2670**	**1981**	**792**	**2773**	**2115**	**786**	**2901**

2. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perusahaan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan

2. Child and Forcer Labor

The Company has rules regarding age that can be recruited as an employee and rules for employee working hours in accordance with article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The age that can be recruited as an employee is 18 years, and the working hours for employees are from Monday to Friday, for a total of 8 (eight) hours. Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company implements a shift work system, in which the arrangement is adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an excess of working time it will be considered as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Moreover, the

juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. Hingga tahun 2021, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19, 408-1, 409-1]

3. Penilaian Kerja Karyawan [404-3]

Perusahaan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan setiap tahunnya untuk mengukur kinerja selama tahun berjalan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, termasuk pelatihan karyawan, promosi jabatan dan bahkan pembinaan karyawan. Perusahaan telah menerapkan sistem penilaian kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Berikut tabel penilaian karyawan Perusahaan.

Company provides an opportunity to rest at certain hours. Until 2021, the Company did not recruit child labor and did not apply the forced labor system. [F.19, 408-1, 409-1]

3. Employee Performance Assessment [404-3]

The Company periodically evaluates employee performance every year to measure performance during the current year. The performance assessment results are used as the basis for employee development, including employee training, promotions and even employee coaching. The Company has implemented a performance assessment system using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. The following table is the Company's employee assessment.

Keterangan / Description	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian / Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier / Assessment Result and Relevance of Career Development		
	L / M	P / F	Total	Promosi / Promotion	Mutasi/Rotasi / Transfer/Rotation	Demosi / Demotion
2021						
Manajer / Manajer	130	79	209	13	10	1
Asisten Manajer / Assistant Manager	91	30	121	13	2	-
Supervisor / Supervisor	204	95	299	22	7	2
Staf / Staff	737	292	1029	20	18	1
Diluar Staf / Non-Staff	380	53	433	-	4	-
Total	**1.542**	**549**	**2.091**	**68**	**41**	**4**
2020						
Manajer / Manajer	139	63	202	2	10	-
Asisten Manajer / Assistant Manager	109	37	146	13	8	-
Supervisor / Supervisor	210	102	312	12	29	-
Staf / Staff	701	364	1065	18	84	1
Diluar Staf / Non-Staff	421	14	435	-	4	-
Total	**1.580**	**580**	**2.160**	**45**	**131**	**1**
2019						
Manajer / Manajer	138	67	205	20	7	-
Asisten Manajer / Assistant Manager	96	38	134	14	4	-
Supervisor / Supervisor	257	147	404	42	20	-
Staf / Staff	803	316	1119	68	78	-
Diluar Staf / Non-Staff	475	82	557	-	11	-
Total	**1.769**	**650**	**2.419**	**144**	**120**	**-**

4. Program Pelatihan

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 1.872 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 53,07 per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill dan hard skill*. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2019-2021.[F.22, 404-1, 404-2]

4. Training Program

In 2021, the number of employees participating in the training programs was 1,872 employees with an average training hours of 53.07 per employee. The training programs attended consisted of soft skill dan hard skill training programs. The following is a table of employee training programs in 2019 - 2021. [F.22, 404-1, 404-2]

Uraian / Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / Number of Employees Attending Training (a)			Jam Pelatihan / Training Hours (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / Average Training Hours of Each Employee (c = b/a)
	L / M	P / F	Total		
2021					
Keseluruhan / In total	**1.409**	**463**	**1872**	**99.354**	**53,07**
Berdasarkan jenis pelatihan / Based on type of training					
Soft Skill / Soft Skill	860	301	1161	63.053	54,31
Hard Skill / Hard Skill	549	162	711	36.301	51,06
Berdasarkan usia / Based on age					
<31 tahun / <31 years old	512	215	727	39.642	54,53
31-40 tahun / 31-40 years old	444	132	576	30.640	53,19
41-50 tahun / 31-40 years old	348	93	441	21.287	48,27
>51 tahun / >51 years old	105	23	128	7.784	60,81
Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position Level					
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1	1	2	4	2,00
Direktur / Board of Directors	6	4	10	705	70.50
Manajer / Manager	135	73	208	18.101	87,02
Asisten Manajer / Assistant Manager	82	40	122	11.136	91,28
Supervisor / Supervisor	216	71	287	17.687	61,63
Staf / Staff	677	224	901	44.947	49,89
Diluar Staf / Non-Staff	293	51	344	6.777	19,70
2020					
Keseluruhan / In total	**1.326**	**424**	**1750**	**73.096**	**41,77**
Berdasarkan jenis pelatihan / Based on type of training					
Soft Skill / Soft Skill	800	277	1077	42.856	39,79
Hard Skill / Hard Skill	526	147	673	30.240	44,93
Berdasarkan usia / Based on age					
<31 tahun / <31 years old	495	179	674	31.651	46,96
31-40 tahun / 31-40 years old	426	148	574	23.709	41,30
41-50 tahun / 31-40 years old	308	94	402	13.662	33,98
>51 tahun / >51 years old	97	3	100	4.074	40,74
Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position Level					
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	1	3	17	5,67
Direktur / Board of Directors	7	4	11	775	70,45
Manajer / Manager	110	70	180	13.623	75,68

Uraian / Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / Number of Employees Attending Training (a)			Jam Pelatihan / Training Hours (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / Average Training Hours of Each Employee (c = b/a)
	L / M	P / F	Total		
Asisten Manajer / Assistant Manager	94	37	131	9.751	74,44
Supervisor / Supervisor	184	75	259	14.172	54,72
Staf / Staff	583	210	793	28.746	36,25
Diluar Staf / Non-Staff	348	28	376	6.092	16,03
2019					
Keseluruhan / In total	**1.262**	**480**	**1742**	**60.780**	**34,89**
Berdasarkan jenis pelatihan / Based on type of training					
Soft Skill / Soft Skill	679	272	951	43.965	46,23
Hard Skill / Hard Skill	583	208	791	16.816	21,26
Berdasarkan usia / Based on age					
<31 tahun / <31 years old	409	229	638	21.153	41,31
31-40 tahun / 31-40 years old	392	108	500	17.806	35,61
41-50 tahun / 31-40 years old	237	108	345	16.904	49,00
>51 tahun / >51 years old	224	35	259	4.918	18,99
Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position Level					
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1	1	2	8	4,00
Direktur / Board of Directors	5	2	7	285	40,71
Manajer / Manager	100	66	166	7.366	44,38
Asisten Manajer / Assistant Manager	71	33	104	5.081	48,85
Supervisor / Supervisor	194	128	322	12.529	38,91
Staf / Staff	590	197	197	33.862	43,03
Diluar Staf / Non-Staff	304	52	356	1.657	4,65

5. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perusahaan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1,23 miliar, meningkat 26,80% dari tahun 2020 yang sebesar Rp0,97 miliar. Peningkatan ini seiring dengan normalnya aktivitas Perseroan secara perlahan bersamaan dengan pulihnya perekomonian.

6. Perjanjian Perundingan Kolektif [102-41]

Perseroan mendukung kebebasan berserikat pekerja, dan adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai hak dan kewajiban antara manajemen dan pekerja. PKB ini mencakup seluruh karyawan Perseroan dan senantiasa diperbarui secara berkala.

5. Competency Development Costs

Every year the Company provides a budget in which the amount is determined based on needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2021, the Company's spending on training and development programs was Rp1.23 billion, an increase of 26.80% from 2020 which was Rp0.97 billion. This increase is in line with the gradual normalization of the Company's activities along with the economic recovery economy.

6. Collective Discuccion Agreement [102-41]

The Company supports freedom of association, and the establishment of a Collective Labor Agreement (CLA) which regulates rights and obligations between management and employees. This CLA coverages all of the Company's employees and is always updated regularly.

Menciptakan Lingkungan Kerja Aman
Creating a Safe Work Environment

Sebagai aset utama, Perusahaan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha, oleh karenanya aspek K3 menjadi prioritas Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan.[103-1]

As a major asset, the Company realizes that occupational health and safety (OHS) is essential in supporting the success of business activities. Therefore, the OHS aspect is the Company's priority in creating a safe and comfortable work environment for employees. [103-1]

Komitmen Perusahaan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [103-2]

The Company's commitment to ensure OHS to employees is pursuant to Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. [103-2]

Upaya ini dapat dilihat dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian sehingga Perusahaan mampu menjamin keselamatan seluruh pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan. [403-1]

This effort can be seen by the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Management System which will identify potential hazards, assess risk level, and determine control measures so that the Company is able to ensure the safety of all employees in carrying out their duties and responsibilities in the Company. [403-1]

Selain itu, Perusahaan juga melakukan audit rutin terhadap kondisi alat-alat yang digunakan di proyek untuk memastikannya sesuai dengan standar K3 serta memeriksa peralatan K3 yang tersedia apakah masih dapat digunakan sesuai dengan standar K3. [103-3]

In addition, the Company carries out regular audits of the condition of equipment used in the project to ensure its compliance with the OHS standard and check the available OHS equipment whether it can still be used in accordance with the OHS standard. [103-3]

Di tahun 2021, masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Corona, Perusahaan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, *hand sanitizer, thermo gun*, dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus Corona.

In 2021, still in an effort to overcome the spread of the Corona virus, the Company also provided Personal Protective Equipment (PPE) for employees, hand sanitizers, thermo guns, and other health equipment to ensure that employees are protected from the Corona virus.

Kinerja

1. Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2021, untuk kecelakaan kerja ringan mengalami penurunan sebesar 9 kasus dan kecelakaan kerja berat angkanya masih sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 3 kasus. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja selama 3 tahun.

Performance

1. Occupational Accident Rate

In 2021, minor occupational accidents decreased by 9 cases and the number of major occupational accidents remained the same as last year, namely 3 cases. The following table shows the occupational accident rates for 3 years.

Wilayah Operasional / Operational Area	2021			2020			2019		
	Ringan / Minor	Berat / Major	Fatal / Fatal	Ringan / Minor	Berat / Major	Fatal / Fatal	Ringan / Minor	Berat / Major	Fatal / Fatal
Berdasarkan Jumlah Karyawan (orang) / Based on Number of Employees (person)									
Tunjungan Plaza	2	2	0	8	2	0	3	2	0
Pakuwon Mall	8	1	0	1	1	0	1	0	0
Pakuwon City	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Food Junction & Royal Plaza	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Yogya Solo	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Gandaria City	0	0	0	9	0	0	2	0	0
Kota Kasablanka	0	0	0	2	0	0	3	0	0
Blok M Plaza & Somerset	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**11**	**3**	**0**	**20**	**3**	**0**	**9**	**2**	**0**
Berdasarkan Jumlah Hari Kerja* (hari) / Based on Number of Working Days* (day)									
Tunjungan Plaza	4	78	0	15	7	0	3	10	0
Pakuwon Mall	8	62	0	1	4	0	3	0	0
Pakuwon City	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Food Junction & Royal Plaza	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Yogya - Solo	5	0	0	0	0	0	0	0	0
Gandaria City	0	0	0	4	0	0	1	0	0
Kota Kasablanka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Blok M Plaza & Somerset	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**17**	**140**	**0**	**20**	**11**	**0**	**7**	**10**	**0**



2. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perusahaan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021, jumlah karyawan yang masuk sebanyak 377 orang yang terdiri dari 235 orang laki-laki, dan 142 karyawan perempuan. Berikut tabel karyawan masuk dan keluar dalam 3 tahun. [401-1]

2. Employee Turnover

Employee turnover rate reflects the work environment in a company. A comfortable, sound, and safe work environment has a relatively small work turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, sound and safe work environment as an effort to maintain its best talents. In 2021, the number of employees who joined was 377 people, consisting of 235 male employees and 142 female employees. The following table shows employees joining and quitting in 3 years. [401-1]

Tabel Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan — Table of New Employee Recruitment and Employee Turnover

Keterangan / Description	Karyawan Masuk / Joining Employee			Karyawan Keluar / Quitting Employee		
	Jumlah / Total		Total / Grand Total	Jumlah / Total		Total / Grand Total
	L / M	P / F		L / M	P / F	
2021						
Total Karyawan / Total Employees	235	142	377	264	152	416
Karyawan berdasarkan usia / Employees by age						
<31 tahun / <31 years old	136	116	252	108	96	204
31-40 tahun / 31-40 years old	62	20	82	94	42	136
41-50 tahun / 41-50 years old	29	4	33	40	10	50
>51 tahun / >51 years old	8	2	10	22	4	26
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employees by operational area						
Jakarta	103	56	159	133	70	203
Surabaya	109	68	177	107	66	173
Yogya	21	15	36	23	12	35
Solo	2	3	5	1	4	5
2020						
Total Karyawan / Total Employees	180	97	277	423	236	659
Karyawan berdasarkan usia / Employees by age						
<31 tahun / <31 years old	75	68	143	188	128	316
31-40 tahun / 31-40 years old	62	17	79	128	68	196
41-50 tahun / 41-50 years old	34	9	43	65	24	89
>51 tahun / >51 years old	9	3	12	42	16	58
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employees by operational area						
Jakarta	42	26	68	171	93	264
Surabaya	129	60	189	200	122	322
Yogya	9	11	20	52	21	73
Solo	-	-	-	-	-	-
2019						
Total Karyawan / Total Employees	353	191	544	486	155	641

Karyawan berdasarkan usia / Employees by age						
<31 tahun / <31 years old		160	374	157	97	254
31-40 tahun / 31-40 years old	104	24	128	124	36	160
41-50 tahun / 41-50 years old	29	7	36	128	17	145
>51 tahun / >51 years old	6	-	6	-	5	82
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employees by operational area						
Jakarta	172	87	259	287	79	366
Surabaya	146	81	227	164	61	225
Yogya	35	23	58	35	15	50
Solo	-	-	-	-	-	-

Sementara karyawan yang keluar di tahun 2021 berjumlah 416 orang, terdiri dari 264 laki-laki dan 152 perempuan. Jumlah ini menurun 37% dari tahun lalu yang berjumlah 659 orang. Umumnya, karyawan yang keluar didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 387 orang, baik dengan alasan permintaan sendiri sebanyak 65%, karyawan yang kontraknya berakhir 30% dan 5% karena tidak berkinerja baik. Berikut tabel perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir :

Meanwhile, the number of employees who quitted in 2021 were 416 people, consisting of 264 males and 152 females. This number decreased by 37% from last year's 659 employees. In general, employees who quitted were dominated by 387 employees who resigned, either due to their personal request of 65%, employees whose contracts ended of 30% and 5% because they did not perform. The following is the employee turnover table for the last 3 years:

Perputaran Karyawan / Employee Turnover	2021	2020	2019
Karyawan masuk (rekrutmen) / Joining Employees (recruitment)	**377**	**277**	**544**
Karyawan Keluar / Quitting Employees			
Pensiun alami / Retirement	9	16	119
Meninggal / Death	3	6	5
Mengundurkan Diri* / Resignation*	387	590	458
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed for Committing Violation	17	47	9
Jumlah / Total	416	659	641
Presentase *Turn Over* / Turnover Percentage	15%	23%	21%
***Alasan Mengundurkan Diri / *Reason for Resignation**			
Atas Permintaan Sendiri / Personal Request	252	374	396
Tidak Berkinerja Baik / Not Performing	18	6	2
Kontrak Berakhir / End of Contract	117	210	60

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar kurang lebih atau hampir sama dengan upah minimum provinsi yg di tetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah di mana perseroan beroperasi. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perusahaan beroperasi: [F.20, 202-1]

3. Employee Remuneration and Welfare

The employee remuneration system is applied competitively in accordance with the applicable minimum wage in the operational area, as regulated by the prevailing laws and regulations.

The remuneration for the services of the lowest level permanent employee was approximately or almost the same as the provincial minimum wage set by each local government where the Company operates. The following is a table of employee wage based on province where the Company operates: [F.20, 202-1]

Area Operasional / Operational Area	Provinsi/Daerah / Province/Region	Rasio Standar Upah Karyawan *Entry Level* / Entry Level Employee Wage Standard Ratio		Upah Minimum Provinsi/Regional / Provincial/ Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah/ Remuneration for Lowest Level Employee	Presentase / Percentage
		L / M	P / F			
2021						
Surabaya	Surabaya	100%	100%	4.300.479	4.301.448	100%
Yogya	D.I Yogyakarta	100%	100%	1.986.450	1.998.800	101%
Solo	Jawa Tengah / Central Java	100%	100%	1.986.450	1.986.450	100%
Jakarta	Jakarta	101%	118%	4.416.186	4.416.186	100%
2020						
Surabaya	Surabaya	100%	100%	4.200.479	4.202.448	100%
Yogya	Jawa Tengah / Central Java	100%	100%	1.938.000	1.966.500	101%
Solo	Jawa Tengah / Central Java	100%	100%	1.938.000	1.938.000	100%
Jakarta	Jakarta	101%	118%	4.276.349	4.276.356	100%
2019						
Surabaya	Surabaya	100%	100%	3.871.052	3.873.200	100%
Yogya	Jawa Tengah / Central Java	100%	100%	1.783.500	1.822.333	102%
Solo	Jawa Tengah / Central Java	100%	100%	1.783.500	1.783.500	100%
Jakarta	Jakarta	101%	118%	3.940.973	3.940.977	100%

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

In addition to granting remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees whose type and amount are adjusted to their position levels, including:

a. Kesehatan

Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas Kesehatan bagi seluruh karyawannya. Karyawan permanen mendapatkan

a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities for all its employees. Permanent employees received better Health

fasilitas Kesehatan yang lebih unggul, namun Perusahaan tetap memastikan karyawan tidak tetap (Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu/PWKT) mendapatkan remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 100% karyawan telah memperoleh *benefit* kesehatan dan keselamatan kerja. [401-2]

facilities. Nevertheless, the Company still ensures that temporary employees (Work Agreement for a Specific Time/PWKT) also receive remuneration in accordance with the applicable regulations. 100% of employees have received occupational health and safety benefits. [401-2]

Berikut remunerasi yang disediakan Perusahaan untuk seluruh karyawan.

The following is remuneration provided by the Company for all employees.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Remuneration and Facility Type	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee
1	Gaji Pokok / Basic Salary	Ya / Yes	Ya / Yes
2	Insentif / Incentives	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan / Allowances			
1	Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
2	Tunjangan Jabatan Struktural / Structural Position Allowance	Ya / Yes	Tidak / No
3	Tunjangan Pajak / Tax Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
4	Tunjangan Kemahalan / Expensive Allowance	Tidak / No	Tidak / No
5	Bantuan Istirahat Tahunan / Annual Rest Allowance	Tidak / No	Tidak / No
6	Uang Perjalanan Dinas / Business Travel Allowance	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector
7	Upah Kerja Lembur / Overtime Work Allowance	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector
8	Tunjangan Transport / Transportation Allowance	Tidak / No	Tidak / No
9	Tunjangan Kerja *Shift* / Shift Work Allowance	Tidak / No	Tidak / No
10	BPJS Kesehatan, tenaga kerja, *pension*, dll / BPJS Kesehatan, tenaga kerja, pension, etc.)	Ya / Yes	Ya / Yes
11	Jabatan Sementara / Acting Allowance	Tidak / No	Tidak / No
12	HP *Allowance* / HP Allowance	Ya / Yes	Tidak, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector
Fasilitas/*Benefit* / Facilities/Benefit			
1	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja / Uniform and/or Work Clothes	Ya / Yes	Ya / Yes
2	Asuransi Tenaga Kerja / Labor Insurance	Ya / Yes	Ya / Yes
3	Asuransi Kesehatan untuk karyawan dan keluarga / Health Insurance for employees an families	Ya / Yes	Tidak, kecuali sektor *hospitality* / No, except for the hospitality sector
4	Fasilitas Mutasi (Uang pindah, perumahan/ penggantian perumahan) / Transfer Facilities (Transfer money, housing/housing replacement)	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector	Tidak / No
5	Bantuan kacamata / Eyeglasses support	Ya / Yes	Tidak, kecuali sektor *hospitality* / No, except for the hospitality sector
6	Iuran dana Kesehatan *pension* / Pension Health Fund Contribution	Tidak / No	Tidak / No
7	Program kemudahan (*Soft Loan*) Ibadah Umroh / Soft Loan for Umrah/Pilgrimage	Tidak / No	Tidak / No
8	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) / Car Ownership Program (COP)	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector	Tidak / No

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Remuneration and Facility Type	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee
9	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (Pernihakan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan) / Appreciation Moment for Employees (Wedding Ceremony, Childbirth, and Wedding Anniversary)	Tidak, kecuali PJ-Jakarta / No, except for PJ-Jakarta	Tidak, kecuali PJ-Jakarta / No, except for PJ-Jakarta
Cuti / Leave			
1	Cuti Tahunan / Annual Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
2	Cuti Istimewa / Special Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
3	Cuti Sakit / Sick Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
4	Cuti Diluar Tanggungan / Unpaid Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
5	Cuti Ibadah / Religious Activity Leave	Ya / Yes	Ya, kecuali sektor *hospitality* / Yes, except for the hospitality sector
6	Cuti Melahirkan – *Paid* / Maternity Leave - Paid Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
	Cuti Melahirkan – *Unpaid* / Maternity Leave - Unpaid Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
7	Cuti Orang Tua / Paternity Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
8	Cuti Terkait Covid-19 – *Paid* / Covid-19-Related Leave - Paid Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
	Cuti Terkait Covid-19 – *Unpaid* / Covid-19-Related Leave - Unpaid Leave	Ya / Yes	Ya / Yes
Lain-lain / Others			
1	Iuran Pasti (Pensiun) / Fixed Fee (Pension)	Tidak / No	Tidak / No
2	Bantuan Duka Cita / Grief Support	Ya / Yes	Ya / Yes

b. Kesejahteraan

Perusahaan juga memberikan *benefit* kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti tunjangan, cuti, dan *benefit* lainnya seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, serta fasilitas pendukung (kantin dan koperasi karyawan) dan program pensiun.

Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti istimewa, cuti sakit, cuti melahirkan, dan lainnya seperti yang terlihat pada table di atas, cuti melahirkan kepada karyawan diberikan dengan ketentuan:

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.

b. Welfare

The Company also provides other welfare benefits to employees, such as allowances, leave, and other benefits as can be seen in the table above, as well as supporting facilities (canteen and employee cooperative) and pension program.

The company grants leave to employees in the forms of annual leave, special leave, sick leave, maternity leave, and others as shown in the table above. Maternity leave to employees is provided with the following conditions:

- The implementation of maternity rest is determined 1.5 (one and a half) month before and 1.5 (one and a half) month after giving birth/miscarriage; or determined by an obstetrician.



- Pekerja Perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1.5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan.
- Pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari. [401-3]

4. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target *zero accident* sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. [F.21]

- Female employees who experience miscarriage are entitled to 1.5 (one and a half) month rest or according to a doctor's/midwife's certificate.
- Male employees whose wives give birth are entitled to leave for 2 (two) days. [401-3]

4. Decent and Safe Work Environment

The Company fully supports the establishment of a decent and safe work environment for employees so that they are able to work properly and always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing OHS standards with a zero accident target so that work comfort and safety can be achieved. [F.21]

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Penggerak Perekonomian Bangsa

Sebagai entitas usaha, Perusahaan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian *dividen* kepada para pemegang saham. [103-2]

Selain itu, Perusahaan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pengembangan komunitas. Perusahaan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perusahaan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perusahaan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal dengan proporsi 99,92% dari total pemasok. Sedangkan untuk pengembangan komunitas, Perusahaan mewujudkannya dalam berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk masyarakat sekitar operasional. [103-3]

Nation's Economic Driver

As a business entity, the Company strives to drive the economy, both local and national, by involving various parties, especially local communities. Hence, the Company hopes to support the government in promoting equitable distribution of the people's economy. [103-1]

The Company's commitment to increase the economy is carried out by improving the Company's performance which can be seen from compensation to employees, tax compliance, utilization of retained earnings and dividends payment to shareholders. [103-2]

In addition, the Company involves local communities in its business activities through empowering local workers and local suppliers, as well as community development. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable requirements and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers with a proportion of 99.92% of the total suppliers. As for community development, the Company manifests it through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the community around its operations. [103-3]

Kinerja

1. Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perusahaan di tahun 2021 meningkat sebesar 43,65% menjadi sebesar Rp5.713 miliar dari Rp3.977 miliar di tahun sebelumnya. Perusahaan juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 28,75% dari sebesar Rp3.183 miliar, menjadi Rp4.098 miliar. Perusahaan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp1.902 miliar dan biaya karyawan Rp495 miliar. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp303 miliar, naik 11,81% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp271 miliar. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp7 miliar, sama seperti jumlah di tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2019 - 2021:

Performance

1. Distribution of Economic Value [201-1]

The acquisition of the Company's economic value in 2021 increased by 43.65% to Rp. 5,713 billion from Rp. 3,977 billion in the previous year. The company also recorded an increase in the total distribution of economic value by 28.75% from IDR 3,183 billion to IDR 4,098 billion. The company distributed the operating income for operating expenses of Rp1,902 billion and employee expenses of Rp495 billion. Meanwhile, tax distribution in 2021 was recorded at Rp303 billion, an increase of 11.81% from the previous year which was recorded at Rp271 billion. The realized distribution of CSR funds in 2021 is IDR 7 billion, the same as last year. The following table shows the distribution of economic values in 2019 - 2021:

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun (Miliar Rupiah) / Year (Billion Rupiah)		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated	**dalam miliar / in billion**	**dalam miliar / in billion**	**dalam miliar / in billion**
Pendapatan Bersih / Net Income	5,713	3.977	7.202
Penghasilan Bunga / Interest Income	137	202	281
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi / Share of net profit (loss) of associates	8	(3)	(15)
Lain-lain - bersih / Others - net	26	67	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Direct Economic Value Generated	**5.884**	**4.243**	**7.484**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Biaya Operasional / Operational Cost	1.902	1.606	1.885
Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowance	495	427	503
Pembayaran kepada Pemasok / Payments to Suppliers	1.392	732	1.579
Investasi pada Masyarakat (Biaya Program CSR) / Investment to Public (Cost of CSR Program)	7	7	11
Pembayaran kepada Negara (Pajak) / Payments to the State (Tax)	303	271	421
Nilai *Dividen* yang Dibayarkan /	-	141	447
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Distributed Economic Value	**4.098**	**3.183**	**4.847**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value	**1.786**	**1.060**	**2.637**

2. Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki investasi pada proyek berwawasan lingkungan.

2. Comparison of Investment Target and Realization in Environmentally-Friendly Projects [F.3]

In 2021 the Company has no investment in environmentally friendly projects.

3. Proporsi Manajemen Senior yang berasal dari masyarakat lokal

Selain memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk bekerja Bersama Perusahaan, Pakuwon juga memberikan kesempatan pada para karyawan lokal untuk mengembangkan diri di dalam Perusahaan dengan menduduki jabatan di level manajemen senior.

Masyarakat lokal adalah masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia, baik yang secara sah berkedudukan di dekat area operasional ataupun di luar area operasional yang masih di dalam wilayah Repurblik Indonesia. Sedangkan manajemen senior adalah level manajemen yang berada satu tingkat di bawah level Direksi. Di tahun 2021, proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal ada sebanyak 9%. Berikut tabel proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal: [202-2]

3. Proportion of Senior Management from local communities

In addition to providing opportunities for local communities to work with the Company, Pakuwon provides opportunities for local employees to develop themselves within the Company by holding positions at the senior management level.

Local communities are people who are Indonesian citizens, both legally domiciled near the operational areas or outside the operational areas which are still within the territory of the Republic of Indonesia. Meanwhile, senior management is a management level which is one level below the Board of Directors level. In 2021, the proportion of senior management from local communities was 9%. The following table shows the proportion of senior management from local communities: [202-2]

Uraian / Description	2021			2020			2019		
	Lokal / Local (%)	Non-Lokal / Non-Local (%)	Total	Lokal / Local (%)	Non-Lokal / Non-Local (%)	Total	Lokal / Local (%)	Non-Lokal / Non-Local (%)	Total
Jumlah Karyawan / Number of Employees	2.667	3	2670	2.769	4	2773	2.900	1	2901
Jumlah Karyawan Perempuan / Number of Female Employees	702	1	703	790	2	792	785	1	786
Jumlah Karyawan Laki-laki / Number of Male Employees	1.965	2	1967	1.979	2	1981	2.115	0	2115
Jumlah Karyawan Laki-laki yang Menduduki Posisi Manager / Number of Male Employees in Manager Position	157	2	159	147	2	149	150	0	150
Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki Posisi Manager / Number of Female Employees in Manager Position	86	1	87	96	2	98	89	1	90
Berdasarkan Wilayah / Berdasarkan Wilayah									
Jakarta	95	3	98	96	4	100	113	-	113
Surabaya	123	-	123	128	-	128	126	1	127
Yogya	19	-	19	19	-	19	-	-	-
Solo	6	-	6	-	-	-	-	-	-

4. Pemberdayaan tenaga kerja lokal [203-2]

Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perusahaan tahun 2019 - 2021.

4. Empowerment of local workers [203-2]

The Company demonstrates its commitment to supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner through providing job opportunities to local communities, while still paying attention to the requirements and criteria for hiring employees. The following table shows the Company's employees in 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal / Local Economic Performance	2021		2020		2019	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
Jumlah Karyawan / Number of Employees	2.721	2670	2.857	2773	2.914	2901
Jumlah Karyawan Lokal / Number of Local Employees	2.717	2.667	2.854	2.769	2.911	2.900

5. Pengembangan Komunitas [203-2]

Masyarakat sekitar operasional merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian. Bagaimanapun juga, Perusahaan menyadari keberadaan masyarakat sekitar operasional turut berkontribusi dan menjadi bagian dalam pertumbuhan usaha Pakuwon Jati. Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus selaras dengan peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. [F.23, 413-1]

Guna mewujudkan terciptanya peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perusahaan melaksanakan berbagai program sosial dan kemasyarakatan yang memberi dampak positif dan nilai tambah bagi masyarakat dengan tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Di tahun 2021, program sosial kemasyarakat yang berhasil diselenggarakan adalah sebagai berikut:

5. Community Development [203-2]

The community around the operations is part of the Company's stakeholders who need attention. Nevertheless, the Company realizes that the community around its operations also contributes and is a part of Pakuwon Jati's business growth. The Company believes that the company's growth must be in line with the improvement of the welfare and living standard of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship is established between the company and the community. [F.23, 413-1]

In order to increase the quality of life of the community, the Company implements various social and community programs that have a positive impact and added value for the community while still being guided by the prevailing laws and regulations. In 2021, the community social programs that have been successfully implemented include as follows:

No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
1	Pemberian bingkisan Idul Fitri 1441 H di Lobby Pakuwon Tower, Kota Kasablanka / Distribution of gifts for Eid Al-Fitr 1441 H at the Pakuwon Tower Lobby, Kota Kasablanka	06-Mei-21/ May 06, 21	Kota Kasablanka	1.677 orang warga sekitar Kota Kasablanka / 1,677 people living around Kota Kasablanka	Wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar dengan memberikan bingkisan idul fitri untuk membentuk harmoni komunikasi dan hubungan yang lebih baik / A manifestation of the company's concern for the surrounding community by providing Eid al-Fitr gifts to establish better communication and relationship harmony



No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
2	Pemberian 1.000 pcs bantal dan sarung bantal untuk perlengkapan ruang isolasi covid 19./ Distribution of 1000 pcs pillows and pillowcases for covid 19 isolation room.	21-Juni-21 / June 21, 21	Kota Kasablanka	Warga DKI Jakarta yang membutuhkan ruang dan tempat isolasi pasien covid 19 / DKI Jakarta residents who need space and a place to isolate COVID-19 patients	Wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar dan juga mendukung program pemerintah dalam penanganan covid 19 dalam hal penyediaan perlengkapan lokasi isolasi pasien covid 19 ./ A manifestation of the company's concern for the surrounding community and also to support the government program in handling covid 19 in terms of providing equipment for isolation locations for covid 19 patients.
3	Pemberian bantuan hewan qurban Idul Adha 2021 / Providing assistance for Eid al-Adha sacrificial animals in 2021	18-Juli-21 / July 18, 21	Kota Kasablanka	28 hewan kurban bagi warga sekitar Kota Kasablanka / 28 sacrificial animals for residents around Kota Kasablanka	Wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar dengan memberikan hewan kurban untuk membentuk harmoni komunikasi dan hubungan yang lebih baik / A manifestation of the company's concern for the surrounding community by providing sacrificial animals to establish better communication and relationship harmony
4	Bantuan Pelaksanaan vaksin covid 19 / Assistance for the Implementation of the Covid 19 Vaccinations	Maret - Oktober / March - October	Tunjungan Plaza, Kota Kasablanka, Gandaria City	Masyarakat yang membutuhkan vaksin / People who need vaccines	Wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar dan juga mendukung program pemerintah dalam penanganan covid 19 dalam hal penyediaan perlengkapan lokasi isolasi pasien covid 19. / A manifestation of the company's concern for the surrounding community and also to support the government program in handling covid 19 in terms of providing equipment for isolation locations for covid 19 patients
			Pakuwon Mall	Masyarakat yang membutuhkan vaksin / People who need vaccines	CSR di adakan oleh Pakuwon Mall 3 kali pada tahun 2021. CSR yang di adakan oleh Pakuwon Mall berupa Vaksinasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021, 21 Agustus 2021 dan 20 September 2021. Kegiatan Vaksinasi ini ditujukan kepada masyarakat berusia 12 tahun ke atas. Tujuan Pakuwon Mall melakukan vaksinasi ini adalah membantu pemerintah dalam mempercepat vaksinasi nasional. Dalam pelaksanaanya Pakuwon Mall bekerja sama dengan nakes dari Akademi Angkatan Laut Surabaya. / CSR was held by Pakuwon Mall 3 times in 2021. CSR held by Pakuwon Mall was in the form of vaccinations which was held on July 24, 2021, August 21, 2021 and September 20, 2021. This vaccination activity was aimed at people aged 12 years and above. Pakuwon Mall's purpose in carrying out this vaccination was to assist the government in accelerating national vaccination. In its implementation, Pakuwon Mall cooperated with health workers from the Surabaya Naval Academy.
5	Bantuan Bencana NTT / NTT Disaster Assistance	Apr-21 / Apr-21	Tunjungan Plaza	Korban bencana NTT / NTT disaster victims	Perseroan memberikan bantuan kepada korban bencana NTT. Bantuan ini diselengarakan oleh Tunjungan Plaza pada bulan April 2021 / The Company provided assistance to the NTT disaster victims. This assistance was organized by Tunjungan Plaza in April 2021.

No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
6	Berbagi di Bulan Ramadhan Bersama *Daily Worker* dan *Trainees* 'Tali Asih' / Berbagi di Bulan Ramadhan with Daily Worker and Trainees 'Tali Asih'	05 Mei 2021 / May 05, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	156 *daily worker*/ pekerja lepas & 83 *trainee* / 156 daily workers & 83 trainees	Dalam bulan Ramadhan, kami mengundang 156 orang *Daily Worker*/Pekerja Harian Lepas dan 83 *Trainee* (Murid Magang) dan membagikan sembako untuk bekal mereka dalam menjalankan ibadah puasa. Kami menyebut kegiatan rutin tahunan ini sebagai Tali Asih untuk bisa tetap menjalin hubungan kerja yang baik dengan karyawan *Daily Worker* dan *Trainees*. / During the month of Ramadan, we invited 156 Daily Workers and 83 Trainees (Internship Students) and distributed basic necessities for their fasting worship. We call this annual routine as Tali Asih to be able to maintain good working relationships with Daily Workers and Trainees.
7	Perayaan '*Associates Appreciation Week*' dengan berbagi kepada 5 Panti Asuhan / Celebration of 'Associates Appreciation Week' by sharing with 5 Orphanages	06 Mei 2021 / May 06, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	Panti asuhan sekitar hotel / Orphanages around the hotel	Dalam rangka merayakan *Associates Appreciation Week* di The Westin Surabaya dan Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah, seluruh Karyawan berpartisipasi menyumbangkan penghasilan mereka untuk disumbangkan ke 5 Panti Asuhan yang berlokasi disekitar Hotel, berupa bahan makanan pokok sehari-hari seperti beras, susu, gula, minyak goreng, mie *instant*, kopi, teh, telur, sirup, masker. Karyawan melihat bahwa selama masa pandemi covid-19 ini penghuni di panti asuhan tersebut sangan kekurangan, terutama bahan makanan pokok. / In order to celebrate Associates Appreciation Week at The Westin Surabaya and Four Points by Sheraton Surabaya Pakuwon Indah, all employees participated in donating their income to 5 orphanages located around the hotel, in the form of daily staple foods such as rice, milk, sugar, cooking oil, instant noodles, coffee, tea, eggs, syrup, masks. Employees saw that during the COVID-19 pandemic, people living at the orphanages were in short supply, especially staple foods.



No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
8	Perayaan '*Associates Appreciation Week*' dengan berbagi kepada Alumni / Celebration of 'Associates Appreciation Week' by sharing with Alumni	28 Mei 2021 / May 28, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club		Sejak pandemi covid-19 masuk ke Indonesia di awal tahun 2020, sudah ada banyak karyawan yang terkena dampaknya, salah satunya adalah pengurangan karyawan kontrak. Dan ketika hotel mulai beranjak bagus *occupancy*nya, kami berinisiatif untuk mengundang karyawan-karyawan tersebut untuk merayakan bersama '*Associates Appreciation Week*' dengan makan bersama dan membagikan sembako kepada mereka dengan harapan bisa membantu kebutuhan keluarga mereka./ Since the Covid-19 pandemic entered Indonesia in early 2020, many employees have been affected, one of which is the reduction of contract employees. And when the hotel started to improve its occupancy, we took the initiative to invite these employees to celebrate together 'Associates Appreciation Week' by having meals together and distributing basic necessities to them in the hope of helping their families' needs.
9	Berkebun untuk Semua / Berkebun untuk Semua	14 Juni 2021 / June 14, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	Panti asuhan sekitar hotel / Orphanages around the hotel	Kegiatan ini adalah kegiatan bulanan di hotel The Westin Surabaya, Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah dan Pakuwon Golf & Family Club, yaitu menanam berbagai macam sayuran yang hasilnya kemudian dapat digunakan dan dimasak oleh *Team Kitchen* kami. Jenis sayuran yang ditanam adalah sawi, selada, tomat, cabe, ketimun, kacang panjang, labu, terong, daun mint, basil, brokoli, dan lain-lain. Tanaman ini ditanam di kebun yang telah disediakan oleh Manajemen di PGFC, ditanam oleh karyawan dan hasilnya dimasak oleh tim di dapur untuk disajikan di kantin karyawan. Beberapa hasil berkebun seperti daun mint, basil dan selada juga banyak digunakan oleh tim di dapur dan disuguhkan ke tamu hotel. / This activity is a monthly activity at The Westin Surabaya hotel, Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah and Pakuwon Golf & Family Club, namely planting various kinds of vegetables, the results of which can then be used and cooked by our Kitchen Team. The types of vegetables grown are mustard greens, lettuce, tomatoes, chilies, cucumbers, long beans, pumpkin, eggplant, mint leaves, basil, broccoli, etc. This plant was grown in the garden that has been provided by the Management at PGFC, planted by employees and the results were cooked by the team in the kitchen to be served in the employee canteen. Some gardening products such as mint leaves, basil and lettuce are also widely used by the team in the kitchen and served to hotel guests.

No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
10	Menanam untuk Sesama / Menanam untuk Sesama	19 Juli 2021 / July 19, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	Panti asuhan sekitar hotel / Orphanages around the hotel	Di tanggal 19 Juli 2021, kami mengambil hasil berkebun di Pakuwon Golf & Family Club dan tim di dapur The Westin Surabaya memasaknya kemudian kami sumbangkan ke Asrama Haji Surabaya yang mana pada waktu itu menjadi tempat para pasien covid-19 dirawat. Kami memberikan 150 *box* makanan yang diolah dari hasil kebun sendiri dan memberikan kepada pasien di Asrama Haji Surabaya tersebut. / On July 19, 2021, we harvested the gardening produce at Pakuwon Golf & Family Club and the team in The Westin Surabaya kitchen cooked it and then donated it to the Surabaya Hajj Dormitory which at that time served as a place for COVID-19 patients to be treated. We distributed 150 boxes of food prepared from our garden and distributed it to the patients at the Surabaya Hajj Dormitory.



No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
11	Donasi ke Panti Asuhan dalam rangka Ulang Tahun Ke-1 The Westin Surabaya dan Ke-2 Four Points Pakuwon Indah serta Perayaan Natal 2021 / Donation to Orphanages in conjunction with The Westin Surabaya 1st Anniversary and Four Points Pakuwon Indah 2ns Anniversary and 2021 Christmas Celebration	28 Oktober 2021 / October 28, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	Panti asuhan sekitar hotel / Orphanages around the hotel	Hari jadi Kedua Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah adalah di tanggal 8 Desember 2021 dan hari jadi Kesatu The Westin Surabaya adalah di tanggal 7 Desember 2021. Bersamaan dengan perayaan Hari Natal, kami mengumpulkan sumbangan dari semua karyawan kami dan dari dana tersebut kami membelikan kebutuhan yang diperlukan oleh Yayasan Cinta Kasih Ibu Teresa menjelang perayaan Hari Raya Natal tanggal 25 Desember 2021. Kebutuhan mereka berupa selimut, handuk, kipas angin, *rice cooker*, dan kebutuhan bahan pokok termasuk susu kami belikan dan kami berikan kepada semua penghuni yayasan. Pada saat pemberian donasi tersebut, kami juga menghibur anak-anak panti dengan beberapa lagu dan membagikan mereka coklat, *snack* dan minuman. / The second anniversary of Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah was on December 8, 2021 and the First anniversary of The Westin Surabaya was on December 7, 2021. Along with the celebration of Christmas Day, we collected donations from all our employees and from these funds we purchased necessities needed by Cinta Kasih Ibu Teresa Foundation ahead of Christmas Day celebration on December 25, 2021. Their needs included blankets, towels, fans, rice cookers, and basic necessities including milk that we purchased and distributed to all residents of the foundation. At the time of distributing the donation, we also entertained the orphanage children with some songs and distributed them chocolates, snacks and drinks.



No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
12	2021 *Run To Give*	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah The Westin Surabaya Pakuwon Golf & Family Club	*Fundraise* Bali Child Foundation.	Kegiatan ini adalah kegiatan tahunan yang diadakan di seluruh properti Brand Marriott International. Dan tahun 2021 ini adalah pertama kalinya Hotel The Westin Surabaya dan Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah ikut berpartisipasi di acara ini. Acara ini bertujuan untuk menggalang dana bagi *Fundraise* Bali Child Foundation. / This event is an annual event held at all Brand Marriott International properties. And 2021 was the first time that The Westin Surabaya Hotel and Four Points By Sheraton Surabaya Pakuwon Indah participated in this event. This event aimed at raising funds for the Fundraise Bali Child Foundation.
13	Bantuan hewan qurban / Sacrificial animal assistance	21 - 23 Juli 2021 / July 21 – 23, 2021	Yogyakarta Marriott Hotel	Warga sekitar Yogyakarta Marriott Hotel / Residents around Yogyakarta Marriott Hotel	Idul Adha berbagi Qurban dengan RW 34 Kaliwaru dan karyawan Yogyakarta Marriott Hotel / Idul Adha berbagi Qurban with RW 34 Kaliwaru and Yogyakarta Marriott Hotel employees
14	Membantu warga yang terdampak pandemi / Assistance for people affected by the pandemic	2 September 2021, September 2, 2021	Yogyakarta Marriott Hotel	Masyarakat Sepanjang Pantai Gunung Kidul / Communities along the Coast of Gunung Kidul	Membantu warga yang terkena dampak Pandemi di Gunung Kidul kolaborasi dengan PHRI Propinsi DIY / Assistance for residents affected by the Pandemic in Gunung Kidul in collaboration with DIY Province PHRI
15	Membantu warga yang terdampak pandemi / Assistance for people affected by the pandemic	Oktober 2021 / October 2021	Yogyakarta Marriott Hotel	Karyawan Marriott yang terdampak pandemi / Marriott employees affected by the pandemic	*Virtual Run To Give* 2021 , berlari dan berolahraga untuk berbagi, Dana didapat dari seluruh karyawan yang menyumbang dengan cara dipotong gaji kemudian sebagian di donasikan kepada seluruh karyawan Marriott yang terkena dampak pandemi yang berakibat pemotongan gaji, sebagian di donasikan ke Bali Foundation, Yayasan untuk menyelamatkan anak2 jalanan yg bekerja sama dengan Marriott International / Virtual Run To Give 2021, running and exercising to share. Funds were obtained from all employees who donated by deducting salaries then partly donated to all Marriott employees affected by the pandemic which resulted in salary cuts, partly donated to the Bali Foundation, a Foundation to save street kids by collaborating with Marriott International
16	Royal Plaza Berbagi	16, 23, 30 April, 7 Mei / April 16, 23, 30, May 7	Royal Plaza	Anak yatim dari panti asuhan sekitar Royal Plaza / Orphans from the orphanages around Royal Plaza	Royal Plaza Berbagi mengundang 200 anak yatim dari beberapa yayasan antara lain: Sahabat Mustahiq, Lazis Al Haromain, Yatim Mandiri Surabaya dan PPPA Darul Quran. / Royal Plaza Berbagi invited 200 orphans from several foundations, including: Sahabat Mustahiq, Lazis Al Haromain, Yatim Mandiri Surabaya and PPPA Darul Quran.

No.	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu / Time	Unit Penyelenggara / Organizer	Penerima CSR / CSR Receiver	Keterangan / Description
17	Royal Berbagi di Bulan Ramadhan / Royal Berbagi di Bulan Ramadhan	5 Mei 2021 / May 5, 2021	Royal Plaza	Warga sekitar Royal Plaza / Residents around Royal Plaza	Royal Berbagi di Bulan Ramadhan memberikan 178 paket sembako dengan warga RW 4 kelurahan wonokromo kecamatan wonokromo yang kurang mampu di Masjid Alhijrah Royal Plaza Surabaya pada bulan Ramadhan 1442 H/2021 M. / Royal Berbagi di Bulan Ramadhan provided 178 basic food packages to the underprivileged residents of RW 4, Wonokromo village, Wonokromo sub-district at Alhijrah Royal Plaza Surabaya Mosque in the month of Ramadan 1442 H/2021 M.
18	Penyembelihan Hewan Qurban / The Slaughter of Sacrificial Animals	19 Juli 2021 / July 19, 2021	Royal Plaza	Warga sekitar Royal Plaza / Residents around Royal Plaza	Penyembelihan hewan Qurban pada Hari Raya Idhul Adha yang dibagikan kepada warga sekitar Royal Plaza dan sekitarnya / The slaughter of sacrificial animals on Eid al-Adha which was distributed to residents around Royal Plaza and its surroundings
19	Royal Xmas Berbagi Asih dengan Panti Asuhan / Royal Xmas Berbagi Asih dengan Panti Asuhan	9 Desember 2021 / December 9, 2021	Royal Plaza	Anak yatim dari panti asuhan sekitar Royal Plaza / Orphans from the orphanages around Royal Plaza	Royal Plaza Berbagi mengundang 100 anak yatim dari beberapa Panti Asuhan antara lain: Panti Asuhan Rimah Bersinar, Panti Asuhan Kasih Agape, Panti Asuhan Bukti Kasih / Royal Plaza Berbagi invited 100 orphans from several orphanages, including: Rimah Bersinar Orphanage, Kasih Agape Orphanage, Bukti Kasih Orphanage
20	Bantuan untuk Korban Erupsi Semeru / Assistance for the Semeru Eruption Victims	10 Desember 2021 / December 10, 2021	Royal Plaza	Korban erupsi Gunung Semeru / Mount Semeru eruption victims	Masjid Alhijrah memberikan bantuan kepada korban erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember 2021 yang menimpa masyarakat sekitar gunung semeru tepatnya di daerah Kab. Lumajang. / Alhijrah Mosque provided assistance to victims of the Mount Semeru eruption on December 4, 2021 which befell the community around Mount Semeru, precisely in Lumajang Regency.
21	Penyerahan Paket Bingkisan Anak *Stunting* / Distribution of Gift Packages for Stunting Children	15 Desember 2021 / December 15, 2021	Royal Plaza	190 anak *stunting* sekitar Royal Plaza / 190 stunting children around Royal Plaza	Penyerahan 190 Bingkisan anak *stunting* untuk membantu tumbuh kembang anak yang mengalami *Stunting* di daerah Kec. Wonokromo. / The distribution of 190 gifts for stunting children to help the growth and development of children experiencing Stunting in Wonokromo Regency.
22	Pembangunan Kanopi untuk parkiran Masjid Jami Al-Asyrotussyafi'iyyah RT 09 RW 06 Keb Lama Utara / Construction of a canopy for the parking lot of the Jami Al-Asyrotussyafi'iyyah Mosque RT 09 RW 06 Keb Lama Utara	29 November 2021 / November 29, 2021	Gandaria City	Masjid / Mosque	Perseroan memberikan bantuan untuk pembangunan kanopi parkiran Masjid Jami Al-Asyrotussyafi'iyyah bantuan ini diselenggarakan pada tanggal... /

6. Selama tahun 2021, Perusahaan mereleasisasikan biaya CSR sebesar Rp6,75 miliar untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program CSR Perusahaan. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR tahun 2021. [F.25]

6. During 2021, the Company realized CSR costs of Rp6.75 billion to support the development of programs in the Company's Corporate Social Responsibility. The following table shows the realization of the CSR program budget in 2021. [F.25]

Bidang Program / Field of Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goal	Realisasi 2021 / 2021 Realization Rp-Juta / Rp-Million	Realisasi 2020 / 2020 Realization Rp-Juta / Rp-Million	Realisasi 2019 / 2019 Realization Rp-Juta / Rp-Million
Pendidikan / Education		100	-	80
Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment		201,70	256,10	200
Kesehatan / Health		4.932,28	6.243,90	1.000
Kemanusiaan / Humanity	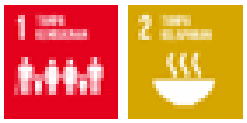	1.501,02	256,10	9.980
Lingkungan	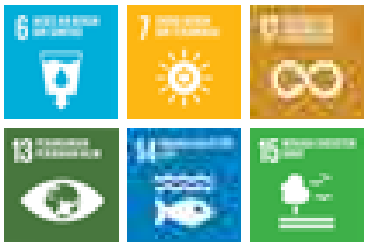	15	-	200
Total		**6.750**	**6.500**	**11.360**

7. Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Informasi lengkap mengenai *whistleblowing system* Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini. [F.24]

7. Community Complaint

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the operational areas. The Company has implemented a whistleblowing system. Complete information regarding the Company's whistleblowing system can be seen in the Good Corporate Governance Chapter of this Report. [F.24]

Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Quality Product and Customer Satisfaction

Produk yang berkualitas tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perusahaan menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perusahaan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perusahaan di masa depan. [103-1]

Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan dengan konsep yang ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri properti, hal ini menjadi penting agar seluruh bisnis usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif dan mampu membawa Perseroan beserta seluruh pemangku kepentingan untuk tumbuh bersama. Komitmen Perseroan dalam memberikan mutu pelayanan terbaik dan setara kepada pelanggan dilakukan dengan senantiasa meninjau kualitas fasilitas yang dimiliki secara berkala, optimalisasi pelayanan, serta pengembangan inovasi produk dan layanan. [F.17, 103-2, 103-3]

Selain menerapkan standarisasi di atas, Perusahaan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga tahun 2021, seluruh produk yang dibangun dan dikelola Perusahaan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah memiliki sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin keamanannya. [F.27, 416-1]

Kinerja

1. **Inovasi Produk**

   Untuk memastikan kualitas produk dan layanan, Perusahaan terus menerus berupaya melakukan inovasi produk dan layanan. Di tahun 2021, Perusahaan belum melakukan inovasi produk, karena Perusahaan masih melanjutkan penjualan dari produk sebelumnya dan melakukan maintenance terhadap produk-produk di tahun sebelumnya. [F.26]

Quality products not only provide added value to customers, but are also able to increase competitiveness so that the Company becomes superior to other competitors. The Company believes that with quality products, customer satisfaction can be maintained and this becomes the key to developing the Company's business in the future. [103-1]

Therefore, the Company is always committed to producing products that meet safety aspects with environmentally-friendly concepts, in accordance with applicable laws and regulations. As a company engaged in the property industry, this is essential so that all business operations do not have a negative impact and are able to bring the Company and all stakeholders to grow together. The Company's commitment to providing the best and equal quality service to customers is carried out by regularly reviewing the quality of its facilities, optimizing services, and developing product and service innovations. [F.17, 103-2, 103-3]

In addition to implementing the above standardization, the Company continuously evaluates the quality of raw materials, packaging materials used and the final products produced. Until 2021, all products built and managed by the Company have 100% met the relevant safety standards and regulations and possessed a strict monitoring and evaluation system so that their safety is guaranteed. [F.27, 416-1]]

Performance

1. **Product Innovation**

   To ensure product and service quality, the Company continuously strives to innovate its products and services. In 2021, the Company has not made product innovations because the Company still continues to sell its previous products and carries out maintenance on the previous year's products. [F.26]

2. Evaluasi Keamanan Produk

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap keamanan produk dan jasa yang ditawarkan melalui penerapan beberapa SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi *customer*. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak keamanan produk. [416-2]

3. Dampak produk/jasa

Perusahaan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan serta komunikasi pemasaran. [F.28, 417-2, 417-3]

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29, 301-3]

5. Pengaduan Masuk

Selama Tahun 2021 Perseroan tidak mendapati pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan terbukanya rahasia pelanggan dan hilangnya data pelanggan baik melalui sistem WBS maupun pengaduan langsung. [418-1]

6. Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan melalui Pakuwon Mall menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan kepada 5.578 pelanggan yang menjadi responden dan lebih dari 50% responden merasa sangat puas atas pelayanan yang diberikan Pakuwon Mall. Berikut tabel survei kepuasan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. [F.30]

2. Product Safety Evaluation

The Company always evaluates safety of the products and services offered through the implementation of several SOPs (Standard Operating Procedures) and SPM (Minimum Service Standards) to provide safety and convenience for customers. By the end of 2021, there is no incidents related to safety impact of products. [416-2]

3. Product/service impact

The Company has provided an assessment of all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling and marketing communications. [F.28, 417-2, 417-3]

4. Recalled Product

As of December 2021, there was no recall of the Company's products. Thus, this information cannot be presented in this sustainability report. [F.29, 301-3]

5. Incoming Complaint

In 2021, the Company did not receive any complaints from the public related to consumer confidentiality and consumer loss data either through the WBS system or direct complaints. [418-1]

6. Customer Satisfaction

To determine the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Company through Pakuwon Mall conducts a customer satisfaction survey. In 2021, The company conducted a customer satisfaction survey to 5,578 customers as the respondents and more than 50% of respondents were very satisfied with the services provided by Pakuwon Mall. The following is a table of customer satisfaction surveys in the last 3 (three) years. [F.30]



Survei Kepuasan Pelanggan 2021-2019

Customer Satisfaction Surveys in 2021-2019

Kategori / Category	2021- Survey dari 5.578 responden / 2021 A survey of 5,578 respondents					2020- Survey dari 6.988 responden / 2020 A survey of 6,988 respondents	
	A Sangat Puas / Very Satisfied (%)	B Puas / Satisfied (%)	C Cukup Puas / Fairly Satisfied (%)	D Tidak Puas / Unsatisfied (%)	E Sangat Tidak Puas / Very Unsatisfied (%)	A Sangat Puas / Very Satisfied (%)	B Puas / Satisfied (%)
Kebersihan Toilet / Toilet Cleanliness	63,9%	21,8%	9,4%	1,7%	3,1%	67,1%	21,5%
Kebersihan Koridor / Corridor Cleanliness	62,7%	25,1%	9,2%	1,2%	1,7%	63,4%	25,9%
Rasa Aman / Sense of Secure	62,6%	22,4%	11,8%	1,4%	1,8%	62,9%	24,0%
Lost & Found / Lost & Found	57,0%	24,1%	14,4%	2,1%	2,5%	58,5%	24,9%
Kemudahan parkir / Parking convenience	54,6%	22,0%	16,0%	3,7%	3,7%	55,9%	22,5%
Kemudahan masuk / keluar kendaraan / Vehicle entry/exit convenienc	56,3%	24,3%	14,5%	2,5%	2,5%	57,8%	24,7%
AC / AC	62,6%	20,0%	12,1%	2,2%	3,1%	62,2%	21,0%
Pakuwon Privilege benefit / Pakuwon Privilege benefit	60,3%	20,9%	13,0%	2,0%	3,7%	64,2%	20,8%

Tentang Laporan
About the Report

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 atau "Laporan" dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dilaksanakan Perusahaan dalam operasional bisnisnya. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2021 dan dibuat secara berkala setiap tahun. Terakhir, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 pada bulan Juni 2021. [102-50, 102-51,102-52]

Laporan Keberlanjutan 2021 memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan Keberlanjutan 2021 ini memasukkan pelaporan entitas anak secara konsolidasian. [102-45]

Selama periode Laporan, tidak terdapat informasi perubahan signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Perusahaan maupun perubahan kebijakan menyangkut pasokan barang dan jasa. [102-10]

The Company published the 2021 Sustainability Report or "Report" by implementing the sustainability principles in its business operations. This report is for January 1–December 31, 2021 reporting period and is made periodically every year. Previously, the Company published its 2020 Sustainability Report in June 2021. [102-50, 102-51.102-52]

The 2021 Sustainability Report describes the efforts made by the Company in implementing sustainability and showing a commitment to supporting the achievement of sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). This 2021 Sustainability Report includes consolidated reporting of subsidiaries. [102-45]

During the reporting period, there was no information on significant changes affecting the Company's business operations or changes in policies regarding the supply of goods and services. [102-10]

2020- Survey dari 6.988 responden / 2020 A survey of 6,988 respondents				2019- Survey dari 7.053 responden / 2019 A survey of 7,053 respondents			
C Cukup Puas / Fairly Satisfied (%)	D Tidak Puas / Unsatisfied (%)	E Sangat Tidak Puas / Very Unsatisfied (%)	A Sangat Puas / Very Satisfied (%)	B Puas / Satisfied (%)	C Cukup Puas / Fairly Satisfied (%)	D Tidak Puas / Unsatisfied (%)	E Sangat Tidak Puas / Very Unsatisfied (%)
7,3%	1,3%	2,9%	62,4%	23,2%	9,0%	1,3%	4,1%
7,4%	1,0%	2,3%	58,2%	27,6%	9,4%	1,3%	3,4%
9,6%	1,2%	2,3%	57,4%	25,8%	12,0%	1,5%	3,3%
11,5%	2,0%	3,1%	50,0%	26,7%	16,5%	2,3%	4,5%
14,3%	3,2%	4,2%	46,3%	22,4%	19,9%	4,9%	6,5%
12,0%	2,4%	3,1%	49,0%	25,3%	17,7%	3,8%	4,2%
10,6%	2,6%	3,6%	59,5%	23,5%	10,9%	2,1%	4,0%
9,2%	1,9%	3,9%	56,2%	24,5%	12,7%	1,8%	4,7%

Pedoman, Standar Laporan & *Assurance*

Laporan Keberlanjutan 2021 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standar dengan pilihan "*core*". Dalam menyajikan pelaporannya, Perusahaan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha perPerusahaanan. [102-54]

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perusahaan menyajikan indikator pengungkapan OJK standar dan GRI standar yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. Daftar Indeks Standar Perusahaan yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 261. [102-55]

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini, Perusahaan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perusahaan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [G.1, 102-56]

Guidelines, Report Standards & Assurance

The 2021 Sustainability Report was prepared with reference to OJK Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and Global Reporting Initiatives (GRI) Standard with "core" option. In presenting its report, the Company uses the materiality principle in responding to sustainability issues that are deemed important to stakeholders, as well as important for the development of the Company's business activities. [102-54]

To facilitate readers in reading the sustainability report, the Company presents OJK and GRI standards' disclosure indicators that are applied by placing signs or index codes with special marks on each relevant discussion. The list of Company Standard Index applied in this Report is presented on page 261. [102-55].

In this 2021 Sustainability Report, the Company did not use assurance services. However, the Company has carried out internal verification stages to ensure the credibility and quality of the information contained in this Report. [G.1, 102-56]

Terdapat koreksi perhitungan atau *restatement* atas data emisi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Perusahaan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.pakuwonjati.com. [102-48, 102-49]

There were corrections to the calculation or restatement of the emission data presented in this 2021 Sustainability Report. The Company published this Report in two languages, namely Indonesian language and English, using rupiah denomination for financial data. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.pakuwonjati.com. [102-48, 102-49]

Ruang Lingkup (Boundary) dan Penetapan Konten Laporan [102-46, 102-47]

Boundary and Determination Of Report Contents [102-46, 102-47]

Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:

Report Determination Process

The steps in determining this report include as follows:

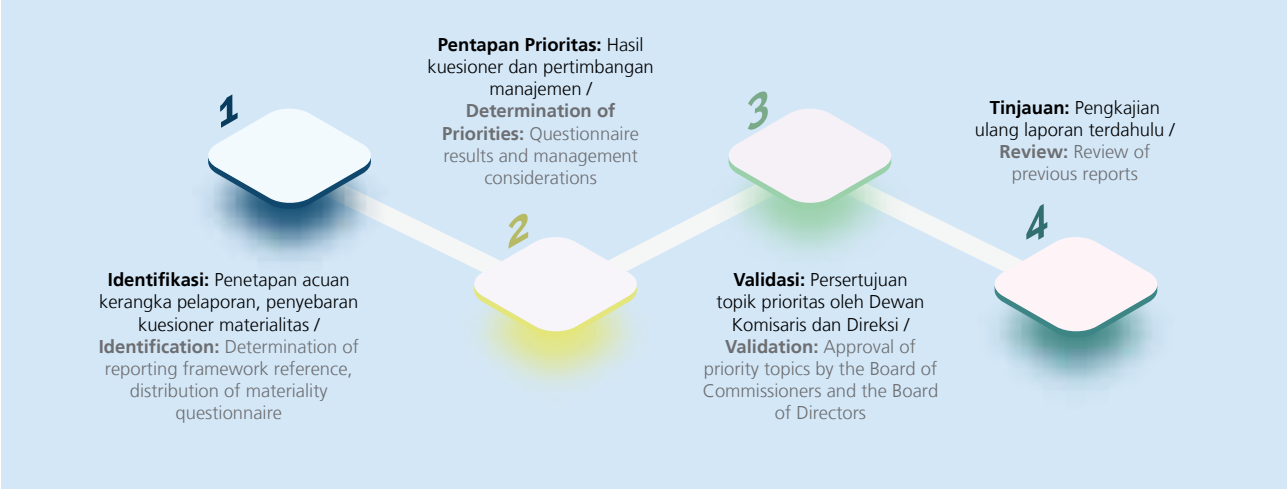

Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Secara umum, topik material 2021 untuk Laporan Keberlanjutan pertama ini meliputi: [102-47]

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Anti korupsi
5. Material
6. Energi
7. Air
8. Emisi
9. Limbah
10. Kepatuhan Lingkungan
11. Ketenagakerjaan

Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have a significant impact on the Company and stakeholders, and influence the Company's decision making. In general, the 2021 material topics for this first Sustainability Report include: [102-47]

1. Economic Performance
2. Market Existence
3. Indirect Economic Impact
4. Anti-corruption
5. Materials
6. Energy
7. Water
8. Emission
9. Waste
10. Environmental Compliance
11. Employment

12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Pelatihan dan pendidikan
14. Keberagaman dan kesempatan setara
15. Masyarakat lokal
16 Kesehatan dan keselamatan pelanggan
17. Pemasaran dan pelabelan

12. Occupational health and safety
13. Training and Education
14. Diversity and Equal Opportunity
15. Local community
16. Customer health and safety
17. Marketing and labelling

Matriks Topik Material

Matrix on Material Topics

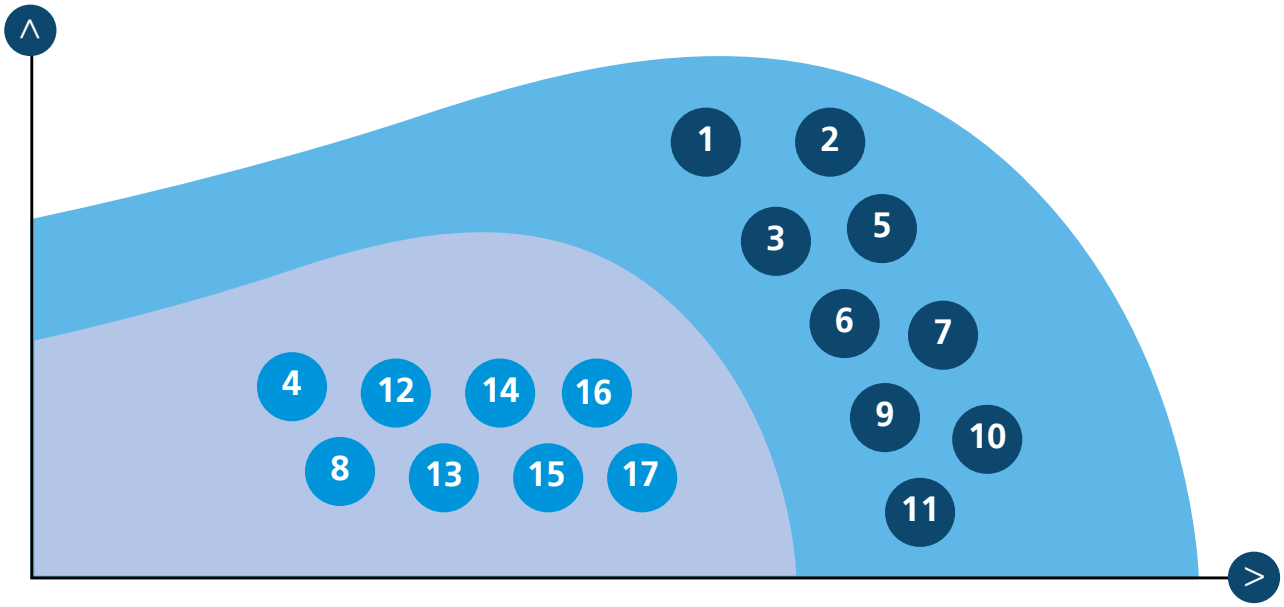

Batasan dan Dampak Topik Material [102-46]

Material Topic Boundaries and Impact [102-46]

Topik Material / Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material / Reason for Materiality [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI *Standards* / Number of Disclosure of GRI Standards	Batasan Topik / Topic Boundary [102-46]	
			Di dalam/ Perusahaan / Within/the Company	Di luar/ Perusahaan / Without/the Company
Topik Ekonomi / Economic Topic				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan / Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	√	√
Keberadaan Pasar / Market Existence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi Perusahaan / Describe the existence of market to the Company	202-1, 202-2	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat / Describe the benefits of the Company's existence for the community	203-2	√	√
Anti Korupsi / Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan / Describe the Company's commitment to carrying out the Company's operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	√	√

Topik Material Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reason for Materiality [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI *Standards* / Number of Disclosure of GRI Standards	Batasan Topik / Topic Boundary [102-46]	
			Di dalam/ Perusahaan / Within/the Company	Di luar/ Perusahaan / Without/the Company
Topik Lingkungan / Environmental Topic				
Material / Material	Menggambarkan upaya Perusahaan untuk menghemat penggunaan material, khususnya kertas. / Describe the Company's efforts to save on the use of materials, especially paper.	301-1, 301-3	√	
Energi / Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas / Describe the Company's concern for the management of energy which is increasingly limited	302-1, 302-2, 302-3, 302-4	√	
Air dan Limbah Air / Water and Wastewater	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air / Describe the Company's concern for the management of water resource which is increasingly limited and how to manage wastewater	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
Emisi / Emissions	Menggambarkan komitmen terhadap pengurangan emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan / Describe a commitment in reducing emission which generated by the Company's business activities how to manage wastewater	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5	√	
Limbah / waste	Menggambarkan komitmen dan kepedulian Perseroan dalam mengurangi dan mengelola limbah / Describe the Company's concern and commitmen in reducing and managing its waste	306-1, 306-2	√	
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan / Describe a commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment	307-1	√	√
Topik Sosial / Social Topic				
Ketenagakerjaan / Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM / Describe the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman / Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1	√	
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja / Describe the Company's commitment to improving worker competency	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan kebijakan Perusahaan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan / Describe the Company policy to ensure diversity and equal opportunity for all employees	405-1	√	

Topik Material Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Reason for Materiality [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI *Standards* / Number of Disclosure of GRI Standards	Batasan Topik / Topic Boundary [102-46]	
			Di dalam/ Perusahaan / Within/the Company	Di luar/ Perusahaan / Without/the Company
Masyarakat Lokal / Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan / Describe the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer's Health and Safety	Menggambarkan bagaimana upaya Perusahaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan / Describe the Company's efforts to maintain customer's health and safety	416-1, 416-2	√	√
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/ konsumen / Describe the Company's commitment to complying with good marketing principles and providing product information for customers	417-1, 417-3	√	√

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perusahaan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [102-53]

To ensure that the report contains balanced contents and to improve the quality of future reports, the Company pays attention to inputs, suggestions and considerations from stakeholders. For further information or inquiries regarding this report, please contact: [102-53]

Sekretaris Perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk
Pakuwon City Mall 5th floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telp. : (+62) 31 5820 8788
Email : corpsec@pakuwon.com
Situs : www.pakuwonjati.com

Corporate Secretary of PT Pakuwon Jati Tbk
Pakuwon City Mall 5th floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telp. : (+62) 31 5820 8788
Email : corpsec@pakuwon.com
Website : www.pakuwonjati.com



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Feedback on the Previous Report [G.3]

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2021, the Company did not receive any specific responses regarding the 2020 Sustainability Report for the improvement of the next report. Nevertheless, the Company has made various enhancements and improvements so that this report complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standards as the references for preparing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas **Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Pakuwon Jati Tbk**

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Pakuwon Jati Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan dan Keberlanjutan serta Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Pakuwon Jati Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual and Sustainability Report as well as Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ALEXANDER TEDJA
Komisaris Utama
President Commissioner

DR. DYAH PRADNYAPARAMITA DUARSA, MM. MSI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

IR. RICHARD ADISASTRA
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

ALEXANDER STEFANUS RIDWAN SUHENDRA
Direktur Utama
President Director

EIFFEL TEDJA
Direktur
Director

WONG BOON SIEW IVY
Direktur
Director

DRS. MINARTO
Direktur
Director

SUTANDI PURNOMOSIDI
Direktur
Director

DRA. LAUW, SYANE WAHYUNI LOEKITO
Direktur
Director

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No.	Nama Indek s Index Name	Halaman/ Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategy	206
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlihts	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	13
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Value	54
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	46
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	46, 51, 52, 72
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services and Business Activities	49
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Association Membership	78
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Change of Significant Organization	48
Penjelasan Direksi / Board of Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Statement	32
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan / Management of Sustainable Finance Implementation	185
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	185
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	192
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	207
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan / Challenges of Sustainable Financial Implementation	207
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Culture of Sustainability	207
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	110
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation.	238

No Indeks Index No.	Nama Indek s Index Name	Halaman/ Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
	Umum / General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	213
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / The Use of Environmentally Friendly Materials	214
	Aspek Energi / Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / The Number and the Intensity of Energy Use	217
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / The Efforts and Achievements on Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	217
	Aspek Air / Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	220
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / The Impact of Operational Areas near or in the Area of Conservation or Biodiversity	224
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	224
	Aspek Emisi / Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / The Number and Intensity of Emissions Produced By Type	218
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan / The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	219
	Aspek Limbah Dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	215
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	214
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) / Spill that Occurred (if any)	216
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan / The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	224
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen / The Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies' Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer.	249
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality of Employment Opportunities	226
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	227
F.20	Upah Minimum Regional / The Minimum Wage	234
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman / Decent And Safe Work Environment	237
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Training and Competency Development for Employees	238
	Aspek Masyarakat / Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impacts to Local Communities	222, 240
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	248
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	240

No Indeks Index No.	Nama Indek s Index Name	Halaman/ Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	249
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Customer Safety	249
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	250
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / The Number of Products Recalled	250
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada / Written Verification from Independent Parties (If Any)	253
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	270
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	258
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / POJK 51/2017 Index	259

Indeks GRI Standar – Core [GRI 102-55]
GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosures	**Profil Organisasi / Organization Profile**		
	102-1	Nama Organisasi / Organization Name	46
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa / Activity, Brands, Products, and Services	46, 49
	102-3	Lokasi Kantor Pusat / Headquarter Location	46, 82
	102-4	Lokasi Operasi / Operational Regions	52, 82
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and Legal Form	46, 72
	102-6	Pasar yang Dilayani / Market Coverage	46, 78
	102-7	Skala Organisasi / Organization Scale	46, 51
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / Employees and Other Workers Information	67
	102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	79
	102-10	Perubahan Signifikan pada Periode Laporan, Skala Usaha, Perubahan Kegiatan Usaha, Termasuk Organisasi dan Rantai Pasokannya / Significant Changes During the Reporting Period, Business Scale, Business Activity Changes, Including Organization and Supply Chain	48, 252
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Approached	78

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	102-12	Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan / External Initiative Supported or Adopted	81
	102-13	Keanggotaan Organisasi / Memberships In Organizations	78
	Strategi / Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan / Senior Statement from the Senior Decision Maker	32
	Visi – Misi / Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku / Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	199
	Tata Kelola / Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	136
	Pemangku Kepentingan / Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders Group	207
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif / Collective Discussion Agreement	229
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan / Identification and Selection of Stakeholders	207
	102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Approaches for Stakeholders Engagement	207
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan / Main Topics and Proposed Issues	207
	Tentang Laporan / About the Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha Dikonsolidasi pada Laporan Keuangan / Subsidiaries Consolidated into the Financial Statements	76, 252
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Batasan / Defining Report Contents and Boundaries	254, 255
	102-47	Daftar Topik Material / List of Material Topics	254
	102-48	Penyajian Kembali Informasi / Information Restatement	252, 254
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan / Disclosure of Changes in the Report	252, 254
	102-50	Periode Pelaporan / Reporting Period	252
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru / Latest Report Date	252
	102-52	Siklus Laporan / Report Cycles	252
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / Point of Contact for Report Inquiries	257
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI / Accordance with GRI Standard	253
	102-55	Indeks Isi GRI / GRI Contents Index	253, 261
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal / External Assurance	253
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK / DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
Dampak Ekonomi / Economic Impacts			
201 Kinerja Ekonomi / Economics Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach			

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	237
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	237
GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi / Economic Earnings Distribution	238
202 Keberadaan Pasar / Market Presence			
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	230, 237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	230, 237
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	230, 237
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Enrty-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	234
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management hired from the local community	239
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach			
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	237
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	237
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung / Indirect Significant Economics Impact	239, 240
GRI 205: Anti Korupsi / Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	203
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	203
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	203
GRI 205: Anti Korupsi / Anti-Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	203
Topik Lingkungan / Environmental Topics			
301: Material / Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 301: Material / Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	213-214
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali / Reclaimed products	250
302 Energi / Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 302: Energi / Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption within the organization	216-217
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	216-217
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	217
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Energy Consumption Reduction	217
303 Air / Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 303: Air dan Efluent / Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resources	220
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	221
	303-3	Pengambilan Air / Water withdrawal	221
	303-4	Pembuangan Air / Water Discharge	221
	303-5	Konsumsi Air / Water Consumption	221
304 Keanekaragaman Hayati / Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management / Approach Evaluation	212

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	304-1	Lokasi Operasional yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational Sites owned, leased managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	222
	304-2	Dampak Signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	223
GRI 305: **Emisi / Emissions**			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 305: Emisi / Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG Emissions	218
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) / Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	218
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya / Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	218
	305-4	Intensitas Emisi GRK / GHG Emissions Intensity	218
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / GHG Emissions Reduction	219
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	218
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (Sox), dan emisi udara yang signifikan lainnya / Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (Sox) and other significant air emissions	218
GRI 306: Limbah / Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 306: Limbah / Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste related impacts	215
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah / Management of significant waste-related impacts	215
	306-2	Timbulan Limbah / Waste Generated	215
	306-2	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste Diverted from Disposal	215-216
	306-2	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir / Waste Directed to Disposal	215-216
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir / Waste Directed to Disposal	

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	212
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	212
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	224
Topik Sosial / Social Topics			
401 Kepegawaian / Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	230
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	230
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	230
GRI 401: Kepegawaian / Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan / New Employee Recruitment and Turn Over	232
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontraks, dsb / Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	235
	401-3	Cuti Melahirkan / Maternity Leave	236-237
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	230
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	230
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	230
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	230
404 Pelatihan dan Pendidikan / Trainings and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	224
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	225
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	225
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average annual training hours per employee	228

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	228
	404-3	Prosentase Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja dan Penyesuaian Jenjang Karier Secara Reguler, Menurut Jabatan dan Gender / Percentage of Employee Receiving Performance Assessment and Adjustment of Career Path Regularly, According to Position and Gender	227
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	224
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	225
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	225
GRI 405 Keberagaman / Diversity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Employee composition based on position and gender	226
GRI 408: Pekerja Anak / Child Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	224
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	225
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	225
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	226-227
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced of Compulsory Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	224
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	225
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	225
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or Compulsory Labor	226-227
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	237
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	237

GRI – Standard	KETERBUKAAN / DISCLOSURE No Indeks / Index	Judul / Title	Halaman / Page
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	237
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	240
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	249
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	249
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	249
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan / Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	249
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services	250
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	249
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	249
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	249
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Non-compliance incidents related to products/ services labeling and information	250
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Non-compliance incidents related to marketing communications	250
GRI 418: Kerahasiaan Pelanggan / Customer Confidentiality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Elaboration of Material Topics and Boundaries	249
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and its Components	249
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Management Approach Evaluation	249
GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan / Customer Confidentiality	418-1	Jumlah Laporan Keluhan Nasabah/Pelanggan Berkaitan Dengan Terbukanya Kerahasiaan Pelanggan dan Hilangnya Data Nasabah/ Pelanggan / Total Customer Complaint Reports on Disclosure of Customer Confidentiality and Customer Loss Data	250

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan Pakuwon Jati 2021. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim *email* / Thank you for reading the 2021 Pakuwon Jati Sustainability Report. We would like to request the stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by submitting an email.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most suitable answers

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti / This report is interesting and easy to understand
   Tidak setuju / Disagree Netral / Neutral Setuju / Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan / This report has described the Company's performance in sustainable development
   Tidak setuju / Disagree Netral / Neutral Setuju / Agree
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan / This report increases your confidence in the Company's sustainability
   Tidak setuju / Disagree Netral / Neutral Setuju / Agree
4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? / What material topics that are most important to you?
   .....
   .....
5. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? / What material topics that are least important to you?
   .....
   .....

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. / Please provide your suggestions/inputs/comments on this report.

Profil Anda / Your Profile :
Nama: / Name :
Pekerjaan: / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan: / Name of Institution/Company :
Golongan Pemangku Kepentingan: / Stakeholder Category
Pemerintah / Government
Perusahaan / Company
Masyarakat / Public
Industri / Industry
LSM / Non-governmental Organization
Lainnya / Others

Mohon kirimkan Kembali lembar umpan balik kepada: / Please submit the feedback form to

Sekretaris Perusahaan
Pakuwon City Mall, 5th Floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telepon: 031-5820 8788
Email: corpsec@pakuwon.com
Situs Web / Website: www.pakuwonjati.com



Laporan Keuangan

Financial Report

PT PAKUWON JATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT PAKUWON JATI, Tbk

EastCoast Center 5th Floor
Pakuwon Town Square - Pakuwon City
Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Surabaya 60112
www.pakuwon.com
P. (031) 5820 8788
F. (031) 5820 8798

Gandaria 8 Office Tower 32th Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240
P. (021) 2900 8000
F. (021) 2905 3000

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Sutandi Purnomosidi
   Alamat kantor/Office address : Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17, Pakuwon City – Surabaya
   Nomor Telepon/Phone Number : 031-58208788
   Jabatan/Position : Direktur / Director

2. Nama/Name : Drs. Minarto
   Alamat kantor/Office address : Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17, Pakuwon City - Surabaya
   Nomor Telepon/Phone Number : 031-58208788
   Jabatan/Position : Direktur / Director

We, the undersigned:

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Maret 2022 / March 31, 2022

Direktur / Director

PT. PAKUWON JATI Tbk.

Sutandi Purnomosidi

Direktur / Director

Drs. Minarto

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00121/2.1265/AU.1/03/1208-1/1/III/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pakuwon Jati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pakuwon Jati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00121/2.1265/AU.1/03/1208-1/1/III/2022

The Stockholders and Board of Commissioners and Directors

PT Pakuwon Jati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pakuwon Jati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pakuwon Jati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pakuwon Jati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

IMELDA & REKAN



Theodorus Bambang Dwi K.A.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1208

31 Maret/*March 31,* 2022



PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp '000	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp '000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	6.443.643.453	2.886.903.145	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	404.187.586	391.785.242	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 2.319.187 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 149.325 ribu)	7	105.828.175	101.923.579	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for credit losses of Rp 2,319,187 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 149,325 thousand)
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		145.847.584	136.405.871	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	8			Inventories
Aset real estat		3.956.831.705	4.492.381.917	Real estate assets
Lain-lain		23.868.389	19.616.706	Others
Pajak dibayar dimuka		32.626.492	80.136.768	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	340.206.994	480.870.603	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		11.453.040.378	8.590.023.831	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	10	157.859.984	133.696.266	Investment in an associate
Uang muka pembelian	11	22.406.092	10.940.288	Advances for purchases
Persediaan - aset real estat	8	2.731.446.241	2.747.533.699	Inventories - real estate assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.483.600.495 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 3.006.982.117 ribu)	12	12.023.654.134	12.367.265.170	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,483,600,495 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 3,006,982,117 thousand)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.140.566.298 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 977.611.505 ribu)	13	2.318.296.002	2.355.148.670	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,140,566,298 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 977,611,505 thousand)
Klaim atas pengembalian pajak	31	5.707.913	17.848.326	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	31	53.547.643	58.229.219	Deferred tax assets - net
Instrumen keuangan derivatif	21	97.290.340	174.549.793	Derivative financial instruments
Aset lain-lain		2.832.402	3.570.115	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.413.040.751	17.868.781.546	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		28.866.081.129	26.458.805.377	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp '000	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	215.293.779	347.559.503	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		130.602.468	142.831.942	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	15	59.653.247	67.558.919	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	185.814.402	192.726.560	Accrued expenses
Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	5,6	4.965.031	8.728.812	Reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	17	767.830.326	866.599.222	Unearned income - realizable within one year
Uang muka pelanggan - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	1.604.859.452	2.313.213.889	Advances from customers - realizable within one year
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	49.962.237	397.479.389	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.018.980.942	4.336.698.236	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	17	97.909.619	110.171.993	Long-term unearned income - net of realizable within one year
Uang muka pelanggan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	332.474.741	249.977.789	Long-term advance from customer - net of realizable within one year
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	19	-	49.960.967	Bank loans
Utang obligasi	20	5.656.870.923	3.496.578.098	Bonds payable
Utang lain-lain		-	3.160.569	Other accounts payable
Uang jaminan penyewa		395.787.402	386.252.911	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	185.619.043	227.309.543	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.668.661.728	4.523.411.870	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		9.687.642.670	8.860.110.106	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value per share of Rp 25
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.159.602.400 saham	22	1.203.990.060	1.203.990.060	Subscribed and paid-up - 48,159,602,400 shares
Tambahan modal disetor	23	362.194.103	362.194.103	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas entitas anak		13.512.486	13.512.486	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain		35.198.441	6.519.986	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		10.000.000	9.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.421.810.440	13.040.262.372	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.046.705.530	14.635.479.007	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	24a	3.131.732.929	2.963.216.264	**Noncontrolling interests**
Jumlah Ekuitas		19.178.438.459	17.598.695.271	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		28.866.081.129	26.458.805.377	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
		Rp '000	Rp '000	
Pendapatan	25	5.713.272.952	3.977.211.311	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	26	2.949.228.732	2.036.318.493	Cost of Revenues
Laba Bruto		2.764.044.220	1.940.892.818	Gross Profit
Beban penjualan	27	(186.981.767)	(131.406.838)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(307.167.379)	(308.854.134)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(352.402.835)	(294.858.028)	Finance costs
Beban pajak final	31a	(288.838.850)	(240.976.810)	Final tax expense
Penghasilan bunga	30	136.946.567	202.313.016	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	37	(37.699.023)	(55.973.079)	Loss from foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	10	7.612.204	(3.230.230)	Equity in net gain (loss) of an associate
Penalti atas penebusan utang obligasi	20	(99.436.111)	-	Penalty on redemption of bond payable
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	21	(98.099.302)	(25.712.165)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih		26.268.320	66.784.871	Others - net
Laba sebelum Pajak		1.564.246.044	1.148.979.421	**Profit before Tax**
Beban pajak penghasilan - bersih	31b	(13.811.705)	(29.866.411)	Income tax expense - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.550.434.339	1.119.113.010	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR:**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	28.993.821	17.155.508	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	10	551.514	(652.839)	Share in other comprehensive income (loss) of associates
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(553.881)	(120.098)	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		317.395	912.698	Exchange difference on translating foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.579.743.188	1.136.408.279	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.382.548.068	929.918.580	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24b	167.886.271	189.194.430	Noncontrolling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.550.434.339	1.119.113.010	**PROFIT FOR THE YEAR**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.411.226.523	945.777.098	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		168.516.665	190.631.181	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.579.743.188	1.136.408.279	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA PER SAHAM	32			**EARNINGS PER SHARE**
(Dalam Rupiah Penuh)				(In Full Rupiah)
Dasar		28,71	19,31	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference in value due to changes in equity of subsidiaries*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*			Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit of pension plan*						
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2020		1.203.990.060	362.194.103	13.512.486	1.572.439	127.261	(11.038.232)	8.000.000	12.111.343.792	13.689.701.909	2.928.842.048	16.618.543.957	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	929.918.580	929.918.580	189.194.430	1.119.113.010	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan atau kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	(652.839)	-	15.598.659	-	-	14.945.820	1.436.751	16.382.571	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	-	912.698	-	-	-	912.698	-	912.698	Exchange differences on translating foreign operations
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	General reserve
Pengembalian setoran modal oleh kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.695.500)	(13.695.500)	Refund of capital contribution by a noncontrolling interest in a subsidiary
Pengembalian uang muka setoran modal kepada kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.000.000)	(2.000.000)	Refund of advance capital contribution to a noncontrolling interest in a subsidiary
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(140.561.465)	(140.561.465)	Dividend distributed by subsidiary to noncontrolling interests
Saldo per 31 Desember 2020		1.203.990.060	362.194.103	13.512.486	919.600	1.039.959	4.560.427	9.000.000	13.040.262.372	14.635.479.007	2.963.216.264	17.598.695.271	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.382.548.068	1.382.548.068	167.886.271	1.550.434.339	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan atau kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	551.514	-	27.809.546	-	-	28.361.060	630.394	28.991.454	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	-	317.395	-	-	-	317.395	-	317.395	Exchange differences on translating foreign operations
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	General reserve
Saldo per 31 Desember 2021		1.203.990.060	362.194.103	13.512.486	1.471.114	1.357.354	32.369.973	10.000.000	14.421.810.440	16.046.705.530	3.131.732.929	19.178.438.459	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
		Rp '000	Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		4.966.324.537	3.797.719.938	Cash received from customers
Pembayaran pajak final		(257.951.625)	(202.035.714)	Final taxes paid
Penerimaan kas dari pelanggan - bersih		4.708.372.912	3.595.684.224	Cash received from customers - net
Pembayaran kepada pemasok		(1.569.501.640)	(1.526.465.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(439.528.553)	(360.357.588)	Cash paid to employees
Pembayaran kas lain-lain		(277.591.511)	(227.539.635)	Cash paid to others
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.421.751.208	1.481.321.021	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		131.732.228	211.308.477	Interest received
Penerimaan dari restitusi pajak		12.140.514	-	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(17.166.740)	(27.299.391)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(309.891.114)	(246.226.140)	Interest and bank charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.238.566.096	1.419.103.967	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka		-	66.049.680	Withdrawal of time deposits
Kenaikan (penurunan) cadangan penggantian perabotan dan perlengkapan hotel		(3.763.781)	3.639.448	Increase (decrease) in reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi		624.156	5.699.812	Proceeds from sale of property and equipment and investment properties
Pembayaran uang muka pembelian tanah		(13.113.321)	(129.709.858)	Payment of advances for purchase of land
Perolehan properti investasi		(161.590.115)	(359.273.766)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap		(120.149.755)	(211.779.045)	Acquisition of property and equipment
Arus kas keluar bersih akuisisi bisnis	1b	-	(1.099.853.000)	Net cash outflow on acquisition of business
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	10	(16.000.000)	(20.000.000)	Increase in investment an associate
Pengembalian uang muka setoran modal kepada kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	(2.000.000)	Refund of advance capital to a noncontrolling interest in a subsidiary
Pengembalian modal oleh kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	(13.695.500)	Capital repayment by a noncontrolling interest in a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(313.992.816)	(1.760.922.229)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank	19	(398.320.019)	(914.841.862)	Payment of bank loans
Penebusan utang obligasi		(3.577.500.000)	-	Redemption of bonds payable
Penerimaan utang obligasi	20	5.773.300.500	-	Proceeds of bonds payable
Pembayaran biaya emisi obligasi		(101.321.104)	-	Payment of bonds issuance costs
Premium utang obligasi		45.111.224	-	Premium of bond payable's penalty
Pembayaran atas penalti utang obligasi	20	(99.436.111)	-	Payment of bonds payable penalty
Pembayaran dividen		-	(757)	Payment of dividends
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(16.166.125)	(28.956.176)	Placement in restricted time deposits
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali		-	(140.561.465)	Dividend paid to noncontrolling interests
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.625.668.365	(1.084.360.260)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.550.241.645	(1.426.178.522)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	2.895.631.957	4.318.373.939	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.734.882	3.436.540	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	6.448.608.484	2.895.631.957	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	6.443.643.453	2.886.903.145	Cash and cash equivalents
Dana untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	6	4.965.031	8.728.812	Fund for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Jumlah		6.448.608.484	2.895.631.957	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pakuwon Jati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 281 tanggal 20 September 1982 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-308.HT.01.01.TH.83, tanggal 17 Januari 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 28, tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta No. 61 tanggal 24 September 2020 dari notaris Surjadi, S.H. MKn. MM. MH., notaris di Jakarta sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara elektronik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU.AH.01.03-0402317 Tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat berlokasi di Pakuwon City Mall Lt. 5, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha (1) pusat perbelanjaan, (2) pusat perkantoran, (3) hotel dan (4) real estat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha pada bulan Mei 1986. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 2.670 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 2.773 karyawan).

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pakuwon Jati Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 281 dated September 20, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2-308.HT.01.01.TH.83, dated January 17, 1983, and was published in the State Gazette No. 28, dated April 8, 1983 Supplement No. 420. The Company's Articles of Association was amended several times, with the most recent with Notarial Deed No. 61 dated September 24, 2020 notarized by Surjadi, S.H. MKn. MM. MH., notary in Jakarta related to regulation of the Financial Services Authority concerning the electronic General Meeting of Shareholder. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Letter No. AHU.AH.01.03-0402317 Tahun 2020 dated October 27, 2020.

The Company is domiciled in Surabaya with its office located at Pakuwon City Mall 5th Floor, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya, Indonesia.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the operations of (1) shopping center, (2) business center, (3) hotel and (4) real estate. The Company started commercial operations in May 1986. The Company and its subsidiaries (the "Group") has total number of employees of 2,670 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 2,773 employees).

The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	31 Desember/*December 31*, 2021 dan/*and* 2020	
Presiden Komisaris	Alexander Tedja	President Commissioner
Komisaris	Ir. Richard Adisastra	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Alexander Stefanus Ridwan Suhendra	President Director
Direktur	Eiffel Tedja	Directors
	Wong Boon Siew Ivy	
	Sutandi Purnomosidi	
	Lauw, Syane Wahyuni Loekito	
	Drs. Minarto	

Susunan Komite Audit Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Chairman
Anggota	Hartono Rahardjo	Hartono Rahardjo	Members
	Pradhono	Agus Subyantara	
Sekretaris Perusahaan	Drs. Minarto	Drs. Minarto	Corporate Secretary
Unit Audit Internal	FX Bosse Gozali	FX Bosse Gozali	Internal Audit Unit

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha dan Status Operasi / *Nature of Business and Status of Operations*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 31 Desember/*December 31,*		Tahun operasi komersial/ *Commercial operating year*
			2021	2020	2021 Rp'000	2020 Rp'000	
PT Artisan Wahyu (AW)	Jakarta	Pengembang properti Gandaria City / *Property development Gandaria City*	83,33%	83,33%	2.018.261.276	1.983.688.717	2010
PT Elite Prima Hutama (EPH)	Jakarta	Pengembang properti Kota Kasablanka/ *Property development Kota Kasablanka*	99,99%	99,99%	4.636.241.955	5.810.602.115	2012
PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW)	Surabaya	Tidak aktif / *Dormant*	99,99%	99,99%	169.387.533	134.442.022	i)
PT Pakuwon Regensi (PR)	Surabaya	Tidak aktif / *Dormant*	51,00%	51,00%	3.373.887	3.279.267	i)
PT Grama Pramesi Siddhi (GPS) ii)	Jakarta	Pengembang properti Pakuwon Mall Bekasi / *Property development Pakuwon Mall Bekasi*	83,73%	83,73%	521.163.453	465.839.516	2020
Pakuwon Prima Pte Ltd. (PPPL)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan dan konsultasi/*Investment, trading and consultancy*	100,00%	100,00%	35.653.468	3.637.360.652	2014
Artius Grandis Pte Ltd. (AGPL) iii)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan dan konsultasi/*Investment, trading and consultancy*	100,00%	100,00%	2.027.050.352	3.626.863.339	2014
PT Centrum Utama Prima (CUP)	Jakarta	Pengembang properti/ *Property development*	70,00%	70,00%	618.791.946	618.291.775	i)
PT Pakuwon Permai (PP)	Surabaya	Pengembang properti Pakuwon Mall/ *Property development Pakuwon Mall*	67,13%	67,13%	6.106.798.442	5.911.289.363	2003
PT Dwijaya Manunggal (DJM) iv)	Surabaya	Pengembang properti Royal Plaza/ *Property development Royal Plaza*	75,00%	75,00%	339.254.893	319.051.475	2006
PT Pakuwon Sentosa Abadi (PSA) iv)	Jakarta	Pengembang properti Blok M Plaza/ *Property development Blok M Plaza*	99,92%	99,92%	589.992.481	611.955.359	1991
PT Permata Berlian Realty (PBR) v)	Jakarta	Servis apartemen Somerset/ *Apartment services Somerset*	99,99%	99,99%	310.201.521	311.176.737	2007
PT Cemerlang Indo Properti (CIP) vi)	Jakarta	Pengembang properti/ *Property development*	99,00%	99,00%	92.551	92.666	i)

i) Perusahaan belum beroperasi/*The Company not yet operating*
ii) Kepemilikan langsung melalui PJ sebesar 50,50% dan kepemilikan tidak langsung melalui PP sebesar 49,50%/ *Direct ownership through PJ is 50.50% and indirect ownership through PP is 49.50%*
iii) Kepemilikan tidak langsung melalui PPPL/*Indirect ownership through PPPL*
iv) Kepemilikan tidak langsung melalui PP/*Indirect ownership through PP*
v) Kepemilikan tidak langsung melalui PSA/*Indirect ownership through PSA*
vi) Kepemilikan tidak langsung melalui EPH/*Indirect ownership through EPH*

Akuisisi Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 25 November 2020, PT Pakuwon Permai ("PP") dan PT Delta Merlin Dunia Properti ("DMDP") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB"), dimana PP setuju untuk membeli pusat perbelanjaan Hartono Mall Yogyakarta, Marriott Hotel Yogyakarta dan Hartono Mall Solo dengan harga jual Rp 1.100.000.000 ribu. Pada tanggal yang sama PP dan DMDP telah menandatangani Akta Jual Beli terkait dengan pembelian properti tersebut.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas dari bisnis Hartono Mall Yogyakarta, Marriott Hotel Yogyakarta dan Hartono Mall Solo berdasarkan hasil penilaian alokasi harga pembelian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruki, Safrudin & Rekan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Business Combination Acquisition

On November 25, 2020, PT Pakuwon Permai ("PP") and PT Delta Merlin Dunia Properti ("DMDP") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby PP agreed to purchase Hartono shopping center Yogyakarta, Marriott Hotel Yogyakarta and Hartono shopping center Solo at an agreed selling price of Rp 1,100,000,000 thousand. On the same date, PP and DMDP have signed Sale and Purchase Deed for the purchase of the properties.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Hartono Mall Yogyakarta, Marriott Hotel Yogyakarta and Hartono Mall Solo based on the results of the purchase price allocation ("PPA") assessment by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruki, Safrudin & Rekan, business as of the acquisition date is as follow:

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ *Fair value at acquisition date* Rp '000		
Kas	147.000		Cash
Piutang usaha kepada pihak ketiga	2.510.000		Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	8.009.000		Other accounts receivable from third parties
Persediaan	654.000		Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	642.000		Advance and prepaid expenses
Aset tetap	207.310.000	*	Property and equipment
Properti investasi	1.106.454.000	*	Investment properties
Aset pajak tangguhan	8.264.740		Deferred tax assets
Total aset	1.333.990.740		Total assets
Utang usaha pihak ketiga	2.445.000		Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	7.776.000		Other accounts payable to third parties
Utang pajak	492.000		Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	630.000		Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.619.000		Unearned revenue
Uang jaminan penyewa	30.735.000		Tenant deposits
Total liabilitas	43.697.000		Total liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	1.290.293.740		Net assets at acquisition date

*) Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen

*) Based on valuation performed by KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser

Keuntungan bersih atas pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ini sebesar Rp 54.004.009 ribu, terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 1.100.000.000 ribu; (2) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 1.290.293.740 ribu; dan (3) pembayaran pajak atas pengalihan tanah dan bangunan dan biaya lainnya sebesar Rp 136.289.731 ribu. Jumlah bersih tersebut disajikan pada "lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net gain from a bargain purchase arising from such acquisition amounted to Rp 54,004,009 thousand, consisting of (1) consideration transferred amounting to Rp 1,100,000,000 thousand; (2) fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp 1,290,293,740 thousand; and (3) payment of tax related to transfer of land and building and other expenses amounting to Rp 136,289,731 thousand. Such net amount is presented under "others – net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash outflows arising from such acquisition are as follows:

	2020 Rp '000	
Imbalan yang dibayarkan tunai	1.100.000.000	Consideration paid in cash
Kas yang diperoleh	(147.000)	Cash acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	1.099.853.000	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal efektif akuisisi, bisnis ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 16.560.506 ribu dan laba bersih sebesar Rp 5.722.261 ribu terhadap hasil konsolidasian tahun 2020.

Since the effective date of the acquisition, the business has contributed Rp 16,560,506 thousand of revenue and Rp 5,722,261 thousand of net income to the consolidated results in 2020.

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Grup

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Saham

Shares

Pada tanggal 22 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sesuai dengan suratnya No. SI-044/SHM/MK.10/1989, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Oktober 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On August 22, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. SI-044/SHM/MK.10/1989 for its public offering of 3,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 9, 1989 (currently Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 24 Juli 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) sesuai dengan suratnya No. S-1115/PM/1991, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 50.000.000 saham kepada pemegang saham. Pada tanggal 1 Oktober 1991, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On July 24, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam (currently OJK) in his Letter No. S-1115/PM/1991 for its limited public offering of 50,000,000 shares through Rights Issue I with pre-emptive right to stockholders. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on October 1, 1991.

Pada tanggal 29 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam sesuai dengan suratnya No. S-1163/PM/1994, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 105.000.000 saham kepada pemegang saham. Pada tanggal 29 Juni 1994 dan 15 Juli 1994, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On June 29, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in his Letter No. S-1163/PM/1994 for its Rights Issue II with pre-emptive rights to stockholder totalling 105,000,000 shares. The shares were listed on the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on June 29, 1994 and July 15, 1994.

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 17 Oktober 2005, para pemegang saham setuju untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 247.000.000 saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi pemegang saham yang ada sesuai peraturan Bapepam No. IX.D.4.

Extraordinary General Meeting of Stockholders dated October 17, 2005, the stockholders decided to increase the subscribed and paid-up capital stock by 247,000,000 shares without pre-emptive rights to existing stockholders in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham, dari semula sejumlah 1.543.577.000 saham menjadi 7.717.885.000 saham.

In 2007, the Company completed a stock split, from 1,543,577,000 shares to 7,717,885,000 shares.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dan sebagian dari selisih penilaian kembali aset tetap (yang diawal tahun 2008 telah direklasifikasi ke dalam saldo laba sesuai dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) Aset Tetap).

In 2008, the Company issued bonus shares arising from additional paid in capital and a part of the revaluation increment in property and equipment (which in the beginning of 2008 has been reclassified into retained earnings in accordance with the application of PSAK 16 (revised 2007) Property, Plant and Equipment).

Pada tanggal 30 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya No. S-12964/BL/2011 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT III) dimana Perusahaan menerbitkan saham sebanyak 2.006.650.100 lembar saham.

On November 30, 2014, the Company obtained Notice of Effectivity from Financial Service Authority Board of Commissioner (OJK) in his letter No. S-12964/BL/2011 for its Rights Issue III with pre-emptive rights to stockholders totaling 2,006,650,100 shares.

Pada bulan April 2012, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari 12.039.900.600 saham menjadi 48.159.602.400 saham.

In April 2012, the Company performed a stock split from 12,039,900,600 shares to 48,159,602,400 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.159.602.400 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling 48,159,602,400 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada tahun 2014, PPPL menerbitkan obligasi sebesar US$ 200.000.000 atau setara Rp 2.348.696.000 ribu (*Notes 2019*) dengan tingkat bunga 7,125% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2019 dan tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Bank of New York Cabang London bertindak sebagai Wali Amanat.

In 2014, PPPL issued bonds amounting to US$ 200,000,000 or equivalent to Rp 2,348,696,000 thousand (the "Notes 2019") at the rate of 7.125% per annum which will mature on July 2, 2019 and listed on The Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Bank of New York London Branch as Trustee.

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PPPL menerbitkan obligasi sebesar US$ 250.000.000 atau setara Rp 3.315.750.000 ribu (*Notes 2024*) dengan tingkat bunga 5,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Pebruari 2024 dan tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York Cabang London sebagai Wali Amanat (Catatan 20).

On February 14, 2017, PPPL issued bonds amounting to US$ 250,000,000 or equivalent to Rp 3,315,750,000 thousand (the "Notes 2024") at the rate of 5.00% per annum which will mature on February 14, 2024 and listed on the Singapore Stock Exchange with Bank of New York London Branch as Trustee (Note 20).

Hasil penerbitan *Notes 2024* dipergunakan untuk pelunasan *Notes 2019* pada tanggal 20 Maret 2017 dan tujuan operasional Perusahaan lainnya.

The funds generated from the issuance of the Notes 2024 were used for payment of the Notes 2019 on March 20, 2017 and for the Company's general purposes.

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar US$ 300.000.000 atau setara Rp 4.353.000.000 ribu ("Surat Utang Awal"). Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tambahan sebesar US$ 100.000.000 atau setara Rp 1.420.300.500 ribu ("Surat Utang Tambahan"). Kedua obligasi ini terkonsolidasi dan merupakan satu kesatuan seri. Sehingga, nilai total Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan adalah US$ 400.000.000 atau setara Rp 5.773.300.500 ribu ("Notes 2028") dengan tingkat bunga 4,875% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2028 dan tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York Cabang London sebagai Wali Amanat (Catatan 20).

On April 29, 2021, the Company issued bonds amounting to US$ 300,000,000 or equivalent to Rp 4,353,000,000 thousand ("Initial Note"). On May 17, 2021, the Company issued additional bonds amounting to US$ 100,000,000 or equivalent to Rp 1,420,300,500 thousand ("Additional Note"). Both of these bonds are consolidated and form a single series. Therefore, the total of the Initial Note and Additional Note is US$ 400,000,000 or equivalent to Rp 5,773,300,500 thousand (the "Notes 2028") with interest at the rate of 4.875% per annum which will due on April 29, 2028 and listed on the Singapore Stock Exchange with Bank of New York London Branch as Trustee (Note 20).

Hasil penerbitan Notes 2028 dipergunakan untuk pelunasan Notes 2024 dan keperluan korporasi umum Perusahaan

Nilai saldo akhir dan pengungkapan lainnya mengenai Notes 2028 disajikan pada Catatan 20.

The funds generated from the issuance of the Notes 2028 were used for payment of the Notes 2024 and for the general corporate purposes.

The outstanding balance and other disclosures on Notes 2028 is presented in Note 20.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks for hedge accounting policies);

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

Pembukuan PPPL dan AGPL diselenggarakan dalam Dollar Amerika. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

The books of accounts of PPPL and AGPL are maintained in U.S. Dollars, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the Group;

   ii. has significant influence over the Group; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen aset yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Assets instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen aset selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Assets instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- present subsequent changes in fair value of an equity instrument in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).
- designate financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other investment income" line item in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 41.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap akhir periode pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain";

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses" line item;

- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;

- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;

- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain"; dan

- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses" line item; and

- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI dan piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI and trade receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

- penurunan yang signifikan baik secara aktual maupun yang diperkirakan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap bahwa ketika terdapat informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup), merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang seperti itu tidak dapat dipulihkan.

The Group considers that when information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without takinginto account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that such financial assets are generally not recoverable.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Credit-impaired financial assets

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak peminjam berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak peminjam dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

k. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 *Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, *Penurunan Nilai Aset*, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Setiap kerugian penurunan nilai yang diakui merupakan bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 71 *Financial Instruments*, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, *Impairment of Assets*, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Dana/Cadangan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 1% dari jumlah pendapatan kotor hotel sampai akhir bulan ke–24 waktu operasi, 2% dari jumlah pendapatan kotor dari bulan ke-25 sampai ke-48 waktu operasi dan kemudian 3,5% dari jumlah pendapatan kotor.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

l. Fund/Reserve for Replacement of Hotels' Furniture, Fixtures and Equipment

Reserve for replacement of and addition to the hotels' furniture, fixtures and equipment is based on 1% of the hotels' gross operating revenue through the end of 24th full month the operating term, 2% of gross operating revenue from the 25th through the 48th full month of the operating term, and 3.5% of gross operating revenue thereafter.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund.

The cost of replacements of and additions to the hotels' furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

m. Persediaan

Persediaan hotel merupakan minuman, bahan bakar, peralatan kantor dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Inventories

Hotel inventories represent beverages, fuel, office supplies and building maintenance materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Real Estat

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan (rumah tinggal dan unit kondominium) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

o. Real Estate Assets

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land lot already developed, land and buildings (houses and condominium units) ready for sale, buildings (houses) under construction, and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development and borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

Tanah belum dikembangkan

Land Not Yet Developed

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dimanfaatkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet, and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dimanfaatkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

p. Properti Investasi

p. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or buildings – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun / *Years*	
Fasilitas bangunan	5 - 30	Buildings facilities
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

q. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	10 - 20	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 5	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 - 5	Office equipment
Desain interior	5 - 10	Interior design
Perabotan	4	Furniture
Rumah contoh	3 - 5	Show unit

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dimana biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Konstruksi dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

r. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

s. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika aset tidak menghasilkan arus kas yang independen dari aset lain, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

s. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

t. Sewa

t. Leases

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap berada pada Grup.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. All the risks and rewards of ownership stay with the Group.

Ketika Grup adalah pesewa perantara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka berupa pendapatan sewa ruangan dan *service charge* yang akan diakui sebagai pendapatan secara sistematis sesuai dengan berlalunya waktu secara proporsional.

w. Unearned Income

Unearned income represents receipt of advance payment of rent and service charges which are recognized proportionally over the earning period.

x. Imbalan Pasca Kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (secara bersama-sama disebut sebagai "UU Cipta Kerja"). Sebelum tahun 2021, Group menerapkan program pensiun imbalan pasti berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

x. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plans covering all the local permanent employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (collectively referred to as "Job Creation Law"). Before 2021, the Group implemented defined benefit pension plan based on the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

y. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan sewa;
- Biaya layanan untuk penyewa;
- Penjualan kondominium, perkantoran dan tanah dan bangunan;
- Pendapatan hotel; dan
- Pendapatan operasi lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3t.

Biaya layanan untuk penyewa

Untuk properti investasi yang dimiliki untuk mengakui pendapatan sewa, Grup menyepakati perjanjian sewa sebagai *lessor* yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73. Perjanjian ini mencakup layanan tertentu yang ditawarkan kepada penyewa (yaitu pelanggan) termasuk layanan pemeliharaan area umum (seperti pembersihan dan keamanan), serta layanan pendukung lainnya (misalnya layanan penerimaan). Imbalan yang dibebankan kepada penyewa untuk layanan ini termasuk biaya yang dibebankan berdasarkan persentase dari pendapatan sewa dan penggantian biaya tertentu yang timbul. Layanan ini ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah.

y. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Rental income;
- Service charges to tenants;
- Sale of condominium, office and land and buildings;
- Hotel revenue; and
- Other operating revenues.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rental income

Refer to accounting policies on leases in Note 3t.

Service charges to tenants

For investment property held primarily to earn rental income, the Group enters as a lessor into lease agreements that fall within the scope of PSAK 73. These agreements include certain services offered to tenants (i.e. customers) including common area maintenance services (such as cleaning and security), as well as other support services (e.g. reception services). The consideration charged to tenants for these services includes fees charged based on a percentage of the rental income and reimbursement of certain expenses incurred. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced.

Grup telah menetapkan bahwa layanan ini merupakan komponen non-sewa yang berbeda (dialihkan secara terpisah dari hak yang mendasari penggunaan aset) dan berada dalam ruang lingkup PSAK 72. Grup mengalokasikan pertimbangan kontrak kedalam pemisahan sewa dan pendapatan (non-sewa) komponen atas dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri.

The Group has determined that these services constitute distinct non-lease components (transferred separately from the right to use the underlying asset) and are within the scope of PSAK 72. The Group allocates the consideration in the contract to the separate lease and revenue (non-lease) components on a relative stand-alone selling price basis.

Grup mengatur pihak ketiga untuk menyediakan layanan tertentu kepada penyewa. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam hubungannya dengan layanan ini karena Grup mengontrol layanan yang ditentukan sebelum mentransfernya kepada pelanggan. Oleh karena itu, Grup mencatat pendapatan secara bruto.

The Group arranges for third parties to provide certain of these services to its tenants. The Group concluded that it acts as a principal in relation to these services as it controls the specified services before transferring them to the customer. Therefore, the Group records revenue on a gross basis.

Penjualan kondominium, perkantoran dan tanah dan bangunan

Sale of condominium, office and land and buildings

Grup memiliki kontrak untuk menjual dengan satu kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estat bersama dengan jasa pengalihan hak milik kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini terpenuhi pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estat yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima sesuai dengan kontrak penjualan. Jumlah imbalan yang ditunjukkan dalam kontrak untuk menjual adalah tetap dan tidak memiliki pertimbangan variabel.

The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occurs when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.

Penjualan unit real estat dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kavling; (ii) rumah tinggal; (iii) gedung perkantoran; dan (iv) unit kondominium dan Grup menyimpulkan bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) parcel of land; (ii) landed house; (iii) office building; and (iv) condominium unit and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan pengendalian atas properti kepada pembeli tidak bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan.

Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.

Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau beban bunga akan diakui bergantung pada pengaturannya. Grup telah memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

In adjusting for the financing component, the Group uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.

Setelah penyerahan unit real estat yang telah selesai, Grup memberikan garansi 90 hari untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah, gedung perkantoran dan unit kondominium yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Grup sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, office building and condominium unit. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.

Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dihasilkan dengan menyediakan akomodasi, makanan dan minuman, dan layanan tambahan untuk tamu hotel. Pendapatan dari akomodasi diakui selama periode tamu menginap di hotel; pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan dari jasa penunjang diakui pada saat barang dan jasa disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya terutama berasal dari listrik, air dan gas yang ditagihkan kepada penyewa, dan biaya parkir.

Pertimbangan yang dibebankan kepada penyewa untuk layanan ini termasuk biaya yang dikenakan berdasarkan penggantian biaya tertentu yang timbul. Layanan ini ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah. Biaya parkir diakui pada saat layanan disediakan.

Hotel revenue

Hotel revenue is generated by providing accommodation, food and beverage and ancillary services to hotel guests. Revenue from accommodation is recognized over the period that the guest stays at the hotel; food and beverage revenue as well as revenue from ancillary services are recognized when goods and services are provided.

Other operating revenues

Other operating revenues are mainly derived from electricity, water and gas billed to tenants, and parking fee.

The consideration charged to tenants for these services includes fees charged is based on reimbursement of certain expenses incurred. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced. Parking fee is recognized at the over time when the services are provided.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Laba per Saham

aa. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari pemecahan saham dan pembagian saham bonus, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of shares outstanding increases as a result of stock split and bonus shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

bb. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing mengunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 21.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Grup

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan – Penentuan Kewajiban Pelaksanaan

Sehubungan dengan penjualan properti, Grup menyimpulkan bahwa barang dan jasa yang ditransfer dalam setiap kontrak merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal. Secara khusus, barang dan jasa yang dijanjikan dalam kontrak untuk penjualan properti dalam pengembangan terutama mencakup pekerjaan desain, pengadaan bahan dan pengembangan properti. Umumnya, Grup bertanggung jawab atas semua barang dan jasa ini dan manajemen proyek secara keseluruhan. Meskipun barang dan jasa ini mungkin dapat berbeda, Grup mencatatnya sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal karena dalam konteks kontrak tidak berbeda. Grup menggunakan barang dan jasa tersebut sebagai input dan memberikan layanan yang signifikan untuk mengintegrasikannya ke dalam output gabungan, yaitu properti yang telah diselesaikan yang telah diperjanjikan kepada pelanggan.

Sehubungan dengan layanan yang diberikan kepada penyewa properti investasi (seperti layanan kebersihan, keamanan, dan resepsi) sebagai bagian dari perjanjian sewa di mana Grup masuk sebagai *lessor*, Grup telah menetapkan bahwa yang dijanjikan adalah layanan manajemen properti secara keseluruhan dan layanan yang dilakukan setiap hari berbeda dan pada dasarnya sama. Meskipun aktivitas individu yang merupakan kewajiban pelaksanaan sangat bervariasi sepanjang hari dan dari hari ke hari, sifat dari keseluruhan janji untuk menyediakan layanan manajemen adalah sama dari hari ke hari. Oleh karena itu, Grup telah menyimpulkan bahwa layanan kepada penyewa mewakili serangkaian layanan harian yang secara individual terpenuhi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan ukuran kemajuan yang telah berjalan, karena penyewa secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying the Group's accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Revenue - Determination of Performance Obligations

With respect to the sale of property, the Group concluded the goods and services transferred in each contract constitute a single performance obligation. In particular, the promised goods and services in contracts for the sale of property under development mainly include design work, procurement of materials and development of the property. Generally, the Group is responsible for all of these goods and services and the overall management of the project. Although these goods and services are capable of being distinct, the Group accounts for them as a single performance obligation because they are not distinct in the context of the contract. The Group uses those goods and services as inputs and provides a significant service of integrating them into a combined output, i.e. the completed property for which the customer has contracted.

In relation to the services provided to tenants of investment property (such as cleaning, security, and reception services) as part of the lease agreements into which the Group enters as a lessor, the Group has determined that the promise is the overall property management service and that the service performed each day is distinct and substantially the same. Although the individual activities that comprise the performance obligation vary significantly throughout the day and from day to day, the nature of the overall promise to provide management service is the same from day to day. Therefore, the Group has concluded that the services to tenants represent a series of daily services that are individually satisfied over time, using a time-elapsed measure of progress, because tenants simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Group.

Pendapatan – Waktu Pengakuan Pendapatan untuk Penjualan Tanah dan Bangunan, Kantor dan Kondominium

Grup telah mengevaluasi waktu pengakuan pendapatan atas penjualan properti berdasarkan analisis atas hak dan kewajiban dibawah persyaratan kontrak dan nasihat hukum dari penasihat hukum Grup.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa kontrak yang berkaitan dengan penjualan properti selesai diakui pada saat ketika pengalihan pengendalian. Kontrol umumnya diharapkan dialihkan kepada pelanggan pada saat unit real estat yang telah selesai diserahkan ke pelanggan bersama dengan hak milik yang sah.

Sumber estimasi ketidakpastian

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat dari properti investasi dan aset tetap masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 33.

Revenue - Timing of Revenue Recognition for Sale of Land and Building, Office and Condominiums

The Group has evaluated the timing of revenue recognition on the sale of property based on a careful analysis of the rights and obligations under the terms of the contract and legal advice from the Group's legal counsel.

The Group has generally concluded that contracts relating to the sale of completed property are recognized at a point in time when control transfers. Control is generally expected to transfer to the customer when the completed real estate unit is delivered to the customer together with the legal title.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are explained below:

The Estimated Economic Useful Life of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

The carrying amounts of post-employment benefits obligations and the actuarial assumption are disclosed in Note 33.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Kas	3.688.299	4.983.931	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	76.165.273	59.101.027	Bank Central Asia
Bank Mandiri	69.937.771	113.890.986	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	21.517.251	24.987.640	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	15.898.927	7.536.830	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000 juta)	9.093.283	10.648.696	Others (below Rp 10,000 million each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Standard Chartered	34.802.275	30.580.724	Bank Standard Chartered
Bank Mandiri	16.879.859	3.706.754	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	3.072.018	2.580.456	Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 700 juta)	54.057	475.941	Others (below Rp 700 million each)
Dolar Singapura			Singaporean Dollar
Standard Chartered Bank	622.174	872.602	Standard Chartered Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	1.414.218.276	201.515.592	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri Taspen Pos	645.600.000	395.750.000	Bank Mandiri Taspen Pos
Bank Tabungan Negara	486.729.204	424.328.968	Bank Tabungan Negara
Bank Permata	443.800.000	-	Bank Permata
Bank ICBC	269.617.096	-	Bank ICBC
Bank Shinhan	230.866.351	31.919.106	Bank Shinhan
Bank BRI Agroniaga	207.920.973	361.112.754	Bank BRI Agroniaga
Bank CTBC Indonesia	182.557.084	79.087.755	Bank CTBC Indonesia
Bank Woori Saudara	155.306.260	1.200.000	Bank Woori Saudara
Bank Jabar Banten	57.762.784	612.818.956	Bank Jabar Banten
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000 juta)	75.018.824	330.099.995	Others (below Rp 50,000 million each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank CCB Indonesia	663.508.733	-	Bank CCB Indonesia
Bank Sinarmas	445.906.406	21.157.515	Bank Sinarmas
Bank ICBC	430.070.150	-	Bank ICBC
Bank Permata	413.801.145	78.987.633	Bank Permata
Bank Hana	48.018.751	12.136.836	Bank Hana
Bank QNB Kesawan	-	60.420.040	Bank QNB Kesawan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000 juta)	26.175.260	25.731.220	Others (below Rp 30,000 million each)
Jumlah kas dan setara kas	6.448.608.484	2.895.631.957	Total cash and cash equivalents
Dana untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 6)	(4.965.031)	(8.728.812)	Fund for replacement of hotel's furniture, fixtures and equipment (Note 6)
Bersih	6.443.643.453	2.886.903.145	Net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,40% - 6,25%	3,50% - 7,35%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,25%	0,20% - 2,25%	U.S. Dollar

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank balances and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Aset Lancar			Current Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	110.051.431	110.768.886	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	97.734.166	95.511.052	Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia	63.455.144	49.726.669	Bank Central Asia
Bank Permata	36.532.993	37.440.134	Bank Permata
Bank Maybank Indonesia	32.480.422	34.414.509	Bank Maybank Indonesia
Bank UOB Indonesia	22.255.419	15.086.113	Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000 juta)	35.653.806	38.639.395	Others (below Rp 20,000 million each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mandiri	1.059.174	1.469.672	Bank Mandiri
Dana untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5)	4.965.031	8.728.812	Fund for replacement of hotels' furnitures, fixtures and equipment (Note 5)
Jumlah	404.187.586	391.785.242	Total
Tingkat bunga per tahun atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Interest rate per annum on restricted time deposits
Rupiah	0,50% - 5,00%	0,50% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,75%	U.S. Dollar

Seluruh aset keuangan lainnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All other financial assets are placed with third parties.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito di Bank Mandiri sebesar US$ 74.229 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US$ 104.195) digunakan sebagai jaminan atas pembayaran kepada Perusahaan Gas Negara Tbk (Catatan 36d).

Semua deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, kecuali yang disebut diatas, merupakan dana yang ditempatkan atas nama Grup sehubungan dengan pencairan fasilitas kredit untuk konsumen (Catatan 36c).

Restricted Time Deposits

Time deposits with Bank Mandiri amounting to US$ 74,229 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US$ 104,195) are used as collateral for payables to Perusahaan Gas Negara Tbk (Note 36d).

All restricted time deposits, except those explained above, represent Group funds in connection with the drawdown of consumers' credit facility (Note 36c).

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
a. Berdasarkan jenis usaha:			**a. By business segment:**
Sewa ruangan dan lain-lain	86.413.736	85.459.475	Space rental and others
Hotel	21.733.626	12.730.011	Hotel
Penjualan kondominium dan kantor	-	3.883.418	Sale of condominium and offices
Jumlah	108.147.362	102.072.904	Total
Cadangan kerugian kredit	(2.319.187)	(149.325)	Allowance for credit losses
Bersih	105.828.175	101.923.579	Net
b. Berdasarkan umur:			**b. By aging:**
Belum jatuh tempo	33.929.702	26.341.090	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	33.589.506	30.876.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.743.798	19.632.984	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.292.138	3.716.892	61 - 90 days
91 - 180 hari	12.251.627	6.055.174	91 - 180 days
181 - 360 hari	4.513.806	5.234.279	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	2.507.598	10.066.665	More than 360 days
Jumlah	105.828.175	101.923.579	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Sebuah piutang usaha dihapus ketika terdapat informasi mengindikasikan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan berat dan tidak terdapat prospek pemulihan yang realistis.

A trade receivable is written off when there is an information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan atas resiko gagal kredit atas piutang usaha semenjak pengakuan awal. Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan penerimaan kas, disesuaikan terhadap faktor yang spesifik atas mitra serta kondisi ekonomi umum atas industri dan menilai bahwa piutang memiliki kerugian kredit yang tidak material.

For the purpose of impairment assessment, management considered that there is no significant increase in credit risk of default since initial recognition for the trade receivables. In determining the ECL, management has taken into consideration the cash receipts, adjusted for factors that are specific to the conterparties and general economic conditions of the industry and assessed that the receivables is subject to immaterial credit loss.

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2021				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL - Not credit impaired		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk *Lifetime ECL - Credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*			
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun berjalan	149.325	-	-	149.325	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	45.339	-	2.635.789	2.681.128	Change in loss allowance due to trade receivables, net of those derecognized due to 'settlement
Jumlah dipulihkan	(21.555)	-	-	(21.555)	Amounts recovered
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	-	(489.711)	(489.711)	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	173.109	-	2.146.078	2.319.187	Balance at end of year

	2020				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL - Not credit impaired		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk *Lifetime ECL - Credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*			
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun berjalan	309.057	-	-	309.057	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	12.189	-	-	12.189	Change in loss allowance due to trade receivables, net of those derecognized due to 'settlement
Jumlah dipulihkan	(171.921)	-	-	(171.921)	Amounts recovered
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	-	-	-	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	149.325	-	-	149.325	Balance at end of year

8. PERSEDIAAN

Aset Lancar

	31 Desember/*December 31,* 2021 Rp '000	2020 Rp '000
Aset Real Estat:		
Siap jual		
Tanah dan bangunan:		
Palm Beach	59.063.225	59.276.655
Laguna Indah	27.987.721	27.442.867
Virginia Regency	19.433.990	20.506.841
Laguna Regency	4.877.431	4.691.537
Royal Villa	1.946.885	1.842.601
Westwood Villa	1.389.680	1.358.714
Riviera Villa	1.035.222	1.010.546
Taman Mutiara	496.889	489.494
Pakuwon Town Square	208.288	208.288
Taman Permata	207.038	207.038
Jumlah	116.646.369	117.034.581
Unit kondominium dan perkantoran:		
Kota Kasablanka tahap 2	1.053.966.812	1.324.828.940
TP VI	534.593.005	624.418.120
East Coast Mansion tahap 1	263.849.231	-
Pakuwon Mall Mansion tahap 2, 3 dan 4	135.024.945	370.594
Educity	26.014.017	25.899.315
Somerset Berlian	12.668.747	16.905.215
Gandaria City	12.267.160	14.191.098
TP V	12.043.165	12.043.165
Kota Kasablanka	7.889.102	8.565.625
Kondominium Regensi	2.089.972	2.089.972
Jumlah	2.060.406.156	2.029.312.044
Sedang dikembangkan		
Unit kondominium dan perkantoran:		
Pakuwon Mall Mansion tahap 3 dan 4	-	481.487.291
East Coast Mansion tahap 2	272.381.811	411.980.024
Pakuwon Mall Bekasi	171.257.462	122.488.813
Gandaria City tahap 2	137.888.324	135.302.422
Tanah dan bangunan:		
Grand Pakuwon	603.163.944	590.870.375
Grand Island	541.518.029	537.465.921
Edutown	25.250.140	21.622.391
Pakuwon Town Square	17.306.724	36.623.722
Lain-lain	11.012.746	8.194.333
Jumlah	1.779.779.180	2.346.035.292
Jumlah aset real estat	3.956.831.705	4.492.381.917
Lain-lain	23.868.389	19.616.706
Jumlah	3.980.700.094	4.511.998.623

Selain Gandaria City, Kota Kasablanka, Somerset Berlian dan Pakuwon Mall Bekasi yang berlokasi di Jakarta, seluruh persediaan real estat berlokasi di Surabaya, Jawa Timur.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2021. Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2020 sebesar Rp 42.211.275 ribu dengan tingkat kapitalisasi sebesar 7,27%.

Tanah dan bangunan TP V dan TP VI digunakan sebagai jaminan utang sindikasi pada tahun 2020 (Catatan 19).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tanah Kota Kasablanka dengan sertifikat HGB No. 1763 seluas 13.094 m^2, HGB No. 978 seluas 12.274 m^2, HGB No. 977 seluas 4.742 m^2 dan HGB No. 979 seluas 5.184 m^2 digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi EPH (Catatan 19).

8. INVENTORIES

Current Assets

Real Estate Assets:
Ready to sale
Land and buildings:
Palm Beach
Laguna Indah
Virginia Regency
Laguna Regency
Royal Villa
Westwood Villa
Riviera Villa
Taman Mutiara
Pakuwon Town Square
Taman Permata
Total
Condominium unit and office tower:
Kota Kasablanka phase 2
TP VI
East Coast Mansion phase 1
Pakuwon Mall Mansion phase 2, 3 and 4
Educity
Somerset Berlian
Gandaria City
TP V
Kota Kasablanka
Kondominium Regensi
Total
Under development
Condominium unit and office tower:
Pakuwon Mall Mansion phases 3 and 4
East Coast Mansion phase 2
Pakuwon Mall Bekasi
Gandaria City phase 2
Land and buildings:
Grand Pakuwon
Grand Island
Edutown
Pakuwon Town Square
Others
Total
Total real estate assets
Others
Total

Other than Gandaria City, Kota Kasablanka, Somerset Berlian and Pakuwon Mall Bekasi which are located in Jakarta, all real estate inventories are located in Surabaya, East Java.

There are no borrowing costs capitalised in 2021. Borrowing costs capitalized in 2020 amounted to Rp 42,211,275 thousand with capitalization rate at 7.27%.

Land and buildings of TP V and TP VI are used as collateral for the syndicated loan in 2020 (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, Kota Kasablanka land with HGB certificate No. 1763 covering 13,094 square meters, HGB No. 978 covering 12,274 square meters, HGB No. 977 covering 4,742 square meters and HGB No. 979 covering 5,184 square meters are used as collateral for the EPH's syndicate loan (Note 19).

Bangunan kondominium dan perkantoran dan aset real estat sedang dikembangkan telah diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Condominium and office buildings and real estate assets under development were insured together with property and equipment (Note 13).

Pada 31 Desember 2021, aset real estat yang belum diakui sebagai pendapatan tetapi telah terikat perjanjian jual beli adalah sebesar Rp 670.037.995 ribu (31 Desember 2020: Rp 574.733.471 ribu).

As of December 31, 2021, real estate assets that have not been recognized as revenue but are attached to the sale and purchase agreement amounted to Rp 670,037,995 thousand (December 31, 2020: Rp 574,733,471 thousand).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of the real estate assets at the end of the year, management believes that there was no indication of decrease in the value of real estate assets.

Persediaan lain-lain merupakan persediaan makanan dan minuman milik hotel serta persediaan milik pusat perbelanjaan.

Other inventories represent stock of food and beverages for hotel and supplies for shopping centre.

Aset tidak lancar / Noncurrent assets

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Tanah belum dikembangkan:			Land not yet developed:
Lokasi:			Location:
Surabaya Timur	982.574.088	952.815.161	East Surabaya
Surabaya Barat	884.033.524	931.606.844	West Surabaya
Jakarta	864.838.629	863.111.694	Jakarta
Jumlah	2.731.446.241	2.747.533.699	Total

Jumlah luas tanah belum dikembangkan pada 31 Desember 2021 sebesar 3.616.339 m^2 (31 Desember 2020: 3.805.861 m^2).

The total land not yet developed measures as of December 31, 2021 are 3,616,339 square meters (December 31, 2020: 3,805,861 square meters).

Hak legal atas tanah aset real estat terutama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan, AW, dan EPH berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 sampai 2051. Pada 31 Desember 2021 sebesar 29,94% (31 Desember 2020: 26,49%) dari aset real estat masih dalam tahap pengurusan menjadi HGB.

The legal rights over the land are mainly in the form of Building Use Rights (HGBs) under the name of the Company, AW, and EPH with a period of 20 to 30 years which will expire between 2023 to 2051. As of December 31, 2021, 29.94% (December 31, 2020: 26.49%) of the real estate assets is still in the process of conversion to HGB.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Uang muka			Advances
Kontraktor	141.627.047	189.322.692	Contractors
Pemasok	16.614.015	44.937.721	Suppliers
Lain-lain	6.996.554	4.417.523	Others
Jumlah	165.237.616	238.677.936	Total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Pajak final dibayar dimuka	108.764.524	138.176.673	Prepaid final taxes
Asuransi	5.467.741	10.800.488	Insurance
Lain-lain	60.737.113	93.215.506	Others
Jumlah	174.969.378	242.192.667	Total
Jumlah	340.206.994	480.870.603	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Nama entitas asosiasi/ *Name of Associates*	Aktivitas utama/ *Principal Acitvity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)* 2021	2020	31 Desember/*December 31,* 2021	2020
					Rp '000	Rp '000
PT Surya Cipta Medika (SCM)	Rumah sakit/*Hospital*	Jakarta	33,33%	33,33%	157.859.984	133.696.266

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Associate is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Pada bulan September 2013, PSW melakukan investasi pada SCM, perusahaan yang bergerak dalam bidang rumah sakit.

In September 2013, PSW invested in SCM, a company engaged in hospital industry.

Pada tahun 2020, berdasarkan akta dari notaris Chandra Lim, S.H., No. 46 tanggal 30 Desember 2020, PSW kembali melakukan penambahan investasi di SCM sebesar Rp 20.000.000 ribu dari penerbitan saham baru SCM. Penambahan ini tidak mengubah kepemilikan Grup di SCM.

In 2020, based on Notarial deed No. 46 from Chandra Lim, S.H., dated December 30 2020, PSW increased its investment in SCM amounting to Rp 20,000,000 thousand from issuance of new SCM's shares. This increase did not change the ownership of the Group in SCM.

Pada tahun 2021, berdasarkan akta dari notaris Chandra Lim, S.H., No. 67 tanggal 22 Desember 2021, PSW kembali melakukan penambahan investasi di SCM sebesar Rp 16.000.000 ribu dari penerbitan saham baru SCM. Penambahan ini tidak mengubah kepemilikan Grup di SCM.

In 2021, based on Notarial deed No. 67 from Chandra Lim, S.H., dated December 22, 2021, PSW increased its investment in SCM amounting to Rp 16,000,000 thousand from issuance of new SCM's shares. This increase did not change the ownership of the Group in SCM.

Ringkasan informasi keuangan SCM entitas asosiasi di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan SCM yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

SCM's summarized financial information below represents amounts shown in the SCM's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			**Consolidated statement of financial position**
Aset lancar	99.636.882	78.348.388	Current assets
Aset tidak lancar	483.925.982	415.277.914	Noncurrent assets
Jumlah Aset	583.562.864	493.626.302	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	51.030.454	63.154.474	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	24.371.033	29.384.309	Noncurrent liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	508.159.917	401.086.160	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	1.460	1.359	Noncontrolling interests
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	583.562.864	493.626.302	Total Liabilities and Equity

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian			**Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income**
Pendapatan	294.754.450	195.202.588	Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	22.836.610	(9.690.690)	The owners of the company
Kepentingan nonpengendali	52	(29)	Noncontrolling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	59.073.801	(11.649.207)	The owners of the company
Kepentingan nonpengendali	56	(35)	Noncontrolling interests
Laporan arus kas konsolidasian			**Consolidated cash flows statement**
Arus kas dari aktivitas operasi	48.813.793	3.923.427	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(52.309.759)	(71.839.173)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	42.317.886	35.817.411	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	38.821.920	(32.098.335)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	SCM		
	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Aset bersih entitas asosiasi	508.161.376	401.087.519	Net assets of the associates
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	508.159.917	401.086.160	Equity attributable to owners of the company
Proporsi bagian kepemilikan Grup	33,33%	33,33%	Proportion of the Group's ownership interest
Jumlah	169.386.639	133.695.387	Total
Penyesuaian model nilai wajar ke metode biaya	(11.527.549)	-	Adjustment of fair value model to cost model
Penyesuaian	894	879	Adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	157.859.984	133.696.266	Carrying amount of the Group's interest

SCM mengukur aset tetap menggunakan metode nilai revaluasian. Grup melakukan penyesuaian dari metode nilai revaluasian ke metode biaya pada laporan keuangan konsolidasian.

SCM measured their property and equipment using revaluation model. The Group makes adjustment from revaluation model to cost model in the consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal	133.696.266	117.579.335	Beginning balance
Perolehan investasi	16.000.000	20.000.000	Addition in investment
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	7.612.204	(3.230.230)	Equity in net earnings (losses) of an associate
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	551.514	(652.839)	Share of other comprehensive income (loss) of an associate
Saldo akhir	157.859.984	133.696.266	Ending balance

Penyesuaian lain disebabkan oleh perubahan atas kepemilikan pada entitas asosiasi tanpa mempengaruhi secara signifikan.

Other adjustment resulted from changes in ownership in associate without losing significant influence.

11. UANG MUKA PEMBELIAN

11. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Uang muka pembelian tanah	18.173.374	7.138.758	Advances for purchase of land
Uang muka pembelian properti investasi	4.232.718	3.630.286	Advances for purchase of investment properties
Uang muka pembelian aset tetap	-	171.244	Advances for purchase of property and equipment
Jumlah	22.406.092	10.940.288	Total

Uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka atas pembelian tanah di daerah Kasablanka dan Gandaria, Jakarta, Pakuwon City dan Grand Pakuwon, Surabaya.

Advances for purchase of land are mainly advances for land in Kasablanka and Gandaria area, Jakarta, Pakuwon City and Grand Pakuwon, Surabaya.

12. PROPERTI INVESTASI / 12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021* Rp '000	Penambahan/ *Additions* Rp '000	Pengurangan/ *Deductions* Rp '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp '000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.139.452.125	11.591.747	-	(9.105.976)	6.141.937.896	Land
Fasilitas bangunan	8.804.116.023	77.631.580	-	(21.717.336)	8.860.030.267	Building facilities
Mesin dan peralatan	389.160.577	8.419.197	-	-	397.579.774	Machinery and equipment
Properti dalam proses pembangunan	41.518.562	81.112.818	-	(14.924.688)	107.706.692	Construction in progress - building
Jumlah	15.374.247.287	178.755.342	-	(45.748.000)	15.507.254.629	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Fasilitas bangunan	2.804.518.549	457.782.580	-	(578.869)	3.261.722.260	Building facilities
Mesin dan peralatan	202.463.568	19.414.667	-	-	221.878.235	Machinery and equipment
Jumlah	3.006.982.117	477.197.247	-	(578.869)	3.483.600.495	Total
Jumlah tercatat	12.367.265.170				12.023.654.134	Net carrying value

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020* Rp '000	Penambahan/ *Additions* Rp '000	Pengurangan/ *Deductions* Rp '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp '000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	5.872.633.298	251.386.425	-	15.432.402	6.139.452.125	Land
Fasilitas bangunan	7.141.915.290	1.111.795.341	-	550.405.392	8.804.116.023	Building facilities
Mesin dan peralatan	374.165.164	12.529.178	1.775.981	4.242.216	389.160.577	Machinery and equipment
Properti dalam proses pembangunan	395.653.202	87.328.362	-	(441.463.002)	41.518.562	Construction in progress - building
Jumlah	13.784.366.954	1.463.039.306	1.775.981	128.617.008	15.374.247.287	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Fasilitas bangunan	2.414.658.933	392.543.050	-	(2.683.434)	2.804.518.549	Building facilities
Mesin dan peralatan	183.983.531	19.559.887	1.079.850	-	202.463.568	Machinery and equipment
Jumlah	2.598.642.464	412.102.937	1.079.850	(2.683.434)	3.006.982.117	Total
Jumlah tercatat	11.185.724.490				12.367.265.170	Net carrying value

Pada tahun 2020 terdapat penambahan properti investasi yang berasal dari akuisisi bisnis sebesar Rp 1.106.454.000 ribu (Catatan 1b).

In 2020, there were additional investment properties from business acquisition amounted to Rp 1,106,454,000 thousand (Note 1b).

Beban penyusutan sebesar sebesar Rp 477.197.247 ribu tahun 2021 (2020: Rp 412.102.937 ribu) dicatat pada beban langsung -beban gedung (Catatan 26).

Depreciation expense amounted to Rp 477,197,247 thousand in 2021 (2020: Rp 412,102,937 thousand), which were recorded in direct cost - building expenses (Note 26).

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan mesin dari Tunjungan Plaza I, Tunjungan Plaza III, Tunjungan Plaza IV, Tunjungan Plaza V, Tunjungan Plaza VI, Pakuwon City Mall, Mal Gandaria City, Mal Kota Kasablanka, Pakuwon Mall, Royal Plaza, Blok M Plaza, Hartono Mall Yogyakarta, Hartono Mall Solo, apartemen servis Somerset Berlian, Ascott Waterplace Surabaya dan gedung kantor yang disewakan.

Investment properties represent the land, buildings and machines of Tunjungan Plaza I, Tunjungan Plaza III, Tunjungan Plaza IV, Tunjungan Plaza V, Tunjungan Plaza VI, Pakuwon City Mall, Gandaria City Mall, Mal Kota Kasablanka, Pakuwon Mall, Royal Plaza, Blok M Plaza, Hartono Mall Yogyakarta, Hartono Mall Solo, Somerset Berlian service apartment, Ascott Waterplace Surabaya and office buildings that are used for rental.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti dalam proses pembangunan terutama merupakan renovasi Hartono Mall Yogyakarta dan bangunan mal Bekasi yang masih dalam tahap awal proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut

As of December 31, 2021, construction in progress - buildings mainly consist of renovation of Hartono mall Yogyakarta and mall buildings located in Bekasi which are in the initial phase of construction process and estimated to be completed in 2024. Management believes that there is no hindrance to complete the construction

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2021. Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2020 sebesar Rp 1.575.241 ribu dengan tingkat kapitalisasi sebesar 7,19%.

There are no borrowing costs capitalised in 2021. Borrowing costs capitalized in 2020 amounted to Rp 1,575,241 thousand with capitalized rate at 7.19%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar properti investasi, kecuali tanah yang belum ditentukan penggunaannya di masa depan dan aset tetap sebesar Rp 27.627.244.000 ribu (2020: Rp 25.183.904.000 ribu). Penilaian ditentukan oleh manajemen berdasarkan *income approach*.

The fair value of the investment properties, except for land whose future use has not yet been determined, and property and equipment as of December 31, 2021 amounted to Rp 27,627,244,000 thousand (2020: Rp 25,183,904,000 thousand). The valuation was determined by management based on income approach.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dan aset tetap, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi dan aset tetap adalah penggunaannya saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of the investment properties and property and equipment, the highest and the best use of the investment properties and property and equipment are their current use. There has been no change to the valuation techniques during the year.

Pendapatan sewa ruangan, apartemen servis dan jasa pemeliharaan dari properti investasi tahun 2021 sebesar Rp 1.781.076.103 ribu (2020: Rp 1.620.390.860 ribu) (Catatan 25).

Space rental, service apartment and service charges revenue from investment properties in 2021 amounted to Rp 1,781,076,103 thousand (2020: Rp 1,620,390,860 thousand) (Note 25).

Beban gedung dari properti investasi tahun 2021 sebesar Rp 1.169.109.009 ribu (2020: Rp 1.051.625.690 ribu) (Catatan 26).

Building expenses from investment properties in 2021 amounted to Rp 1,169,109,009 thousand (2020: Rp 1,051,625,690 thousand) (Note 26).

Pada 31 Desember 2020, 32 unit perkantoran beserta tanahnya di Gandaria 8 Office Tower Gandaria City digunakan sebagai jaminan atas utang Bank BNI. Pada 31 Desember 2021, aset-aset ini telah dilepaskan dari jaminan setelah Grup melunasi utangnya (Catatan 19).

As of December 31, 2020, 32 office units including the parcel of land in Gandaria 8 Office Tower Gandaria City are used as collateral for the loans with Bank BNI. As of December 31, 2021, these assets have been released from collateral after the Group settled its loan (Note 19).

Penambahan reklasifikasi biaya perolehan properti investasi yang berasal dari persediaan - aset real estat dan aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp 12.782.863 ribu (2020: Rp 365.389.148 ribu). Pada tahun 2021 biaya perolehan sebesar Rp 58.530.863 ribu (2020: Rp 223.058.825 ribu) dan akumulasi penyusutan sebesar Rp nihil (2020: Rp nihil) direklasifikasi dari properti investasi ke persediaan - aset real estat.

Additional cost of investment properties which was reclassified from inventories - real estate assets and property and equipment in 2021 amounted to Rp 12,782,863 thousand (2020: Rp 365,389,148 thousand). In 2021, cost amounting to Rp 58,530,863 thousand (2020: Rp 223,058,825 thousand) and accumulated depreciation amounting to Rp nil (2020: Rp nil) were reclassified from investment properties to inventories - real estate assets.

Properti investasi telah diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Investment properties were insured together with property and equipment (Note 13).

13. ASET TETAP / 13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:						At'cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	288.272.630	18.394	-	-	288.291.024	Land
Bangunan dan prasarana	2.055.604.422	9.873.810	-	327.425.039	2.392.903.271	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	138.426.050	116.153	-	66.009.073	204.551.276	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	37.561.847	12.616.631	2.084.808	-	48.093.670	Motor vehicles
Inventaris kantor	354.798.156	16.992.620	424.146	-	371.366.630	Office equipment
Desain interior	72.674.813	13.366.840	-	36.248.156	122.289.809	Interior design
Rumah contoh	25.230.320	83.040	4.337.836	-	20.975.524	Show unit
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	360.191.937	69.797.805	-	(419.598.646)	10.391.096	Buildings and facilities
Jumlah	3.332.760.175	122.865.293	6.846.790	10.083.622	3.458.862.300	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	604.589.943	104.883.283	-	578.869	710.052.095	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	36.850.948	8.623.070	-	-	45.474.018	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	30.724.503	4.180.486	2.073.169	-	32.831.820	Motor vehicles
Inventaris kantor	239.855.176	43.384.947	411.250	-	282.828.873	Office equipment
Desain interior	44.990.452	6.117.607	-	-	51.108.059	Interior design
Rumah contoh	20.600.483	2.008.786	4.337.836	-	18.271.433	Show unit
Jumlah	977.611.505	169.198.179	6.822.255	578.869	1.140.566.298	Total
Jumlah tercatat	2.355.148.670				2.318.296.002	Net carrying value

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:						At'cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	263.394.181	24.878.449	-	-	288.272.630	Land
Bangunan dan prasarana	1.698.758.370	185.864.423	4.797.684	175.779.313	2.055.604.422	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	91.110.325	8.135	-	47.307.590	138.426.050	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	38.554.858	1.911.400	2.904.411	-	37.561.847	Motor vehicles
Inventaris kantor	316.747.301	32.383.885	32.499	5.699.469	354.798.156	Office equipment
Desain interior	55.614.364	9.046.602	-	8.013.847	72.674.813	Interior design
Perabotan	21.806.550	-	-	(21.806.550)	-	Furniture
Rumah contoh	22.346.998	2.883.322	-	-	25.230.320	Show unit
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	407.582.394	166.410.864	-	(213.801.321)	360.191.937	Buildings and facilities
Jumlah	2.915.915.341	423.387.080	7.734.594	1.192.348	3.332.760.175	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	523.581.351	80.554.289	-	454.303	604.589.943	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	31.674.785	5.176.163	-	-	36.850.948	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31.230.081	2.398.833	2.904.411	-	30.724.503	Motor vehicles
Inventaris kantor	195.757.650	44.124.034	26.508	-	239.855.176	Office equipment
Desain interior	38.692.991	3.614.026	-	2.683.435	44.990.452	Interior design
Perabotan	454.303	-	-	(454.303)	-	Furniture
Rumah contoh	18.684.074	1.916.409	-	-	20.600.483	Show unit
Jumlah	840.075.235	137.783.754	2.930.919	2.683.435	977.611.505	Total
Jumlah tercatat	2.075.840.106				2.355.148.670	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Beban langsung - beban gedung (Catatan 26)	2.067.761	586.076	Direct costs - building expenses (Note 26)
Beban operasional hotel (Catatan 26)	111.457.904	83.605.883	Hotel operating expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	3.441.400	2.357.405	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	52.231.114	51.234.390	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	169.198.179	137.783.754	Total

Pada tahun 2020 terdapat penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi bisnis sebesar Rp 207.310.000 ribu (Catatan 1b).

In 2020, there were additional property and equipment from business acquisition amounted to Rp 207,310,000 thousand (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi Sheraton Surabaya Hotel & Towers yang terletak di Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan hotel dalam kawasan Pakuwon Mall Mansion, Surabaya sebesar 94% dari nilai kontrak.

As of December 31, 2021, construction in progress consists represent a renovation Sheraton Surabaya Hotel & Towers located in Surabaya. As of December 31, 2020, the construction in progress represented construction for Hotel in Pakuwon Mall Mansion, Surabaya, which was 94% of the contract price.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2021. Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2020 sebesar Rp 4.275.800 ribu dengan tingkat kapitalisasi sebesar 7,19%.

There are no borrowing costs capitalised in 2021. Borrowing costs capitalized in 2020 amounted to Rp 4,275,800 thousand with capitalization rate at 7.19%.

Tanah dan bangunan hotel di Tunjungan Plaza (TP IV) digunakan sebagai jaminan utang sindikasi pada tahun 2020. Pada 31 Desember 2021, aset-aset ini telah dilepaskan dari jaminan setelah Grup melunasi utangnya (Catatan 19).

Hotel's land and building in Tunjungan Plaza (TP IV) are used as collateral for syndicate loan in 2020. As of December 31, 2021, these assets have been released from collateral after the Group settled its loan. (Note 19).

Pada tahun 2021, biaya perolehan sebesar Rp 26.164.534 ribu (2020: Rp 12.520.968 ribu) dan akumulasi penyusutan sebesar Rp nihil (2020: Rp nihil) direklasifikasi dari aset tetap ke persediaan - aset real estat.

In 2021, cost amounting to Rp 26,164,534 thousand (2020: Rp 12,520,968 thousand) and accumulated depreciation amounting to Rp nil (2020: Rp nil) were reclassified from property and equipment to inventories - real estate assets.

Pada tahun 2021, biaya perolehan sebesar Rp nihil (2020: Rp 13.713.315 ribu) dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 578.869 ribu (2020: Rp 2.683.434 ribu) direklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap.

In 2021, cost amounting to Rp nil (2020: Rp 13,713,315 thousand) and accumulated depreciation amounting to Rp 578,869 thousand (2020: Rp 2,683,434 thousand) were reclassified from investment property to property and equipment.

Perusahaan, AW dan EPH memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kelurahan Kaliasin dan Kedungdoro, Surabaya serta di Gandaria dan di Kasablanka, Jakarta dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2042. Manajemen berpendapat tidak akan terdapat kesulitan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company, AW and EPH own several parcels of land located in Kelurahan Kaliasin and Kedungdoro, Surabaya and also in Gandaria and in Kasablanka, Jakarta with legal rights in the form of HGBs for a period of 20 to 30 years which will expire between 2024 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 285.607.247 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 255.162.012 ribu).

Cost of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to Rp 285,607,247 thousand as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 255,162,012 thousand).

Properti investasi, aset real estat, dan aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko-risiko antara lain *property-all-risk*, *construction-all-risk, public liability*, terorisme dan sabotase kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

Investment properties, real estate assets, and property and equipment, except for land, were insured against certain risks, among others, property all risk, construction all risk, public liability, terrorism and sabotage with several third parties insurance companies as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai pertanggungan aset			Sum insured
Rupiah	2.916.167.250	8.336.895.633	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (US$ 2.062.812 ribu pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020: US$ 1.627.953 ribu)	29.434.285.056	22.962.298.500	U.S. Dollar (US$ 2,062,812 thousand at December 31, 2021 and December 31, 2020: US$ 1,627,953 thousand)
Jumlah	32.350.452.306	31.299.194.134	Total
Jumlah tercatat aset - yang diasuransikan			Carrying amount of assets - insured
Aset tetap	2.030.004.978	2.066.876.040	Property and equipment
Properti investasi	5.881.716.237	6.227.813.045	Investment properties
Aset real estat	3.818.943.378	4.234.488.920	Real estate assets
Jumlah	11.730.664.593	12.529.178.005	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the property and equipment at the end of the year, management believes that there was no indication of impairment of property and equipment.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	213.707.929	345.885.478	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.585.850	1.674.025	U.S. Dollar
Jumlah	215.293.779	347.559.503	Total

Utang kepada pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor, pemasok dan retensi.

Trade payable to third parties mainly represent payable to contractors, supplier and retention.

Tidak ada bunga dan jaminan yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga.

There is no interest and collateral charged on trade payables to third parties.

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	4.421.212	15.912.979	Value added tax
Pajak penghasilan final	2.821.259	4.310.762	Final income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21/26	1.176.701	1.715.045	- Article 21/26
- Pasal 23	151.058	112.152	- Article 23
Pajak undian	37.500	46.045	Lottery tax
Pajak hotel dan restoran	2.426.484	1.425.891	Hotel and restaurant tax
Entitas anak:			The subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	15.621.590	9.627.933	Value added tax
Pajak penghasilan final	18.501.145	15.536.565	Final income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21/26	7.263.811	7.627.192	- Article 21/26
- Pasal 22	141.892	-	- Article 22
- Pasal 23	698.371	787.818	- Article 23
- Pasal 25	15.516	9.093	- Article 25
- Pasal 29	488.058	7.977.209	- Article 29
Pajak hotel dan restoran	5.888.650	2.470.235	Hotel and restaurant tax
Jumlah	59.653.247	67.558.919	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Bunga atas utang bank dan utang obligasi (Catatan 19 dan 20)	54.176.205	68.347.303	Interest on banks loans and bonds payable (Notes 19 and 20)
Listrik, air dan gas	16.537.200	14.261.018	Electricity, water and gas
Gaji	12.848.126	1.856.197	Salary
Penjualan dan pemasaran	12.753.476	7.195.317	Sales and marketing
Jasa operator hotel	7.172.310	2.337.070	Hotels' operator fee
Kebersihan	6.559.975	6.989.687	Cleaning
Premi asuransi	6.204.095	3.071.384	Insurance Premium
Keamanan	6.103.472	7.652.426	Security
Parkir	3.704.721	3.247.770	Parking
Kontraktor	2.712.595	5.744.524	Contractor
Premium derivatif (Catatan 21)	2.684.358	15.272.022	Derivative premium (Note 21)
Jasa profesional	2.683.368	2.962.727	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.700 juta)	51.674.501	53.789.115	Others (below Rp 2,700 million each)
Jumlah	185.814.402	192.726.560	Total

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas jasa perbaikan dan pemeliharaan, penyelenggaraan acara mal, dan operasional hotel.

Other accrued expenses mainly represent accrual for repairs and maintenance, mall events, and hotel operations.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / 17. UNEARNED INCOME

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Sewa ruangan	815.947.215	906.662.658	Space rental
Lain-lain	49.792.730	70.108.557	Others
Jumlah	865.739.945	976.771.215	Total
Bagian yang akan direalisasi dalam satu tahun	(767.830.326)	(866.599.222)	Realizable within one year
Bagian jangka panjang	97.909.619	110.171.993	Long-term portion

18. UANG MUKA PELANGGAN / 18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Apartemen dan kantor	1.760.545.037	2.330.947.488	Apartment and office building
Tanah dan bangunan	176.789.156	232.244.190	Land and buildings
Jumlah	1.937.334.193	2.563.191.678	Total
Bagian yang akan direalisasi dalam satu tahun	(1.604.859.452)	(2.313.213.889)	Realizable within one year
Bagian jangka panjang	332.474.741	249.977.789	Long-term portion

Uang muka pelanggan dari apartemen dan kantor pada 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya bagian bunga yang merupakan dampak dari komponen pendanaan yang signifikan PSAK 72 dengan nilai sebesar Rp 160.042.592 ribu (31 Desember 2020: Rp 223.170.477 ribu).

Advance from sale of apartment and office building as of December 31, 2021 include interest portion representing impact of significant financing component under PSAK 72 amounting to Rp 160,042,592 thousand (December 31, 2020: Rp 223,170,477 thousand).

Uang muka pelanggan yang merupakan liabilitas kontrak merupakan uang muka atas penjualan tanah dan bangunan serta apartemen dan kantor yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan. Uang muka terutama untuk TP VI, Eastcoast Mansion (ECM), Pakuwon Mall Mansion, Grand Pakuwon dan Pakuwon City, proyek yang terletak di Surabaya; Kota Kasablanka tahap 2, proyek yang terletak di Jakarta; dan Pakuwon Mall Bekasi, proyek yang terletak di Bekasi.

Advances from customers which are contract liabilities mainly represent advance payments for sale of land and buildings and apartment and office building that do not satisfy the revenue recognition criteria. Advance payment mainly represents advance payments received by TP VI, Eastcoast Mansion (ECM), Pakuwon Mall Mansion, Grand Pakuwon dan Pakuwon City, all of which are projects in Surabaya; Kota Kasablanka phase 2, a project in Jakarta; and Pakuwon Mall Bekasi, a project in Bekasi.

Perubahan signifikan pada uang muka pelanggan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Significant changes in advances from customer during the year are as follows:

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun berjalan	2.563.191.678	2.460.041.788	Balance at beginning of year
Nilai ditagihkan	2.376.462.633	1.694.822.397	Amount invoiced
Beban bunga (Catatan 29)	13.373.411	85.353.557	Interest expense (Note 29)
Nilai diakui sebagai pendapatan (Catatan 25)	(3.015.693.529)	(1.677.026.064)	Amount recognized as revenue (Note 25)
Saldo pada akhir tahun	1.937.334.193	2.563.191.678	Balance at year end

Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in the prior year.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Rupiah			Rupiah
Utang sindikasi - bersih	49.962.237	417.870.337	Syndicated loan - net
Bank Negara Indonesia	-	29.570.019	Bank Negara Indonesia
Jumlah	49.962.237	447.440.356	Total
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun	(49.962.237)	(397.479.389)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	-	49.960.967	Long-term portion

Utang bank akan dilunasi sebagai berikut:

The bank loans are repayable as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2021	-	398.320.019	2021
2022	50.000.000	50.000.000	2022
Jumlah	50.000.000	448.320.019	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(37.763)	(879.663)	Unamortized transaction costs
Nilai tercatat	49.962.237	447.440.356	Carrying amount

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Utang bank jangka panjang	49.962.237	447.440.356	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	72.875	760.797	Accrued interest (Note 16)
Jumlah	50.035.112	448.201.153	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest is recorded in accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loan

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Perusahaan	-	168.750.000	The Company
EPH	50.000.000	250.000.000	EPH
Jumlah	50.000.000	418.750.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(37.763)	(879.663)	Unamortized transaction costs
Nilai tercatat	49.962.237	417.870.337	Carrying amount

Perusahaan

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 42 pada 9 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri dan BCA dengan maksimum pinjaman Rp 1.250.000.000 ribu, atau maksimal sebesar 50% dari biaya proyek TP IV hotel, TP V dan TP VI, sebagai berikut:

- *Tranche 1* sebesar Rp 500.000.000 ribu dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 9 September 2020, dengan masa tenggang dan ketersediaan penarikan sampai dengan 9 September 2016.
- *Tranche 2* sebesar Rp 750.000.000 ribu dengan jangka waktu fasilitas 6 tahun sejak tanggal penarikan tranche 2 pertama kali dilakukan, dengan masa tenggang 2 tahun sejak tanggal penarikan kredit pertama.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia ditambah margin 3,5%. Besarnya margin akan dikurangi sebesar 0,5% setelah TP V memasuki masa operasional. Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit sindikasi No. 17 tanggal 14 Desember 2016, suku bunga diubah menjadi Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") untuk 3 bulanan ditambah dengan margin 2,323% per tahun, dimulai sejak Desember 2016. Tingkat bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 6,38%.

The Company

Based on credit syndication facility agreement No. 42 dated September 9, 2014, the Company signed a loan agreement with Bank Mandiri and BCA with maximum credit amount of Rp 1,250,000,000 thousand, or maximum 50% from TP IV hotel, TP V and TP VI's, project cost, as follows:

- Tranche 1 amounting to Rp 500,000,000 thousand with the term of the facility until September 9, 2020, with grace period and availibility period until September 9, 2016.
- Tranche 2 amounting to Rp 750,000,000 thousand with facility term of 6 years since the date of first withdrawal of tranche 2 facility, grace period of 2 years from the date of first withdrawal.

The loan bears interest using Bank Indonesia rate plus 3.5% margin. The margin will be reduced by 0.5% after TP V starts operating. Based on changes to credit syndication facility agreement No. 17 dated December 14, 2016, the interest rate was changed to 3-month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin of 2.323% per annum, starting December 2016. Interest rate per annum as of December 31, 2020 is 6.38%.

Jaminan atas utang ini adalah tanah dan bangunan TP IV, TP V dan TP VI masing-masing seluas kurang lebih 7.457 m^2, 6.814 m^2 dan 11.703 m^2 (Catatan 8, 12 dan 13).

Pada bulan September 2021, Perusahaan telah melunasi pinjaman sindikasi.

EPH

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 18 dan 17 tanggal 10 Juni 2016, EPH memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri, CIMB Niaga dan Bank Syariah Mandiri dengan maksimum pinjaman Rp 700.000.000 ribu, dengan jangka waktu kredit sampai 10 Juni 2022 dan masa tenggang 30 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia ditambah margin 3,25% per tahun. Besarnya margin akan dikurangi sebesar 0,5% setelah pembangunan apartemen dan *office tower* Kota Kasablanka tahap 2 selesai. Berdasarkan Akta Adendum I Perjanjian Sindikasi No. 14 tanggal 17 Januari 2017, suku bunga diubah menjadi JIBOR untuk 3 bulanan ditambah dengan margin 2,58% per tahun, dimulai sejak Desember 2016. Pada tahun 2020, margin diubah menjadi 2,08% per tahun, dimulai sejak Pebruari 2020. Tingkat bunga per tahun pada 31 Desember 2021 adalah 5,83% (31 Desember 2020: 6,14%) per tahun.

Jaminan atas utang ini adalah tanah dengan sertifikat HGB No. 1763 seluas 13.094 m^2, HGB No. 978 seluas 12.274 m^2, HGB No. 977 seluas 4.742 m^2 dan HGB No. 979 seluas 5.184 m^2 digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 8).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, EPH telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Bank Negara Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2014, AW memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Negara Indonesia (BNI), dengan tujuan untuk pembiayaan proyek Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel dengan maksimal pinjaman pokok dan *Interest During Construction* (IDC) masing-masing sebesar Rp 300.000.000 ribu dan Rp 16.261.000 ribu tingkat bunga JIBOR 1 (satu) bulan ditambah 2,85% dan jatuh tempo dalam 84 bulan, termasuk periode tenggang selama 24 bulan, sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit tersebut. Tingkat bunga pada 31 Desember 2021 sebesar 6,41% (31 Desember 2020: 6,66%) per tahun. IDC merupakan pinjaman yang berasal dari bunga pokok yang dibayarkan, 70% dijadikan pinjaman kembali dan 30% dibayarkan sendiri.

Pembayaran kembali pokok fasilitas kredit akan dilakukan setiap triwulan yang dimulai setelah berakhirnya waktu *grace period* dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset AW sebagai berikut:

- Hak tanggungan pertama atas 32 unit perkantoran dengan luas total 13.061 m^2 di Gandaria 8 Office Tower Gandaria City yang terletak diatas sertifikat SHGB No. 1035 seluas 5.943 m^2 terletak di Jakarta (Catatan 12);

The loan is secured with land and building of TP IV, TP V and TP VI of approximately 7,457 square meters, 6,814 square meters and 11,703 square meters, respectively (Notes 8, 12 and 13).

In September 2021, the Company has fully settled the syndication loans.

EPH

Based on credit syndication facility agreements No. 18 and 17 dated June 10, 2016, EPH signed loan agreements with Bank Mandiri, CIMB Niaga and Bank Syariah Mandiri with maximum credit of Rp 700,000,000 thousand with facility terms until June 10, 2022 and grace periods until 30 months from the date of agreement.

The loan bears interest using Bank Indonesia rate plus 3.25% margin per annum. The margin will be reduced by 0.5% after the construction of apartment and office tower at Kota Kasablanka phase 2 has finished. Based on Amendment I to the syndication agreement No. 14 dated January 17, 2017, the interest rate was changed to 3-month JIBOR plus margin of 2.58% per annum, starting December 2016. In 2020, margin was changed to 2.08% per annum, starting February 2020. Interest rate per annum as of December 31, 2021 is 5.83% (December 31, 2020: 6.14%) per annum.

The loan is secured with land with HGB certificate No. 1763 covering 13,094 square meters, HGB No. 978 covering 12,274 square meters, HGB No. 977 covering 4,742 square meters and HGB No. 979 covering 5,184 square meters are used as collateral for the syndicated loan (Note 8).

As of December 31, 2021 and 2020, EPH is in compliance with the terms and condition of the loan.

Bank Negara Indonesia

On June 17, 2014, AW obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (BNI) for the purpose of financing the project Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel with maximum principal and Interest During Construction (IDC) loan amounting to Rp 300,000,000 thousand and Rp 16,261,000 thousand, respectively, both with interest rate at 1-month JIBOR plus 2.85% and will mature in 84 months, including grace period of 24 months, from the date of the signing of the loan facility. Interest rate per annum as of December 31, 2021 is 6.41% (December 31, 2020: 6.66%) per annum. IDC represents loan arising from the interest on the Investment Credit Facility, 70% is treated as IDC loan and 30% is self financing.

The loan facility is repayable quarterly which starts at the end of the grace period based on certain installment.

The credit facility is secured by assets of AW as follows:

- The first priority security rights over 32 office units with the total area of 13,061 square meters in Gandaria 8 Office Tower Gandaria City located above SHGB No. 1035 covering 5,943 square meters of land area located in Jakarta (Note 12);

- Jaminan fidusia atas tagihan sewa 32 unit office yang terletak di Gandaria 8 Office Tower Gandaria City (Catatan 7);

- Fiduciary security on rent bills of 32 office units in Gandaria 8 Office Tower Gandaria City (Note 7);

- Jaminan fidusia atas pendapatan dan piutang terkait aktivitas usaha hotel (Catatan 7).

- Fiduciary security on income and related receivables from hotel business activity (Note 7).

Perjanjian pinjaman juga mensyaratkan AW untuk mematuhi *negative covenant* tertentu.

The loan agreement also provides certain negative covenants that AW must comply.

Perjanjian pinjaman mengharuskan AW mempertahankan rasio keuangan tertentu seperti minimal c*urrent ratio,* maksimal *debt equity ratio,* minimal d*ebt service coverage* dan maksimal *loan to total value* yang dihitung berdasarkan laporan keuangan AW.

The loan agreement requires AW to maintain certain financial ratios such as minimum current ratio, maximum debt equity ratio, minimum debt service coverage and maximum loan to total value which are calculated based on AW's financial statements.

Pada bulan Juni 2021, AW telah melunasi pinjaman BNI.

In June 2021, AW has fully settled the BNI loan.

20. UTANG OBLIGASI / 20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Notes 2024 - Nilai nominal (US$ 250.000.000)	-	3.526.252.500	Notes 2024 - Nominal value (US$ 250,000,000)
Notes 2028 - Nilai nominal (US$ 400.000.000)	5.707.604.000	-	Notes 2028 - Nominal value (US$ 400,000,000)
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(50.733.077)	(29.674.402)	Unamortized transaction costs
Bersih	5.656.870.923	3.496.578.098	Net

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Utang obligasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5.656.870.923	3.496.578.098	Bonds payable net of unamortized transaction costs
Biaya bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi (Catatan 16)	54.103.330	67.586.506	Accrued interest on bonds payable (Note 16)
Jumlah	5.710.974.253	3.564.164.604	Total

Notes 2024

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PPPL, sebagai Penerbit, menerbitkan Senior Notes due 2024 ("Notes 2024") sebesar US$ 250.000.000 atau setara Rp 3.315.750.000 ribu dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun yang dibayar tiap 6 (enam) bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Pebruari 2024. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi.

Notes 2024

On February 14, 2017, PPPL, as Issuer, issued Senior Notes due 2024 (the "Notes 2024") amounting to US$ 250,000,000 or equivalent to Rp 3,315,750,000 thousand with interest rate of 5% per annum payable every 6 (six) months. The bonds have a term of 7 (seven) years and are due on February 14, 2024. All the bonds were offered at 100% of the nominal value.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York cabang London bertindak sebagai Wali Amanat.

The bond is listed on the Singapore Stock Exchange with the Bank of New York London branch as Trustee.

Obligasi tersebut dijamin oleh Perusahaan sebagai *Parent Guarantor* serta AW, EPH, DJM, GPS, PP, PR, PSA dan PBR sebagai *Subsidiary Guarantors*, dengan tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali. Dalam hal PPPL lalai membayar suatu jumlah yang telah jatuh tempo dan harus dibayar berdasarkan dokumen transaksi termasuk *Indenture* dan/atau Surat Utang, maka Perusahaan maupun entitas anak penjamin wajib untuk membayar jumlah tersebut sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam dokumen transaksi.

The bonds are guaranteed by the Company as Parent Guarantor and AW, EPH, DJM, GPS, PP, PR, PSA and PBR as the Subsidiary Guarantors unconditionally and irrevocably. In the case PPPL is delinquent in paying the amount due and payable under the transaction documents, including the Indenture and/or the Debentures, the Company and the Subsidiary Guarantors are obliged to pay such amounts in accordance with the terms and conditions set forth in the transaction documents.

Perusahaan serta entitas anak penjamin wajib menjaga rasio keuangan tertentu seperti minimal Rasio Cakupan Biaya Tetap dan rasio utang dijamin yang belum diselesaikan terhadap total aset.

The Company and Subsidiary Guarantors are required to maintain certain financial ratios such as minimum Fixed Charge Coverage Ratio and outstanding secured Indebtedness to Total Assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak penjamin telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan.

As of December 31, 2020, the Company and the Subsidiary Guarantors have fulfilled all terms and conditions required.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk melunasi Notes 2019 dan tujuan umum Perusahaan.

The funds generated from the issuance of bonds were used to redeem Notes 2019 and general objectives of the Company.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc., Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) dan Fitch, peringkat obligasi masing- masing adalah Ba2 stabil, BB stabil dan BB stabil.

Based on the latest ratings issued by Moody's Investors Service, Inc. Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) and Fitch, the bonds are rated Ba2 stable, BB stable and BB stable, respectively.

Pada 2 Juni 2021, PPPL telah melakukan pelunasan Notes 2024 dan mencatat penalti atas penebusan Notes 2024 sebesar Rp 99.436.111 ribu.

As of June 2, 2021, PPPL has redeemed Notes 2024 and recorded penalty on redemption amounting to Rp 99,436,111 thousand.

Notes 2028

Notes 2028

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menerbitkan Senior Notes yang akan jatuh tempo pada 2028 ("Notes 2028" atau "Obligasi Awal") sebesar US$ 300.000.000 atau setara Rp 4.353.000.000 ribu dengan tingkat bunga sebesar 4,875% per tahun yang dibayar tiap 6 (enam) bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2028. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi.

On April 29, 2021, the Company issued Senior Notes which will due in 2028 (the "Notes 2028" or "Initial Bonds") amounting to US$ 300,000,000 or equivalent to Rp 4,353,000,000 thousand with interest rate of 4.875% per annum payable every 6 (six) months. The bonds have a term of 7 (seven) years and are due on April 29, 2028. All the bonds were offered at 100% of the nominal value.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tambahan sebesar US$ 100.000.000 atau setara Rp 1.420.300.500 ribu dengan tingkat bunga sebesar 4,875% per tahun yang dibayar tiap 6 (enam) bulan ("Obligasi Tambahan"). Obligasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2028. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 103,12% dari nilai nominal obligasi. Obligasi Tambahan tersebut terkonsolidasi dan merupakan satu kesatuan seri dengan Obligasi Awal sehingga nilai total Notes 2028 adalah sebesar US$400.000.000 atau setara Rp 5.773.300.500 ribu.

On May 17, 2021, the Company issued additional bonds amounting to US$ 100,000,000 or equivalent to Rp 1,420,300,500 thousand with interest rate of 4.875% per annum payable every 6 (six) months ("Additional Bonds"). The bonds have a term of 7 (seven) years and are due on April 29, 2028. All the bonds were offered at 103.12% of the nominal value. The Additional Bonds are consolidated and form a single series with the Initial Bonds, hence the total of the Notes 2028 is US$400,000,000 or equivalent to Rp 5,773,300,500 thousand.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York cabang London bertindak sebagai Wali Amanat.

The bond is listed on the Singapore Stock Exchange with the Bank of New York London branch as Trustee.

Obligasi Awal dan Obligasi Tambahan akan dikenakan bunga sejak 29 April 2021 yang harus dibayar setiap setengah tahun sekali pada tanggal 29 April dan 29 Oktober setiap tahunnya dimulai pada tanggal 29 Oktober 2021.

The Initial Bonds and Additional Bonds are subject to interest starting from April 29, 2021 which is payable semi-annually in arrears on April 29 and October 29 of each year commencing on October 29, 2021.

Obligasi Awal dan Obligasi Tambahan dijamin dengan tanpa syarat (*unconditionally*) dan tanpa dapat ditarik kembali (*irrevocably*) dengan pemberian jaminan perusahaan dari Anak Perusahaan Penjamin yaitu AW, EPH, DJM, GPS, PP, PSA dan PBR.

The Initial Bonds and Additional Bonds are secured unconditionally and irrevocably by corporate guarantee from the Subsidiary Guarantors which are AW, EPH, DJM, GPS, PP, PSA and PBR.

Hasil penerbitan Notes 2028 dipergunakan untuk pelunasan Notes 2024 dan keperluan korporasi umum Perusahaan.

The funds generated from the issuance of the Notes 2028 were used for payment of the Notes 2024 and general corporate purposes of the Company.

Perusahaan serta entitas anak penjamin wajib menjaga rasio keuangan tertentu seperti minimal Rasio Cakupan Biaya Tetap dan rasio utang dijamin yang belum diselesaikan terhadap total aset.

The Company and Subsidiary Guarantors are required to maintain certain financial ratios such as minimum Fixed Charge Coverage Ratio and outstanding secured Indebtedness to Total Assets.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc., Standard Poor's Financial Services LLC (S&P) dan Fitch, peringkat obligasi masing-masing adalah Ba2 stabil, BB stabil dan BB stabil.

Based on the latest ratings issued by Moody's Investors Service, Inc. Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) and Fitch, the bonds are rated Ba2 stable, BB stable and BB stable, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak penjamin telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan.

As of December 31, 2021, the Company and the Subsidiary Guarantors have fulfilled all terms and conditions required.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

21. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Perusahaan menandatangani USDIDR Cancellable Call Spread with Fixed Rate Premium Payment dengan Bank Standard Chartered (SCB) dan perjanjian USDIDR Cancellable Call Spread dengan Deutsche Bank AG (DB) untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang terhadap Notes 2028 dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The Company entered the USDIDR Cancellable Call Spread with Fixed Rate Premium Payment agreement with Standard Chatered Bank (SCB) and USDIDR Cancellable Call Spread with Deutsche Bank AG (DB) to manage the foreign exchange risk on the Notes 2028 in U.S. Dollar issued by the Company.

Perusahaan telah mengakhiri perjanjian USDIDR Cancellable Call Spread with Fixed Rate Premium Payment dengan Bank Standard Chartered (SCB) dan perjanjian USDIDR Cancellable Call Spread with European Knock-in (EKI) dengan Deutsche Bank AG (DB) untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang terhadap Notes 2024 dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh PPPL.

The Company terminated USDIDR Cancellable Call Spread with Fixed Rate Premium Payment agreement with Standard Chatered Bank (SCB) and USDIDR Cancellable Call Spread with European Knock-in (EKI) with Deutsche Bank AG (DB) to manage the foreign exchange risk on the Notes 2024 in U.S. Dollar issued by PPPL.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative financial instruments are as follows:

Bank	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal berakhir/ *Termination date*	Nosional/ *Notional*	*Lower Strike*	*Upper Strike*	Nilai wajar / *Fair Value* 31 Desember / *December 31,* 2021	Nilai wajar / *Fair Value* 31 Desember / *December 31,* 2020
			US$	Rp	Rp	Rp '000	Rp '000
Standard Chartered Bank (SCB)	29 April/ *April 29,* 2021	29 April/ *April 29,* 2028	50.000.000	15.000	16.500	20.506.737	-
Standard Chartered Bank (SCB)	29 April/ *April 29,* 2021	29 April/ *April 29,* 2028	50.000.000	15.500	17.000	19.215.419	-
Deutsche Bank (DB)	29 April/ *April 29,* 2021	29 April/ *April 29,* 2028	75.000.000	15.500	17.000	27.792.885	-
Deutsche Bank (DB)	29 April/ *April 29,* 2021	29 April/ *April 29,* 2028	75.000.000	15.000	16.500	29.775.299	-
Standard Chartered Bank (SCB)	14 February/ *February 14,* 2017	14 February/ *February 14,* 2024	100.000.000	13.500	15.000	-	64.348.636
Deutsche Bank (DB)	14 February/ *February 14,* 2017	14 February/ *February 14,* 2024	150.000.000	13.500	16.500	-	110.201.157
Jumlah / Total						97.290.340	174.549.793

Pada kontrak derivatif di atas, Perusahaan membayar premi tetap masing-masing sebesar 0,35% - 0,43% per tahun pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,65% - 1,30%).

On the above derivative contracts, the Company pays fixed premium of 0.35% - 0.43% per annum as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 0.65% - 1.30%), respectively.

Kerugian bersih atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 98.099.302 ribu pada tahun 2021 (2020: kerugian sebesar Rp 25.712.165 ribu) dan disajikan sebagai "Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih".

Loss on derivative financial instruments amounted to Rp 98,099,302 thousand in 2021 (2020: loss of Rp 25,712,165 thousand), which is presented as "Loss on derivative financial instruments - net".

22. MODAL SAHAM / 22. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	31 Desember 2021/ December 31, *2021*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp '000	
PT. Pakuwon Arthaniaga	33.077.598.400	68,68	826.939.960	PT. Pakuwon Arthaniaga
Alexander Tedja	10.608.000	0,02	265.200	Alexander Tedja
Wong Boon Siew Ivy	500.000	0,00	12.500	Wong Boon Siew Ivy
Richard Adisastra	131.040	0,00	3.276	Richard Adisastra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15.070.764.960	31,30	376.769.124	Public (less than 5% each)
Jumlah	48.159.602.400	100,00	1.203.990.060	Total

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	31 Desember 2020/ December 31, *2020*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp '000	
PT. Pakuwon Arthaniaga	33.077.598.400	68,68	826.939.960	PT. Pakuwon Arthaniaga
Alexander Tedja	10.608.000	0,02	265.200	Alexander Tedja
Richard Adisastra	131.040	0,00	3.276	Richard Adisastra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	15.071.264.960	31,30	376.781.624	Public (less than 5% each)
Jumlah	48.159.602.400	100,00	1.203.990.060	Total

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juli 2021 dan dinyatakan dalam Akta No. 06 tanggal 5 Juli 2021, oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba bersih sebesar Rp 1.000.000 ribu.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2020 dan dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 25 Agustus 2020, oleh Ester Mercia Sulaimani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba bersih sebesar Rp 1.000.000 ribu.

Pada 31 Desember 2021 sisa dividen yang masih terutang adalah sebesar Rp 3.087.550 ribu (31 Desember 2020: Rp 3.087.550 ribu) dicatat di utang lain-lain.

Cash Dividends and General Reserves

a. Based on the Company's General Meeting of Stockholders dated July 5, 2021 and stated in Notarial Deed No. 06 dated July 5, 2021, of Anita Anggawijdaja S.H., notary in Surabaya, the stockholders approved to appropriate cash reserve from net income amounting to Rp 1,000,000 thousand.

b. Based on the Company's General Meeting of Stockholders dated August 25, 2020 and stated in Notarial Deed No. 10 dated August 25, 2020, of Ester Mercia Sulaimani S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to appropriate cash reserve from net income amounting to Rp 1,000,000 thousand.

As of December 31, 2021 the remaining amount of dividends payable was recorded in other accounts payable amounting to Rp 3,087,550 thousand (December 31, 2020: Rp 3,087,550 thousand).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Rp '000	
Agio saham dari penawaran umum terbatas III dengan HMETD sebesar 2.006.650.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 650 per saham	1.103.657.555	Additional paid-in capital from Limited Offering III of 2,006,650,100 shares through Rights Issue with preemptive rights with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 650 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(4.295.046)	Less stock issuance costs
Saldo per 31 Desember 2012	1.099.362.509	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(737.168.406)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020	362.194.103	Balance as of December 31, 2021 and 2020

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham EPH dari pihak berelasi yang berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan sebesar Rp 737.168.406 ribu dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam akun tambahan modal disetor.

In December 2011, the Company acquired 99.99% ownership in EPH from a related party which is under common control with the Company.

The difference of Rp 737,168,406 thousand between the book value of the acquired net assets and the acquisition cost is recorded in additional paid-in capital as difference in value of restructuring transactions among entities under common control.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 24. NONCONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/*December 31,* 2021	31 Desember/*December 31,* 2020	
	Rp '000	Rp '000	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Noncontrolling interests in net assets of subsidiaries
PP dan entitas anak	2.570.887.694	2.412.007.864	PP and subsidiaries
AW	286.992.474	277.574.152	AW
CUP	273.414.973	273.242.823	CUP
PR	436.788	390.425	PR
CIP	1.000	1.000	CIP
Jumlah	3.131.732.929	2.963.216.264	Total
b. Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			b. Profit for the year attributable to noncontrolling interests:
PP dan entitas anak	157.045.921	181.939.923	PP and subsidiaries
AW	10.621.836	6.297.499	AW
CUP	172.151	535.039	CUP
PR	46.363	421.969	PR
Jumlah	167.886.271	189.194.430	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material noncontrolling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/*December 31,* 2021			
	PP	AW	CUP	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset lancar	1.522.787	811.312	46.676	Current assets
Aset tidak lancar	4.584.011	1.206.949	572.116	Noncurrent assets
Jumlah Aset	6.106.798	2.018.261	618.792	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	958.415	199.434	131	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	214.753	108.245	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.173.168	307.679	131	Total Liabilities
Pendapatan	1.497.280	495.773	-	Revenue
Pendapatan (beban) - bersih	(1.030.753)	(431.858)	574	Income (expenses) - net
Laba tahun berjalan	464.464	63.731	574	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif	469.570	69.794	574	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	776.362	158.864	(925)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(138.334)	9.502	(269)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(166.790)	(29.541)	-	Financing activities

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	PP	AW	CUP	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset lancar	1.211.815	669.838	47.902	Current assets
Aset tidak lancar	4.754.308	1.313.850	570.390	Noncurrent assets
Jumlah Aset	5.966.123	1.983.688	618.292	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.113.084	222.844	205	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	389.042	120.057	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.502.126	342.901	205	Total Liabilities
Pendapatan	1.219.931	463.336	-	Revenue
Pendapatan (beban) - bersih	(685.419)	(425.296)	1.407	Income (expenses) - net
Laba tahun berjalan	533.518	37.785	1.407	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif	538.737	35.879	1.407	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	701.157	52.516	(889)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(1.398.540)	12.913	353	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(656.706)	(81.725)	-	Financing activities

25. PENDAPATAN / 25. REVENUES

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Pendapatan sewa ruangan	1.041.094.012	1.046.552.556	Space rental revenues
Pendapatan apartemen servis	55.000.162	45.962.775	Service apartment revenues
Jumlah	1.096.094.174	1.092.515.331	Subtotal
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Pendapatan jasa pemeliharaan	684.981.929	527.875.529	Service charges revenues
Penjualan kondominium dan kantor	1.993.483.549	1.190.586.083	Sale of condominiums and offices
Pendapatan hotel	445.863.889	235.605.540	Hotel revenues
Penjualan tanah dan bangunan	1.022.209.980	486.439.981	Sale of land and buildings
Pendapatan usaha lainnya:			Other operating revenues:
Penagihan listrik, air dan gas	294.801.233	277.178.073	Electricity, water and gas billing
Pengelolaan parkir	120.819.478	107.082.009	Parking fee
Lain-lain	55.018.720	59.928.765	Others
Jumlah	470.639.431	444.188.847	Subtotal
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.617.178.778	2.884.695.980	Total revenue from contracts with customers
Jumlah	5.713.272.952	3.977.211.311	Total

Pada tahun 2021, jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yang diakui sepanjang waktu kontrak dan diakui pada suatu waktu tertentu masing-masing sebesar Rp 1.337.012.692 ribu dan Rp 3.280.166.086 ribu (2020: Rp 1.023.762.702 ribu dan Rp 1.860.933.278 ribu).

In 2021, total revenue from contract with customers based on timing of transfer of goods and services are recognized over the time and at point in time amounting to Rp 1,337,012,692 thousand and Rp 3,280,166,086 thousand (2020: Rp 1,023,762,702 thousand and Rp 1,860,933,278 thousand), respectively.

Penjualan kondominium dan kantor pada tahun 2021 termasuk di dalamnya pendapatan bunga yang merupakan dampak dari komponen pendanaan yang signifikan berdasarkan PSAK 72 sebesar Rp 76.501.296 ribu (2020: Rp 48.395.721 ribu).

Sale of condominium and offices in 2021 include interest revenue representing impact of significant financing component under PSAK 72 amounting to Rp 76,501,296 thousand (2020: Rp 48,395,721 thousand).

Jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi (atau belum dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The aggregate amount transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially satisfied) as at the end of reporting period is as follows:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Dalam satu tahun	1.604.859.452	2.313.213.889	Within one year
Lebih dari satu tahun	332.474.741	249.977.789	More than one year
Jumlah (Catatan 18)	1.937.334.193	2.563.191.678	Total (Note 18)

Kewajiban perlaksanaan yang tersisa diharapkan akan diakui dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun terkait dengan pengembangan berkelanjutan dari proyek real estat Grup. Gedung perkantoran dan unit kondominium Grup diselesaikan dalam waktu masing-masing tiga tahun dan lima tahun, sejak dimulainya konstruksi sementara kavling dan rumah serta kavling diharapkan akan selesai dalam dua hingga tiga tahun sejak dimulainya pembangunan.

The remaining performance obligations expected to be recognized within one year and in more than one year relate to the continuous development of the Group's real estate projects. The Group's office buildings and condominium units are completed within three years and five years, respectively, from start of construction while serviced lots and serviced house and lots are expected to be completed within two to three years from start of development.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2021 dan 2020.

There are no sales and revenue from individual customers which represent more than 10% of the 2021 and 2020 net revenue.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi.

There are no sales and revenue generated from related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 26. COST OF REVENUES

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Beban Langsung			Direct Costs
Beban gedung:			Building expenses:
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	479.265.008	412.689.013	Depreciation (Notes 12 and 13)
Listrik, air dan gas	325.086.025	288.613.960	Electricity, water and gas
Pemeliharaan dan perbaikan	74.721.761	66.185.736	Repairs and maintenance
Kebersihan	73.434.983	81.089.256	Cleaning
Keamanan	72.784.738	73.777.653	Security
Pajak bumi dan bangunan	54.268.762	47.899.497	Land and building taxes
Pengelolaan parkir	47.108.429	49.358.220	Parking management
Asuransi	23.765.969	18.966.022	Insurance
Lain-lain	18.673.334	13.046.333	Others
Jumlah beban gedung	1.169.109.009	1.051.625.690	Total building expenses
Beban pegawai	158.749.600	136.129.074	Personnel expenses
Beban operasional hotel:			Hotel operating expenses:
Penyusutan (Catatan 13)	111.457.904	83.605.883	Depreciation (Note 13)
Gaji dan tunjangan	100.774.952	59.061.539	Salary and allowances
Departemen hotel	89.997.650	51.534.555	Hotel department
Listrik, air dan gas	45.458.569	31.838.335	Electricity, water and gas
Jumlah beban operasional hotel	347.689.075	226.040.312	Total hotel operating expenses
Jumlah beban langsung	1.675.547.684	1.413.795.076	Total direct costs
Beban pokok penjualan:			Cost of sales:
Kondominium dan perkantoran	914.728.118	463.769.607	Condominiums and offices
Tanah dan bangunan	358.952.930	158.753.810	Land and buildings
Jumlah beban pokok pendapatan	2.949.228.732	2.036.318.493	Total cost of revenues

27. BEBAN PENJUALAN / 27. SELLING EXPENSES

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Komisi dan insentif	57.215.290	31.548.912	Commission and incentives
Gaji dan tunjangan	53.780.680	47.602.949	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	27.992.659	23.970.833	Advertising and promotion
Subsidi atas kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit pemilikan apartemen (KPA)	15.413.346	2.881.503	Subsidy of home ownership credit (KPR) and apartment ownership credit (KPA)
Penyelenggaraan acara	13.561.770	13.085.378	Events
Penyusutan (Catatan 13)	3.441.400	2.357.405	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	15.576.622	9.959.858	Others
Jumlah	186.981.767	131.406.838	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Gaji dan tunjangan	124.836.074	152.391.351	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	52.231.114	51.234.390	Depreciation (Note 13)
Beban kantor	18.904.159	17.428.674	Office expenses
Jasa operator hotel	18.317.673	9.451.974	Hotel operators' fees
Jasa profesional	15.160.406	15.006.585	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	10.886.632	12.978.430	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	6.540.651	3.632.789	Travelling expenses
Perjamuan	5.283.359	3.778.502	Entertainment
Cluster Service Fee	4.390.613	5.267.304	Cluster Service Fee
Keamanan	3.574.959	4.615.872	Security
Lain-lain	47.041.739	33.068.263	Others
Jumlah	307.167.379	308.854.134	Total

29. BEBAN KEUANGAN / 29. FINANCE COSTS

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Beban keuangan atas:			Interest on:
Utang obligasi	278.781.047	177.246.314	Bonds payable
Utang bank	16.014.192	20.414.096	Bank loans
Jumlah beban bunga	294.795.239	197.660.410	Total interest expense
Lain-lain	57.607.596	97.197.618	Others
Jumlah	352.402.835	294.858.028	Total

Beban keuangan lain-lain pada tahun 2021 termasuk di dalamnya biaya amortisasi transaksi pinjaman atas Notes 2024 yang sudah lunas sebesar Rp 29.674.402 ribu dan beban bunga yang merupakan dampak komponen pendanaan yang signifikan berdasarkan PSAK 72 sebesar Rp 13.373.411 ribu (2020: Rp 85.353.557 ribu).

Other finance cost in 2021 include amortized transaction cost for the Notes 2024 that have been fully paid amounting to Rp 29,674,402 thousand and interest expense representing impact of significant financing component under PSAK 72 amounting to Rp 13,373,411 thousand (2020: Rp 85,353,557 thousand).

30. PENGHASILAN BUNGA / 30. INTEREST INCOME

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Deposito berjangka	127.203.014	199.024.991	Time deposits
Lain-lain	9.743.553	3.288.025	Others
Jumlah	136.946.567	202.313.016	Total

31. BEBAN PAJAK / 31. TAX EXPENSES

Beban pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

a. Beban Pajak Final / a. Final Tax Expense

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	99.107.334	71.192.207	The Company
Entitas anak	189.731.516	169.784.603	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	288.838.850	240.976.810	Total final tax expense

b. Beban Pajak Nonfinal

Beban pajak nonfinal Grup terdiri dari:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	9.684.012	22.101.382	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.328.688	7.245.269	The Company
Entitas anak	1.799.005	519.760	Subsidiaries
Jumlah beban pajak - bersih	13.811.705	29.866.411	Total tax expense - net

b. Nonfinal Tax Expense

Nonfinal tax expense of the Group consist of the following:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) is as follows:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.564.246.044	1.148.979.421	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(1.145.661.128)	(439.847.909)	Income subject to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(940.754.859)	(1.009.659.920)	Profit before tax of subsidiaries after consolidated adjustments
Laba sebelum pajak Perusahaan dari pendapatan yang tidak terhutang pajak penghasilan final	(522.169.943)	(300.528.408)	Profit before tax of the Company - net of income already subjected to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(3.475.778)	2.424.755	Provision for post-employment benefits
Cadangan penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	(61.032)	246.558	Reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Kerugian penurunan nilai piutang	(21.555)	(171.921)	Impairment losses recognized on receivables
Penyusutan	(6.452.149)	(4.466.710)	Depreciation
Jumlah	(10.010.514)	(1.967.318)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban bunga	326.696.976	215.672.200	Interest expense
Penalti atas penebusan utang obligasi	99.436.111	-	Penalty on redemption of bond payable
Perbedaan selisih kurs pada penghasilan yang telah dipotong pajak final	-	(50.685)	Foreign exchange difference on income subject to final tax
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(54.181.514)	(18.909.040)	Interest income already subjected to final tax
Perjamuan	971.725	555.922	Entertainment
Pendapatan *deemed* dividen	6.529.885	1.123.841	Deemed dividend income
Beban lain-lain	(506.854)	(1.708.060)	Other expenses
Jumlah	378.946.329	196.684.178	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian fiskal	(153.234.128)	(105.811.548)	Taxable loss before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tahun sebelumnya sesuai dengan surat pemberitahuan pajak	(356.206.961)	(250.395.413)	Fiscal loss carryforward from prior year based on tax return
Rugi fiskal yang dikoreksi sesuai dengan surat ketetapan pajak	91.642.230	-	Fiscal loss correction in accordance with tax assessment letter
Jumlah rugi fiskal	(417.798.859)	(356.206.961)	Fiscal loss carryforward of the Company

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Perusahaan			**The Company**
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Pencadangan atas imbalan pasca kerja	2.300.830	3.445.704	Provision for post-employment benefits
Cadangan penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	435.036	448.464	Reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Cadangan kerugian kredit	10.097	14.839	Allowance for credit losses
Penyusutan	(23.715.163)	(23.626.220)	Depreciation
Efek atas revaluasi aset untuk keperluan perpajakan	67.825.933	69.156.463	Effects on revaluation of assets for tax purposes
Sub-total	46.856.733	49.439.250	Sub-total
Entitas anak			**Subsidiaries**
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Pencadangan atas imbalan pasca kerja	1.732.133	641.274	Provision for post-employment benefits
Cadangan penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	657.271	1.471.875	Reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment
Cadangan kerugian kredit	27.987	18.013	Allowance for credit losses
Penyusutan	4.273.519	6.658.807	Depreciation
Sub-total	6.690.910	8.789.969	Sub-total
Aset pajak tangguhan - bersih	53.547.643	58.229.219	Deferred tax assets - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021 belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss up to December 31, 2021 cannot yet be utilized against future taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan setelah pajak final adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company net of income subjected to final tax is as follows:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.564.246.044	1.148.979.421	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba dari pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.277.667.037)	(1.715.895.575)	Profit before tax which was already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak pendapatan konsolidasi yang tidak terhutang pajak penghasilan final	(713.420.993)	(566.916.154)	Consolidated loss before tax net of income subject to final tax
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak efektif 22%	(156.952.618)	(124.721.554)	Tax benefit at effective tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Perbedaan tetap	88.437.718	41.811.076	Permanent differences
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	(449.926)	(1.363.021)	Tax difference on subsidiaries which are subjected to foreign corporate income tax
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan entitas anak	1.950.732	1.971.649	Effect of differences in tax facility calculation of subsidiaries
Efek perubahan tarif pajak	-	6.951.971	Effect of changes in tax rate
Efek perubahan DPP	126.379	-	Effect of changes DPP
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	80.699.420	105.216.290	Unrecognized tax benefit on fiscal loss
Jumlah Beban Pajak	13.811.705	29.866.411	Total Tax Expense

Klaim atas pengembalian pajak / Claim for tax refund

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
EPH	3.099.226	3.099.226	EPH
PBR	2.608.687	14.749.100	PBR
Jumlah	5.707.913	17.848.326	Total

PBR

Pada tahun 2009 dan 2010, PBR menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun fiskal 2006 senilai Rp 2.608.687 ribu, Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM") tahun fiskal 2006 senilai Rp 2.150.704 ribu dan PPnBM tahun fiskal 2007 senilai Rp 12.140.514 ribu. PBR juga menerima Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") dari kantor pajak atas klaim pajak PPh Badan tahun fiskal 2006 dan akan menerima bunga senilai Rp 352.105 ribu.

PBR telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan SPMIB tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 17.251.910 ribu dan telah menyampaikan keberatan pada tahun 2011 ke kantor pajak. Jumlah yang dibayar dicatat pada klaim atas pengembalian pajak.

Pada tahun 2017, PBR menerima imbalan bunga atas PPnBM tahun fiskal 2006 dan imbalan bunga atas PPh Badan tahun fiskal 2006 serta menghapus klaim atas PPnBM tahun fiskal 2006 sebesar Rp 2.150.704 ribu dan imbalan bunga atas pajak PPh Badan tahun fiskal 2006 sebesar Rp 352.105 ribu.

PBR

In 2009 and 2010, PBR received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") of VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp 2,608,687 thousand, Luxury Goods Sales Tax ("PPnBM") for fiscal year 2006 amounting to Rp 2,150,704 thousand and PPnBM for fiscal year 2007 amounting to Rp 12,140,514 thousand. PBR also received interest repayment decree letter ("SPMIB") from the tax office for corporate income tax for fiscal for year 2006 and will receive interest amounting to Rp 352,105 thousand.

PBR has paid the above SKPKB and SPMIB with total amount of Rp 17,251,910 thousand and filed for an objection to the tax office in 2011. All amounts paid were recorded as claim for tax refund.

In 2017, PBR received an interest repayment for PPnBM for fiscal year 2006 and interest repayment for corporate income tax for fiscal year 2006 and has written off claims for PPnBM for fiscal year 2006 amounting to Rp 2,150,704 thousand and interest repayment for corporate income tax for fiscal year 2006 amounting to Rp 352,105 thousand.

Pada bulan Juni 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan untuk mengabulkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan PBR dan membatalkan putusan pengadilan pajak, dimana atas putusan ini PBR akan menerima pengembalian seluruh pokok pajak berikut sanksi-sanksi administrasi maupun bunga yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 12.140.514 ribu dan Rp 2.874.314 ribu.

In June 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to approve the application for reconsideration filed by PBR and canceled the tax court's decision, whereby PBR will receive a refund of all tax principal along with administrative sanctions and interest paid amounting to Rp 12,140,514 thousand and Rp 2,874,314 thousand, respectively.

Pada tanggal 18 Maret 2021, PBR menerima uang pengembalian atas klaim PPnBM tahun 2007 sebesar Rp 12.140.514 ribu.

On March 18, 2021, PBR received tax claim refund of PPnBM fiscal year 2007 amounting to Rp 12,140,514 thousand.

EPH

Pada tahun 2017, EPH menerima SKPKB atas PPnBM untuk tahun fiskal 2011 dan 2012 dengan jumlah masing-masing Rp 10.942.865 ribu dan Rp 37.714.698 ribu.

In 2017, EPH received an SKPKB for PPnBM for fiscal years 2011 and 2012 amounting Rp 10,942,865 thousand and Rp 37,714,698 thousand, respectively.

EPH telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPnBM dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak.

EPH has paid the SKPKB for PPnBM and submitted an objection letter to the tax office.

Pada tanggal 12 Oktober 2017, EPH mendapat pengembalian pajak sebesar Rp 42.264.165 ribu yang diterima sebagai kas dan Rp 6.393.398 ribu yang dikompensasikan ke sejumlah utang pajak. EPH sedang melakukan klarifikasi atas nilai yang dikompensasikan ke utang pajak tersebut.

On October 12, 2017, EPH has received the refund for such claim amounting to Rp 42,264,165 thousand received as cash and Rp 6,393,398 thousand was used as compensation for tax payable. EPH has been clarifying about the amount that was compensated against the tax payable.

Pada tanggal 22 Pebruari 2018, EPH menerima surat keputusan pembatalan tagihan pajak No. KEP-00294-NKEB-WPJ04-2018 dan KEP-00295-NKEB-WPJ04-2018, masing-masing sebesar Rp 739.882 ribu dan Rp 2.554.290 ribu. Atas pembatalan tersebut, EPH telah menerima kas sebesar Rp 3.294.172 ribu.

On February 22, 2018, EPH received statement of tax bill cancellation decree No. KEP-00294-NKEB-WPJ04-2018 and KEP-00295-NKEB-WPJ04-2018 amounting to Rp 739,882 thousand and Rp 2,554,290 thousand, respectively. For the cancellation, EPH has received cash amounting to Rp 3,294,172 thousand.

Pada tahun 2021, EPH menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 sebesar Rp 883.592 ribu dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 sebesar Rp 731.746 ribu. Selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang diterima dengan total sebesar Rp 321.452 ribu dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In 2021, EPH received from Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 883,592 thousand and for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 731,746 thousand. The difference between the amount recorded and amount received amounting to Rp 321,452 thousand was charge to profit or loss during the year.

32. LABA PER SAHAM

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic per share is based on the following data:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.382.548.068	929.918.580	Profit for the computation of basic earnings per share
Jumlah saham	Lembar/*Shares*	Lembar/*Shares*	**Number of shares**
Jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	48.159.602.400	48.159.602.400	Number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003). Sheraton Surabaya Hotel & Towers juga menghitung dan mencatat estimasi manfaat karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.712 karyawan pada tahun 2021 (2020: 1.778).

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits to qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (2020: Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law")). Sheraton Surabaya Hotel & Towers calculates and records the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. The number of employees entitled to the benefits was 1,712 employees in 2021 (2020: 1,778).

Sheraton Surabaya Hotel & Towers mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIG, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-070/KM.17/1995 tanggal 10 Maret 1995. Iuran pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung hotel dan karyawan. Beban untuk iuran dana pensiun yang timbul pada tahun 2021 sebesar Rp 1.372.733 ribu (2020: Rp 1.155.727 ribu) dicatat dalam beban gaji dan tunjangan.

Sheraton Surabaya Hotel & Towers employees participate in a defined contribution pension plan. The plan is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)* AIG, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-070/KM.17/1995 dated March 10, 1995. The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the hotel and employees. Expenses arising from the contributions amounting to Rp 1,372,733 thousand (2020: Rp 1,155,727 thousand) were recorded under salaries and allowances.

Pada 31 Juli 2015, Grup menandatangani kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri ("Mandiri DPLK") dalam layanan dan sistem pengelolaan program pensiun dengan menyelenggarakan dan mengelola dana pesangon karyawan Grup melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP). Pada tahun 2021, Grup telah menyetor ke Mandiri DPLK sebesar Rp 300.000 ribu (2020: Rp 34.800.000 ribu).

On July 31, 2015, the Group signed an agreement with the Pension Fund of PT Bank Mandiri ("Mandiri DPLK") in the service and system management pension plan by organizing and managing Group's employee severance funds through the Pension Plan For Severance Compensation (PPUKP). In 2021, the Group has paid to the Mandiri DPLK amounting to Rp 300,000 thousand (2020: Rp 34,800,000 thousand).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan (d/h PT Padma Radya Aktuaria). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office ("KKA") Riana & Rekan (f/k/a PT Padma Radya Aktuaria). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	4,52% - 7,50%	3,61% - 8,02%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 10%	4% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,50% - 8,00% per tahun sampai usia 36 dan kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55-58/ *6.50% - 8.00%p.a. until the age of 36 and then linearly decrease to 0% at the age of 55 -58*	6,50% - 8,00% per tahun sampai usia 36 dan kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55-58/ *6.50% - 8.00%p.a. until the age of 36 and then linearly decrease to 0% at the age of 55 -58*	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate

Beban program imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	21.488.121	25.484.409	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari kurtailmen	(47.824.382)	421.471	Past service cost and gain (loss) on curtailments
Beban bunga neto	9.624.072	15.344.696	Net interest expense
Pengaruh mutasi	2.840.488	2.242.612	Mutation effect
Tambahan komponen:			Additional component:
Biaya penambahan atas pemberhentian	2.213.905	1.712.945	Additional cost due to termination
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(11.657.796)	45.206.133	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	571.346	(268.226)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.824.999)	1.121.040	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(13.740.168)	(17.599.698)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(408.624)	Actuarial gain and losses arising from change in demographic assumption
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(28.993.821)	(17.155.508)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(40.651.617)	28.050.625	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits obligation relating to defined benefits plans included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban	202.408.784	248.153.741	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(16.789.741)	(20.844.198)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	185.619.043	227.309.543	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	248.153.741	245.700.703	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	21.488.121	25.484.409	Current service costs
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(47.824.384)	421.471	Past service cost, including gains on curtailments
Pengaruh mutasi	2.840.489	2.242.612	Mutation effect
Biaya bunga	10.965.174	16.021.753	Interest costs
Tambahan komponen:			Additional component:
Biaya penambahan atas pemberhentian	2.213.905	1.712.945	Additional cost due to termination
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.824.996)	1.121.040	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(13.740.168)	(17.599.698)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(408.624)	Actuarial gains arising from change in demographic assumption
Pembayaran manfaat	(5.863.098)	(26.542.870)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	202.408.784	248.153.741	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Nilai wajar aset program- awal	20.844.198	8.764.432	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	1.341.102	677.057	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(571.346)	268.226	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	300.000	34.800.000	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(5.124.213)	(23.665.517)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	16.789.741	20.844.198	Closing fair value of plan assets

Pada tahun 2021, imbal hasil aktual aset program sebesar Rp 769.759 ribu (2020: Rp 945.283 ribu).

In 2021, actual return on plan assets amounted to Rp 769,759 thousand (2020: Rp 945,283 thousand).

Aset program merupakan kategori investasi pasar uang dan diinvestasikan pada deposito berjangka. Pengukuruan nilai wajar berasal dari input suku bunga deposito berjangka.

Plan assets consist of money market investment and investment in time deposits. Fair value measurements are those derived from input time deposit interest rate.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/*December 31*		
	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Tingkat diskonto			**Discount rate**
Tingkat diskonto +1%	(12.632.821)	(19.889.828)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	14.439.823	16.426.209	Discount rate -1%
Pertumbuhan gaji			**Salary rate**
Pertumbuhan gaji +1%	14.680.949	15.203.077	Salary rate +1%
Pertumbuhan gaji -1%	(12.930.913)	(15.725.040)	Salary rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 11,77 tahun (31 Desember 2020: 11,52).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 is 11.77 years (December 31, 2020: 11.52).

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Pakuwon Arthaniaga merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. PT Pakuwon Arthaniaga mayoritas dimiliki oleh Alexander Tedja, salah satu manajemen kunci Perusahaan.

b. PT Surya Citra Medika (SCM) merupakan entitas asosiasi PSW. PT Graha Mitra Insani (GMI) dan PT Utama Pratama Medika (UPM) merupakan entitas anak SCM.

34. NATURE RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Pakuwon Arthaniaga is majority shareholder of the Company. PT Pakuwon Arthaniaga is majority owned by Alexander Tedja, one of the key management personnel of the Company.

b. PT Surya Citra Medika (SCM) is an associate of PSW. PT Graha Mitra Insani (GMI) and PT Utama Pratama Medika (UPM) are subsidiaries of SCM.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi, antara lain:

a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Komisaris			Commissioners
Gaji	11.325.031	4.803.138	Salaries
Tunjangan lain-lain	2.234.581	1.182.382	Other benefits
Jumlah	13.559.612	5.985.520	Total
Direksi			Directors
Gaji	19.020.543	14.417.403	Salaries
Tunjangan lain-lain	11.540.254	9.825.960	Other benefits
Jumlah	30.560.797	24.243.364	Total
Jumlah	44.120.409	30.228.884	Total

35. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: a) segmen pengusahaan pusat perkantoran, perbelanjaan, dan apartemen servis b) real estat dan c) jasa perhotelan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

35. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker used for the purpose of resources allocation and assessment of operating segments performance: a) office, shopping center business, and service apartment b) real estate and c) hospitality.

Segment information is presented below:

	2021					
	Pengusahaan pusat perkantoran, perbelanjaan dan apartemen servis/ *Office, shopping center and service apartment* Rp '000	Real estat/ *Real estate* Rp '000	Perhotelan/ *Hospitality* Rp '000	Eliminasi/ *Eliminations* Rp '000	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp '000	
Pendapatan						**Revenue**
Penjualan dan pendapatan ekstern	2.251.715.534	3.015.693.529	445.863.889	-	5.713.272.952	External sales and revenues
Penjualan dan pendapatan intern	9.467.585	-	-	(9.467.585)	-	Internal sales and revenues
Jumlah	2.261.183.119	3.015.693.529	445.863.889	(9.467.585)	5.713.272.952	**Total**
Hasil Segmen	933.324.510	1.742.012.481	98.174.814	(9.467.585)	2.764.044.220	**Segment Results**
Beban penjualan					(186.981.767)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(307.167.379)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(352.402.835)	Finance costs
Beban pajak final					(288.838.850)	Final tax expense
Penghasilan bunga					136.946.567	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(37.699.023)	Loss from foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi					7.612.204	Equity in net gain of an associate
Penalti atas penebusan utang obligasi					(99.436.111)	Penalty on redemption of bond payable
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih					(98.099.302)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih					26.268.320	Others - net
Laba sebelum Pajak					1.564.246.044	**Profit before Tax**
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
ASET						**ASSETS**
Aset segmen	13.366.629.218	8.325.793.683	1.150.507.181	-	22.842.930.082	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					6.023.151.047	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi					28.866.081.129	Consolidated total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen	1.312.233.528	2.050.762.429	138.272.430	-	3.501.268.387	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					6.186.374.283	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi					9.687.642.670	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap dan properti investasi	149.329.975	4.632.963	83.181.590	-	237.144.528	Additions to property and equipment and investment properties
Penambahan aset tetap dan properti investasi yang tidak dapat dialokasikan					64.476.107	Unallocated additions to property and equipment and investment properties
Jumlah penambahan aset tetap dan properti investasi					301.620.635	Total additions to property and equipment and investment properties
Penyusutan	544.442.342	5.382.055	75.173.345	-	624.997.742	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					21.397.684	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					646.395.426	Total depreciation

	2020					
	Pengusahaan pusat perkantoran, perbelanjaan dan apartemen servis/ *Office, shopping center and service apartment*	Real estat/ *Real estate*	Perhotelan/ *Hospitality*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pendapatan						**Revenue**
Penjualan dan pendapatan ekstern	2.064.579.707	1.677.026.064	235.605.540	-	3.977.211.311	External sales and revenues
Penjualan dan pendapatan intern	10.880.705	-	-	(10.880.705)	-	Internal sales and revenues
Jumlah	2.075.460.412	1.677.026.064	235.605.540	(10.880.705)	3.977.211.311	**Total**
Hasil Segmen	887.705.644	1.054.502.647	9.565.232	(10.880.705)	1.940.892.818	**Segment Results**
Beban penjualan					(131.406.838)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(308.854.134)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(294.858.028)	Finance costs
Beban pajak final					(240.976.810)	Final tax expense
Penghasilan bunga					202.313.016	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(55.973.079)	Loss from foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					(3.230.230)	Equity in net loss of an associate
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih					(25.712.165)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih					66.784.871	Others - net
Laba sebelum Pajak					1.148.979.421	**Profit before Tax**
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
ASET						**ASSETS**
Aset segmen	13.690.025.681	8.739.781.516	1.198.657.273	-	23.628.464.470	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.830.340.907	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi					26.458.805.377	Consolidated total assets
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segmen	1.546.685.960	2.875.240.880	143.792.838	-	4.565.719.678	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					4.294.390.428	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi					8.860.110.106	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap dan properti investasi	1.395.627.425	114.629.599	355.889.556	-	1.866.146.580	Additions to property and equipment and investment properties
Penambahan aset tetap dan properti investasi yang tidak dapat dialokasikan					20.279.806	Unallocated additions to property and equipment and investment properties
Jumlah penambahan aset tetap dan properti investasi					1.886.426.386	Total additions to property and equipment and investment properties
Penyusutan	450.128.459	5.462.458	75.173.345	-	530.764.262	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					19.122.429	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					549.886.691	Total depreciation

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ *Revenue from external customers by geographical market* 2021	2020	Geographical market
	Rp '000	Rp '000	
Surabaya	3.745.194.570	2.364.828.058	Surabaya
Jakarta	1.785.458.203	1.595.822.747	Jakarta
Jawa Tengah	182.620.179	16.560.506	Central Java
Jumlah	5.713.272.952	3.977.211.311	Total

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan serah (BOT) dengan Bank Mandiri atas bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran yang terletak di Tunjungan Plaza II dan Menara Mandiri. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 20 tahun terhitung sejak penyerahan tanah oleh Bank Mandiri dan berakhir tanggal 22 Pebruari 2012.

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

a. The Company entered into a build, operate and transfer (BOT) agreement with Bank Mandiri to construct a shopping center and an office building in Tunjungan Plaza II and Menara Mandiri. The agreement was valid for 20 years, starting from the handover of the land by Bank Mandiri, and ended on February 22, 2012.

Pada tanggal 21 Pebruari 2012, Perusahaan telah melakukan serah terima aset BOT tersebut kepada Bank Mandiri.

On February 21, 2012, the Company has handed over the BOT asset to Bank Mandiri.

Berdasarkan surat tanggal 28 Juli 2015, pihak Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jangka waktu pemanfaatan sementara atas Menara Mandiri sampai 20 Mei 2020.

Based on agreement letter dated July 28, 2015, Bank Mandiri agreed to extend the temporary utilization of Menara Mandiri until May 20, 2020.

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Nota Kesepakatan untuk sepakat melaksanakan perpanjangan jangka waktu kerjasama pemanfaatan sementara atas Menara Mandiri dan Tunjungan Plaza II selama 5 tahun sejak 21 Mei 2020 sampai 20 Mei 2025. Besar nilai imbalan atas Kerjasama Pemanfaatan Sementara Gedung Menara Mandiri Surabaya dan Tunjungan Plaza II akan ditentukan setelah dilakukan kajian dan perhitungan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") independen dan negosiasi para pihak dengan persetujuan pemegang kewenangan Perusahaan dan Bank Mandiri. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, besar nilai imbalan atas kerjasama pemanfaatan sementara Menara Mandiri dan Tunjungan Plaza II masih dalam proses.

On April 28, 2021, the Company and Bank Mandiri signed a Memorandum of Understanding to agree to extend the period of cooperation for the temporary utilization of Menara Mandiri and Tunjungan Plaza II for 5 years from May 21, 2020 to May 20, 2025. The amount of compensation fee for the temporary utilization of Menara Mandiri and Tunjungan Plaza II will be determined after assessment and calculation by the independent Public Appraisal Service Office ("KJPP") and negotiation of the parties with the approval of the authority holder of the Company and Bank Mandiri. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the calculation for amount of the compensation for the temporary utilization of Menara Mandiri and Tunjungan Plaza II is still in the process.

b. Perusahaan mengadakan pembaharuan dan perpanjangan atas perjanjian sehubungan dengan pengoperasian Sheraton Surabaya Hotel & Towers, dengan Indo Pacific Sheraton (IPS). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir tanggal 31 Desember 2027.

b. The Company has renewed and extended its agreement relating to the operations of Sheraton Surabaya Hotel & Towers with Indo Pacific Sheraton (IPS). The operating term of this contract commenced on January 1, 2017 and will end on December 31, 2027.

c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah, tanah, apartemen, rumah toko dan rumah kantor.

c. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of residential houses, land, apartments, shop houses and office houses.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan atau entitas anak akan bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikat diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada bank baik merupakan utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat oleh dan antara pembeli/debitur dengan bank (buy back guarantee), apabila pembeli/debitur belum menandatangani Akta Jual Beli (AJB), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) dan pembeli telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran sebanyak/selama beberapa bulan angsuran (misalnya tiga sampai enam bulan yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian) berturut-turut kepada Bank. Penjaminan tersebut diberikan selama Akta Jual Beli antara Perusahaan atau entitas anak dengan pembeli belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas per unit, SKMHT, dan APHT belum ditandatangani, serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank.

In the agreements, the Group will be fully responsible and act as a guarantor for the payment of all amounts due to the bank including principal, interest and other costs incurred in the loan agreements made by and between the buyer/debtor and the bank (buy back guarantee), if the buyer/debtor has not signed Deed of Sale and Purchase (AJB), Deed of Mortgage Agreement (APHT), Attorney Charge of Mortgage (SKMHT) and buyer neglects its obligation to pay the installment for several months (i.e. three to six months, as set in each agreement) in succession, to the bank. Guarantee is given as long as the AJB between the Company or its subsidiaries with the buyer has not been signed. This guarantee can not be withdrawn or revoked as long as the AJB on the Unit Rights, SKMHT, and APHT have not been signed, and have not been submitted and accepted by the bank.

Dana pencairan fasilitas kredit untuk konsumen di atas akan ditempatkan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan atau entitas anak di mana pencairan deposito tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemajuan penyelesaian pekerjaan sebagaimana yang tercantum dalam persyaratan pencairan kredit pemilikan rumah (KPR)/kredit pemilikan apartemen (KPA) dan dokumen-dokumen yang terkait sebagaimana dirinci dalam masing-masing perjanjian (Catatan 6).

The proceeds from the consumers' availment of the above credit facility will be placed as restricted time deposits under the name of the Group, the withdrawal of which will be made in accordance with the progress of the completion of construction as stated in home ownership credit (KPR)/ apartment ownership credit (KPA) withdrawal requirement and related documents as specified in each agreement (Note 6).

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk penyediaan gas yang dijamin dengan deposito Perusahaan (Catatan 6).

e. Pada Desember 2013, AW mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2013 dengan jangka waktu 20 tahun.

f. Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 24 Juni 2014 dari Putut Mahendra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan untuk utang bank BCA milik UPM dan GMI secara proporsional dengan pemegang saham yang lain.

g. Pada Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Surabaya Hotel. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2013 dengan jangka waktu 20 tahun.

h. Pada tanggal 8 September 2014, PSA mengadakan Nota Kesepahaman Kerjasama Interkoneksi Gedung Plaza Blok M dan Stasiun Blok M dengan PT MRT Jakarta. Perjanjian ini menyepakati ruang lingkup perkerjaan antara lain:

   1. Para pihak secara bersama-sama akan menyiapkan konsep perancangan integrasi dan interkoneksi antara gedung Plaza Blok M dengan stasiun MRT Blok M serta pengaturan arus penumpang dan pengunjung dari stasiun menuju gedung dan sebaliknya.

   2. Sehubungan dengan pembangunan interkoneksi antara gedung Plaza Blok M dengan Stasiun MRT Blok M dan atau pembangunan Stasiun MRT Blok M, PT MRT Jakarta dengan ini telah bersedia membantu PSA untuk mengupayakan penambahan luas lantai bangunan Plaza Blok M sebagai kompensasi kerugian PSA akibat pembangunan Stasiun MRT.

   3. Para Pihak secara bersama-sama dan/atau PT MRT Jakarta akan mengupayakan dan mendorong peraturan ketata-ruangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar mendukung pembangunan/pengembangan gedung transit, terutama Blok M Plaza sebagai Pusat Belanja Transit.

i. Pada tanggal 10 Desember 2012, PT Pakuwon Darma (PD) dan PT Ascott International Management Indonesia (the "Serviced Residence Management Company"/SRMC) mengadakan "Perjanjian Manajemen Hunian Berlayanan dalam kaitannya dengan Ascott Waterplace Surabaya". Perjanjian ini berlaku 10 tahun. PD menunjuk SRMC sebagai pengelola tunggal dan ekslusif untuk mengoperasikan, mengelola, mempromosikan, memasarkan dan memelihara properti tersebut untuk dan atas nama PD selama masa berlaku sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini AIMI berhak mengenakan biaya manajemen dan biaya layanan lainnya. Biaya manajemen sebesar 2% dari total pendapatan ditambah persentase tertentu dari Laba Bruto.

d. The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for supply of gas. The agreement is secured by the Company's time deposits (Note 6).

e. In December 2013, AW entered into an agreement with IPS related to operations of Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. This agreement has been effective since December 16, 2013 for a period of 20 years.

f. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2014 of Putut Mahendra, S.H., notary in Jakarta, the Company agreed to provide corporate guarantee for UPM's and GMI's bank loans from BCA proportionally with the other shareholders.

g. In December 2013, the Company entered into an agreement with IPS related to operations of Four Points by Sheraton Surabaya Hotel. This agreement has been effective since December 16, 2013 for the period of 20 years.

h. On September 8, 2014, PSA entered into a Memorandum of Understanding Cooperation Interconnection Plaza Blok M Building and Blok M Station with PT MRT Jakarta. The scope of this agreement, among others, is as follows:

   1. The parties will jointly prepare a design concept of integration and interconnection between Plaza Blok M building to the MRT Blok M Station and regulation of the flow of passengers and visitors to the station and vice-versa.

   2. In connection with the construction of interconnection between Plaza Blok M Building and MRT Station or development of Blok M MRT Station, the PT MRT Jakarta will assist the PSA to seek additional floor area of the Plaza Blok M Building to compensate for losses due to the construction by the PSA of the MRT Station.

   3. The Parties jointly and/or the PT MRT Jakarta will seek and encourage the Urban Land use regulation of DKI Jakarta to support the construction/ development of transit buildings, especially Blok M Plaza as Shopping Center Transit.

i. On December 10, 2012, PT Pakuwon Darma (PD) and PT Ascott International Management Indonesia (the "Serviced Residence Management Company"/SRMC) entered into a Serviced Residence Management Agreement in relation to Ascott Waterplace Surabaya. The agreement will expire in 10 years. PD engages SRMC as the sole and exclusive manager to operate, manage, promote, market and maintain the property for and on behalf of PD during the term subject to terms and conditions set out in the agreement. Based on this agreement, AIMI is entitled to charge management fee and other services of the manager. Management fee is at 2% of the total revenue plus a certain percentage of Gross Operating Profit.

Pada tanggal 17 Nopember 2014 antara PBR mengadakan perjanjian novasi sehubungan dengan Perjanjian Manajemen Tempat Tinggal dengan Layanan tersebut di atas. Pihak-pihak terkait menyetujui PD mengalihkan ke Perusahaan segala komitmen, hak dan kewajiban yang sehubungan dengan Perjanjian Apartemen Servis. Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 Nopember 2014.

On November 17, 2014, PBR entered into a novation agreement with respect to the aforementioned Serviced Residence Management Agreement. Relevant parties agreed that PD will transfer to the Company all commitments, rights and obligations with respect to the Serviced Apartment Agreement. This agreement is effective on November 1, 2014.

j. PBR merupakan anggota dari Perserikatan Perdata Pemilik Unit Apartemen Servis (PPPUAS) North Tower Somerset Berlian Jakarta/Permata Berlian Residence. Para anggota telah memberikan kuasa kepada PPPUAS untuk menandatangani perjanjian dengan PT Ascott International Management Indonesia (AIMI) untuk mengoperasikan memelihara dan mengelola 123 unit apartemen servis. Perjanjian ini terakhir diperpanjang pada 1 Juli 2021 berlaku hingga 31 Desember 2022.

j. PBR is a member of Civil United Serviced Apartment Unit Owners (PPPUAS) North Tower Somerset Berlian Jakarta/Permata Berlian Residence. The members have authorized PPPUAS to sign agreement with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI) to operate, maintain and manage 123 serviced apartment units. This agreement has been extended on July 1, 2021 until December 31, 2022.

k. Pada Juni 2017, PP mengadakan perjanjian kerjasama dengan IPS, untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dan The Westin Surabaya. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 dengan jangka waktu 20 tahun berakhir tanggal 31 Desember 2039.

k. In June 2017, PP entered into agreement with IPS related to operations of Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah and The Westin Surabaya. This agreement will be effective on July 1, 2019 for a period of 20 years, and will end on December 31, 2039.

l. Pada tanggal 25 November 2020, PP dan PT Delta Merlin Dunia Properti (DMDP) sepakat melakukan perjanjian jual beli aset berupa pusat perbelanjaan dan hotel (Catatan 1b).

DMDP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII), untuk mengoperasikan Marriott Hotel Yogyakarta. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Desember 2013 dengan jangka waktu 30 tahun.

Pada Oktober 2021, PP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Marriott International Indonesia (MII) dimana perjanjian berlaku sejak tanggal 26 November 2020. Kedua pihak sepakat untuk mengoperasikan Marriott Hotel Yogyakarta. Kerjasama tersebut berlaku efektif pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2050.

l. On November 25, 2020, PP and PT Delta Merlin Dunia Properti (DMDP) agreed to enter into an asset sale and purchase agreement in the form of shopping centers and hotels (Note 1b).

DMDP has entered into an agreement with PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) related to operations of Marriott Hotel Yogyakarta. This agreement has been effective since December 23, 2013 for the period of 30 years.

In October 2021, PP entered into a cooperation agreement with PT Marriott International Indonesia (MII) where the agreement is effective on November 26, 2020. Both parties agreed to operate the Marriott Hotel Yogyakarta. The cooperation is effective on November 26, 2020 and will end on December 31, 2050..

m. Pada November 2020, GPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan LHII untuk mengoperasikan Fairfield by Marriott Bekasi. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2020 dengan jangka waktu 30 tahun.

m. In November 2020, GPS entered into an agreement with LHII related to operations of Fairfield by Marriott Bekasi. This agreement has been effective since November 16, 2020 for the period of 30 years.

n. Pada November 2020, GPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan LHII untuk mengoperasikan Four Points by Sheraton Bekasi. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2020 dengan jangka waktu 30 tahun.

n. In November 2020, GPS entered into an agreement with LHII related to operations of Four Points by Sheraton Bekasi. This agreement has been effective since November 16, 2020 for the period of 30 years.

o. Perjanjian sewa operasi (Grup sebagai pesewa)

o. Operating lease arrangements (the Group as lessor)

Analisis jatuh tempo sewa pembayaran sewa yang tidak didiskontokan

Maturity analysis of undiscounted lease payments from operating leases

	2021 Rp '000	2020 Rp '000	
Tahun 1	1.165.222.601	978.734.772	Year 1
Tahun 2	788.312.805	1.165.222.601	Year 2
Tahun 3	551.683.754	788.312.805	Year 3
Tahun 4	356.818.069	551.683.754	Year 4
Tahun 5	173.009.465	356.818.069	Year 5
Tahun 6 dan selanjutnya	672.401.555	845.411.020	Year 6 onwards
Jumlah	3.707.448.249	4.686.183.021	Total

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2021		31 Desember/*December 31,* 2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp '000	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp '000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US$	145.930.894	2.082.288.656	16.715.842	235.777.119	Cash and cash equivalents
	SGD	59.065	622.177	81.980	872.602	
Aset keuangan lainnya	US$	74.229	1.059.174	104.195	1.469.672	Other financial assets
Jumlah aset			2.083.970.007		238.119.393	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	US$	111.140	1.585.857	118.683	1.674.025	Trade accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	US$	3.981.481	56.811.772	5.876.325	82.885.623	Accrued expenses
	SGD	39.311	414.093	32.288	343.676	
Uang jaminan penyewa	US$	375.845	5.362.934	419.228	5.913.215	Tenants' deposits
Utang obligasi	US$	400.000.000	5.707.602.000	250.000.000	3.526.252.500	Bonds payable
Jumlah liabilitas			5.771.776.656		3.617.069.039	Total liabilities
Liabilitas - Bersih			(3.687.806.649)		(3.378.949.646)	Net Liabilities

Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 37.699.023 ribu pada tahun 2021 (2020: kerugian sebesar Rp 55.973.079 ribu).

The Group had foreign exchange loss of Rp 37,699,023 thousand in 2021 (2020: loss Rp 55,973,079 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 31, 2021 Rp	2020 Rp	*Foreign currencies*
1 US$	14.269,01	14.105,01	US$ 1
1 SGD	10.533,77	10.644,09	SGD 1

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktvitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang obligasi					Bonds payable
Notes 2024	3.496.578.098	(3.676.936.111)	180.358.013	-	Notes 2024
Notes 2028	-	5.730.990.120	(74.119.197)	5.656.870.923	Notes 2028
Utang bank	447.440.356	(398.320.019)	841.900	49.962.237	Bank loans
Jumlah	3.944.018.454	1.655.733.990	107.080.716	5.706.833.160	Total

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Utang obligasi	3.437.147.042	-	59.431.056	3.496.578.098	Bonds payable
Utang bank	1.359.543.169	(914.841.862)	2.739.049	447.440.356	Bank loans
Jumlah	4.796.690.211	(914.841.862)	62.170.105	3.944.018.454	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS NONKAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH ACTIVITIES

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Penambahan persediaan - aset real estat melalui utang	-	70.832.272	Increase in inventories - real estate assets through incurrence of liabilities
Penambahan persediaan - aset real estat melalui realisasi uang muka	-	126.612.661	Increase in inventories - real estate assets through realization of advance
Penambahan properti investasi dan aset tetap melalui realisasi uang muka	7.336.581	16.094.500	Increase in investment properties and property and equipment through realization of advance
Penambahan properti investasi melalui utang	12.339.082	210.332	Increase in investment properties through incurrence of liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang	1.966.332	1.550.899	Increase in property and equipment through incurrence of liabilities
Utang dividen	3.087.550	3.087.550	Dividend payable
Reklasifikasi dari aset real estat ke aset tetap	36.248.156	-	Reclassification from real estate assets to property and equipment
Reklasifikasi dari persediaan - aset real estat ke properti investasi	12.782.864	365.389.148	Reclassification from inventories - real estate assets to investment properties
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan - aset real estat	26.164.534	12.520.969	Reclassification of property and equipment to inventories - real estate assets
Reklasifikasi properti investasi ke persediaan - aset real estat	58.530.863	223.058.825	Reclassification of investment property to inventories - real estate assets
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	13.713.315	Reclassification of investment properties to property and equipment

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/*December 31,* 2021			
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan pada biaya perolehan/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	-	6.439.955.154	-	Cash in banks and time deposits
Aset keuangan lainnya	-	404.187.586	-	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	105.828.175	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	145.847.584	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Noncurrent Financial Assets**
Instrumen keuangan derivatif	97.290.340	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Keuangan	97.290.340	7.095.818.499	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	215.293.779	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	130.602.468	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	185.814.402	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	49.962.237	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang obligasi	-	-	5.656.870.923	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	-	-	395.787.402	Tenants' deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	6.634.331.211	Total Financial Liabilities

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan pada biaya perolehan/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	-	2.881.919.214	-	Cash in banks and time deposits
Aset keuangan lainnya	-	391.785.242	-	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	101.923.579	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	136.405.871	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Noncurrent Financial Assets**
Instrumen keuangan derivatif	174.549.793	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Keuangan	174.549.793	3.512.033.906	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	347.559.503	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	142.831.942	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	192.726.560	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	397.479.389	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	49.960.967	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	3.496.578.098	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	-	-	386.252.911	Tenants' deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	5.013.389.370	Total Financial Liabilities

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman dan bunga pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dollar Amerika Serikat. Posisi aset dan liabilitas moneter Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 dinyatakan pada Catatan 37.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1% (2020: 4%) dalam Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang relevan. 1% pada 2021 (2020: 4%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya untuk perubahan 1% pada tahun 2021 (2020: 4%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat 1% dan 4% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 1% dan 4% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Laba rugi	36.880.141	135.179.096	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo utang obligasi dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Grup melakukan transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar untuk meningkatkan kemampuannya mengelola resiko fluktuasi nilai tukar mata uang sebagai bagian dari Notes 2024 dan Notes 2028 (Catatan 21).

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings and accrued interest on such borrowings denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar. The Group's monetary assets and liabilities open position at December 31, 2021 and 2020 is detailed in Note 37.

The following table details the Group's sensitivity to a 1% (2020: 4%) increase/decrease in the Rupiah against U.S. Dollar. 1% in 2021 (2020: 4%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates in 2021 (2020: 4%). The sensitivity analysis includes external loans. A positive number below indicates an increase in profit where the Rupiah strengthens 1% and 4% against the relevant currency. For a 1% and 4% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure to outstanding U.S. Dollar denominated bonds payable and accrued interest at the end of the reporting period.

The Group has entered into derivative transactions to hedge the foreign exchange of Rupiah against U.S. Dollar to enhance its ability to manage foreign rate risk fluctuations, which exist as part of its Notes 2024 and Notes 2028 (Note 21).

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Grup terpapar pada risiko suku bunga pasar terkait dengan pokok utang bank yang memiliki tingkat bunga mengambang dan termasuk dalam tabel risiko likuiditas di nomor iv.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap dan melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup serta kombinasi pinjaman suku bunga tetap dan mengambang yang tepat.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 152 basis poin (2020: 164 basis poin) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 152 basis poin (2020: 164 basis poin) dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar Rp 761.606 ribu (31 Desember 2020: Rp 7.335.355 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk relates principally to the bank loans which carry variable interest rate and which are included in the liquidity risk table at point iv.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate and is monitoring the movement of interest rates and combining the fixed and floating rate loans properly to minimize the negative impact on the Group.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. An increase or decrease of 152 basis point (2020: 164 basis point) is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 152 basis points (2020: 164 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit after tax for the year ended December 31, 2021 would decrease/increase by Rp 761,606 thousand (December 31, 2020: Rp 7,335,355 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

iii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp '000	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.439.955.154	-	6.439.955.154	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	404.187.586	-	404.187.586	Other financial assets (Note 6
Piutang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	108.147.362	(2.319.187)	105.828.175	Trade accounts receivable from third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	N/A	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	145.847.584	-	145.847.584	Other accounts receivable from third parties
					(2.319.187)		

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp '000	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	2.881.919.214	-	2.881.919.214	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	391.785.242	-	391.785.242	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	102.072.904	(149.325)	101.923.579	Trade accounts receivable from third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	N/A	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	136.405.871	-	136.405.871	Other accounts receivable from third parties
					(149.325)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup mempertimbangkan bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan atas resiko gagal kredit atas piutang usaha semenjak pengakuan awal. Dalam menentukan ECL, Grup telah mempertimbangkan penerimaan kas, disesuaikan terhadap faktor yang spesifik atas mitra serta kondisi ekonomi umum atas industri dan menilai bahwa piutang memiliki kerugian kredit yang tidak material.

(i) For trade account receivables, the Group considered that there is no significant increase in credit risk of default since initial recognition for the trade receivables. In determining the ECL, Group has taken into consideration the cash receipts, adjusted for factors that are specific to the conterparties and general economic conditions of the industry and assessed that the receivables is subject to immaterial credit loss.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi resiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management which is in accordance with the liquidity requirement and the short-term, medium-term and long-term funding. The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group commitments for normal operations, regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, and scheduling the date of maturity of assets and financial liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Rata-rata tertimbang tingkat bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		215.293.779	-	-	-	-	215.293.779	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		130.602.468	-	-	-	-	130.602.468	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		185.814.402	-	-	-	-	185.814.402	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa		-	-	-	434.828.406	-	434.828.406	Tenants' deposits
Insrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5,83%	-	50.728.750	-	-	-	50.728.750	Bank loans
Insrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obilgasi	4,88%	-	-	278.245.695	1.391.228.475	5.846.726.848	7.516.201.018	Bonds payable
Jumlah		531.710.649	50.728.750	278.245.695	1.826.056.881	5.846.726.848	8.533.468.823	Total

	Rata-rata tertimbang tingkat bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2020								**December 31, 2020**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		347.559.503	-	-	-	-	347.559.503	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		142.831.942	-	-	-	-	142.831.942	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		192.726.560	-	-	-	-	192.726.560	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa		-	-	-	390.277.638	-	390.277.638	Tenants' deposits
Insrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	6,22%	-	135.757.837	280.914.165	50.766.971	-	467.438.973	Bank loans
Insrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obilgasi	5,00%	-	88.156.281	88.156.281	3.967.032.656	-	4.143.345.218	Bonds payable
Jumlah		683.118.005	223.914.118	369.070.446	4.408.077.265	-	5.684.179.834	Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

Jumlah yang dicakup di atas untuk suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen derivatif keuangan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto, dan arus masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva yield pada akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

The amounts included above for variable interest rate financial liabilities are subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2021						**December 31, 2021**
Penyelesaian bersih:						Net settled:
Aset						Asset
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	97.290.339	Derivative financial instruments
31 Desember 2020						**December 31, 2020**
Penyelesaian bersih:						Net settled:
Aset						Asset
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	174.549.793	-	Derivative financial instruments

B. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 19 dan 20) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23), Penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

B. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern and to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts (Notes 19 and 20) and shareholders' equity, consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23), other comprehensive income, retained earnings and noncontrolling interests (Note 24).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Strategi keseluruhan Grup tetap tidak berubah dari tahun 2020.

The Group's overall strategy has remained unchanged from 2020.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
	Rp '000	Rp '000	
Pinjaman	5.706.833.160	3.944.018.454	Debt
Kas dan setara kas	6.443.643.453	2.886.903.145	Cash and cash equivalents
Pinjaman (kelebihan kas dan setara kas) - bersih	(736.810.293)	1.057.115.309	Net debt (excess of cash and cash equivalent)
Ekuitas	19.178.438.459	17.598.695.271	Equity
Rasio pinjaman (kelebihan kas dan setara kas) bersih terhadap ekuitas	-3,84%	6,01%	Net debt (excess of cash and cash equivalent) to equity ratio

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

41. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka pendek atau berdasarkan kepentingan pasar.

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements at amortized cost approximate their fair values due to short term or carry market interest.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp '000	Rp '000	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Utang obligasi	5.656.870.923	5.788.336.603	Bonds payable
31 Desember 2020			December 31, 2020
Utang obligasi	3.496.578.098	3.595.181.600	Bonds payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen sejenis.

The fair values of financial liability are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku untuk model harga opsi untuk derivatif opsional.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such price are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curves for derivatives for option pricing models for optional derivatives.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilites

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar berdasarkan pada:

The following table summarizes the carrying amount and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2021	Tingkat 1/ *Level 1* Rp '000	Tingkat 2/ *Level 2* Rp '000	Tingkat 3/ *Level 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	December 31, 2021
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured of fair value
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	97.290.339	-	97.290.339	Financial instrument derivative
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non keuangan					Non financial assets
Properti investasi dan aset tetap	-	-	27.627.244.000	27.627.244.000	Investment properties and property and equipments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Utang obligasi	5.788.336.603	-	-	5.788.336.603	Bond payable

31 Desember 2020	Tingkat 1/ *Level 1* Rp '000	Tingkat 2/ *Level 2* Rp '000	Tingkat 3/ *Level 3* Rp '000	Jumlah/ *Total* Rp '000	December 31, 2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured of fair value
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	174.549.793	-	174.549.793	Financial instrument derivative
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non keuangan					Non financial assets
Properti investasi dan aset tetap	-	-	25.183.904.000	25.183.904.000	Investment properties and property and equipments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Utang obligasi	3.595.181.600	-	-	3.595.181.600	Bond payable

42. KONDISI EKONOMI

Pandemi COVID-19 dan akibat dari pandemi secara global memaksa untuk membatasi operasi bisnis selama dan setelah periode pelaporan. Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, termasuk penutupan sebagian besar toko dan pengurangan jam operasional pusat perbelanjaan, pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial yang berdampak pada bisnis pusat perbelanjaan dan perhotelan. Selain itu bisnis unit perumahan juga terpengaruh disebabkan pembeli menunda pembayaran cicilannya.

Pemerintah terus melakukan beberapa langkah untuk mengendalikan pandemi COVID-19, di antaranya vaksinasi mulai awal 2021 yang diharapkan dapat mengendalikan penyebaran COVID-19 serta mengeluarkan beberapa kebijakan insentif fiskal dan kebijakan lainnya yang diharap dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Manajemen akan terus memonitor dampak pandemi COVID-19 terhadap kelangsungan usaha Grup, antara lain pengendalian arus kas, biaya operasional dan penentuan prioritas belanja modal. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai termasuk ketersediaan kas dan setara kas, untuk melanjutkan kegiatan operasional dan belanja modal di masa mendatang.

42. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The COVID-19 pandemic and the aftermath of the pandemic globally have forced to limit business operations during and after the reporting year. Measures were taken by the Government to contain the spread of COVID-19, including the closure of most shops and reduced operational hours for malls, travel restrictions and social distancing, impacting shopping centre and hospitality businesses. Other than that, the residential property business was also affected due to buyers deferring their installment payments.

Government continues to carry out some measures to control the COVID-19 pandemic, including vaccination starting in early 2021 which is expected to control the spread of COVID-19 and issuing several fiscal incentive policies and other policies that are expected to support the national economic recovery.

Management will closely monitor the impact on the COVID-19 pandemic to the Group's going concern, such as control on cashflow, operational cost and working capital priority. Management believes that the Group has adequate resources, including the availability of cash and cash equivalents, to continue the operational and working capital activity in the future.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 10 Maret 2022, Direksi PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW), entitas anak, mengumumkan rencana pengambil alihan saham PSW oleh pihak ketiga. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembahasan dengan pihak ketiga masih berlangsung.

b. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) untuk mengoperasikan Aloft Surabaya Hotel. Diestimasikan bahwa Aloft Surabaya Hotel akan beroperasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026 dengan jangka waktu 25 tahun.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On March 10, 2022, the Board of Directors of PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW), a subsidiary, announced the divestment plan of PSW's shares to a third party. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the discussion with the third party is still on-going.

b. On March 23, 2022, the Company entered into a series of agreements with PT Luxury Hotels International Indonesia (LHII) to operate Aloft Surabaya Hotel. Aloft Surabaya Hotel is expected to start operation no later than December 31, 2026 for the period of 25 years.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 92 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2022.

Annual and Sustainability Reports 2021
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021

PT. Pakuwon Jati Tbk.

Pakuwon City Mall, 5th Floor Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Pakuwon City, Surabaya 60112

Phone : (031) 5820 8788 || **www.Pakuwonjati.com**